

Annual Report  
**2022**

**POWERING PROGRESS  
TOWARDS EXCELLENCE**



# **ANNUAL REPORT 2022**

*ANNUAL REPORT 2022*

Laporan Kinerja Tahunan  
PT Perta Life Insurance  
Tahun 2022

*PT Perta Life Insurance  
Annual Performance Report 2022*

# ANNUAL REPORT 2022

## *ANNUAL REPORT 2022*

Laporan Kinerja Tahunan  
PT Perta Life Insurance  
Tahun 2022

*PT Perta Life Insurance  
Annual Performance Report 2022*



## Tema Annual Report PertaLife Insurance 2021

*PertaLife Insurance 2021  
Annual Report Theme*

# GROWING TOWARDS EXCELLENCE

Meneruskan tema sebelumnya di tahun 2020 yaitu **Transformation Towards Sustainable Growth**, tema ini selaras dengan semangat seluruh Perwira PertaLife Insurance untuk memberikan energi dalam upaya mencapai target perusahaan yaitu menjadi perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan serta Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat. Tema tersebut juga menjadi motivasi untuk peningkatan kinerja yang menjadi keharusan semua perwira PertaLife Insurance demi kemajuan Perusahaan.

Dengan semangat, motivasi serta dukungan semua pemangku kepentingan meski dalam kondisi sulit dan tantangan yang begitu besar, dengan kerja sama yang baik dan solid antara PertaLife Insurance dan *stakeholder*, perusahaan ini akan terus tumbuh sesuai harapan semua pihak.

*Continuing the previous theme in 2020, **Transformation Towards Sustainable Growth**, this theme is in line with the enthusiasm of all Perwira Life Insurance Officers to provide energy in an effort to achieve the company's target of becoming a trusted Life Insurance, Health and Pension Fund company and the people's choice. This theme is also a motivation for performance improvement which is mandatory for all Perwira PertaLife Insurance for the progress of the Company.*

*With the enthusiasm, motivation and support of all stakeholders even in difficult conditions and great challenges, with good and solid cooperation between PertaLife Insurance and stakeholders, this company will continue to grow according to the expectations of all parties.*



## Tema Annual Report PertaLife Insurance 2022

*PertaLife Insurance 2022  
Annual Report Theme*

# POWERING PROGRESS TOWARDS EXCELLENCE

*"Powering Progress Towards Excellence"* adalah ungkapan yang dapat diartikan sebagai upaya untuk mendorong kemajuan dan peningkatan kualitas dalam berbagai bidang. Ungkapan ini menunjukkan bahwa dengan memberikan dorongan atau sumber daya yang tepat, maka kita dapat mencapai kemajuan dan keunggulan dalam segala hal yang kita lakukan.

Dalam konteks bisnis, "Powering Progress Towards Excellence" dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk atau layanan, mengembangkan teknologi yang lebih baik, meningkatkan keterampilan karyawan, dan memperbaiki sistem manajemen dan operasi perusahaan.

*"Powering Progress Towards Excellence" is a phrase that can be interpreted as an effort to encourage progress and improve quality in various fields. This expression indicates that by providing the right encouragement or resources, we can achieve progress and excellence in everything we do.*

*In a business context, "Powering Progress Towards Excellence" can be interpreted as an effort to improve company performance and productivity by utilizing various available resources. This can be done by improving the quality of products or services, developing better technology, upgrading employee skills, and improving management systems and company operations.*



*Powering Progress Towards Excellence* adalah tema yang sangat relevan untuk menjadi tema dalam *annual report* tahun 2022. Melalui tema ini kami menekankan pada bagaimana PertaLife Insurance berusaha untuk terus maju dan meningkatkan kualitas layanan Perusahaan dalam mencapai keunggulan dalam persaingan industri.

Dalam konteks industri asuransi, "Powering Progress" dapat diartikan sebagai perusahaan berusaha untuk menggerakkan kemajuan dan perkembangan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, inovasi, dan manajemen risiko. Asuransi adalah bisnis yang sangat tergantung pada teknologi untuk mengelola risiko dan menawarkan produk yang lebih baik, sehingga inovasi dan kemajuan dalam teknologi sangat penting.

Sementara itu, "Towards Excellence" menekankan pada upaya perusahaan untuk mencapai keunggulan dalam layanan mereka. Perusahaan asuransi harus terus meningkatkan kualitas layanan dan produk mereka, seperti meningkatkan kecepatan dan kualitas penyelesaian klaim, memberikan produk asuransi yang lebih luas dan inovatif, serta memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Dengan tema "Powering Progress Towards Excellence", PertaLife Insurance menunjukkan komitmen perusahaan untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas layanan perusahaan dalam mencapai keunggulan dalam industri asuransi; dengan tema tersebut menyoroti pencapaian perusahaan dalam mengembangkan produk dan layanan baru, meningkatkan teknologi dan inovasi, serta meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi hal yang utama.

*Powering Progress Towards Excellence* is a very relevant theme to become the theme of the 2022 annual report. Through this theme we emphasize how PertaLife Insurance strives to move forward and improve the quality of the Company's services in achieving excellence in industry competition.

In the context of the insurance industry, "Powering Progress" can be interpreted as a company trying to drive progress and development in various fields, such as technology, innovation, and risk management. Insurance is a business that relies heavily on technology to manage risk and offer better products, so innovation and advances in technology are critical.

Meanwhile, "Towards Excellence" emphasizes the efforts of companies to achieve excellence in their services. Insurance companies must continue to improve the quality of their services and products, such as increasing the speed and quality of claim settlement, providing a wider and more innovative range of insurance products, and providing better service to customers.

With the theme "Powering Progress Towards Excellence", PertaLife Insurance demonstrates the company's commitment to continuously developing and improving the quality of the company's services in achieving excellence in the insurance industry; with this theme highlighting the company's achievements in developing new products and services, improving technology and innovation, and increasing customer satisfaction being the main thing.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### Pembuka

Introduction

- 6** **Penjelasan Tema**  
*Theme*
- 10** **Daftar Isi**  
*Contents*
- 14** **Sambutan Dewan Direksi**  
*Message from The Board of Directors*
- 18** **Sambutan Dewan Komisaris**  
*Message from The Board of Commissioner*
- 22** **Sejarah Perusahaan**  
*Company Milestone*

### BAB 1: Laporan Manajemen

Chapter 1: Management Report

- 26** **Ikhtisar Kinerja Perusahaan**  
*Company Performance Overview*
- 28** **Laporan Direksi**  
*Directors Report*
- 42** **Laporan Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners Performance Report*
- 52** **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**  
*Statement of The Board of Commissioners and Directors*

### BAB 2: Profil Perusahaan

Chapter 2: Company Profile

- 56** **Identitas Perusahaan**  
*Company Profile*
- 58** **Komposisi Pemegang Saham**  
*Composition of Shareholders*
- 59** **Visi dan Misi Perusahaan**  
*Vision and Mission of The Company*
- 60** **Tata Nilai Perusahaan**  
*Corporate Value*
- 62** **Struktur Organisasi**  
*Organization Structure*
- 64** **Profil Dewan Komisaris**  
*Profile of The Board of Commissioners*
- 74** **Profil Direksi**  
*Profile of Directors*
- 88** **Logo dan Tagline Perusahaan**  
*Company Logo and Tagline*
- 90** **Produk & Layanan Perusahaan**  
*PertaLife Insurance Products & Services*
- 99** **Peta Wilayah Pemasaran PertaLife Insurance**  
*PertaLife Insurance Marketing Area Map*
- 100** **Akses Informasi Perusahaan**  
*Access Company Information*
- 101** **Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*
- 112** **Fakta & Angka**  
*Fact & Figure*
- 114** **Informasi dan Teknologi**  
*Information and Technology*
- 120** **Peristiwa Penting 2022**  
*Important Events*
- 124** **Penghargaan Tahun 2022**  
*Awards in 2022*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### BAB 3: Analisis Pembahasan Manajemen

Chapter 3: Analysis Management

- 128** Tinjauan Industri Asuransi Jiwa  
*Life Insurance Industry Overview*
- 130** Tinjauan Kinerja Operasional  
*Operational Performance Overview*
- 133** Tinjauan Sektor Pemasaran  
*Marketing Sector Overview*
- 135** Tinjauan Sektor Teknik/Aktuaria  
*Engineering/Actuarial Overview*
- 139** Tinjauan Sektor Klaim  
*Claim Overview*
- 140** Tinjauan Sektor Keuangan  
*Financial Sector Overview*

### BAB 4: Tata Kelola Perusahaan

Chapter 4: Corporate Governance

- 144** Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance*

### BAB 5: Tanggung Jawab Perusahaan

Chapter 5: Corporate Social Responsibility

- 174** PertaLife Insurance Corporate Social Responsibility  
*PertaLife Insurance Corporate Social Responsibility*
- 176** Pelaksanaan Program CSR Tahun 2022  
*Implementation of CSR Program in 2022*
- 186** Penutup  
*Closing*

### BAB 6: Laporan Keuangan

Chapter 6: Financial Statements

- 190** Laporan Keuangan  
*Financial Statements*



## SAMBUTAN DEWAN DIREKSI

### Message From The Board of Directors

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili Direksi PT Perta Life Insurance untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Pada tahun ini, pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih baik dari perkiraan sebelumnya, meskipun perekonomian Amerika Serikat dan Eropa diperkirakan melambat dengan risiko resesi yang masih tinggi. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi tetap kuat, didorong oleh kenaikan ekspor dan permintaan domestik yang membaik. PertaLife Insurance optimistis dalam menatap tahun 2023, dengan hasil kinerja sepanjang 2022 menjadi dasar pertumbuhan rencana bisnis pada tahun berikutnya. Pada tahun 2022, perusahaan melakukan pengembangan jaringan layanan dan optimalisasi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan membangun daya saing. Selain itu, PertaLife Insurance terus memperbaiki penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menilai kinerja komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik.

Berbagai hal dan tantangan telah dilalui, dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga kinerja dan pencapaian yang baik pada tahun 2022 ini berlanjut dan semakin baik di tahun 2023, karena kami percaya pencapaian terbaik untuk terus selalu berinovasi, dan berusaha mengembangkan kebijakan strategis agar mampu memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pelayanan terbaik kepada nasabah.

*By offering praise and gratitude to the presence of God Almighty, allow us to represent the Board of Directors of PT Perta Life Insurance to submit an Annual Report for the 2022 financial year as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders.*

*This year, global economic growth has the potential to be better than previously estimated, although the US and European economies are expected to slow down with the risk of recession still high. However, Indonesia's economic growth is predicted to remain strong, driven by rising exports and improving domestic demand. PertaLife Insurance is optimistic in looking at 2023, with the performance results throughout 2022 being the basis for the growth of the business plan for the following year. In 2022, the company will develop service networks and optimize information technology to improve service quality and build competitiveness. In addition, PertaLife Insurance continues to improve the implementation of Good Corporate Governance and assesses the performance of the committees under the Board of Directors that have carried out their respective functions properly.*

*Various things and challenges have been passed, with thanksgiving to God Almighty, we hope that the good performance and achievements in 2022 will continue and get better in 2023, because we believe the best achievements are to continue to innovate, and strive to develop strategic policies so that able to provide added value to Shareholders and the best service to customers.*

### Hanindio W. Hadi

Direktur Utama  
President Director

**PertaLife Insurance optimistis dalam menatap tahun 2023. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah kita capai akan terus berkesinambungan dan mampu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.**

Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait, dan kepada seluruh Perwira PertaLife Insurance, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan komitmen terbaik yang telah diberikan sepanjang tahun 2022 dan telah memberikan dukungan dan kontribusi yang luar biasa, sehingga PertaLife Insurance dapat melaksanakan program kerja dengan pencapaian yang membanggakan di tahun 2022. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi PertaLife Insurance untuk dapat mengoptimalkan potensi Perusahaan serta meraih kinerja terbaik. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah kita capai akan terus berkesinambungan dan mampu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.

Salam hormat,

**Hanindio W. Hadi**  
Direktur Utama

*We do not forget to express our deepest gratitude to all parties involved, and to all PertaLife Insurance employees, the Board of Directors expresses our highest appreciation for the best dedication and commitment that has been given throughout 2022 and has provided extraordinary support and contribution, so that PertaLife Insurance can carry out a work program with proud achievements in 2022. All of these achievements will be the basis for PertaLife Insurance to be able to optimize the Company's potential and achieve the best performance. Hopefully the cooperation and synergy that we have achieved will continue to be sustainable and able to create a better future for all of us.*

*Greetings,*

**Hanindio W. Hadi**  
*President Director*



## SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

### Message From The Board of Commissioner

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Laporan ini mencakup tiga bagian utama yang mencerminkan kinerja PT Perta Life Insurance selama tahun buku 2022, yaitu: penilaian atas kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, serta pandangan dan peran Dewan Komisaris terhadap sistem pengendalian internal dan kinerja organ pendukung Dewan Komisaris.

#### Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam menjalankan kebijakan, strategi, dan program kerja Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan dalam beberapa aspek, termasuk pendapatan premi bruto, jumlah polis aktif, dan investasi. Keberhasilan ini merupakan hasil dari pelaksanaan transformasi bisnis yang mencakup optimalisasi teknologi informasi, penguatan manajemen risiko, serta perubahan budaya perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga kualitas portofolio investasi, yang tercermin dari tingkat keuntungan investasi yang baik dan pengendalian risiko yang efektif. Direksi juga berhasil meningkatkan solvabilitas Perseroan, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis dan pemegang saham.

#### Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dalam kondisi pemulihan ekonomi nasional, Perseroan berhasil meletakkan landasan kokoh untuk pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,31% YoY pada tahun 2022, dan IMF

#### Dear Shareholders and Stakeholders,

*This report includes three main sections that reflect the performance of PT Perta Life Insurance during the 2022 financial year, namely: assessment of the performance of the Board of Directors, views on business prospects prepared by the Board of Directors, and views and roles of the Board of Commissioners regarding the internal control system and the performance of supporting organs for the Board of Commissioners.*

#### Assessment of the performance of the Board of Directors

*The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in carrying out the Company's policies, strategies and work programs. Throughout 2022, the Company managed to show significant performance improvements in several aspects, including gross premium income, number of active policies, and investments. This success is the result of implementing a business transformation that includes optimizing information technology, strengthening risk management, and changing the corporate culture.*

*The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Board of Directors in maintaining the quality of the investment portfolio, which is reflected in good investment returns and effective risk control. The Board of Directors has also succeeded in increasing the solvency of the Company, demonstrating the company's ability to fulfill obligations to policyholders and shareholders.*

#### Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

*In conditions of national economic recovery, the Company managed to lay a solid foundation for healthy and sustainable growth. Indonesia's economic growth was recorded at 5.31%*

## Budhi Himawan

Komisaris Utama  
President of Commissioner

“

Dalam kondisi pemulihan ekonomi nasional, Perseroan berhasil meletakkan landasan kokoh untuk pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.



memperkirakan pertumbuhan akan berlanjut di tahun 2023 sekitar 5,0%. Dewan Komisaris optimistis terhadap prospek pertumbuhan pasar asuransi jiwa, sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang telah disusun Direksi.

Dewan Komisaris memandang target pasar dan pertumbuhan kinerja keuangan yang ditetapkan Direksi dalam RKAP tahun 2023 sebagai realistis dan sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya sinergi pengembangan usaha dengan perusahaan induk dan grup anak-anak perusahaannya untuk mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Tantangan utama Perseroan adalah meningkatkan portofolio pasar *non-captive* dan menyeimbangkan pendapatan premi dari pasar *captive* dan *non-captive*. Transformasi di bidang *human capital* menjadi fokus utama untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, dengan mendorong *talent development* dan regenerasi melalui strategi, kebijakan, dan tata kelola yang tepat.

#### **Pandangan dan Peran Dewan Komisaris Terhadap Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi secara konsisten berupaya untuk memperbaiki dan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan handal. Hal ini terlihat dari tindak lanjut atas temuan-temuan kelemahan pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang disampaikan oleh Internal Auditor, Kantor Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan. Dewan Komisaris secara berkala memonitor tindak lanjut setiap temuan hasil audit dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian keuangan dan operasional.

Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit berperan

*YoY in 2022, and the IMF estimates that growth will continue in 2023 at around 5.0%. The Board of Commissioners is optimistic about the growth prospects of the life insurance market, in line with the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that has been prepared by the Board of Directors.*

*The Board of Commissioners views the market targets and financial performance growth set by the Board of Directors in the 2023 RKAP as realistic and in line with the Company's Long Term Plan (RJPP). The Board of Commissioners also emphasizes the importance of business development synergies with the holding company and its group of subsidiaries to support the sustainability and growth of the Company's business.*

*The Company's main challenge is to increase the non-captive market portfolio and balance premium income from captive and non-captive markets. Transformation in the field of human capital is the main focus to support the company's growth, by encouraging talent development and regeneration through appropriate strategies, policies and governance.*

#### **Views and Role of the Board of Commissioners on the Internal Control System and Performance of the Board of Commissioners' Supporting Organization**

*The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors consistently strives to improve and implement an effective and reliable internal control system. This can be seen from the follow-up on the findings of internal control weaknesses and the level of compliance with regulations submitted by the Internal Auditor, Public Accounting Firm, and the Financial Services Authority. The Board of Commissioners periodically monitors the follow-up of any audit findings in order to improve and refine the financial and operational control systems.*

*The Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, to support the effectiveness of carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. Throughout 2022,*

dalam memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, serta mengevaluasi rencana kerja dan pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal. Sementara itu, Komite Pemantau Risiko mendukung dalam pemantauan kebijakan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi langsung dengan Direksi dan jajaran manajemen, serta penelaahan terhadap pedoman sistem dan prosedur, laporan-laporan, dan dokumen yang diperlukan. Dewan Komisaris telah menetapkan Kantor Akuntan Mirawati, Sensi, Idris (*member of Moore Global Network Limited*) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022. Laporan Auditor Independen menyatakan bahwa laporan keuangan PertaLife Insurance telah menyajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko juga mendorong Perseroan untuk terus memperkuat penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara terintegrasi dan efektif.

#### **Penutup**

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh perwira PertaLife Insurance atas semangat, kerja keras, loyalitas, dan dedikasinya dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, nasabah asuransi, mitra kerja, serta pihak-pihak lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PertaLife Insurance. Semoga dengan komitmen menjalin kerja sama dan sinergi dengan para stakeholders, Perseroan dapat meningkat lebih baik.

Jakarta, Mei 2023

**Dewan Komisaris PT Perta Life Insurance**

**Budhi Himawan**  
Komisaris Utama

*the Audit Committee has a role in ensuring the adequacy and effectiveness of the internal control system, as well as evaluating work plans and implementation of duties of internal and external auditors. Meanwhile, the Risk Monitoring Committee supports policy monitoring and implementation of risk management.*

*The Board of Commissioners through direct monitoring and evaluation with the Board of Directors and management, as well as reviewing the guidelines for systems and procedures, reports and documents required. The Board of Commissioners has appointed the Accountant Office Mirawati, Sensi, Idris (member of Moore Global Network Limited) to audit the Company's Financial Statements as of December 31, 2022. The Independent Auditor's Report states that the financial statements of PT Perta Life Insurance have presented fairly in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

*The Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee also encourages the Company to continue strengthening the implementation of risk management and internal control systems in an integrated and effective manner.*

#### **Closing**

*The Board of Commissioners gives its highest appreciation to the Board of Directors and all officers of PertaLife Insurance for their enthusiasm, hard work, loyalty and dedication in facing challenges and seizing opportunities throughout 2022. The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders, Service Authority Finance, insurance customers, work partners, and other parties for the support and trust that has been given to PT Perta Life Insurance. Hopefully with the commitment to establish cooperation and synergy with stakeholders, the Company can improve better.*

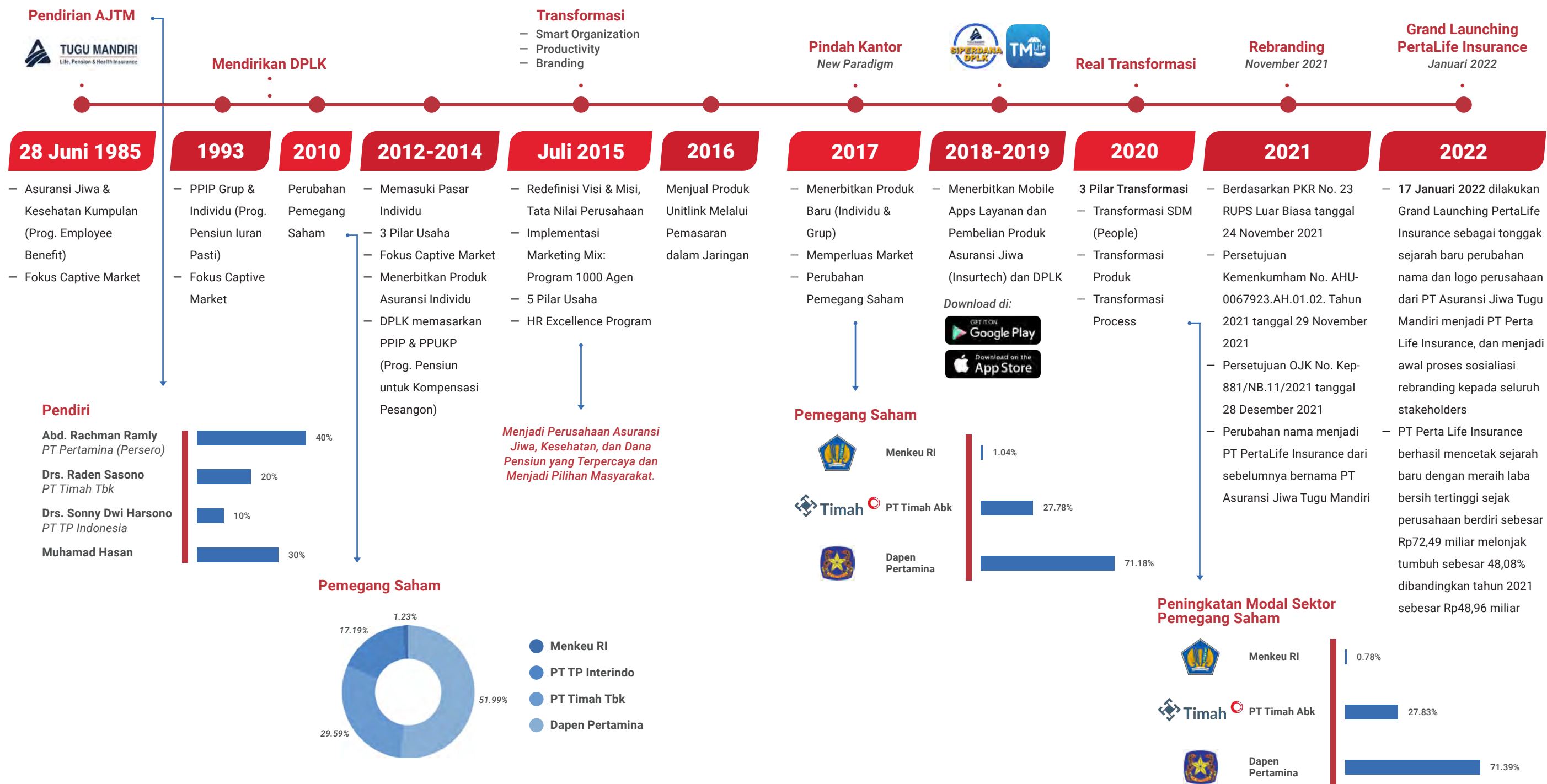
Jakarta, May 2023

**Board of Commissioners of PT Perta Life Insurance**

**Budhi Himawan**  
President of Commissioner

# SEJARAH PERUSAHAAN

## Company Milestone



# BAB 1

## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Perta Life Insurance mengacu pada Tata Nilai Perusahaan yaitu *Service Excellence, Professional, Integrity, Responsibility & Trustworthy, Innovative dan Teamwork*.

*In running its business, PT Perta Life Insurance refers to the Corporate Values of Service Excellence, Professionalism, Integrity, Responsibility & Trustworthy, Innovative & Teamwork.*



## IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

### Company Performance Overview

**Tabel Highlight Kinerja Keuangan Tahun 2022**

Dalam jutaan rupiah.

**Financial Performance Highlights for 2022**

In million rupiah.

No	Keterangan	Audited 2021	Audited 2022	Growth YOY
1	Pendapatan Premi Bruto	488.998,05	686.515,04	40,39%
2	Hasil <i>Underwriting</i>	52.233,00	73.322,01	40,37%
3	Pendapatan Investasi	62.426,79	99.966,55	60,13%
4	Imbalan Jasa DPLK	18.767,83	20.962,84	11,70%
5	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	49.748,38	72.016,17	44,76%
6	Laba (Rugi) Setelah Pajak	48.954,76	72.493,47	48,08%
7	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	26.707,82	66.057,53	147,33%
8	Jumlah Investasi	1.730.348,30	1.872.957,88	8,24%
9	Total Aset	2.100.152,06	2.377.506,48	13,21%
10	Jumlah Cadangan Teknis	1.667.766,51	1.746.866,83	4,74%
11	Jumlah Ekuitas	356.219,33	422.276,85	18,54%
12	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	41.245,32	74.219,81	79,95%
13	RBC	243,27%	276,92%	13,83%
14	RKI	110,53%	110,78%	0,23%
15	ROI	4,04%	5,49%	35,89%
16	ROA	2,41%	3,04%	26,14%
17	ROE	8,51%	12,61%	48,15%





# LAPORAN DIREKSI

## Directors Report



### Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan segenap Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili Direksi PT Perta Life Insurance ("PertaLife Insurance" atau "Perusahaan") untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Pencapaian kinerja operasional dan bisnis PertaLife Insurance pada tahun 2022, seperti yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini, merupakan gambaran dari berbagai upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen sekaligus menunjukkan besarnya komitmen karyawan untuk dapat menumbuhkembangkan bisnis Perusahaan. Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu memberikan dampak positif dan nilai tambah terhadap kinerja PertaLife Insurance secara berkelanjutan. Selanjutnya, perkenankanlah kami selaku Direksi PertaLife Insurance untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan pada tahun buku 2022.

### Honorable Shareholders, Board of Commissioners, and all Stakeholders,

*By offering praise and gratitude to the presence of God Almighty, allow us to represent the Board of Directors of PT Perta Life Insurance ("PertaLife Insurance" or the "Company") to submit an Annual Report for the 2022 financial year as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders.*

*The achievement of PertaLife Insurance's operational and business performance in 2022, as stated in this Annual Report, is an illustration of the various strategic initiation efforts that have been carried out by management as well as demonstrating the great commitment of employees to be able to grow and develop the Company's business. These efforts are expected to have a positive impact and added value to PertaLife Insurance's performance in a sustainable manner. Furthermore, please allow us as the Board of Directors of PertaLife Insurance to convey the management of the Company for the 2022 financial year.*

### KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI ASURANSI JIWA NASIONAL

Di tengah bayang-bayang resesi global setelah diterpa badai pandemi Covid-19, perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan yang baik dan beranjak pulih lebih cepat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ekonomi Indonesia tahun 2022 bertumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang hanya bertumbuh sebesar 3,70%. Beberapa *leading indicators* menunjukkan prospek cerah yang akan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Secara makro, kondisi ekonomi Indonesia masih lebih baik dibandingkan dengan negara lain. Sepanjang 2022, perekonomian global sempat menghadapi tekanan sebagai dampak lanjutan dari pandemi Covid-19 dan konflik geopolitik. Tekanan itu menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia, terutama di negara-negara maju.

Selain masalah kesehatan, kenaikan harga komoditas global dan dampak perubahan iklim yang turut mendorong inflasi menjadi perhatian dunia. Mencermati perkembangan itu, para pemimpin dunia dan pelaku usaha sama-sama berkeinginan untuk mengatasi kenaikan inflasi, memulihkan perekonomian, mengatasi masalah rantai pasok, dan menciptakan pekerjaan dengan upah lebih baik.

Memasuki penghujung tahun 2022, situasi ekonomi dunia mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Berbagai lembaga internasional pun telah mengoreksi keatas prediksi ekonomi 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun. Optimisme itu kian terbuka setelah Pemerintah Tiongkok mulai membuka perbatasan dan aktivitas ekonominya. Sebelumnya, Tiongkok sempat menutup perbatasan wilayahnya untuk mendukung kebijakan zero covid. Pelonggaran di Tiongkok itu diharapkan menjadi stimulus di tengah berbagai risiko yang terus muncul.

Meski belum benar-benar stabil, harga komoditas utama global mulai menuju situasi normal. Rantai pasok sejumlah komoditas berangsur-angsur memasuki pasar. Kondisi iklim pun lebih bersahabat. Pasang surut masih menyelimuti kondisi global. Namun demikian, Indonesia tetap mampu mendorong laju ekonomi nasional. Dunia usaha dan konsumen di Indonesia mulai

### CONDITIONS OF THE ECONOMY AND THE NATIONAL LIFE INSURANCE INDUSTRY

*Amidst the shadow of a global recession after being hit by the hurricane of the Covid-19 pandemic, the Indonesian economy has shown good resilience and is recovering more quickly. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than the achievement in 2021 which only grew by 3.70%. Several leading indicators show bright prospects that will sustain Indonesia's economic growth.*

*From a macro perspective, Indonesia's economic condition is still better compared to other countries. Throughout 2022, the global economy has faced pressure as a result of the aftermath of the Covid-19 pandemic and geopolitical conflicts. This pressure caused an increase in commodity prices which led to high inflation throughout the world, especially in developed countries.*

*In addition to health problems, rising global commodity prices and the impact of climate change, which has also boosted inflation, have become a global concern. Observing these developments, world leaders and businesses alike are eager to tackle rising inflation, restore the economy, overcome supply chain problems, and create jobs with better wages.*

*Entering the end of 2022, the world economic situation is starting to show signs of improvement. Various international institutions have also corrected upwards the economic predictions for 2023 so that the probability of a recession continues to decrease. This optimism has become even more open after the Chinese government began to open its borders and economic activities. Previously, China had closed its territorial borders to support the zero covid policy. The easing in China is expected to be a stimulus amid various risks that continue to emerge.*

*Although not completely stable, global commodity prices are starting to return to a normal situation. The supply chain of a number of commodities is gradually entering the market. Climatic conditions are also more friendly. Tides still surround global conditions. However, Indonesia is still able to drive the pace of the national economy. The business world and consumers in Indonesia*

percaya diri untuk meningkatkan ekspansi dan konsumsinya. Hal ini tercermin dari Indeks Kepercayaan Konsumen, Indeks Manufaktur, dan kinerja emiten sepanjang 2022.

Pertumbuhan ekonomi itu menjadi angin segar bagi kinerja industri asuransi jiwa ke depan. Meskipun demikian, industri asuransi jiwa harus siap menghadapi sejumlah tantangan agar bisa survive. Tantangan itu antara lain munculnya masalah-masalah yang dihadapi sejumlah perusahaan asuransi jiwa dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa masalah yang menimpa perusahaan asuransi tersebut sudah dirasakan dampaknya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan, pendapatan premi asuransi jiwa pada 2022 terkoreksi sebesar 7,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi pendapatan, hasil investasi turun cukup dalam yakni 22,74% (yoy) menjadi Rp20,45 triliun.

Penurunan pendapatan industri asuransi jiwa sebagian besar dipengaruhi oleh shifting produk dan metode pembayaran premi oleh masyarakat. Secara umum, pendapatan premi industri asuransi jiwa tercatat mengalami penurunan, termasuk pendapatan premi bisnis baru. Meski demikian, adanya pertumbuhan pada total tertanggung mengindikasikan bahwa target pasar industri asuransi jiwa semakin luas.

Pada 2022, total beban usaha industri asuransi jiwa meningkat 1,39% (yoy) menjadi sebesar Rp18,54 triliun. Peningkatan biaya usaha itu mencakup biaya pemasaran, biaya pegawai dan pengurus, serta biaya pendidikan dan pelatihan. Kenaikan biaya tersebut sejalan dengan perkembangan inflasi.

Meski demikian, rasio permodalan industri asuransi jiwa tetap kuat dengan Risk-Based Capital (RBC) rata-rata sebesar 484,22%, jauh di atas ketentuan minimum sebesar 120%. Pada periode yang sama, klaim dan manfaat dibayar industri asuransi jiwa turun 5,47% (yoy) menjadi Rp67,94 triliun. Penurunan pembayaran klaim dan manfaat cukup menguntungkan perusahaan asuransi. Meski secara produksi premi maupun hasil investasi menurun, secara operasional industri asuransi masih mampu mencatatkan laba.

*are starting to feel confident about increasing their expansion and consumption. This is reflected in the Consumer Confidence Index, Manufacturing Index, and issuer performance throughout 2022.*

*This economic growth is a breath of fresh air for the performance of the life insurance industry going forward. Nonetheless, the life insurance industry must be prepared to face a number of challenges in order to survive. These challenges include the emergence of problems faced by a number of life insurance companies in recent years. Some of the problems that befell the insurance company are already being felt. The Financial Services Authority (OJK) reported that life insurance premium income in 2022 was corrected by 7.8% compared to the previous year. From the income side, investment returns fell quite deeply, namely 22.74% (yoy) to IDR 20.45 trillion.*

*The decline in the life insurance industry's revenue was largely influenced by the shifting of products and premium payment methods by the public. In general, the life insurance industry's premium income recorded a decline, including new business premium income. However, the growth in total insureds indicates that the life insurance industry's target market is getting wider.*

*In 2022, the life insurance industry's total operating expenses will increase by 1.39% (yoy) to IDR 18.54 trillion. The increase in business costs includes marketing costs, employee and management costs, as well as education and training costs. The increase in costs was in line with developments in inflation.*

*Even so, the life insurance industry's capital ratio remains strong with an average Risk-Based Capital (RBC) of 484.22%, well above the minimum requirement of 120%. In the same period, claims and benefits paid by the life insurance industry fell 5.47% (yoy) to Rp67.94 trillion. The decline in claim payments and benefits is quite profitable for insurance companies. Even though both premium production and investment returns have declined, operationally the insurance industry is still able to record profits.*

## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS 2022

Sebagian besar perusahaan melakukan penyesuaian kebijakan strategis perusahaannya sebagai respons terhadap perkembangan ekonomi dan dunia usaha, termasuk kondisi industri asuransi jiwa. Dalam kondisi tersebut, PertaLife Insurance mempertimbangkan arah strategi dan sasaran finansial yang lebih relevan untuk menjadi acuan bisnis PertaLife Insurance di masa mendatang.

Kondisi fundamental yang mempengaruhi arah strategi dan sasaran finansial, seperti perubahan lanskap perasuransian di Indonesia, arahan Pemegang Saham, dan perubahan tren digital juga menjadi faktor penting yang melandasi penyesuaian kebijakan strategis Perusahaan. Hal yang paling krusial adalah PertaLife Insurance senantiasa memperhatikan kondisi internal yang mendesak dan menjadi prioritas untuk dikembangkan dan ditingkatkan guna mendukung Program Transformasi Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya manajemen untuk melakukan perbaikan dan inovasi proses bisnis sehingga mampu mengatasi tantangan yang dihadapi di industri perasuransian.

Sepanjang 2022, PertaLife Insurance telah menjalankan beberapa inisiatif untuk merealisasikan Program Transformasi Berkelanjutan, antara lain:

1. Strategi berkelanjutan yang telah dibangun secara intensif sejak transformasi September 2020. Dalam transformasi Tahap II, implementasi Distributed File System (DFS) telah memasuki tahap stabilisasi. Sedangkan Investment Management System masuk dalam tahap integrasi dengan Sun System;
2. Transformasi sumber daya manusia (people transformation) disampaikan setiap triwulan;
3. Membangun dan meningkatkan kepercayaan nasabah, yang mungkin saja masih mengalami trauma atas produk-produk asuransi jiwa karena adanya berbagai pengalaman di industri;
4. Pembinaan menyeluruh dan dukungan semua Pemangku Kepentingan, termasuk regulator yang sangat suportif;
5. Memberikan layanan prima untuk meningkatkan loyalitas nasabah dan memberikan dampak pada kenyamanan pemegang polis untuk tetap membayarkan preminya sehingga mampu membangun keberlanjutan perusahaan;

## IMPLEMENTATION OF STRATEGIC POLICIES 2022

*Most companies make adjustments to their company's strategic policies in response to developments in the economy and the business world, including conditions in the life insurance industry. Under these conditions, PertaLife Insurance considers more relevant strategic directions and financial goals to become a reference for PertaLife Insurance's business in the future.*

*Fundamental conditions affecting the strategic direction and financial goals, such as changes in the insurance landscape in Indonesia, direction of Shareholders, and changes in digital trends are also important factors underlying the adjustment of the Company's strategic policies. The most crucial thing is that PertaLife Insurance always pays attention to urgent internal conditions and is a priority for development and improvement to support the Sustainable Transformation Program as part of management's efforts to improve and innovate business processes so as to be able to overcome challenges faced in the insurance industry.*

*Throughout 2022, PertaLife Insurance has carried out several initiatives to realize the Sustainable Transformation Program, including:*

1. *An ongoing strategy that has been built intensively since the September 2020 transformation. In Phase II of the transformation, the implementation of the Distributed File System (DFS) has entered the stabilization stage. Meanwhile, the Investment Management System is in the integration stage with the Sun System;*
2. *Human resource transformation (people transformation) is delivered quarterly;*
3. *Build and increase customer trust, who may still be traumatized by life insurance products due to various experiences in the industry;*
4. *Thorough improvement and support of all Stakeholders, including regulators who are very supportive;*
5. *Providing excellent service to increase customer loyalty and have an impact on the convenience of policyholders in continuing to pay their premiums so as to be able to build corporate sustainability;*



6. Melanjutkan sinergi dengan PT Pertamina (Persero) Group dan PT Timah Tbk. Group, di mana sinergi tersebut menjadi fokus Perusahaan dengan adanya penawaran dan pengembangan produk seperti produk kesehatan, produk severance, term life, dan asuransi jiwa kredit;
7. Meningkatkan risiko profil dengan fokus pertumbuhan perusahaan yang ditopang oleh produk asuransi yang menguntungkan sesuai dengan parameter aktuarial;
8. Mengembangkan infrastruktur dan penyiapan sumber daya manusia (SDM) dalam penerapan PSAK 74 dan PSAK 71; dan
9. Mengoptimalkan digitalisasi operasional bisnis, layanan konsumen, dan pemasaran.

PertaLife Insurance senantiasa berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan menyediakan berbagai kemudahan dan alternatif kanal mulai dari layanan kunjungan langsung ke kantor layanan sampai fasilitas *online* dan/atau digital. Penerapan *Live Digital Insurance*, *Investment Management System*, dan *Digital Marketing* merupakan *milestone* penting yang dilakukan PertaLife Insurance dalam beradaptasi dengan era digital guna meningkatkan layanan dan tingkat kepuasan nasabah.

Manajemen PertaLife Insurance menindaklanjuti upaya Program Transformasi Berkelanjutan tersebut dengan pengelolaan bisnis secara tepat dan efektif yang berdampak positif terhadap kinerja PertaLife Insurance. Iklim usaha nasional yang dipenuhi dengan berbagai tantangan, terutama efek dari pandemi Covid-19 dan permasalahan sejumlah perusahaan asuransi jiwa nasional beberapa tahun terakhir tak menyurutkan kinerja usaha Perusahaan yang senantiasa bergerak positif.

Parameternya dapat dilihat dari total aset PertaLife Insurance yang tumbuh sebesar 13,21% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, PertaLife Insurance berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga berhasil membukukan pencapaian secara optimal dan berkelanjutan, dengan perolehan laba bersih per 31 Desember 2022 sebesar Rp72,49 miliar, tumbuh sebesar 48,08% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2021, laba (rugi) komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp66,06 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 147,33% jika dibandingkan

6. *Continuing the synergy with PT Pertamina (Persero) Group and PT Timah Tbk. Group, where this synergy is the focus of the Company by offering and developing products such as health products, severance products, term life, and credit life insurance;*
7. *Increasing the risk profile with a focus on company growth supported by profitable insurance products according to actuarial parameters;*
8. *Developing infrastructure and preparing human resources (HR) in implementing PSAK 74 and PSAK 71; And*
9. *Optimizing the digitization of business operations, consumer services and marketing.*

*PertaLife Insurance is always committed to providing the best service to customers by providing various facilities and alternative channels ranging from direct visits to service offices to online and/or digital facilities. The implementation of Live Digital Insurance, Investment Management System and Digital Marketing is an important milestone for PertaLife Insurance in adapting to the digital era to improve service and customer satisfaction levels.*

*PertaLife Insurance's management follows up on the efforts of the Sustainable Transformation Program with appropriate and effective business management that has a positive impact on PertaLife Insurance's performance. The national business climate which is filled with various challenges, especially the effects of the COVID-19 pandemic and the problems of a number of national life insurance companies in recent years have not dampened the Company's business performance which is always moving positively.*

*The parameters can be seen from PertaLife Insurance's total assets which grew by 13.21% compared to the previous year. In addition, PertaLife Insurance succeeded in implementing the right strategies and initiatives so that it managed to record optimal and sustainable achievements, with a net profit as of December 31, 2022 of IDR 72.49 billion, growing by 48.08% compared to the previous year. As of December 31, 2021, comprehensive profit (loss) for the year was recorded at IDR 66.06 billion, experiencing a growth of 147.33% when compared to the previous year. This significant profit growth was supported by growth in gross*





dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang signifikan ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan premi bruto sebesar 40,39%, pendapatan investasi sebesar 60,13%, dan imbal jasa DPLK sebesar 11,70%.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja PertaLife sepanjang 2022 berada di atas rata-rata kinerja industri asuransi jiwa. Pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang akan dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. PertaLife Insurance optimis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan di masa mendatang.

### TANTANGAN DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA

Pada 2023, tantangan industri asuransi jiwa dibedakan menjadi dua prioritas utama. Pertama, tantangan jangka pendek sebagai dampak dari proses pemulihan ekonomi global akibat kenaikan harga-harga komoditas dan perubahan iklim yang berdampak pada kenaikan laju inflasi. Kedua, tantangan perubahan ekosistem dan perubahan perilaku masyarakat yang menuntut perusahaan asuransi jiwa untuk dapat lebih adaptif melalui pengembangan sarana digital untuk kemudahan bertransaksi dan mendapatkan layanan.

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh PertaLife Insurance pada tahun 2022 antara lain:

1. Penerapan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja yang berdampak pada bisnis pengelolaan Program Asuransi Pesangon;
2. Pengalihan portofolio asuransi yang *onerous*; dan
3. Penerapan PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi.

Untuk mengatasi hal tersebut, PertaLife Insurance menerapkan sejumlah strategi dan solusi penyelesaiannya dalam jangka pendek (<1 tahun) dan jangka menengah (<3 tahun), di antaranya sebagai berikut:

1. Memperkuat pemasaran pada *pasar captive* dan *non-captive*;
2. Optimalisasi *pasar captive* melalui kebijakan *incorporated* dan pendekatan individual, serta meningkatkan sinergi bisnis dengan PT Pertamina (Persero) Group dan PT

*premium income of 40.39%, investment income of 60.13%, and DPLK fees of 11.70%.*

*This achievement shows that PertaLife's performance throughout 2022 is above the average performance of the life insurance industry. This achievement is one of the descriptions that will be considered in preparing future business targets and strategies. PertaLife Insurance is optimistic to improve performance in a sustainable manner in the future.*

### CHALLENGES AND SOLUTIONS

*In 2023, the challenges of the life insurance industry are divided into two main priorities. First, short-term challenges as a result of the global economic recovery process due to rising commodity prices and climate change which have an impact on increasing the inflation rate. Second, the challenges of changing ecosystems and changes in people's behavior require life insurance companies to be more adaptive through the development of digital facilities to facilitate transactions and get services.*

*Some of the challenges faced by PertaLife Insurance in 2022 include:*

1. *Implementation of Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Periods, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment which have an impact on the business of managing the Severance Insurance Program;*
2. *Transfer of onerous insurance portfolios; And*
3. *Application of PSAK 74 concerning Insurance Contracts.*

*To overcome this, PertaLife Insurance implements a number of strategies and settlement solutions in the short term (<1 year) and medium term (<3 years), including the following:*

1. *Strengthening marketing in captive and non-captive markets;*
2. *Optimizing the captive market through incorporated policies and individual approaches, as well as increasing business synergies with PT Pertamina (Persero) Group and*

*PT Timah, Tbk. Group;*

3. Fokus pada produk asuransi yang menguntungkan sesuai parameter aktuarial;
4. Pengembangan platform IT Core System untuk melakukan bisnis secara digital dan mendukung pengelolaan operasional terintegrasi;
5. Peningkatan kapabilitas SDM dengan memaksimalkan *e-learning*, perubahan budaya kerja, *performance management system*, dan tata nilai;
6. Pemanfaatan teknologi untuk *online attendance* karyawan;
7. Koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan pihak eksternal (OJK, AJRI, dll) terkait dengan persetujuan pengalihan AJK; dan
8. Peninjauan kembali Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk dapat menurunkan jumlah piutang yang sudah jatuh tempo.

Semua tantangan tersebut menjadi *lesson-learned* yang berharga bagi PertaLife Insurance untuk dapat melangkah lebih jauh, mencari solusi yang kreatif, dan berusaha untuk mengantisipasi munculnya tantangan serupa di masa mendatang dengan melakukan perbaikan secara terus menerus, terutama dalam rangka mencapai target sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

### PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Kondisi prospek perekonomian tahun 2023 sangat bergantung pada komitmen dunia untuk dapat sesegera mungkin melakukan pemulihan ekonomi, khususnya pada masing-masing negara.

Pada 2023, pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih baik dari perkiraan sebelumnya. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih tinggi sebesar 2,3% dari perkiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok berpotensi lebih tinggi dengan permintaan domestik yang meningkat sejalan pembukaan ekonomi Tiongkok pasca penghapusan *Zero Covid Policy*.

Sementara itu, perekonomian Amerika Serikat (AS) dan Eropa diperkirakan melambat dengan risiko resesi yang masih tinggi. Perlambatan ekonomi dan adanya perbaikan rantai pasokan akan menurunkan inflasi global secara *gradual*. Meski demikian, harga energi dan pangan belum turun signifikan. Pasar tenaga kerja, terutama di AS dan Eropa, juga masih ketat.

*PT Timah, Tbk. Groups;*

3. *Focus on profitable insurance products according to actuarial parameters;*
4. *Development of the IT Core System platform to do business digitally and support integrated operational management;*
5. *Improving HR capabilities by maximizing e-learning, changing work culture, performance management systems, and values;*
6. *Utilization of technology for online employee attendance;*
7. *Effective coordination and communication with external parties (OJK, AJRI, etc.) regarding the approval of AJK transfer; And*
8. *Reviewing the Cooperation Agreement (PKS) to be able to reduce the amount of receivables that are due.*

*All of these challenges are valuable lessons learned for PertaLife Insurance to be able to go further, find creative solutions, and try to anticipate the emergence of similar challenges in the future by making continuous improvements, especially in order to achieve targets according to the Work Plan and Budget. Company (RKAP).*

### BUSINESS PROSPECTS IN 2023

*The outlook for the economy in 2023 is highly dependent on the world's commitment to recovering the economy as soon as possible, especially in each country.*

*In 2023, global economic growth has the potential to be better than previously estimated. Bank Indonesia estimates that global economic growth has the potential to be higher by 2.3% than previously estimated. China's economic growth has the potential to be higher with increasing domestic demand in line with China's economic opening after the elimination of the Zero Covid Policy.*

*Meanwhile, the economies of the United States (US) and Europe are expected to slow down with the risk of recession still high. The economic slowdown and supply chain improvements will reduce global inflation gradually. However, energy and food prices have not fallen significantly. The labor market, particularly in the US and Europe, is also still tight.*

Sepanjang 2023, Bank Indonesia memperkirakan negara-negara maju akan memperketat kebijakan moneter untuk menekan laju inflasi. Meredanya ketidakpastian pasar keuangan global akan berdampak pada meningkatnya aliran modal global ke negara berkembang. Tekanan depresiasi nilai tukar di berbagai negara tersebut berkurang.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat, bahkan berpotensi lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi domestik terutama didorong kenaikan ekspor dan semakin membaiknya permintaan domestik khususnya konsumsi swasta.

Melihat perkembangan ekonomi tahun lalu, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2023 akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5-5,3%. Kinerja ekspor berpotensi akan lebih tinggi dari prakiraan semula didorong oleh pengaruh positif perbaikan ekonomi Tiongkok.

*Throughout 2023, Bank Indonesia estimates that developed countries will tighten their monetary policy to reduce the inflation rate. The easing of global financial market uncertainties will have an impact on increasing global capital flows to developing countries. The pressure of depreciating exchange rates in these countries has eased.*

*In the midst of global economic uncertainty, Indonesia's economic growth is expected to remain strong, even with the potential to be even higher. Domestic economic growth was mainly driven by rising exports and improving domestic demand, especially private consumption.*

*Looking at last year's economic developments, Bank Indonesia estimates that economic growth in 2023 will tend to be biased upwards in the range of 4.5-5.3%. Export performance has the potential to be higher than previously forecast driven by the positive influence of China's economic recovery.*

Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh tinggi. Hal itu dipengaruhi keyakinan pelaku ekonomi yang meningkat dan kenaikan mobilitas masyarakat pasca pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Tahun ini, kondisi investasi diyakini akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Optimisme itu didorong perbaikan prospek bisnis, peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), dan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berlanjut.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional dan global, PertaLife Insurance optimistis dalam menatap tahun 2023. Hasil kinerja sepanjang 2022 akan menjadi dasar pertumbuhan rencana bisnis PertaLife Insurance pada 2023. Perusahaan terus berusaha untuk memperbesar portofolio pertanggungannya sekaligus sebagai upaya untuk menyebar risiko bisnis.

Di tengah bayangan ketidakpastian ekonomi global, PertaLife Insurance optimistis mampu menciptakan kinerja lebih baik pada 2022 dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, masyarakat sudah melakukan kegiatan seperti sebelum pandemi Covid-19. Keyakinan Pemerintah RI terhadap prospek ekonomi kedepan semakin memperkuat optimisme Perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi.

Hal penting lainnya yang akan mempengaruhi prospek usaha PertaLife Insurance dan menjadi tantangan terbesar pada 2023 adalah:

1. Diberlakukannya UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah no. 35 tahun 2021;
2. Penghentian, perbaikan dan/atau pengalihan portofolio asuransi yang *onerous*; dan
3. Peningkatan sistem IT dan pembangunan/pengembangan sistem asuransi yang mendukung layanan digital serta implementasi IFRS 17 (PSAK 74).

*Household consumption is expected to grow high. This was influenced by the increasing confidence of economic actors and the increase in people's mobility after the repeal of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy.*

*This year, investment conditions are believed to be better than the previous year. This optimism is driven by improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the ongoing completion of the National Strategic Project (PSN).*

*In line with the national and global economic recovery, PertaLife Insurance is optimistic in looking at 2023. Performance results throughout 2022 will be the basis for the growth of PertaLife Insurance's business plan in 2023. The company continues to strive to enlarge its coverage portfolio as well as an effort to spread business risks.*

*Amidst the shadow of global economic uncertainty, PertaLife Insurance is optimistic that it will be able to create better performance in 2022 with increasing national economic growth. In addition, the community has carried out activities like before the Covid-19 pandemic. The Indonesian Government's confidence in the future economic prospects further strengthens the Company's optimism to produce even better performance.*

*Other important things that will affect PertaLife Insurance's business prospects and become the biggest challenge in 2023 are:*

1. *The enactment of the Job Creation Law and Government Regulation no. 35 years 2021;*
2. *Termination, repair and/or transfer of onerous insurance portfolios; And*
3. *Improvement of IT systems and construction/development of insurance systems that support digital services as well as implementation of IFRS 17 (PSAK 74).*





## BEBERAPA PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA USAHA PERTALIFE INSURANCE

Pada 2022, PertaLife Insurance melakukan:

- Peningkatan pendapatan premi melalui:
  - Sinergi bisnis dengan PT Pertamina (Persero) Group dan PT Timah Tbk. Group;
  - Meningkatkan portofolio penjualan pada *existing customer*;
  - Melakukan reviu profitabilitas produk yang dijual serta meningkatkan layanan purna jual yang lebih optimal untuk menjaga persistensi nasabah yang ada; dan
  - Digitalisasi penjualan dan pelayanan produk asuransi.
- Peningkatan imbal jasa DPLK/jasa manajemen lainnya
  - Peningkatan kinerja investasi; dan
  - Peningkatan kerja sama dengan pemasar luar dan pemasar pendiri serta reviu kompensasi pemasar *Independent Producer (IP)* dan *Employee Benefit Consultant (EBC)*.
- Intensifikasi penagihan piutang premi
- Melakukan efisiensi dan pengendalian biaya operasional

### Pengembangan Jaringan Layanan

PertaLife Insurance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan mutu, kapabilitas, dan kompetensi serta kualitas sumber daya manusia agar layanan terhadap konsumen tetap terjaga sehingga memberikan pengalaman yang memuaskan terhadap nasabah dalam berasuransi.

PertaLife Insurance juga meningkatkan efektivitas serta mengoptimalkan proses bisnis sehingga sesuai dengan kebutuhan nasabah. Komitmen terhadap layanan prima dan berkualitas tersebut diwujudkan untuk meningkatkan kapasitas layanan bagi seluruh nasabah yang tersebar di seluruh Indonesia.

Saat ini, jumlah Kantor Pelayanan Daerah (KPD) PertaLife Insurance terdiri atas 3 (tiga) kantor yang berada di wilayah Semarang, Surabaya, dan Medan. Selain itu, PertaLife Insurance juga memiliki *Helpdesk* yang berada di Cilacap, Balongan, Cirebon, Dumai, dan Batam.

## SOME IMPORTANT CHANGES THAT HAPPENED TO PERTALIFE INSURANCE BUSINESS

In 2022, PertaLife Insurance will:

- Increase in premium income through:
  - Business synergy with PT Pertamina (Persero) Group and PT Timah Tbk. Groups;
  - Increase sales portfolio to existing customers;
  - Conduct a review of the profitability of products sold and improve after-sales service that is more optimal to maintain the persistence of existing customers; And
  - Digitalization of sales and service of insurance products.
- Increase in DPLK fees/other management services
  - Improved investment performance; And
  - Increased cooperation with outside marketers and founding marketers as well as reviewing the compensation of *Independent Producer (IP)* and *Employee Benefit Consultant (EBC)* marketers.
- Intensification of collection of premium receivables
- Perform efficiency and control operational costs

### Service Network Development

PertaLife Insurance is committed to continuously improving the quality, capability and competence as well as the quality of human resources so that service to consumers is maintained so as to provide a satisfying experience for customers in insurance.

PertaLife Insurance also improves effectiveness and optimizes business processes so that they meet customer needs. This commitment to excellent and quality service is manifested in increasing service capacity for all customers spread throughout Indonesia.

Currently, the number of PertaLife Insurance Regional Service Offices (KPD) consists of 3 (three) offices located in the Semarang, Surabaya and Medan areas. In addition, PertaLife Insurance also has a *Helpdesk* located in Cilacap, Balongan, Cirebon, Dumai and Batam.

## Optimalisasi Teknologi Informasi

Untuk meningkatkan kualitas performa dan membangun daya saing, PertaLife Insurance mengembangkan teknologi informasi yang difokuskan untuk mengatasi masalah dan tantangan yang terkait dengan menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi Perusahaan, peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak lain terkait dengan proses bisnis di PertaLife Insurance.

Sepanjang tahun 2022, program strategis untuk optimalisasi TI yaitu:

- Pengembangan *Core System* untuk mendukung pengelolaan operasional terintegrasi;
- Pengembangan platform digital untuk penjualan dan pelayanan;
- Penyusunan *IT Master Plan*;
- Penyusunan dan Implementasi *IT Governance*;
- Penyusunan dan Implementasi *IT Service Management*;
- IT Business Alignment*;
- Penyusunan/Pengesahan *DRP*;
- Data Warehousing*;
- Pengembangan IT Pendukung *Core System*;
- Pengembangan IT Infrastruktur jaringan akses Wi-Fi;
- Pengembangan sistem monitoring jaringan;
- Implementasi *SSL (Secure Socket Layer)*; dan
- Penetrasi Testing infrastruktur dan aplikasi.

### Pengembangan Penerapan Tata Kelola

PertaLife Insurance berkewajiban untuk melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang kemudian dituangkan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban, yang terbukti dapat menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

## Information Technology Optimization

To improve the quality of performance and build competitiveness, PertaLife Insurance develops information technology that is focused on overcoming problems and challenges related to aligning information technology with the Company's strategy, improving processes and quality of service to customers and providing infrastructure to support synergy with other parties related to the process business at PertaLife Insurance.

Throughout 2022, strategic programs for IT optimization are:

- Core System* development to support integrated operational management;
- Development of digital platforms for sales and services;
- Preparation of *IT Master Plan*;
- Compilation and Implementation of *IT Governance*;
- Preparation and Implementation of *IT Service Management*;
- IT Business Alignments*;
- DRP* preparation/approval;
- Data Warehousing*;
- Core System Support IT Development*;
- Development of *IT Infrastructure* for Wi-Fi access networks;
- Network monitoring system* development;
- Implementation of *SSL (Secure Sockets Layer)*; And
- Penetration Testing* infrastructure and applications.

### Governance Implementation Development

PertaLife Insurance is obliged to carry out operational and business management in compliance with applicable laws and regulations, which are then set forth in the implementation of *Good Corporate Governance (GCG)*. The implementation of GCG principles is primarily based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, which have proven to be a reference for responsible decision making, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability.

Manajemen terus berupaya menciptakan, mengembangkan, dan memperbaiki diri sesuai dengan prinsip-prinsip GCG guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup PertaLife Insurance.

Secara khusus, manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi PertaLife Insurance akan dapat mencapai visinya.

#### Penilaian atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk organ pendukung sesuai dengan kebutuhan bisnis, ketentuan, dan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, yaitu:

- Komite Manajemen Risiko** merupakan komite di bawah organ Direksi yang berfungsi memberikan masukan, saran dan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan risiko Perusahaan.
- Komite Pengarah Teknologi Informasi** merupakan komite di bawah organ Direksi yang berfungsi membantu Direksi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan teknologi informasi Perusahaan.
- Komite Investasi** merupakan komite di bawah organ Direksi yang berfungsi membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan Perusahaan.
- Komite Pengembangan Produk** merupakan komite di bawah organ Direksi yang memiliki fungsi membantu Direksi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan produk asuransi Perusahaan. Komite Pengembangan Produk bertanggung jawab kepada Anggota Direksi yang membawahi fungsi pengembangan produk asuransi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa kinerja seluruh komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik dan sudah sesuai dengan tujuan pembentukannya. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan

*Management continues to strive to create, develop and improve itself in accordance with GCG principles in order to improve the quality of GCG implementation within the scope of PertaLife Insurance.*

*In particular, management emphasizes integrity as the main key to implementing GCG principles and practices. Management has a high commitment to continue to cultivate integrity as an integral part of the competence and capacity development of human resources. Only with integrity, the PertaLife Insurance organization will be able to achieve its vision.*

#### Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Directors

*In carrying out its management duties, the Board of Directors establishes supporting organs according to business needs, rules and regulations, which are expected to create operational effectiveness and efficiency, namely:*

- The Risk Management Committee** is a committee under the Board of Directors whose function is to provide input, suggestions and recommendations to the Board of Directors in relation to the Company's risk management.
- The Information Technology Steering Committee** is a committee under the Board of Directors whose function is to assist the Board of Directors on matters relating to the Company's information technology.
- The Investment Committee** is a committee under the Board of Directors whose function is to assist the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies that have been set by the Company.
- The Product Development Committee** is a committee under the Board of Directors whose function is to assist the Board of Directors on matters relating to the Company's insurance products. The Product Development Committee is responsible to members of the Board of Directors who are in charge of the insurance product development function.

*Throughout 2022, the Board of Directors considers that the performance of all committees under the Board of Directors has carried out their respective functions properly and is in accordance with the objectives of their formation. This is based on the realization*

tugas masing-masing komite tersebut sesuai dengan Piagam Komite, kompetensi dan *skill*, serta tingkat kehadiran rapat para anggota komite tersebut.

#### PENUTUP

Berbagai hal dan tantangan telah dilalui, serta keberhasilan telah dibukukan pada 2022, maka izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tentunya hal tersebut memberikan semangat kepada PertaLife Insurance untuk terus berkarya dengan sebaik-baiknya, selalu berinovasi, dan berusaha mengembangkan kebijakan strategis agar mampu memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dan atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis PertaLife Insurance. Demikian pula kepada regulator, nasabah, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan PertaLife Insurance, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan komitmen terbaik yang telah diberikan sepanjang tahun 2022.

Akhir kata, semua pihak yang terkait telah memberikan dukungan dan kontribusi yang luar biasa, sehingga PertaLife Insurance dapat melaksanakan program kerja dengan pencapaian yang membanggakan di tahun 2022. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi PertaLife Insurance untuk dapat mengoptimalkan potensi Perusahaan serta meraih kinerja terbaik. Semoga kerja sama dan sinergi yang telah kita capai akan terus berkesinambungan dan mampu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi kita semua.

Jakarta, Mei 2023

**Direksi PT Perta Life Insurance**

**Hanindio W. Hadi**

Direktur Utama

*of fulfilling the duties of each of these committees in accordance with the Committee Charter, competencies and skills, as well as the level of meeting attendance of the committee members.*

#### CLOSING

*Various things and challenges have been passed, and success has been recorded in 2022, so allow the Board of Directors to give thanks to God Almighty. Of course, this encourages PertaLife Insurance to continue to work as well as possible, always innovate, and strive to develop strategic policies so as to be able to provide added value to Shareholders and the best service to customers.*

*We thank the Shareholders and Stakeholders and for the trust that has been given. We also express our respect and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnership in managing PertaLife Insurance's operations and business. Likewise to regulators, customers and business partners, the Board of Directors would like to thank them for the cooperation that has been created. To all PertaLife Insurance employees, the Board of Directors expresses its highest appreciation for the best dedication and commitment that has been given throughout 2022.*

*Finally, all related parties have provided extraordinary support and contribution, so that PertaLife Insurance can carry out a work program with proud achievements in 2022. All of these achievements will become the basis for PertaLife Insurance to be able to optimize the Company's potential and achieve the best performance. Hopefully the cooperation and synergy that we have achieved will continue to be sustainable and able to create a better future for all of us.*

Jakarta, May 2023

**Directors of PT Perta Life Insurance**

**Hanindio W. Hadi**

President Director



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners  
Performance Report*



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga di tahun 2022 PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance atau "Perusahaan") dapat melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham dengan hasil yang baik.

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan, tidak saja merupakan masa pemulihan pandemi Covid-19 yang melanda dunia, namun ekonomi dunia dan pasar keuangan global juga dihadapkan pada adanya ketidakpastian yang dipicu oleh adanya ketegangan geopolitik dunia sehingga mengakibatkan pada risiko perlambatan ekonomi dan inflasi yang tinggi.

Pada kesempatan ini perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan sepanjang tahun 2022 sebagai bagian dari penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*)

## *Dear Shareholders and Stakeholders,*

*Our praise and gratitude go to Allah Subhanahu Wa Ta'ala who has bestowed His mercy and grace, so that in 2022 PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance or the "Company") can carry out the tasks mandated by the Shareholders with good results.*

*2022 was a year full of challenges, not only was it a period of recovery from the Covid-19 pandemic that hit the world, but the world economy and global financial markets were also faced with uncertainties triggered by world geopolitical tensions resulting in the risk of an economic slowdown and high inflation.*

*On this occasion, please allow us to submit a report on the implementation of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners on the management of the Company carried out by the Company's Directors throughout 2022 as part of the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) Principles.*

## SEKILAS KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI ASURANSI

Pada tahun 2022 di tengah upaya untuk pemulihan krisis multidimensi yang diakibatkan pandemi Covid-19, dunia menghadapi gejolak akibat adanya ketegangan geopolitik akibat konflik antara Rusia dan Ukraina yang berdampak pada terhambatnya rantai pasokan global, sehingga menyebabkan meningkatnya harga energi dan pangan. Kondisi tersebut membawa risiko ketidakpastian pada prospek ekonomi dan keuangan global.

Meskipun terdapat gejolak ketidakpastian perekonomian dan keuangan global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2022. Secara nasional, sebagai upaya pemulihan dan percepatan penguatan ekonomi pasca pandemi Covid-19, Pemerintah telah mengambil kebijakan akselerasi vaksinasi dan pelonggaran aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), di mana hal ini memberikan dampak adanya perbaikan dalam kinerja perekonomian nasional.

Pada sektor Industri Asuransi Jiwa (IAJ), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan adanya penurunan total pendapatan premi pada tahun 2022 sebesar 11 triliun atau 5,3% yoy. Namun demikian IAJ membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp11,3 triliun pada tahun 2022, meningkat 163,6% dibandingkan tahun 2021. Kinerja ini meningkatkan total asset IAJ sebesar 1,5% yoy menjadi Rp611,22 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp602,04 triliun.

## LAPORAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ini, Dewan Komisaris menyampaikan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan yang ditetapkan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi PT Perta Life Insurance sepanjang tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, pengawasan dan pemberian nasihat yang dilaksanakan Dewan Komisaris diarahkan antara lain pada kebijakan dan pencapaian target dan rencana kerja yang telah dituangkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022, mengevaluasi tata kelola Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2023 serta implementasi manajemen risiko.

## OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS AND THE INSURANCE INDUSTRY

*In 2022 in the midst of efforts to recover from the multidimensional crisis caused by the Covid-19 pandemic, the world is facing turmoil due to geopolitical tensions due to the conflict between Russia and Ukraine which has had an impact on hampering global supply chains, causing an increase in energy and food prices. These conditions pose risks of uncertainty to the global economic and financial prospects.*

*Despite the turmoil of global economic and financial uncertainty, Indonesia's economic recovery will continue in 2022. Nationally, as an effort to recover and accelerate the strengthening of the economy after the Covid-19 pandemic, the Government has taken a policy of accelerating vaccination and easing the rules for Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM), where this has the impact of an improvement in the performance of the national economy.*

*In the Life Insurance Industry (IAJ) sector, the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) reported a decline in total premium income in 2022 of 11 trillion or 5.3% yoy. However, IAJ posted a net profit after tax of IDR 11.3 trillion in 2022, an increase of 163.6% compared to 2021. This performance increased IAJ total assets by 1.5% yoy to IDR 611.22 trillion from the previous year of IDR 602.04 trillion.*

## BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE REPORT

*In this Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners conveys the implementation of supervisory and advisory duties on established policies and management of the Company carried out by the Board of Directors of PT Perta Life Insurance throughout 2022.*

*Throughout 2022, the supervision and provision of advice carried out by the Board of Commissioners is directed, among others, to policies and achievement of targets and work plans that have been set forth in the 2022 Work Plan and Corporate Budget, evaluating corporate governance, 2023 Corporate Work Plan and Budget and implementation risk management.*

Sebagai upaya memenuhi kepentingan untuk meningkatkan perlindungan terhadap nasabah atau konsumen, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk senantiasa menjaga aspek-aspek transparansi informasi, praktik pemasaran dan pengelolaan aset secara baik.

#### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sejalan dengan upaya untuk mencapai visi dan senantiasa meningkatkan nilai perusahaan, Direksi dan jajaran manajemen terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan, operasional dan lainnya dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan tata kelola bisnisnya.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaiknya dalam menjalankan bisnis Perseroan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2022 dan Rencana Bisnis Perusahaan. Direksi telah melakukan beberapa strategi inisiatif (*initiative strategic*) antara lain:

- Peningkatan profitabilitas produk asuransi dengan memasarkan produk baru Perta Whole Life Insurance dan mempersiapkan perluasan usaha *Administration Service Only (ASO)*.
- Pengembangan website PertaLife Insurance
- Implementasi *Investment Management System*
- Penyelesaian *distressed assets*
- Pengalihan produk asuransi jiwa kredit yang berpotensi mengakibatkan *negative margin*
- Penyelesaian penyesuaian program MAPS
- Integrasi *insurance core system (sub ledger system)* dengan *general ledger system*

Dewan Komisaris memandang bahwa capaian kinerja tahun 2022 merupakan hasil kerja keras Manajemen PertaLife Insurance dan seluruh jajarannya untuk terus menjaga kepercayaan dan memenuhi kebutuhan dari nasabah dan seluruh pemangku kepentingan dalam menyediakan produk asuransi dan jasa penunjang asuransi kesehatan.

Program dan rencana kerja (*work plan*) dapat diselesaikan dengan baik, dan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

*As an effort to fulfill the interests of increasing protection for customers or consumers, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to always maintain aspects of information transparency, marketing practices and good asset management.*

#### BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

*In line with efforts to achieve the vision and continuously increase corporate value, the Board of Directors and management continue to strive to improve financial, operational and other performance by improving and perfecting their business governance.*

*The Board of Commissioners views that the Board of Directors has made its best efforts in running the Company's business to achieve the targets set in the 2022 Work Plan and Budget and the Company's Business Plan. The Board of Directors has carried out several strategic initiatives, including:*

- *Increasing the profitability of insurance products by marketing the new Perta Whole Life Insurance product and preparing for the Administration Service Only (ASO) business expansion.*
- *PT Perta Life Insurance website development*
- *Implementation of Investment Management System*
- *Settlement of distressed assets*
- *Transfer of credit life insurance products that have the potential to result in negative margins*
- *Completion of MAPS program adjustments*
- *Integration of the insurance core system (sub ledger system) with the general ledger system*

*The Board of Commissioners views that the performance achievements in 2022 are the result of the hard work of PertaLife Insurance Management and all of its staff to continue to maintain the trust and meet the needs of customers and all stakeholders in providing insurance products and health insurance support services.*

*Programs and work plans can be completed properly, and have a positive impact on improving the Company's operational and financial performance. During the last 3 (three) year period,*

Selama periode 3 (tiga) tahun terakhir, melalui transformasi 4 (empat) aspek yang dimulai sejak akhir tahun 2020, Perseroan melaporkan kinerja yang terus membaik.

Dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2021, dalam Laporan Keuangan tahun 2022 yang telah diaudit, Perseroan melaporkan tren peningkatan total pendapatan sebesar 39,92% atau Rp226,33 miliar, peningkatan laba tahun berjalan sebelum pajak sebesar 44,76% atau Rp22,27 miliar, peningkatan total asset sebesar 13,83% atau Rp277,35 miliar dan peningkatan total equity sebesar 19% atau Rp66,06 miliar.

Per 31 Desember 2022, selain peningkatan kinerja, Perseroan juga melaporkan peningkatan rasio solvabilitas atau *Risk Based Capital (RBC)*, yaitu meningkat 13,83% menjadi 276,92% bila dibandingkan dengan Desember 2021.

#### TATA CARA DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi yang terjalin baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing, terus diupayakan untuk dapat dipertahankan dan semakin ditingkatkan. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 12 (dua belas) kali Rapat dengan Direksi dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan serta mendapatkan penjelasan tentang kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi, evaluasi atas perkembangan kinerja Perseroan dan kendala serta permasalahan strategis yang dihadapi.

Menindaklanjuti pembahasan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite, Dewan Komisaris menyampaikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, baik dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan, perbaikan pengelolaan Perseroan, penyelesaian masalah strategis dan pengembangan usaha.

*through the transformation of 4 (four) aspects which began at the end of 2020, the Company reported continuously improving performance.*

*Compared to the achievements in 2021, in the audited 2022 Financial Statements, the Company reported a trend of increasing total income (insurance premiums and investment returns) of 39.92% or IDR 226.33 billion, increasing profit for the year of 44.76% or IDR 22.27 billion, increasing total assets by 13.83% or 277.35 billion and an increase in total equity of 19% or IDR 66.06 billion.*

*As of 31 December 2022, apart from improving performance, the Company also reported an increase in the solvency ratio or Risk Based Capital (RBC), which increased by 13.83% to 276.92% when compared to December 2021.*

#### PROCEDURE AND FREQUENCY OF GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

*The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors which is well established by prioritizing the principle of mutual respect for each other's authority, continues to be maintained and further improved. The Board of Commissioners routinely holds meetings with the Directors to discuss various matters related to the management of the Company which is carried out by the Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with the Board of Directors in order to carry out supervisory duties and obtain an explanation of the strategic policies implemented by the Board of Directors, evaluate the progress of the Company's performance and the constraints and strategic problems encountered.*

*Following up on the discussions of the Board of Commissioners and Directors meetings, suggestions and recommendations submitted by the Committees, the Board of Commissioners conveys suggestions, advice and recommendations to the Directors, both in the context of improving the Company's performance, improving the management of the Company, solving strategic problems and business development.*





## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi sangat menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan faktor yang penting dan harus dilakukan dalam setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya untuk memastikan pencapaian target perseroan dan memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Selama tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan penerapan GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan mengimplementasikan Pedoman Tata Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Pedoman ini menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga masing-masing organ Perseroan dapat melaksanakannya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

## VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

*The Board of Commissioners and the Board of Directors are well aware that the implementation of good corporate governance (GCG) is an important factor and must be carried out in every business and operational activity to ensure the achievement of company targets and meet the expectations of stakeholders. During 2022 the Company has carried out various initiatives to improve GCG implementation.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors consistently apply good corporate governance practices by implementing the Board of Commissioners and Directors Work Relations Guidelines (Board Manual). These guidelines serve as a reference in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, so that each organ of the Company can carry them out efficiently, effectively, transparently, competently, independently and can be accounted for in accordance with statutory provisions and the Company's Articles of Association.*

Pengawasan dan pemantauan kinerja keuangan dan operasi dilakukan dengan cara melaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi secara bulanan, dimana Direksi melaporkan perihal pengelolaan Perseroan, kemajuan proses transformasi Perseroan, realisasi atas target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*.

Dalam melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris mendasarkan kepada Rencana Kerja Jangka Panjang (*Rencana Bisnis*) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan memberikan pandangan, arahan, rekomendasi dan nasihat terhadap kebijakan, strategi dan laporan pelaksanaan pengelolaan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko secara aktif memantau dan mengawasi serta memberikan saran kepada Direksi terhadap penguatan implementasi kebijakan manajemen risiko yang dimiliki Perseroan. Pemantauan dilakukan sejak proses pemetaan profil risiko, pengukuran tingkat risiko hingga metode penyusunan risiko utama (*top risk*) korporat yang memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran Perseroan. Selain daripada itu Dewan Komisaris juga menelaah pelaksanaan monitoring dan evaluasi mitigasi risiko (*movev*) yang dilakukan dan dilaporkan oleh manajemen setiap semester.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Di tengah kondisi pemulihan perekonomian nasional, Perseroan berhasil meletakkan landasan yang kokoh untuk dapat terus tumbuh secara sehat, kuat, dan berkesinambungan. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang semakin membaik dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Dengan melihat trend perekonomian Indonesia yang terus membaik sepanjang tahun 2022 dan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2022 tercatat 5,31% yoy, serta didukung oleh permintaan domestik yang menguat, *International Monetary Fund (IMF)* memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut pada tahun 2023, dengan tingkat pertumbuhan sekitar 5,0%.

*Supervision and monitoring of financial performance and operations is carried out by holding monthly Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Directors, where the Directors report on the management of the Company, the progress of the Company's transformation process, the realization of targets in the Company's Work Plan and Budget, including achievement of key performance indicators (KPI).*

*In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners bases it on the Long Term Work Plan (Business Plan) and the Company's Work Plan and Budget and provides views, directions, recommendations and advice on policies, strategies and reports on the implementation of the Company's management submitted by the Directors.*

*Throughout 2022, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee to actively monitor and supervise and provide advice to the Board of Directors on strengthening the implementation of the Company's risk management policies. Monitoring is carried out from the process of mapping the risk profile, measuring the level of risk to the method of compiling corporate top risks which have a major impact on achieving the Company's targets. Apart from that, the Board of Commissioners also reviews the implementation of monitoring and evaluation of risk mitigation (movev) which is carried out and reported by management every semester.*

## VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE DIRECTORS

*In the midst of the national economic recovery, the Company managed to lay a solid foundation to continue to grow in a healthy, strong and sustainable manner. This is reflected in the achievement of improved financial and operational performance in the last 2 (two) years.*

*By looking at the trend of the Indonesian economy which continues to improve throughout 2022 and the national economic growth rate in 2022 recorded at 5.31% yoy, and supported by strong domestic demand, the International Monetary Fund (IMF) estimates that Indonesia's economic growth will continue in 2023, with a growth rate of around 5.0%.*



Sejalan dengan prospek ekonomi di dalam negeri yang semakin baik dalam jangka menengah, Dewan komisaris memandang bahwa Perseroan masih dapat menangkap peluang pertumbuhan pasar asuransi jiwa. Hal tersebut tercermin di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang telah disusun oleh Direksi, dan telah ditelaah dan disetujui Dewan Komisaris dan mendapatkan pengesahan dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan pandangan bahwa target pasar dan target pertumbuhan kinerja keuangan dan operasi yang ditetapkan oleh Direksi dalam penyusunan RKAP tahun 2023 cukup menantang namun realistis untuk dapat dicapai dan sejalan (*in line*) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dewan Komisaris melihat dan menyampaikan arahan kepada Direksi bahwa dalam merealisasikan RKAP, sinergi pengembangan usaha dengan perusahaan induk dan grup anak-anak perusahaannya harus menjadi kebijakan strategis yang harus dioptimalkan untuk mendukung keberlangsungan (*sustainability*) dan pertumbuhan (*growth*) bisnis Perseroan kedepan.

Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah meningkatkan portofolio pasar *non-captive*. Dalam upaya yang dilakukan Direksi untuk menyeimbangkan (*balancing*) pendapatan premi dari pasar *captive* dan *non-captive* tentunya menjadi tantangan tersendiri yang harus menjadi fokus perhatian dan memerlukan kerja keras.

Dengan melihat kemampuan pertumbuhan Perseroan pada tahun 2022 dibanding tahun-tahun sebelumnya, keberhasilan proses transformasi, serta upaya untuk mengoptimalkan sinergi bisnis dan dukungan *stakeholders*, Dewan Komisaris mempunyai pandangan bahwa prospek ke depan Perseroan masih sangat baik.

Transformasi di bidang *human capital* disadari merupakan mesin pendorong pertumbuhan perusahaan yang sangat penting untuk menjadi fokus perhatian secara terus-menerus. Dewan Komisaris juga mendorong agar *talent development*

*In line with the improving domestic economic prospects in the medium term, the Board of Commissioners views that the Company can still seize growth opportunities in the life insurance market. This is reflected in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) which has been prepared by the Board of Directors, and has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and has been approved by the Shareholders through the Company's General Meeting of Shareholders.*

*The Board of Commissioners provides the view that the market targets and growth targets for financial and operating performance set by the Board of Directors in preparing the 2023 RKAP are quite challenging but realistic to be achieved and in line with the Company's Long Term Plan (RJPP).*

*The Board of Commissioners observes and conveys directions to the Board of Directors that in realizing the RKAP, business development synergy with the holding company and its subsidiary companies must become a strategic policy that must be optimized to support the sustainability and growth of the Company's business in the future.*

*The Board of Commissioners is also of the view that the main challenge faced by the Company is increasing the non-captive market portfolio. In the efforts made by the Board of Directors to balance (*balancing*) premium income from captive and non-captive markets, this is certainly a challenge in itself that must be the focus of attention and requires hard work.*

*By looking at the Company's growth capability in 2022 compared to previous years, the success of the transformation process, as well as efforts to optimize business synergies and stakeholder support, the Board of Commissioners has the view that the Company's future prospects are still very good.*

*Transformation in the field of human capital is recognized as an engine driving company growth which is very important to be the focus of attention on an ongoing basis. The Board of Commissioners also encourages talent development*

dan proses regenerasi dipersiapkan melalui penetapan strategi, kebijakan dan tata kelola yang tepat, sistematis dan diterapkan secara konsisten.

#### PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi secara konsisten terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan dan menerapkan sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif dan handal baik atas inisiatif manajemen maupun sebagai tindak lanjut atas temuan-temuan kelemahan pengendalian internal atau tingkat kepatuhan terhadap peraturan dari hasil audit yang disampaikan oleh Internal Auditor, Kantor Akuntan Publik maupun Otoritas Jasa Keuangan.

Tindak lanjut setiap temuan hasil audit dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan dimonitor secara berkala dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional telah dipersiapkan dan diterapkan dengan baik.

Dewan Komisaris senantiasa terus memonitor dan mengarahkan upaya Direksi untuk memperkuat sistem pengendalian internal di seluruh aktivitas perseroan.

#### PANDANGAN ATAS KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, di dalam implementasi Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas-tugas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah berperan memberikan dukungan dalam fungsi pengawasan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan mengevaluasi rencana kerja dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal, sedangkan Komite Pemantau Risiko mendukung dalam pelaksanaan tugas pemantauan terhadap kebijakan dan penerapan manajemen

*and regeneration processes to be prepared through the establishment of appropriate, systematic and consistently applied strategies, policies and governance.*

#### VIEWS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors consistently strives to make improvements and implement the Company's internal control system that is effective and reliable both on management initiatives and as a follow-up to findings of internal control weaknesses or the level of compliance with regulations from audit results submitted by the Internal Auditor, Public Accounting Firm and Financial Services Authority.*

*Follow-up on any audit findings in the context of improvement and refinement is monitored periodically in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors to ensure that the financial control system and operational control system have been properly prepared and implemented.*

*The Board of Commissioners continues to monitor and direct the efforts of the Board of Directors to strengthen the internal control system in all company activities.*

#### VIEWS ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGANIZATION

*As in previous years, in the implementation of OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, to support the effectiveness of carrying out the duties of the oversight function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.*

*Throughout 2022, the Audit Committee has played a role in providing support in the oversight function to ensure the adequacy and effectiveness of the internal control system and evaluate work plans and implementation of duties of the internal auditors and external auditors, while the Risk Monitoring Committee supports the implementation of monitoring duties on policies and implementation of risk management for ensuring*

risiko untuk memastikan bahwa pembuatan kebijakan dan praktek pengelolaan risiko usaha telah dilaksanakan sesuai metodologi yang tepat dan berperan secara efektif.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bersama Komite melakukan pemantauan dan evaluasi melalui pembahasan langsung dengan Direksi dan mengundang rapat Direksi dan jajaran manajemen dari fungsi-fungsi yang terkait, dan pengawasan tidak langsung melalui penelaahan terhadap pedoman sistem dan prosedur, laporan-laporan dan dokumen yang diperlukan.

Sebagai bagian dari peran Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan atas ruang lingkup, tata waktu dan prosedur pelaksanaan audit atas laporan keuangan, sesuai dengan kewenangan yang diberikan dalam RUPS Tahunan tahun 2021 kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris telah menetapkan Kantor Akuntan Mirawati, Sensi, Idris (*member of Moore Global Network Limited*). KAP telah menyampaikan Laporan Auditor Independen No. 00507/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/II/2023, dengan opini bahwa Laporan Keuangan PT Perta Life Insurance per 31 Desember 2022 telah menyajikan secara wajar semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko juga terus mendorong Perseroan untuk terus memperkuat penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara terintegrasi dan efektif.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagai berikut:

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Mei 2022, Pemegang Saham menetapkan Bambang Triono sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tersebut, Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*that policy making and business risk management practices have been carried out according to the right methodology and played an effective role.*

*In carrying out their duties, the Board of Commissioners together with the Committees carry out monitoring and evaluation through direct discussions with the Directors and inviting meetings of the Directors and management of related functions, and indirect supervision through reviewing system guidelines and procedures, reports and documents required.*

*As part of the role of the Board of Commissioners in supervising and monitoring the scope, timeline and procedures for auditing financial statements, in accordance with the authority granted at the 2021 Annual GMS to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements as of December 31, 2022, the Board of Commissioners has appointed the Accountant Firm Mirawati, Sensi, Idris (member of Moore Global Network Limited). KAP has submitted Independent Auditor Report No. 00507/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/II/2023, with the opinion that the Financial Statements of PT Perta Life Insurance as of 31 December 2022 presented fairly all material matters in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee also continues to encourage the Company to continue strengthening the implementation of risk management and internal control systems in an integrated and effective manner.*

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*In 2022 there is a change in the composition of the members of the Board of Commissioners based on Shareholders' Resolutions at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as follows:*

*At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 19, 2022, Shareholders appointed Bambang Triono as Independent Commissioner.*

*Based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows:*

Komisaris Utama	: Budhi Himawan
Komisaris	: Wibisono
Komisaris Independen	: Bambang Triono
Komisaris Independen	: Agung Nugroho Soedibyo

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi serta persyaratan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## PENUTUP

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh perwira PertaLife Insurance atas semangat, kerja keras, loyalitas dan dedikasinya dalam menghadapi tantangan maupun meraih peluang dan telah menunjukkan hasil kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2022.

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat selama Tahun Buku 2022, kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan para Pemegang Saham yang terhormat untuk dapat menerima dan menyetujui Laporan Dewan Komisaris ini di dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham (Dana Pensiun Pertamina, PT Timah Tbk dan Kementerian Keuangan), Otoritas Jasa Keuangan, para nasabah asuransi, mitra kerja serta pihak-pihak lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PertaLife Insurance. Semoga dengan komitmen tetap menjalin kerjasama dan sinergi dengan para stakeholders, dapat membawa Perseroan meningkat lebih baik.

Jakarta, Mei 2023

**Dewan Komisaris PT Perta Life Insurance**

**Budhi Himawan**  
Komisaris Utama

<i>President of Commissioner</i>	: <i>Budhi Himawan</i>
<i>Commissioner</i>	: <i>Wibisono</i>
<i>Independent Commissioner</i>	: <i>Bambang Triono</i>
<i>Independent Commissioner</i>	: <i>Agung Nugroho Soedibyo</i>

*All members of the Board of Commissioners have met the requirements and qualifications as well as the requirements for passing the fit and proper test stipulated and implemented by the Financial Services Authority (OJK).*

## CLOSING

*The Board of Commissioners gives its highest appreciation to the Board of Directors and all PertaLife Insurance officers for their enthusiasm, hard work, loyalty and dedication in facing challenges and seizing opportunities and for showing excellent performance results throughout 2022.*

## Dear Shareholders and Stakeholders,

*Thus the accountability report of the Board of Commissioners on the implementation of supervisory and advisory duties during the 2022 Fiscal Year, may be used as material for consideration by honorable Shareholders to be able to accept and approve this Report of the Board of Commissioners at the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year.*

*The Board of Commissioners also expresses its gratitude to all Shareholders (Pertamina Pension Fund, PT Timah Tbk and the Ministry of Finance), the Financial Services Authority, insurance customers, work partners and other parties for the support and trust that has been given to PertaLife Insurance. We hope that the commitment to continue to cooperate and synergize with stakeholders will bring the Company to a better level.*

Jakarta, May 2023

**Board of Commissioners of PT Perta Life Insurance**

**Budhi Himawan**  
*President of Commissioner*



## PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PERTALIFE INSURANCE

Sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Perta Life Insurance menerbitkan Laporan Tahunan 2022. Laporan Tahunan 2022 PT Perta Life Insurance menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan konsolidasian untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Perta Life Insurance yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2022 PT Perta Life Insurance. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2023

**Dewan Komisaris PT Perta Life Insurance**



**Budhi Himawan**  
Komisaris Utama



**Bambang Triono**  
Komisaris Independen



**Agung Nugroho Soedibyo**  
Komisaris Independen



**Wibisono**  
Komisaris

**Direksi PT Perta Life Insurance**



**Hanindio W. Hadi**  
Direktur Utama



**Haris Anwar**  
Direktur



**Yuzran Bustamar**  
Direktur



**Rosmainita Sari**  
Direktur

## STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT PT PERTALIFE INSURANCE

In accordance with the principles of Good Corporate Governance and the applicable laws and regulations in Indonesia, PT Perta Life Insurance publishes the 2022 Annual Report. The 2022 Annual Report of PT Perta Life Insurance presents information regarding company performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, consolidated financial statements for the period January 1, 2022 to December 31, 2022, as well as other relevant and significant information for stakeholders.

We, the Board of Commissioners and Directors of PT Perta Life Insurance, who have signed below, declare that we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the 2022 Annual Report of PT Perta Life Insurance. This statement is made truthfully.

Jakarta, May 2023

**Board of Commissioner PT Perta Life Insurance**



**Budhi Himawan**  
President of Commissioner



**Bambang Triono**  
Independent Commissioner



**Agung Nugroho Soedibyo**  
Independent Commissioner



**Wibisono**  
Commissioner

**Board of Director PT Perta Life Insurance**



**Hanindio W. Hadi**  
President Director



**Haris Anwar**  
Director



**Yuzran Bustamar**  
Director



**Rosmainita Sari**  
Director

# BAB 2

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Citra perusahaan yang baik dilihat dari tata kelola perusahaan dalam menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Keterbukaan, akses informasi dan kultur kerja perusahaan menjadi fondasi dalam membangun citra perusahaan yang baik dan terpercaya.

*A good corporate image is seen from corporate governance in carrying out its business in a responsible and sustainable manner. Transparency, access to information and corporate work culture are the foundations for building a good and trusted corporate image.*



## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Company Profile

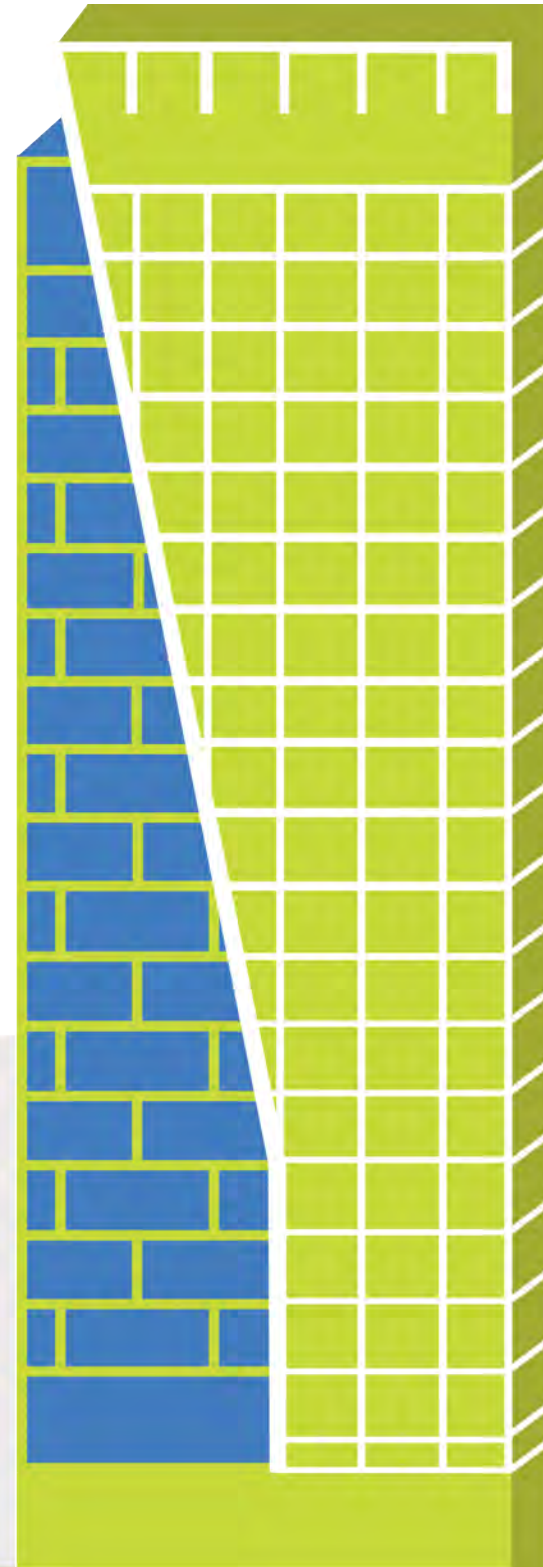
<b>Nama Perusahaan</b>	: PT Perta Life Insurance
<b>Alamat Kantor Pusat</b>	: Gedung Tamansari Parama Boutique Office Lantai 11 & 12 Jl. K.H. Wahid Hasyim 84-88 Jakarta Pusat 10340
<b>No. Telpon</b>	: 021-2788 6700
<b>No. Faksimili</b>	: 021-2788 6678
<b>Jenis Badan Hukum</b>	: Perseroan Terbatas
<b>Akta Pendirian Perusahaan</b>	: Akta Nomor 84 tanggal 28 Juni 1985 di hadapan Notaris Sinta Suskito, SH.
<b>Nomor Izin Usaha</b>	: Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986
<b>Wilayah Pemasaran</b>	: Seluruh Indonesia

### Skala Organisasi

<b>Jumlah Pekerja</b>	: 157 Pekerja
<b>Kantor Pelayanan Daerah</b>	: 3 Kantor Pelayanan Daerah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor Pelayanan Daerah Semarang</li> <li>• Kantor Pelayanan Daerah Surabaya</li> <li>• Kantor Pelayanan Daerah Medan</li> </ul>

### Produk Perusahaan

<b>Produk Asuransi</b>	: • Asuransi Jiwa Kumpulan • Asuransi Jiwa Perorangan/Individu • Asuransi Kesehatan Kumpulan • Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
------------------------	--



<b>Company Name</b>	: PT Perta Life Insurance
<b>Head Office Address</b>	: Tamansari Parama Boutique Office Building Floors 11 & 12 Jl. K.H. Wahid Hasyim 84-88 Central Jakarta 10340
<b>Phone Number</b>	: 021-2788 6700
<b>Facsimile Number</b>	: 021-2788 6678
<b>Type of Legal Entity</b>	: Limited Liability Company
<b>Deed of Company Establishment</b>	: Deed Number 84 dated 28 June 1985 before Notary Sinta Suskito, SH.
<b>Business License Number</b>	: Kep-082/KM.11/1986 dated 12 August 1986
<b>Marketing Area</b>	: Throughout Indonesia

### Scale of Organization

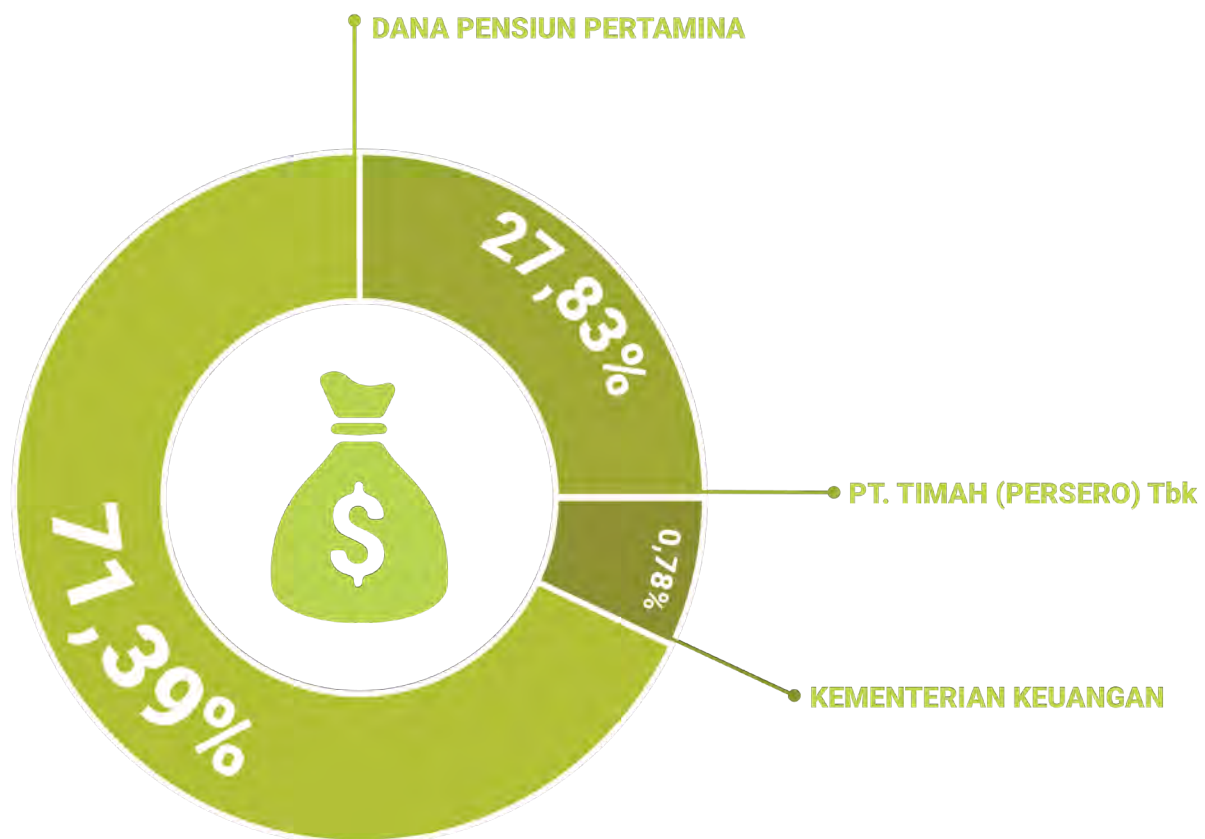
<b>Number of Employees</b>	: 157 Workers
<b>Regional Service Offices</b>	: 3 Regional Service Offices <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semarang Regional Service Office</li> <li>• Surabaya Regional Service Office</li> <li>• Medan Regional Service Office</li> </ul>

### Insurance Products

<b>Group Life Insurance</b>	: • Group Life Insurance • Individual Life Insurance • Group Health Insurance • Financial Institution Pension Fund Program (DPLK)
-----------------------------	--

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Composition of Shareholders



## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

### Vision and Mission of The Company

PT Perta Life Insurance memiliki Visi dan Misi serta Tata Nilai yang telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.SK-102/AJTM/DIR/1020 tanggal 21 Oktober 2020.

*PT Perta Life Insurance has a Vision and Mission and Values that have been discussed and approved by the Board of Commissioners, Directors and Shareholders in accordance with Directors Decree No.SK-102/AJTM/DIR/1020 dated 21 October 2020.*

#### Visi

##### Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat.

*Become a trusted Life, Health and Pension Fund Insurance Company and the people's choice.*

#### Misi

##### Mission

- Menyediakan produk-produk Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang inovatif dan kompetitif.
- Mengelola dana nasabah secara transparan, akurat, dan akuntabel.
- Memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabah secara maksimal dan terpercaya yang dilakukan dengan profesional.
- Memberikan nilai tambah berkelanjutan kepada para stakeholders.
- Menyelenggarakan usaha berdasarkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- *Providing innovative and competitive Life Insurance, Health and Pension Fund products.*
- *Manage customer funds in a transparent, accurate and accountable manner.*
- *Providing maximum and reliable service satisfaction to customers in a professional manner.*
- *Providing sustainable added value to stakeholders.*
- *Conducting business based on the principles of good corporate governance and risk management.*



# TATA NILAI PERUSAHAAN

## Corporate Value

Karakteristik budaya PT PERTA LIFE INSURANCE tercermin pada nilai-nilai PT PERTA LIFE INSURANCE yang disebut SPIRIT, yaitu:

*The cultural characteristics of PT PERTA LIFE INSURANCE are reflected in the values of PT PERTA LIFE INSURANCE called SPIRIT, namely:*



### Service Excellence

Insan PERTALIFE INSURANCE selalu mengutamakan kepuasan Nasabah/Pelanggan dalam setiap menjalankan bisnisnya.

*PERTALIFE INSURANCE people always prioritize customer/customer satisfaction in every business they run.*



### Professional

Insan PERTALIFE INSURANCE selalu menerapkan etika dan standar tertinggi dalam setiap melaksanakan pekerjaan.

*PERTALIFE INSURANCE people always apply the highest ethics and standards in every job*



### Integrity

Insan PERTALIFE INSURANCE selalu menerapkan kejujuran dan keterbukaan dalam melakukan pekerjaan.

*PERTALIFE INSURANCE people always apply honesty and openness in doing their jobs.*



### Responsibility & Trustworthy

Insan PERTALIFE INSURANCE selalu bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

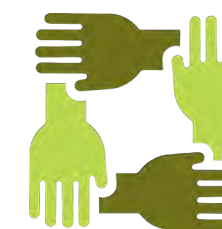
*PERTALIFE INSURANCE people are always responsible and trustworthy.*



### Innovative

Insan PERTALIFE INSURANCE selalu berpikir ke depan dan berusaha mencari ide-ide baru yang dapat memberikan nilai tambah pada perusahaan.

*PERTA LIFE INSURANCE people always think ahead and try to find new ideas that can add value to the company.*



### Teamwork

Insan PERTALIFE INSURANCE selalu mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

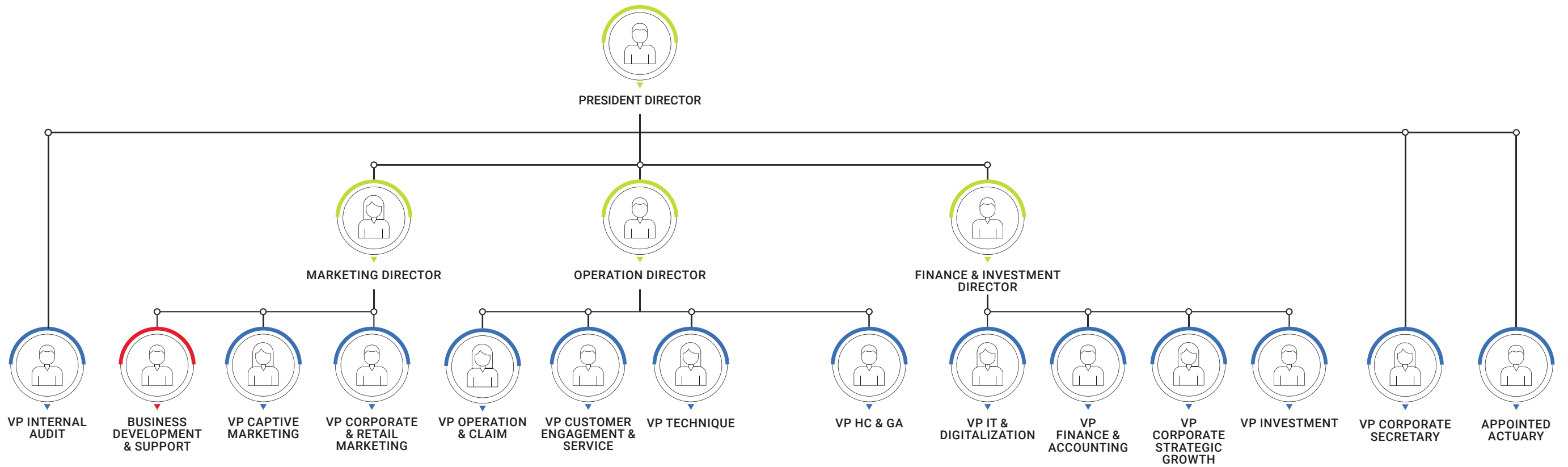
*PERTALIFE INSURANCE people always prioritize cooperation to achieve common goals.*

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure

Lampiran SK Direksi No. SK.0144/PLI/DIR/1122  
 Tentang : Perubahan dan Penetapan Kembali Struktur  
 Organisasi PT Perta Life Insurance  
 Tanggal : 1 Desember 2022

Attachment to Decree of the Board of Directors No. SK.0144/  
 PLI/DIR/1122  
 Concerning : Changes and Reassignment of  
 Structures PT Perta Life Insurance Organization  
 Date : December 1, 2022





# KOMISARIS

Per 31 Desember 2022

# Commissioner

as of December 31, 2022



**Agung Nugroho Soedibyo**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Bambang Triono**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Wibisono**

Komisaris  
*Commissioner*

**Budhi Himawan**

Komisaris Utama  
*President of Commissioner*



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of The Board of Commissioners

**Budhi Himawan** menjadi Komisaris Utama PertaLife Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PertaLife Insurance tanggal 14 Agustus 2020 dan ditetapkan kembali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 24 Juni 2021 sebagai Komisaris Utama di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Berusia 61 tahun dan berstatus warga Indonesia serta berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (1985), dilanjutkan dengan gelar *Master of Science in Accounting* dari University of Illinois at Urbana Champaign, Illinois, USA (1994). Beliau juga pernah menjadi Dewan Komisaris di PT Elnusa Tbk (2015–2018), *Senior Vice President Financing and Business Support* di Keuangan PT Pertamina (Persero) (2011–2017), Direktur Keuangan di PT Pertamina Geothermal Energy (2010–2011), *Non-Executive Director* di Tugu Insurance Company Limited (TIC) Hong Kong (2006–2010), *Vice President Pendanaan dan Portofolio Anak Perusahaan* di PT Pertamina (Persero) (2006–2010), *Managing Director* di Pertamina Energy Trading Limited Singapura (2005–2006), dan *Finance Director* di Pertamina Energy Trading Limited Singapura (2003–2005).

*Budhi Himawan became President Commissioner of PertaLife Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PertaLife Insurance on August 14, 2020 and was re-established in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 28, 2021 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Normal No. 29 dated June 24 2021 as President Commissioner before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

*He is 61 years old and has the status of an Indonesian citizen and is domiciled in Jakarta, Indonesia. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1985), followed by a Master of Science in Accounting from the University of Illinois at Urbana Champaign, Illinois, USA (1994). He has also been on the Board of Commissioners at PT ElnusaTbk (2015–2018), Senior Vice President of Financing and Business Support at PT Pertamina (Persero) Finance (2011–2017), Director of Finance at PT Pertamina Geothermal Energy (2010–2011), Non-Executive Director at Tugu Insurance Company Limited (TIC) Hong Kong (2006-2010), Vice President of Funding and Subsidiary Portfolio at PT Pertamina (Persero) (2006–2010), Managing Director at Pertamina Energy Trading Limited Singapore (2005–2006), and Finance Director at Pertamina Energy Trading Limited Singapore (2003–2005).*



**Budhi Himawan**  
Komisaris Utama  
President of Commissioner



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of The Board of Commissioners

**Wibisono** menjadi Komisaris PERTALIFE INSURANCE berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PERTALIFE INSURANCE tanggal 24 Nopember 2021 sebagaimana tertuang dalam pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 12 April 2022 sebagai Komisaris di depan Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Berusia 50 tahun dan berstatus warga Indonesia, beliau bergelar Sarjana Manajemen dari Universitas Brawijaya Malang (1996), Master of Business Administration Finance dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2010), dan di lanjutkan Sarjana Hukum Pidana dari Universitas Bung Karno (2015). Beliau pernah menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Timah Tbk (2020–2021), Direktur Keuangan & Administrasi PT Transportasi Gas Indonesia (2019–2020), Direktur Keuangan & Administrasi PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2018–2019), Direktur Utama PT Karya Prima Usahatama (2016–2018), Direktur Keuangan & Administrasi PT Gagah Energi Indonesia (2014–2016), dan Kepala Divisi Keuangan Perusahaan PT PGN (Persero) TBK (2011–2013).

*Wibisono became a Commissioner of PERTALIFE INSURANCE based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PERTALIFE INSURANCE dated November 24, 2021 as stated in the statement of resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 April 12 2022 as Commissioner before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

*50 years old and an Indonesian citizen, he holds a Bachelor of Management from Brawijaya University Malang (1996), Master of Business Administration Finance from Gajah Mada University Yogyakarta (2010), and continued with a Bachelor of Criminal Law from Bung Karno University (2015). He was Director of Finance & Risk Management of PT Timah Tbk (2020–2021), Director of Finance & Administration of PT Transportasi Gas Indonesia (2019–2020), Director of Finance & Administration of PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2018–2019), President Director of PT Karya Prima Usahatama (2016–2018), Director of Finance & Administration of PT Gagah Energi Indonesia (2014–2016), and Head of Corporate Finance Division of PT PGN (Persero) TBK (2011–2013).*



**Wibisono**

**Komisaris  
Commissioner**



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of The Board of Commissioners

**Agung Nugroho Soedibyo** menjadi Komisaris Independen PertaLife Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PertaLife Insurance tanggal 24 Nopember 2021 sebagaimana tertuang dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 12 April 2022 sebagai Komisaris Independen di depan Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Berusia 70 tahun dan berstatus warga negara Indonesia serta berdomisili di Jakarta, Indonesia. Serta bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980), dilanjutkan dengan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010). Beliau juga menjadi salah satu dosen kelas Magister Akuntansi (2017–sekarang) dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (1994–sekarang), selain itu beliau juga pernah menjadi Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2020–2021), Senior Advisor RSM Indonesia (2017–2019), dan berkarir di KPMG Indonesia dari Junior sampai *Retired Partner* (1974–2017).

**Agung Nugroho Soedibyo** became *Independent Commissioner* of PertaLife Insurance based on the decision of the *Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS)* of PertaLife Insurance on November 24, 2021 as stated in the *Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 April 12 2022* as *Independent Commissioner* before Notary Lenny Janis Ishak, SH.

70 years old and an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta, Indonesia. He also holds a *Bachelor of Economics in Accounting* from the University of Indonesia (1980), followed by a *Masters in Accounting* from the University of Indonesia (2010). He is also a lecturer in the *Master of Accounting class* (2017–present) and lecturer in the *Faculty of Economics and Business* at the University of Indonesia (1994–present), besides that he has also been an *Independent Commissioner* at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2020–2021), *Senior Advisor* at RSM Indonesia (2017–2019), and worked at KPMG Indonesia from *Junior to Retired Partner* (1974–2017).



**Agung Nugroho Soedibyo**

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of The Board of Commissioners

**Bambang Triono** menjadi Komisaris Independen PertaLife Insurance berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PertaLife Insurance tanggal 19 Mei 2022 sebagai Komisaris Independen di depan Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Berusia 60 tahun dan berstatus warga negara Indonesia serta berdomisili di Jakarta, Indonesia. Bergelar Sarjana Ilmu Pendidikan dari Universitas Tamansiswa Yogyakarta (1986), dilanjutkan dengan gelar Sarjana Filsafat dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1989) dan Magister Bidang Human Resources Management (1999).

Beliau juga pernah menjabat di PT Pertamina (Persero) menjadi Manager HR Marketing and Training (2015–2018), Manajer SDM Finance and Business Control (2013–2015), dan Beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer Eksplorasi dan Produksi di PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Region 3 Cirebon.

*Bambang Triono became Independent Commissioner of PertaLife Insurance based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PertaLife Insurance dated May 19, 2022 as Independent Commissioner before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

*He is 60 years old and has the status of an Indonesian citizen and is domiciled in Jakarta, Indonesia. He holds a Bachelor of Science in Education from Tamansiswa University, Yogyakarta (1986), followed by a Bachelor of Philosophy from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989) and a Masters in Human Resources Management (1999).*

*He has also served at PT Pertamina (Persero) as HR Marketing and Training Manager (2015–2018), Finance and Business Control HR Manager (2013–2015), and He has also served as Exploration and Production Manager at PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi Region 3 Cirebon.*

**Bambang Triono**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# DIREKSI

Per 31 Desember 2022

*Director*

*as of December 31, 2022*



**Haris Anwar**

**Direktur**  
*Director*

**Hanindio W. Hadi**

**Direktur Utama**  
*President Director*

**Rosmainita Sari**

**Direktur**  
*Director*

**Yuzran Bustamar**

**Direktur**  
*Director*



## PROFIL DIREKSI

### Profile of Directors

**Hanindio Witoko Hadi** menjadi Direktur Utama PertaLife Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PertaLife Insurance tanggal 14 Agustus 2020 dan ditetapkan kembali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 24 Juni 2021 sebagai Direktur Utama di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Berusia 54 tahun berstatus warga Indonesia serta berdomisili di Jakarta, Indonesia. Bergelar Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran Bandung (1992), *Master of Art in Economics* dari Wichita State University Kansas, USA (1995), dan dilanjutkan *Master of Business Administration in International Business* dari University of Houston Texas, USA (1996), *Associateship of the Chartered Insurance Institute (ACII)* dari The Malaysia Insurance Institute (2000). Beliau pernah menjadi *Manager Financial Risk & Insurance PT Pertamina (Persero)* (2014–2020), *Ast. Manager Non-Marine Insurance PT Pertamina (Persero)* (2009–2014), *Group Head Oil & Gas 2 Group PT Tugu Pratama Indonesia* (2008–2009), *Account Director Oil & Gas 1 Group PT Tugu Pratama Indonesia* (2006–2008), dan *Account Manager Oil & Gas I Group* di PT Tugu Pratama Indonesia (2003–2006).

*Hanindio Witoko Hadi became the President Director of PertaLife Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PertaLife Insurance on August 14, 2020 and was re-established in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 28, 2021 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders Extraordinary No. 29 dated June 24 2021 as President Director before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

*54 years old with Indonesian citizen status and domiciled in Jakarta, Indonesia. Holds a Bachelor of Development Economics from Padjadjaran University Bandung (1992), Master of Art in Economics from Wichita State University Kansas, USA (1995), and continued Master of Business Administration in International Business from University of Houston Texas, USA (1996), Associateship of the Chartered Insurance Institute (ACII) from The Malaysia Insurance Institute (2000). He was once the Manager of Financial Risk & Insurance PT Pertamina (Persero) (2014–2020), Ast. Manager Non-Marine Insurance PT Pertamina (Persero) (2009–2014), Group Head Oil & Gas 2 Group PT Tugu Pratama Indonesia (2008–2009), Account Director Oil & Gas 1 Group PT Tugu Pratama Indonesia (2006–2008), and Account Manager Oil & Gas I Group at PT Tugu Pratama Indonesia (2003–2006).*



**Hanindio W. Hadi**

Direktur Utama  
President Director



## PROFIL DIREKSI

### Profile of Directors

**Yuzran Bustamar** Direktur PertaLife Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PertaLife Insurance tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 24 Juni 2021 sebagai Direktur Utama di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Berusia 41 tahun dan berstatus warga negara Indonesia serta berdomisili di Cibinong, Bogor, Jawa Barat. Beliau juga bergelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia Esa Unggul Jakarta (2003), dan dilanjut dengan **Master of Business Administration** dari Maharishi University of Management USA (2009) dan **Magister Mineral & Energy Economics** dari Colorado School of Mines USA (2018). Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai **Manager Performance & Evaluation** di PT Pertamina (Persero) (2009–2021), **Penasehat Keuangan** di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2020–2021), **Ast. Manager Subsidiary Management** di PT Pertamina (Persero) diutus ke 32 anak perusahaan termasuk Asuransi Tugu Pratama (2019–2020), **Ast. Manager Business Process Assurance** di PT Pertamina (Persero) (2013–2016), **Komite Audit Dewan Komisaris** di PT Pertamina Patra Niaga (2014–2016), **Accountant & Consultant** di Russell Yamane & Associates CPA USA (2007–2009), dan **Staff Akuntan** di LG Electronic Indonesia (2004–2005).

*Yuzran Bustamar Director of PertaLife Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PertaLife Insurance dated May 28, 2021 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 24 2021 as President Director before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

*He is 41 years old and has the status of an Indonesian citizen and is domiciled in Cibinong, Bogor, West Java. He also holds a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia Esa Unggul Jakarta (2003), and continued with a Master of Business Administration from Maharishi University of Management USA (2009) and a Masters in Mineral & Energy Economics from the Colorado School of Mines USA (2018). In addition, he also served as Performance & Evaluation Manager at PT Pertamina (Persero) (2009–2021), Financial Advisor at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2020–2021), Ast. Subsidiary Management Manager at PT Pertamina (Persero) was sent to 32 subsidiaries including Tugu Pratama Insurance (2019–2020), Ast. Manager of Business Process Assurance at PT Pertamina (Persero) (2013–2016), Audit Committee of the Board of Commissioners at PT Pertamina Patra Niaga (2014–2016), Accountant & Consultant at Russell Yamane & Associates CPA USA (2007–2009), and Accountant Staff at LG Electronic Indonesia (2004–2005).*



**Yuzran Bustamar**

**Direktur**  
**Director**



## PROFIL DIREKSI

### Profile of Directors

**Haris Anwar** menjadi Direktur PertaLife Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PertaLife Insurance tanggal 25 Juli 2019 dan ditetapkan kembali dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Mei 2021 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 24 Juni 2021 sebagai Direktur di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Berusia 55 tahun berstatus warga negara Indonesia dan berdomisili di Depok Jawa Barat, beliau bergelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dengan penjurusan Manajerial Keuangan (1994). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2019–2021), Senior Advisor di CFA Advisor (2018–2019), Direktur Investasi di Dana Pensiun Perkebunan (DAPENBUN) (2009–2018), Direktur Pengembangan di PT Dayaindo Resources Tbk (2007–2009), Direktur Pelaksana-Kepala Investment Banking di PT E-Capital Securities (2002–2007), Director Corporate Finance di PT JAVA Securities (2000–2002), Head of Treasury di ALatief Corporation (1998–2000), dan Director Corporate Finance di PT Kartika Investindo (1998–2000).

*Haris Anwar became Director of PertaLife Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PertaLife Insurance dated 25 July 2019 and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 May 2021 as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated 24 June 2021 as Director before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

*55 years old with the status of an Indonesian citizen and domiciled in Depok, West Java, he holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia majoring in Financial Managerial (1994). He has also served as Director of Finance and Investment at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2019–2021), Senior Advisor at CFA Advisor (2018–2019), Director of Investment at the Plantation Pension Fund (DAPENBUN) (2009–2018), Director of Development at PT Dayaindo Resources Tbk (2007–2009), Managing Director-Head of Investment Banking at PT E-Capital Securities (2002–2007), Director of Corporate Finance at PT JAVA Securities (2000–2002), Head of Treasury at ALatief Corporation (1998–2000), and Director of Corporate Finance at PT Kartika Investindo (1998–2000).*



**Haris Anwar**

Direktur  
Director



## PROFIL DIREKSI

### Profile of Directors

**Rosmainita Sari** menjadi Direktur PertaLife Insurance berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PertaLife Insurance tanggal 18 Maret 2022 sebagaimana dituangkan dalam pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 12 April 2022 Sebagai Direktur Operasional dan Investasi di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH.

Berusia 54 tahun dan berstatus warga negara Indonesia serta berdomisili di Bekasi Jawa Barat. Beliau bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1993), dan Pascasarjana Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya (2003). Beliau juga pernah menjabat sebagai AVP PT Timah Tbk ditugaskan pada PT Timah Investasi Mineral (TIM) (2018–2021), AVP pada Divisi PU ditugaskan pada Bidang Pengembangan Usaha Baru (2018), Kepala Bidang Perwakilan Jakarta (2015–2017), Kepala Bidang Kepatuhan di PT Timah Tbk (2011–2015), dan Ass. Bidang Hubungan Investor di PT Timah Tbk (2010).

*Rosmainita Sari became Director of PertaLife Insurance based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PertaLife Insurance dated March 18, 2022 as stated in the statement of resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 April 12, 2022 as Director of Operations and Investment before Notary Lenny Janis Ishak, SH.*

*He is 54 years old and has the status of an Indonesian citizen and is domiciled in Bekasi, West Java. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Sriwijaya University (1993), and a Postgraduate in Management from Prasetiya Mulya University (2003). He has also served as AVP PT Timah Tbk assigned to PT Timah Investment Mineral (TIM) (2018–2021), AVP in the Public Works Division assigned to the New Business Development Sector (2018), Head of the Jakarta Representative Sector (2015–2017), Head of Compliance at PT Timah Tbk (2011–2015), and Ass. Investor Relations at PT Timah Tbk (2010).*



**Rosmainita Sari**

**Direktur**  
**Director**






**Joko Suwaryo**  
 Appointed Actuary  
 Appointed Actuary

---


**Etos Kerja :** *"Be a part of the solution, not be a part of the problem. If we fail to plan we plan to fail."*



**Amitya B Koesnowady**  
 VP Corporate Secretary  
 VP Corporate Secretary

---

**Etos Kerja :** *"Success is the result of perfection, hard work, learning from failure, encouraging, loyalty, and persistence."*



**Kris Yuliadny Mardiah**  
 VP Finance & Accounting  
 VP Finance & Accounting

---

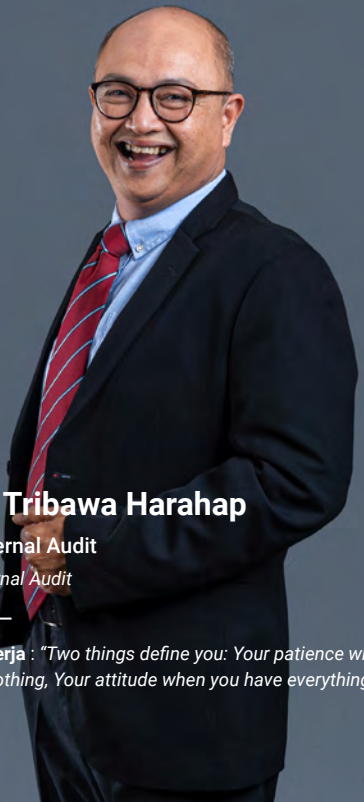
**Etos Kerja :** *"Mentaati dan melaksanakan kebijakan dan peraturan yang berlaku baik dari Perusahaan maupun dari Regulator."*



**Jhoniansyah Pura**  
 VP IT & Digitalization  
 VP IT & Digitalization

---

**Etos Kerja :** *"Bertanggung jawab dan berdedikasi terhadap pekerjaan untuk memberikan hasil yang terbaik."*



**Ivan Tribawa Harahap**  
 VP Internal Audit  
 VP Internal Audit

---

**Etos Kerja :** *"Two things define you: Your patience when you have nothing, Your attitude when you have everything."*



**Gilang Pradityo**  
 VP Investment  
 VP Investment

---

**Etos Kerja :** *"Bekerja dengan niat baik, selalu men-challenge diri sendiri dan walk the talk demi kepentingan Perusahaan."*



**Mahatma Fransiskus Nababan**  
 Pjs VP Corporate Strategic Corporate Growth  
 Pjs VP Corporate Strategic Corporate Growth

---

**Etos Kerja :** *"Strategi tanpa taktik adalah jalan paling lambat menuju kemenangan. Taktik tanpa strategi adalah kebisingan sebelum kekalahan."*  
 Dikutip dari Sun Tzu, *The Art of War*.



**Christina Eka Kurnia**  
 VP Customer Engagement & Service  
 VP Customer Engagement & Service

---

**Etos Kerja :** *"Service Excellence."*






**Andri Kurnia**  
 VP Technique  
 VP Technique

---


**Etos Kerja :** "Nikmati semua proses pekerjaan dalam *individually* dan *teamwork*."



**Taufik**  
 VP Human Capital & General Affair  
 VP Human Capital & General Affair

---

**Etos Kerja :** "Karena bekerja itu ibadah maka bekerjalah dengan sungguh-sungguh dengan kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas."



**Devita Maulina Hapsari**  
 VP Captive Marketing  
 VP Captive Marketing

---

**Etos Kerja :** "Laut yang tenang tidak menciptakan pelaut yang tangguh, setiap tantangan menciptakan peluang dan menjadikan kita lebih kuat."



**Subekti Yudianto**  
 VP Corporate Retail & Marketing  
 VP Corporate Retail & Marketing

---

**Etos Kerja :** "Bekerja dengan sepenuh hati, berbuat yang terbaik, untuk berikan pelayanan prima bagi nasabah."



**Luh Ayu Santi Utamidewi**  
 VP Operation & Claim  
 VP Operation & Claim

---

**Etos Kerja :** "Bertanggung jawab dan berdedikasi terhadap pekerjaan untuk memberikan hasil yang terbaik."



**Denny Kurniawan**  
 Pelaksana Tugas II Pengurus DPLK  
 Acting II of the DPLK Management

---

**Etos Kerja :** "Tetap semangat dengan memberikan kontribusi yang terbaik bagi Perusahaan dan Pelanggan DPLK."



**Satyo Gutomo**  
 Chief of BDS  
 Chief of BDS

---

**Etos Kerja :** "Kita harus memiliki etos kerja yang cepat, tanggap terhadap setiap masalah yang muncul, serta mampu menyelesaikan tugas dengan tepat dan efisien agar pekerjaan kita dapat selesai tepat waktu dan dengan hasil yang memuaskan."



**Saiful Bachry**  
 Pelaksana Tugas I Pengurus DPLK  
 Acting I of the DPLK Management

---

**Etos Kerja :** "Melayani dengan hati yang tulus."

## LOGO DAN TAGLINE PERUSAHAAN

### Company Logo and Tagline

#### LOGO



Logo PertaLife Insurance dirancang untuk merefleksikan identitas perusahaan yang lebih segar, modern, tangguh, dinamis serta tumbuh cepat sebagai organisasi perusahaan asuransi. Hal itu tercermin melalui simbol burung kolibri (*Hummingbird*) yang disertai tulisan kata "PERTALIFE INSURANCE", yang mengandung makna sebagai berikut:

#### Simbol "Hummingbird"

Melambangkan aspirasi organisasi perusahaan yang memiliki kekuatan, daya kemampuan dan optimis menjadi yang terbaik. Selain itu memberikan makna kecepatan dan ketepatan dalam mencapai tujuan perusahaan serta mampu memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada seluruh *stakeholder* khususnya nasabah.

*The PertaLife Insurance logo is designed to reflect a corporate identity that is fresher, modern, tough, dynamic and fast growing as an insurance company organization. This is reflected through the hummingbird symbol which is accompanied by the words "PERTALIFE INSURANCE", which contains the following meanings:*

#### Symbol "Hummingbird"

*Symbolizes the aspiration of a corporate organization that has strength, capability and optimism to be the best. Besides that, it gives the meaning of speed and accuracy in achieving company goals and being able to meet the needs and the best service to all stakeholders, especially customers.*

#### WARNA MERAH

Memiliki arti tangguh, ketegasan, dan keberanian dalam menghadapi segala rintangan.

#### RED

*Has the meaning of toughness, firmness and courage in facing all obstacles.*

#### WARNA HIJAU

Memiliki arti ketenangan dan keseimbangan yang memancarkan energi positif.

#### GREEN

*Has a meaning of calm and balance that radiates positive energy.*

#### WARNA BIRU

Memiliki arti handal, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.

#### BLUE

*Has the meaning of reliable, trustworthy and responsible.*

#### TAGLINE

## CARE, COMMIT, AGILE

#### Care:

yang artinya "Peduli terhadap kebutuhan pelanggan"

#### Commit:

yang artinya "Melaksanakan yang sudah dijanjikan"

#### Agile:

yang artinya "Dapat menyesuaikan dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi"

#### Care:

*which means "Care about customer needs"*

#### Commit:

*which means "Implement what has been promised"*

#### Agile:

*which means "Can adapt quickly to the changes that are taking place"*



# PRODUK & LAYANAN PERUSAHAAN

## PertaLife Insurance Products & Services



PertaLife Insurance konsisten melakukan penelitian dan pengembangan dengan menerapkan *Research and Development* dalam menciptakan produk-produk yang menguntungkan bagi perusahaan. Komite Pengembangan Produk terus bekerja untuk terus melakukan pengembangan produk dan peninjauan kembali terhadap produk yang sudah ada agar tetap relevan dengan kebutuhan terkini dari masyarakat. Tahun 2022 masih tetap didominasi oleh produk-produk kumpulan dibandingkan produk-produk individu, mengingat sasaran dan target pencapaian perusahaan masih menyasar perusahaan-perusahaan umum yang memiliki karyawan. Sedang untuk produk individu, perusahaan mulai melakukan inisiasi produk-produk digital yang akan dijangkau dengan *platform* digital pemasar.

### Segmen Individu (Retail)

Produk-produk PertaLife Insurance dirancang sesuai dengan kebutuhan individu saat ini. Selain memberikan nilai perlindungan yang komprehensif, produk-produk individu PertaLife Insurance juga menawarkan program yang menarik dan menguntungkan. Seperti yang sudah dikatakan

*PertaLife Insurance consistently conducts research and development by implementing Research and Development in creating products that are profitable for the company. The Product Development Committee continues to work to continuously develop products and review existing products so that they remain relevant to the current needs of the community. The year 2022 will still be dominated by group products compared to individual products, bearing in mind that the company's goals and targets for achievement are still targeting general companies that have employees. As for individual products, the company is starting to initiate digital products which will be explored with marketers' digital platforms.*

### Individual Segment (Retail)

*PertaLife Insurance products are designed according to today's individual needs. In addition to providing comprehensive protection value, PertaLife Insurance's individual products also offer attractive and profitable programs. As previously said, PertaLife Insurance always*

sebelumnya, PertaLife Insurance selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada para pemegang polis individual agar jaminan kenyamanan masa depan ada dalam genggaman.

### 1. PowerLink

Asuransi Jiwa yang dikaitkan investasi dengan manfaat perlindungan maksimal dan hasil investasi yang optimal menjadi pilihan tepat sekaligus pilihan terbaik bagi pemegang polis dan keluarga. Bila terjadi kematian selama masa asuransi maka ahli waris akan menerima 100% Uang Pertanggungan beserta akumulasi dana dan hasil investasi yang dikelola.

### 2. Health Guard

Produk Asuransi Kesehatan bagi individu dan atau keluarga dengan manfaat penggantian biaya rawat inap dan pembedahan dengan masa pertanggungan selama 1 (satu) tahun. Pelayanan oleh Rumah Sakit provider PertaLife Insurance dengan

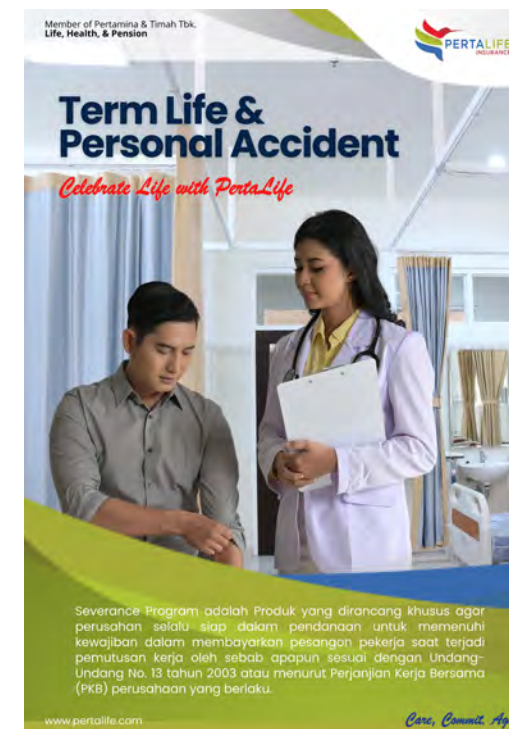
*strives to provide the best for individual policyholders so that they can guarantee future comfort in their hands.*

### 1. PowerLink

*Investment-linked life insurance with maximum protection benefits and optimal investment returns is the right choice as well as the best choice for policyholders and their families. If there is death during the insurance period, the heirs will receive 100% of the Sum Assured along with the accumulated funds and investment returns managed.*

### 2. Health Guard

*Health insurance product for individuals and/or families with reimbursement benefits for hospitalization and surgery with a coverage period of 1 (one) year. Services by the PertaLife Insurance provider hospital with a cashless payment system. This product provides*



sistem pembayaran *cashless*. Produk ini memberikan manfaat bagi individu berupa rawat inap dan rawat jalan dengan masa pertanggung jawaban 1 (satu) tahun (365 hari).

### 3. Personal Accident Medicard

Produk Asuransi Kecelakaan Diri dengan masa pertanggung jawaban satu tahun yang memberikan manfaat Uang Pertanggung jawaban hingga 30 juta Rupiah jika Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan, menderita cacat tetap total atau sebagian karena kecelakaan, atau sebagai santunan biaya perawatan Rumah Sakit akibat kecelakaan maksimal 2 juta Rupiah per kejadian.

### 4. Smart Gift

Produk Asuransi Pendidikan pertama dan satu-satunya di Indonesia yang dikemas menarik sebagai Kado Istimewa Masa Depan istimewa dijadikan hadiah spesial.

Memiliki dua manfaat sekaligus, yakni yang memberikan manfaat tahapan beasiswa hingga Perguruan Tinggi, serta manfaat meninggal dunia untuk Tertanggung sebesar Uang Pertanggung jawaban.

### 5. Tugu Dana Maksima

Asuransi yang memberikan manfaat meninggal dunia akibat kecelakaan sebesar uang pertanggung jawaban ditambah premi netto beserta hasil pengembangan investasi proporsional. Selain itu, produk ini juga menjamin manfaat meninggal dunia bukan akibat kecelakaan sebesar premi netto beserta hasil pengembangan investasi proporsional dan manfaat hidup sebesar premi sekaligus beserta hasil pengembangan investasi.

### 6. Tugu Eka Warsa

Asuransi yang memberikan manfaat meninggal dunia, yakni Penanggung akan membayar Uang Pertanggung jawaban sebagaimana tercantum dalam Ikhtisar Polis apabila Tertanggung meninggal dunia sebelum tanggal berakhirnya Polis dengan masa asuransi maksimal 1 (satu) tahun.

*benefits for individuals in the form of inpatient and outpatient care with a coverage period of 1 (one) year (365 days).*

### 3. Personal Accident Medicard

*A Personal Accident Insurance product with a coverage period of one year that provides coverage benefits of up to 30 million Rupiah if the Insured dies due to an accident, suffers total or partial permanent disability due to an accident, or as compensation for hospital treatment costs due to an accident a maximum of 2 million Rupiah per incident.*

### 4. Smart Gifts

*The first and only Education Insurance product in Indonesia which is attractively packaged as a Special Future Gift is made into a special gift.*

*It has two benefits at the same time, namely one that provides benefits from scholarship stages up to Higher Education, as well as a death benefit for the Insured in the amount of the Sum Assured.*

### 5. Tugu Dana Maksima

*Insurance that provides benefits for death due to an accident in the amount of the sum insured plus a net premium along with proportional investment development results. In addition, this product also guarantees non-accident death benefits in the amount of a net premium along with proportional investment development returns and life benefits in the amount of the premium as well as investment development returns.*

### 6. Tugu Eka Warsa

*Insurance that provides death benefits, namely the Insurer will pay the Sum Assured as stated in the Policy Summary if the Insured dies before the policy expiry date with a maximum insurance period of 1 (one) year.*



### Segmen Kumpulan (Corporate)

PertaLife Insurance sebagai sebuah perusahaan menyadari bahwa karyawan suatu perusahaan merupakan aset penting yang perlu dijaga. Sehingga masing-masing dari mereka perlu untuk dipenuhi kebutuhannya sebagai seorang individu. Kebutuhan untuk memberikan kesejahteraan dan produktivitas karyawan, perlindungan kesehatan, modal untuk hari tua, serta kesinambungan penghasilan baik bagi keluarga maupun bagi karyawan apabila telah memasuki usia pensiun perlu untuk diperhatikan. Untuk memberikan perusahaan kemudahan dalam menghadapi situasi tersebut, PertaLife Insurance hadir dengan Plan Asuransi Kumpulan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sebagai klien perusahaan.

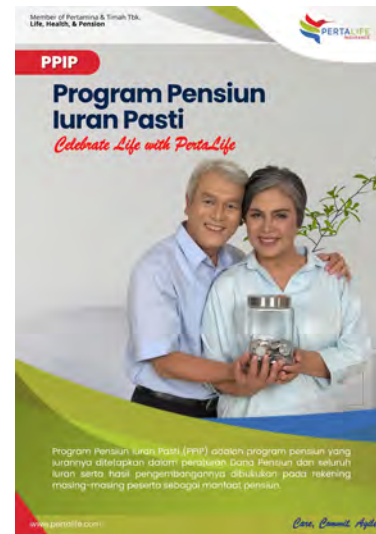
Berdasarkan Undang-Undang RI No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, di mana perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja minimal 25 orang, perusahaan diwajibkan memberikan uang pesangon, uang penghargaan, dan uang penggantian kerugian/pengobatan pada saat pekerja dilakukan pemutusan hubungan kerja, baik alasan perusahaan maupun dengan alasan sendiri. Dengan produk kumpulan PertaLife Insurance, perusahaan menjadi mitra yang strategis dalam membantu klien perusahaan dalam mengikuti koridor undang-undang yang ada.

### Group Segment (Corporate)

*PertaLife Insurance as a company realizes that a company's employees are an important asset that needs to be maintained. So that each of them needs to be fulfilled as an individual. It is necessary to pay attention to the need to provide employee welfare and productivity, health protection, capital for old age, and continuity of income for both families and employees when they reach retirement age. To provide companies with convenience in dealing with these situations, PertaLife Insurance comes with a Group Insurance Plan that can be tailored to the needs and abilities of a corporate client.*

*Based on RI Law no. 13/2003 concerning Manpower, where companies that employ a workforce of at least 25 people, companies are required to provide severance pay, award money, and compensation money/medical treatment when workers are terminated, both for company reasons and for their own reasons. With the PertaLife Insurance group of products, the company becomes a strategic partner in assisting corporate clients in complying with existing laws.*





**1. Group Personal Accident**

Produk Asuransi Kecelakaan Diri dengan Masa Pertanggungan pada umumnya 1 (satu) tahun dan memberikan manfaat maksimal sebesar 100% Uang Pertanggungan jika Tertanggung: (1) Meninggal dunia akibat kecelakaan, (2) Menderita cacat tetap total atau sebagian akibat kecelakaan, (3) Penggantian ganti rugi biaya perawatan akibat kecelakaan maksimal 10% dari Uang Pertanggungan. Kecelakaan adalah peristiwa yang dialami oleh Tertanggung bersifat kekerasan, eksternal dan tiba-tiba dan tidak diduga sebelumnya. Misalnya peristiwa tenggelamnya seseorang, kecelakaan, terbakar, jatuh, dan kejadian lainnya.

**2. Group Term Life**

Produk Asuransi Jiwa dengan jangka waktu Masa Pertanggungan pada umumnya 1 (satu) tahun. Jika Tertanggung meninggal dunia dalam Masa Asuransi oleh sebab apapun selain yang dikecualikan, maka Ahli Waris akan menerima 100% Uang Pertanggungan.

Jika Tertanggung tetap hidup sampai dengan Masa Asuransi berakhir, maka manfaat asuransi tidak diberikan dan tidak ada pengembalian premi.

**3. Group Credit Shield**

Produk Asuransi Jiwa yang Kredit Kumpulan memberikan jaminan terhadap sejumlah pinjaman Bank dan Lembaga

**1. Group Personal Accident**

*Personal Accident Insurance Product with a coverage period of generally 1 (one) year and provides a maximum benefit of 100% of the Sum Assured if the Insured: (1) Dies due to an accident, (2) Suffers total or partial permanent disability due to an accident, (3) Reimbursement Compensation for maintenance costs due to an accident is a maximum of 10% of the Sum Assured. Accident is an event experienced by the Insured that is violent, external and sudden and unexpected. For example the event of someone drowning, accident, burning, falling and other incidents.*

**2. Group Term Life**

*Life Insurance Products with a coverage period of generally 1 (one) year. If the Insured dies during the Insurance Period for any reason other than those excluded, the heirs will receive 100% of the Sum Assured.*

*If the Insured is still alive until the Insurance Period ends, then the insurance benefits are not given and there is no premium refund.*

**3. Group Credit Shield**

*Group Credit Life Insurance Products provide guarantees for a number of Bank and Other Financial Institution loans if the*

Keuangan Lainnya jika Debitur meninggal dunia oleh sebab apapun selain yang dikecualikan, terdapat dua pilihan jaminan yaitu:

- Uang Pertanggungan Menurun dengan Bunga Pinjaman
- Jaminan pembayaran sebesar sisa hutang yang menurun sesuai dengan bunga pinjaman apabila Debitur meninggal dunia

**4. Uang Pertanggungan Menurun dengan Proporsional**

Jaminan pembayaran sebesar sisa hutang yang menurun secara proporsional sesuai jangka waktu pinjaman apabila Debitur meninggal dunia.

**5. Severance Program**

Severance Program adalah suatu produk yang fleksibel dimana Pemegang Polis dapat menentukan besar premi yang akan dibayar sehingga mendapat manfaat sesuai dengan premi yang dibayar, atau Pemegang Polis menentukan terlebih dahulu manfaat yang akan diberikan dengan membayar sejumlah premi. Produk ini dapat digunakan untuk program pensiun pegawai dan program lainnya.

**6. Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera**

Program asuransi yang dirancang khusus untuk Tenaga Alih Daya Pertamina Group untuk mengelola Manfaat Pesangon Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

*Debtor dies for any reason other than those excluded, there are two guarantee options, namely:*

- *The amount insured decreases with loan interest*
- *Guaranteed payment of the remaining debt which decreases according to the interest on the loan if the Debtor dies*

**4. Sum Assured Decreases Proportionally**

*Guaranteed payment of the remaining debt which decreases proportionately according to the term of the loan if the Debtor dies.*

**5. Severance Program**

*The Severance Program is a flexible product in which the Policy Holder can determine the amount of premium to be paid so that the benefits are in accordance with the premium paid, or the Policyholder determines in advance the benefits to be given by paying a certain amount of premium. This product can be used for employee retirement programs and other programs.*

**6. Mandiri Severance Insurance**

*An insurance program specifically designed for Pertamina Group Outsourced Workers to manage Company Severance Benefits referring to the provisions of the Labor Law.*



### 7. Executive Severance

Produk ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

*TM Executive Severance* adalah Produk Asuransi Jiwa Kumpulan. Dengan jaminan perlindungan kematian, kematian karena kecelakaan, dan nilai santunan akhir jabatan.

Masa pertanggungjawaban untuk produk ini adalah maksimum 5 tahun.

### 8. Group Managed Health Care

Program Asuransi Kesehatan kumpulan yang dapat membantu perusahaan dalam memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya.

*Group Managed Health Care* memberikan pelayanan kesehatan untuk rawat inap serta rawat jalan maupun rawatan kesehatan lainnya melalui fasilitas kesehatan yang disediakan dari provider yang ditunjuk oleh PertaLife Insurance.

Peserta tidak perlu mengeluarkan biaya dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di Provider. Peserta memilih satu dokter keluarga baik untuk dokter umum maupun dokter gigi yang akan tertera pada kartu peserta.

### 9. Group Medicare

Program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang dapat membantu perusahaan dalam memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya.

*Group Medicare* memberikan layanan kesehatan menggunakan sistem *reimbursement* atau *cashless* untuk rawat inap serta rawat jalan maupun rawatan kesehatan lainnya yang dapat dipilih sesuai kebutuhan Perusahaan.

Premi dibayarkan sekaligus per tahun berdasarkan jenis kelamin (Pria/Wanita/Anak), dengan maksimal usia 55 tahun (Peserta dengan usia lebih dari 55 tahun akan diberikan ketentuan khusus), dan sesuai dengan Plan yang dipilih.

### 10. Group Hospital Cash Plan Plus

#### (Asuransi Tambahan/Rider)

Memberikan Dana Tunai (*Daily Allowances*) kepada peserta bila mengalami Rawat Inap atau Pembedahan. Produk ini dapat dikombinasikan dengan Asuransi Kesehatan lainnya dengan manfaat *full*. Premi dibayarkan sekaligus per tahun

### 7. Executive Severance

*This product is specifically designed to meet the needs of Retirement Insurance for Directors and Commissioners of the Company.*

*TM Executive Severance is a Group Life Insurance Product. With guaranteed protection against death, death due to accidents and the value of end-of-office compensation.*

*The coverage period for this product is a maximum of 5 years.*

### 8. Group Managed Health Care

*A group health insurance program that can assist companies in providing health protection for employees and their families.*

*Group Managed Health Care provides health services for inpatient and outpatient care as well as other health care through health facilities provided by providers appointed by PertaLife Insurance.*

*Participants do not need to pay for health services at the Provider. Participants choose one family doctor for both general practitioners and dentists which will be listed on the participant card.*

### 9. Group Medicare

*Group Health Insurance Program that can assist companies in providing health protection for employees and their families.*

*Medicare Group provides health services using a cashless or reimbursement system for inpatient and outpatient care as well as other health care that can be selected according to the needs of the Company.*

*Premiums are paid all at once per year based on gender (Male/Female/Child), with a maximum age of 55 years (Participants over 55 years of age will be given special conditions), and according to the selected Plan.*

### 10. Group Hospital Cash Plan Plus

#### (Additional Insurance/Rider)

*Provide Cash Funds (Daily Allowances) to participants if they experience Hospitalization or Surgery. This product can be combined with other Health Insurance with full benefits. Premiums are paid all at once per year based on age limits and*

berdasarkan batasan usia dan sesuai dengan Plan yang dipilih. Produk ini tidak menjamin biaya-biaya medis yang terjadi tetapi hanya menjamin pemberian santunan per hari bagi peserta yang mengalami rawat inap.

### 11. Group Critical Illness Program

#### (Asuransi Tambahan/Rider)

Memberikan 100% Uang Pertanggungjawaban kepada peserta bila peserta didiagnosis menderita *Critical Illness*. Pembayaran benefit atas *Critical Illness* hanya diberikan satu kali. Masa Pertanggungjawaban untuk produk ini adalah 1 (satu) tahun atau sesuai cara bayar Premi. Produk ini sebagai *rider* dari produk utama (Produk Asuransi Jiwa / Kesehatan Kumpulan).

### 12. Perta Whole Life Protection

Asuransi Kumpulan yang memberikan perlindungan kepada Tertanggung selama seumur hidup sehingga apabila Tertanggung meninggal dunia karena sebab apapun kepada ahli waris akan dibayarkan 100% Uang Pertanggungjawaban (UP). Produk ini dapat dijadikan sebagai santunan kematian bagi keluarga karyawan atau keluarga pensiunan dengan Premi dapat dibayarkan sekaligus atau secara berkala tahunan (5 atau 10 tahun).

*according to the selected plan. This product does not guarantee the cost of medical expenses incurred but only guarantees the provision of compensation per day for participants who experience hospitalization.*

### 11. Group Critical Illness Program

#### (Additional Insurance/Rider)

*Gives 100% of the Sum Assured to the participant if the participant is diagnosed with Critical Illness. Benefit payments for Critical Illness are only given once. The coverage period for this product is 1 (one) year or according to the premium payment method. This product is a rider of the main product (Life Insurance / Group Health Products).*

### 12. Perta Whole Life Protection

*Group Insurance which provides protection to the Insured for a lifetime so that if the Insured dies for any reason the heirs will be paid 100% of the Sum Assured (UP). This product can be used as death benefits for employees' families or retirees' families with the premium being paid all at once or annually (5 or 10 years).*





## PRODUK DPLK

### DPLK Product

#### Produk DPLK di tahun 2022 yang dipasarkan

**1. PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti)**

Yaitu program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

**2. DKP (Dana Kompensasi Pascakerja)**

Yaitu program dana pensiun yang dirancang untuk memenuhi rencana kebutuhan dana pascakerja karyawan perusahaan di mana pembayarannya mengikuti skema pembayaran kompensasi pascakerja sesuai amanat Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama Pemberi Kerja.

#### DPLK products to be marketed in 2022

**1. PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti)**

*Namely a pension program whose contributions are stipulated in pension fund regulations and all contributions and the results of their development are recorded in the accounts of each participant as pension benefits.*

**2. DKP (Dana Kompensasi Pascakerja)**

*Namely a pension fund program designed to meet the planned post-employment funding needs of company employees where payments follow the post-employment compensation payment scheme in accordance with the Manpower Act or Company Regulations or the Employer Collective Labor Agreement.*



## PETA WILAYAH PEMASARAN PERTALIFE INSURANCE

### PertaLife Insurance Marketing Area Map



#### Kantor Pusat

##### PT Perta Life Insurance

Gedung Tamansari Parama Boutique Office Lantai 11 & 12  
 Jl. K.H Wahid Hasyim No.84-88  
 Jakarta Pusat 10340  
 Telp. 021-2788 6700

#### Alamat Kantor Pelayanan Daerah (KPD)

##### KPD SURABAYA

PT Perta Life Insurance  
 Gedung Koko Perdana Lantai 1 Suite 109  
 Jl. Basuki Rahmat No.105-107  
 Surabaya 60271  
 Telp. Hunting 031-5341454-59 (Ext.39)

##### KPD MEDAN

PT Perta Life Insurance  
 Kawasan SPBU Pertamina No.14.201.103  
 Jl. Setiabudi No.203  
 Medan, 20122  
 Telp. 061-82820697

##### KPD SEMARANG

PT Perta Life Insurance  
 Gedung Kompas Lt.4  
 Jl. Menteri Supeno No.30  
 Mugassari, Semarang  
 Telp. 024-8410248

## AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

### Access Company Information



PertaLife Insurance menyediakan akses informasi seluas mungkin bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja perusahaan baik melalui akses informasi Internal maupun eksternal perusahaan.

Di zaman globalisasi dan digital seperti saat ini, kemajuan teknologi informasi sangatlah penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan bisnis dan berinteraksi dengan nasabah, PertaLife Insurance juga menyediakan WhatsApp Bisnis yang digunakan untuk berkomunikasi dan dapat menjawab pertanyaan nasabah dengan cepat dan tepat.

Nasabah juga bisa memperoleh akses informasi internal PertaLife Insurance saat ini melalui *broadcast email*, WhatsApp Group Perusahaan, dan juga menggunakan DFS, Asper, Sajak dan *Health Application* (Siwak) yang digunakan untuk mengakses portofolio kepesertaan pemegang polis. Untuk akses informasi eksternal PertaLife Insurance berupa Website Perusahaan, Instagram, dan Facebook yang berisi *profile* dan produk perusahaan dan *update* kegiatan korporasi, selain itu nasabah juga bisa mendapatkan informasi melalui layanan *customer service*.

*PertaLife Insurance provides possible access to information to shareholders and other stakeholder regarding the company performance, both through access to internal and external and external information about the company.*

*In the current era of globalization and digital, advances in information technology are very important roles for the companies. Therefore, to develop business and interact with customers, PertaLife Insurance also provides WhatsApp Business which is used to communicate and be able to answer customer questions quickly and precisely.*

*Customers can also access PertaLife Insurance's current internal information via broadcast email, the Company's WhatsApp Group, and also use DFS, Asper, Sajak and Health Application (Siwak) which are used to access policyholder participation portfolios. To access PertaLife Insurance's external information the consumer can get through the Company Websites, social media such as Instagram and Facebook which contain company profiles and products and updates on corporate activities, besides that customers can also get information and engage directly through customer service.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

PT Perta Life Insurance memiliki visi menjadi perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia, dan oleh sebab itu harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal, profesional, dan selain itu juga dituntut memiliki kemampuan yang handal dalam bidang yang sesuai dengan bisnis perusahaan.

Untuk mendukung PertaLife Insurance mencapai visinya serta menjawab tantangan bisnis perusahaan, maka PertaLife Insurance memiliki SDM yang merefleksikan visi dan strategi SDM yang selaras dengan kebutuhan bisnis PertaLife Insurance.

PertaLife Insurance juga memprioritaskan pengembangan karyawan dengan lebih fokus dan terstruktur, terarah, dan lengkap untuk masing-masing bidang kerja, jenjang karier, dan peningkatan kinerja di tahun 2022, hampir seluruh karyawan atau 100% dari total karyawan mendapatkan pelatihan kemampuan teknis dan non teknis serta pengembangan kompetensi.

Tahun 2022 PertaLife Insurance telah melaksanakan program untuk meningkatkan kapabilitas SDM yaitu:

1. Implementasi *Best Practise Business Process* (*process simplification, no process duplication, every task must have an owner*)
2. Membuat *Program Change Management* agar proses bisnis baru dapat terimplementasi dengan baik melalui *Performance Dialogue (PD)* level VP, dari sisi *People Development* PertaLife Insurance melanjutkan program tahun 2021 yaitu *Strategic Improvement Project (SIP)* dan *Booster Development Program (BDP)* juga program untuk pengembangan untuk level DH
3. Peningkatan *PERFORMANCE CULTURE* dengan melakukan

*PT Perta Life Insurance has a vision to become a trusted Life Insurance, Health and Pension Fund company and to be the choice of the Indonesian people, and therefore to achieve that must have reliable, professional human resources (HR), and they are also required to have reliable capabilities in fields that suit the company's business.*

*To support PertaLife Insurance in achieving its vision and answering the company's business challenges, PertaLife Insurance has HR that reflects the HR vision and strategy in line with the business needs of PertaLife Insurance.*

*PertaLife Insurance also prioritizes employee development in a more focused, structured, directed and complete manner for each field of work, career paths and performance improvement in 2022, almost all employees or 100% of the total employees receive training in technical and non-technical skills and competency development.*

*In 2022 PertaLife Insurance has implemented programs to improve HR capabilities, namely:*

1. *Implementation of Best Practice Business Process (process simplification, no process duplication, every task must have an owner)*
2. *Create a Change Management Program so that new business processes can be implemented properly through Performance Dialogue (PD) level VP, from the perspective of People Development PertaLife Insurance continues the 2021 program, namely the Strategic Improvement Project (SIP) and the Booster Development Program (BDP) as well as programs for development for DH level*
3. *Increasing PERFORMANCE CULTURE by observing*



observasi dan fasilitas dalam rapat *Performance Dialog VP* untuk meningkatkan efektivitas rapat dan kualitas materi yang dibahas, dan meningkatkan disiplin perwira melalui pencatatan absensi secara digital

4. PROGRAM BUDAYA 61 membuat 6 program budaya untuk mendukung kinerja perusahaan berbasis AKHLAK serta membuat 1 program untuk mendukung *work life balance* (*PertaLife Club*)
5. DIGITALISASI HC digitalisasi data personal, proses *payroll*, kehadiran perwira, digitalisasi proses permintaan Layanan ke HC (cuti, lembur dll), dan digitalisasi *Performance Management*
6. HC POLICY dengan membuat kebijakan tentang jam kerja dan disiplin perwira

*and facilitating VP Performance Dialogue meetings to increase meeting effectiveness and quality of material discussed, and improve officer discipline through digital attendance recording*

4. *CULTURE PROGRAM 61 created 6 cultural programs to support the performance of MOH-based companies and created 1 program to support work life balance (PertaLife Club)*
5. *HC DIGITALIZATION digitize personal data, payroll processing, officer attendance, digitize the process of requesting services to HC (leave, overtime etc.), and digitize Performance Management*
6. *HC POLICY by making policies regarding working hours and officer discipline*



Berikut Program Peningkatan Kemampuan dan kompetensi Manajemen dan Karyawan PertaLife Insurance di tahun 2022 adalah: *The following are the PertaLife Insurance Management and Employee Competency Improvement Programs for 2022.*

No	Bulan	Jumlah Orang	Nama Training
1.	Januari	1	Group Insurance Reborn: Achieving RKAP 2022 Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Governance
		1	Professional (QRGP)
		4	Sosialisasi Budaya Kerja
		1	Risk Management Base On ISO 31000
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	
2.	Februari	148	Ngobras: Yuk kenali apa itu Omicron
		4	Induction Training: VISI, MISI, TATA NILAI Antisipasi Risiko Hereditas Terhadap Perkembangan
		3	Pasar Asuransi Jiwa di Indonesia
		1	Sosialisasi Kesehatan
<b>Jumlah</b>		<b>156</b>	
3.	Maret	1	Qualified Internal Audit Tingkat Dasar
		23	Memahami Mekanisme Pelaporan OJK bagi Pelaku Usaha
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	
4.	April	55	Tetap Sehat dan Bugar Selama Ramadan
		11	Persiapan Booster Development Program Tahun 2022
		1	Refreshment Recognition Current Competence (18-19 April 2022)
		80	Ngobras: Menjadi Kartini Milenial yang Tangguh, Mandiri, dan Kreatif
		1	Re-Assessment Recognition Current Competence (22 April 2022)
		159	Membangun Aset Akhirat yang Optimal melalui Kerja dan Ibadah di Bulan Ramadan
		13	Pelatihan Certificate Life Insurance (23-24 April 2022)
		1	Qualified Risk Governance Professional
<b>Jumlah</b>		<b>321</b>	

No	Bulan	Jumlah Orang	Nama Training
5.	Mei	13	Ujian POJ dan PAJ Certificate Life Insurance
		1	Ujian QRGPa
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	
6.	Juni	44	Hidup Tenang Dengan Berprasangka Baik Digugurkan Dosa-Dosa
		80	Ngobras: Informasi Penggunaan Komputer
		42	Adab Kepada Allah SWT dan Rosul-Nya
		8	Klaim MAPS
		1	Tips Memakmurkan Umur
<b>Jumlah</b>		<b>175</b>	
7.	Juli	35	Keutamaan Bulan Dzulhijjah
		37	Tutorial A10 Matematika Keuangan
		33	Bisnis Proses Model dan SOP
		6	Induction Training: VISI, MISI, TATA NILAI
		26	Perbedaan Pendapat adalah Kemudahan bagi Umat
		6	Pelatihan Investasi
		1	Seminar PPATK
		34	Tips Memakmurkan Umur
		6	Tutorial Sertifikasi DPLK
		3	Seminar Online: "Effective Dynamic Prudent Underwriting"
50	Sosialisasi Penggunaan Minova Web		
1	GRC Webinar Series "From Three Lines of Defence to Three Lines Model"		
<b>Jumlah</b>		<b>238</b>	



No	Bulan	Jumlah Orang	Nama Training		
8.	Agustus	8	Tutorial A10 Matematika Keuangan		
		6	Sosialisasi Internalisasi Nilai Utama Akhlak		
		1	Personality Development for Secretary		
		38	Workshop Dukungan Aspek Teknis dalam Meningkatkan Produktivitas Pemasaran		
		46	Health Talk - Mengatasi Mata Lelah Saat Bekerja		
		3	Basic Financial and Modelling		
		2	Ujian A10 Matematika Keuangan		
		1	Ujian A40 Statistika dan Probabilitas		
		6	GRC Summit: Sailing in the Multiverse of Uncertainty		
		3	Basic Financial and Modelling		
		15	Pelatihan R Programming		
		<b>Jumlah</b>		<b>129</b>	
		9.	September	44	IKRO: Healing Dalam Islam
3	Basic Financial and Modelling				
5	Ujian Booster Development Program				
27	Pelatihan Manajemen Risiko				
1	Qualified Internal Audit Tingkat Lanjutan				
46	Coaching VP & DH				
1	Insurance Talkshow				
1	Ujian Booster Development Program				
45	Future Fit Leader				
2	AAMAI				
<b>Jumlah</b>		<b>175</b>			

No	Bulan	Jumlah Orang	Nama Training
10.	Oktober	1	Human Resource Basic - Batch 24
		9	Webinar Asuransi Kesehatan dan Digitalisasi Series III
		24	Product Knowledge: Managed Care & Medicare
		14	FGD Brainstorming BPM, SOP & Performance Culture
		23	Product Knowledge: Aspurjab, Severance & MAPS
		1	Basic Financial Accounting
		22	Product Knowledge: DPLK
		4	Ujian Booster Development Program
		1	Filing Management
		1	Pelatihan Basic Copy Writing
		1	Professional Coach Certification Program
		25	Pelatihan ASO
		2	Pelatihan Copy Writing Level Intermediate
		5	Learning Management System di Timah & MIND ID
		1	Pelatihan Procurement dan Manajemen Risiko
		14	Pengadaan Barang & Jasa di Timah
		24	Digital Transportasi
		2	CSA7RTA Double Certification
		1	Tutorial Ujian PAI A10
		40	Change Agent
<b>Jumlah</b>		<b>215</b>	

No	Bulan	Jumlah Orang	Nama Training
11.	November	28	Service Excellence & Handling Customer Complaint
		1	Optimizing the Future Role Of Corporate Secretary
		112	Sosialisasi QR Code
		16	Intermediate Ms. Excell
		1	CFP Review
		1	Certified PSAK
		1	Remuneration Management
		1	CPE
		1	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII
<b>Jumlah</b>		<b>162</b>	
12.	Desember	1	Annual Meeting DPS XVIII
		104	Health Talk ISPA
		1	Risk Governance Master Class
		1	Workshop Pemasaran DPLK
		6	Teknik Pengelolaan Website PLI
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>	

**SERTIFIKASI KEAHLIAN YANG TELAH DIMILIKI OLEH KARYAWAN PERTALIFE INSURANCE TAHUN 2022**

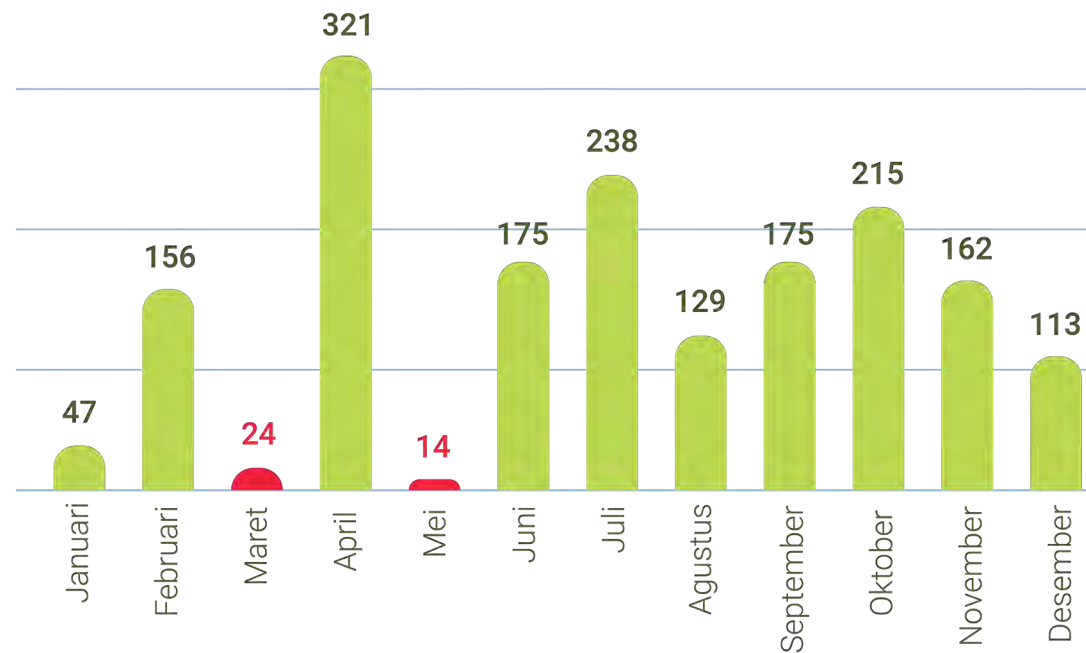
*Certification of Expertise that has been Owned by PertaLife Insurance Employees in 2022*





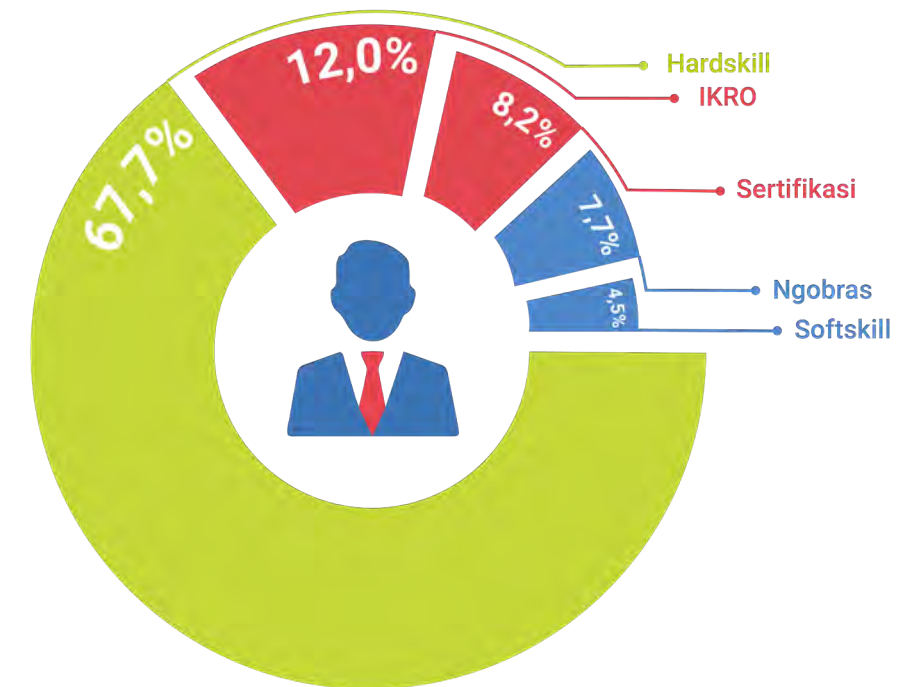
**JUMLAH PESERTA PELATIHAN SETIAP BULAN**

Number of Trainees per Month



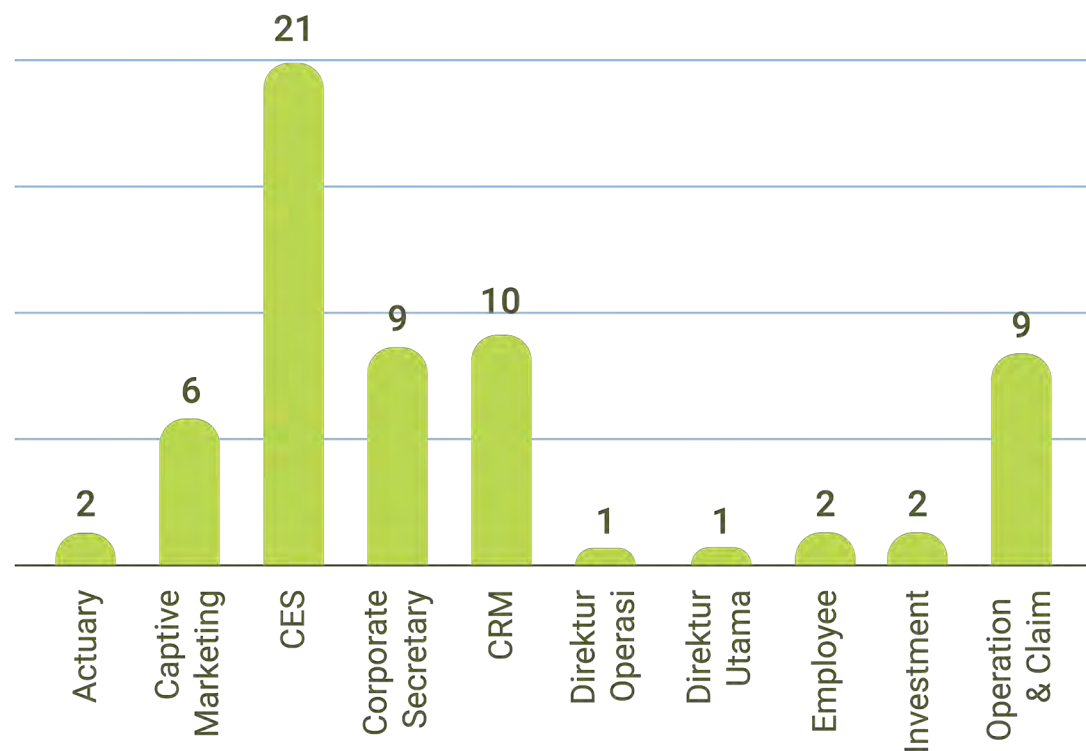
**PERSENTASE JENIS PELATIHAN**

Percentage of Training Types



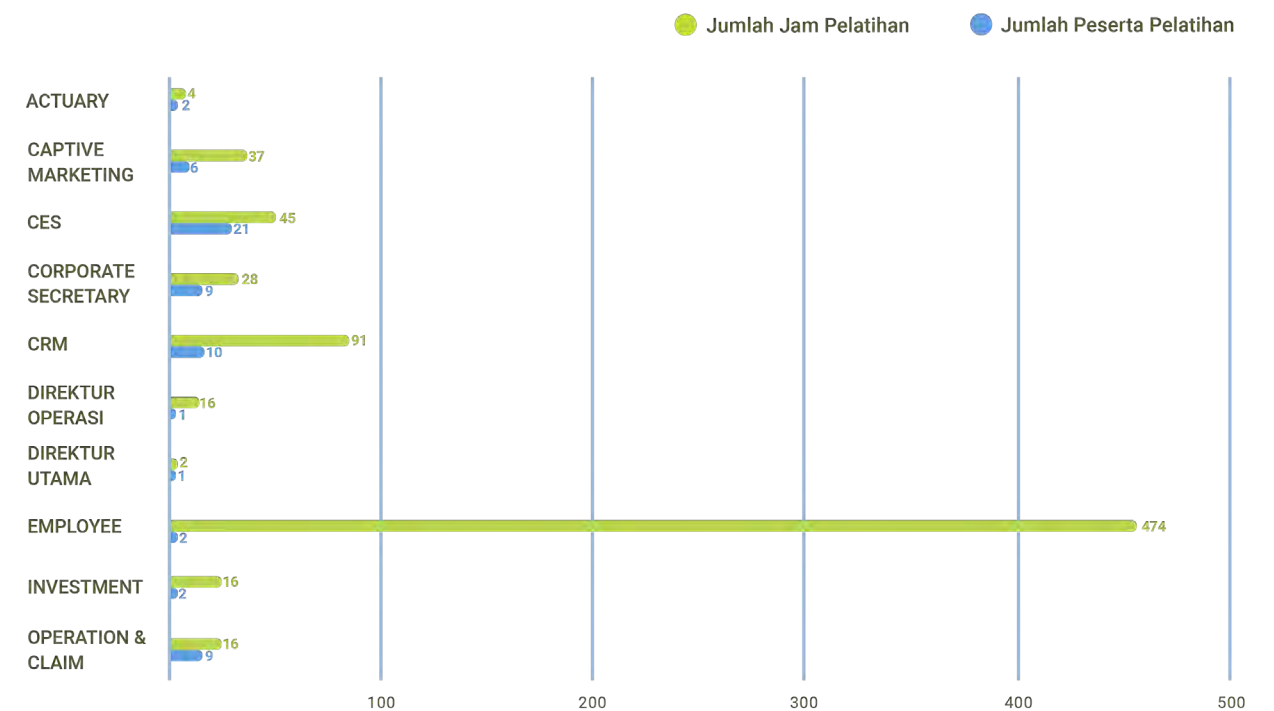
**JUMLAH PESERTA PELATIHAN DARI SATUAN KERJA**

Number of Trainees From The Work Unit



**JUMLAH JAM PELATIHAN DAN JUMLAH PESERTA PELATIHAN**

Number of Training Hours and Number of Trainees



# FAKTA & ANGKA

## Fact & Figure

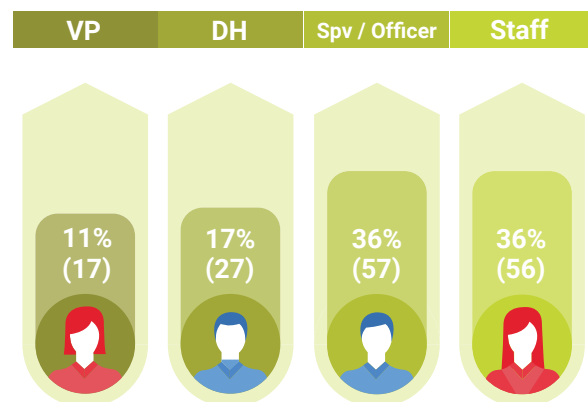
### DEMOGRAFI PEKERJA

TOTAL PEKERJA PER 31 DESEMBER TAHUN 2022 = 157 PEKERJA

BERDASARKAN JENIS KELAMIN



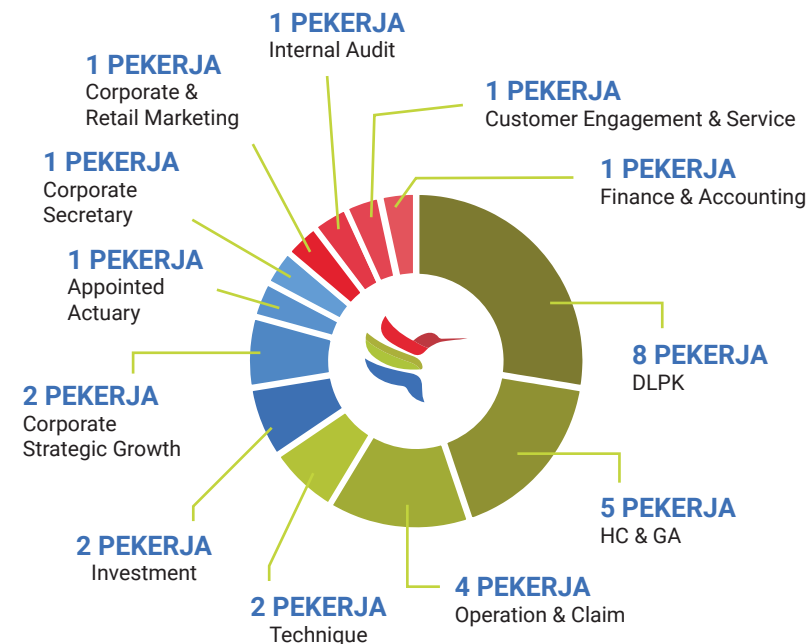
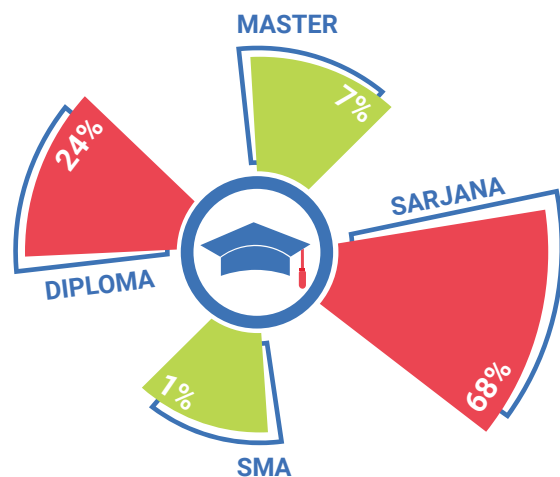
BERDASARKAN LEVEL JABATAN



BERDASARKAN STATUS PEKERJA



BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN



18% atau 29 pekerja Memiliki Sertifikasi Keahlian

BERDASARKAN TENAGA AHLI

### 5 PEKERJA

#### HC & GA

Dengan Gelar Profesi: QIA, CA, AK, QCRO  
Ajun Ahli Asuransi Indonesia Sektor Jiwa (AAAI-J)  
CHCM  
WMI

### 1 PEKERJA

#### Technique

Dengan Gelar Profesi: Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK)

### 1 PEKERJA

#### Appointed Actuary

Dengan Gelar Profesi: QCRO  
Fellow of The Society of Actuaries of Indonesia (FSAI)  
Ajun Ahli Asuransi Indonesia Sektor Jiwa (AAAI-J)

### 2 PEKERJA

#### Investment

Dengan Gelar Profesi: CRMP  
Wakil Manajer Investasi

### 1 PEKERJA

#### Finance & Accounting

Dengan Gelar Profesi: QCRO

### 1 PEKERJA

#### Corporate Secretary

Dengan Gelar Profesi: Certified Legal Auditor

### 4 PEKERJA

#### Operation & Claim

Dengan Gelar Profesi: QRGF  
Ahli Asuransi Kesehatan  
Ajun Ahli Asuransi Indonesia Sektor Jiwa (AAAI-J)

### 1 PEKERJA

#### Customer Engagement & Service

Dengan Gelar Profesi: QCRO

### 1 PEKERJA

#### Corporate & Retail Marketing

Dengan Gelar Profesi: Ahli Asuransi Indonesia Sektor Jiwa (AAI-J)

### 1 PEKERJA

#### Internal Audit

Dengan Gelar Profesi: QCRO

### 2 PEKERJA

#### Corporate Strategic Growth

Dengan Gelar Profesi: AK, QCRO  
Wakil Manajer Investasi (WMI)  
Ajun Ahli Asuransi Indonesia Sektor Jiwa (AAAI-J)

### 8 PEKERJA

#### DLPK

Dengan Gelar Profesi: Manajemen Umum Dana Pensiun, Manajemen Risiko Dana Pensiun, Sertifikasi DPLK



## INFORMASI DAN TEKNOLOGI

### Information and Technology

Teknologi Informasi (TI) menjadi sangat penting dalam setiap rencana bisnis PT Perta Life Insurance. Hampir dari seluruh proses yang ada di dalam perusahaan menerapkan pemanfaatan Teknologi Informasi sehingga diharapkan tercapainya efisiensi waktu dan biaya.

Untuk meningkatkan kualitas performa dan membangun daya saing, PertaLife Insurance mengembangkan Teknologi Informasi yang difokuskan untuk mengatasi masalah dan tantangan yang terkait dengan:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi perusahaan
2. Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada pelanggan
3. Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak lain terkait dengan proses bisnis di PertaLife Insurance

Sepanjang tahun 2022, program strategis TI adalah implementasi sistem administrasi polis terpadu (Core System). Implementasi sistem asuransi digital merupakan salah satu dari upaya transformasi bisnis perusahaan. Transformasi bisnis perusahaan diperlukan untuk membangun ekosistem inti perusahaan yang berkinerja tinggi dalam rangka mendukung perkembangan bisnis PertaLife Insurance. Selain itu juga diperlukan untuk mengimbangi kecepatan inovasi serta peningkatan berkelanjutan dalam layanan pelanggan. Beberapa program strategi lainnya adalah sebagai berikut:

*Information technology (IT) is very important in every PT Perta Life Insurance business plan. Almost all processes within the company apply the use of Information Technology so that time and cost efficiency are expected to be achieved.*

*To improve the quality of performance and build competitiveness, PertaLife Insurance develops Information Technology that is focused on overcoming problems and challenges related to:*

1. *Aligning information technology with corporate strategy*
2. *Improving the process and quality of service to customers*
3. *Provision of infrastructure to support synergies with other parties related to business processes at PertaLife Insurance*

*Throughout 2022, the IT strategic program is the implementation of an integrated policy administration system (Core System). Implementation of a digital insurance system is one of the company's business transformation efforts. The company's business transformation is needed to build a high-performing core ecosystem in order to support PertaLife Insurance's business development. It is also necessary to keep up with the pace of innovation as well as continuous improvement in customer service. Several other strategic programs are as follows:*

No	Strategi Periode 2021-2023	Progress Tahun 2022
1	<b>Pengembangan Core System untuk mendukung pengelolaan operasional terintegrasi</b>	<p><i>Dynafront</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stabilisasi implementasi sistem dengan penyelesaian beberapa <i>Outstanding Issue</i> utamanya berkaitan integrasi aplikasi keuangan/akuntansi. Akhir tahun, laporan keuangan sudah terintegrasi dengan <i>Core System</i>. <i>Progress</i> : Tahapan stabilisasi penggunaan sistem.</li> </ul> <p><i>IMS (Investment Management System)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi IMS untuk transaksi operasional investasi sudah <i>live production</i> per Oktober 2022, Integrasi IMS dengan <i>custody</i> sudah <i>go live</i>, sementara integrasi dengan <i>Sun System</i> (saham, reksadana, dan deposito) tahap penandatanganan FSD. <i>Progress</i> : Pengembangan integrasi <i>Sun System</i> sesuai FSD</li> </ul> <p><i>SIKA</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan fungsi untuk verifikasi akun agar meminimalisasi kesalahan input jurnal. <i>Progress</i> : Sudah <i>publish</i> ke <i>production</i></li> </ul> <p><i>Treasury</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan fungsi untuk <i>upload</i> rekening koran <i>Progress</i> : Sudah <i>publish</i> ke <i>production</i></li> </ul>
2	<b>Pengembangan digital platform untuk penjualan dan pelayanan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan aplikasi <i>digital Marketing</i> (Plife) untuk mendukung penjualan produk berbasis digital. <i>Progress</i> : Penambahan fitur untuk penerima komisi (<i>live</i> November 2022)</li> <li>• Pengembangan aplikasi <i>microsite</i> untuk mendukung kebutuhan kerja sama dengan MyPertamina. <i>Progress</i> : Status terakhir melakukan <i>review</i> kembali terhadap produk yang akan dijual termasuk penentuan Uang Pertanggungjawaban dan nilai premi agar produk yang dijual sesuai dengan kebutuhan pengguna My Pertamina dan membuat <i>mockup</i> tampilan <i>microsite</i> untuk diakses melalui aplikasi MyPertamina Produk yang saat ini sudah ada di aplikasi <i>microsite</i> adalah TermLife, dan Personal Accident (PA)</li> <li>• Pengembangan <i>Web Access Customer</i> untuk produk selain MAPS. Penambahan produk <i>Severance</i> dan <i>Executive Severance</i> untuk memenuhi kebutuhan informasi kepesertaan, <i>history</i> pembayaran premi dan <i>tracking claim</i>. <i>Progress</i> : UAT (<i>User Acceptance Test</i>)</li> <li>• Pengembangan WA (WhatsApp) Business untuk memenuhi kebutuhan layanan pelanggan melalui fasilitas WhatsApp. <i>Progress</i> : <i>Launching</i> 21 Oktober 2022</li> <li>• Revamp SiPerdana untuk membuat aplikasi menjadi <i>user friendly</i>. Aplikasi dibangun untuk memenuhi kebutuhan informasi nasabah DPLK baik perusahaan maupun perorangan. <i>Progress</i> : <i>Go live</i> 15 Desember 2022</li> <li>• <i>Dashboard (Investment Report)</i> untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait <i>investment report</i>. <i>Progress</i> : UAT (<i>User Acceptance Test</i>)</li> </ul>
3	<b>Penyusunan IT Master Plan</b>	<p><i>Progress</i> : <i>Assesment</i> terhadap semua fungsi sudah dilakukan untuk solusi IT meliputi misi &amp; sasaran IT, IT <i>Scorecard</i>, arsitektur IT dan <i>Roadmap</i> IT. Pada tanggal 19 Desember 2022 Tim IT sudah melakukan presentasi dan sosialisasi tahap 1 atas hasil IT <i>Master Plan</i> yang telah disusun. Tahap selanjutnya IT akan menyelaraskan IT <i>master plan</i> dengan rencana kerja (<i>strategy</i>) perusahaan yang disusun oleh CSG.</p>
4	<b>Penyusunan dan Implementasi IT Governance</b>	<p><i>Progress</i> : Beberapa kebijakan dan SOP yang sudah disahkan di tahun 2022:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan IT <i>Development</i></li> <li>2. Kebijakan Operasional IT</li> <li>3. Kebijakan Operasional Keamanan IT</li> <li>4. SOP <i>Change Request</i></li> <li>5. SOP Pengembangan Sistem Informasi (<i>Inhouse Development</i>)</li> <li>6. SOP Pengamanan akses fisik <i>Datacenter</i> DRC</li> <li>7. SOP Pengamanan akses fisik <i>Datacenter</i> kantor pusat</li> <li>8. SOP Prosedur User Akses User Vendor</li> <li>9. SOP <i>User Access Management</i></li> <li>10. SOP <i>Backup Data</i></li> </ol>

No	Strategi Periode 2021-2023	Progress Tahun 2022
5	Penyusunan dan Implementasi IT Service Management	<i>Progress</i> : Pelayanan terhadap kebutuhan IT oleh internal perusahaan melalui <i>service desk</i> .
6	IT Business Alignment	<i>Progress</i> : Menggunakan teknologi informasi untuk mencapai tujuan bisnis, dan meningkatkan daya saing pasar, di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi sistem (<i>Legacy, Core DFS</i> dengan <i>Sun System</i>)</li> <li>Penggunaan API untuk membangun dan mengintegrasikan perangkat lunak aplikasi dengan produk dan layanan lain</li> <li>Aplikasi berbasis digital</li> </ul>
7	Penyusunan / Pengesahan DRP	<i>Progress</i> : Proses <i>update</i> terhadap prosedur DRP menyesuaikan dengan kondisi infrastruktur dan SDM terkini perusahaan.
8	Data Warehousing	<i>Progress</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendesain tiga bagian utama, yaitu penyimpanan data, sistem ETL (<i>Extract, transform, load</i>), dan <i>front-end</i> aplikasi.</li> <li>Membangun ETL untuk produk <i>severance</i> dan <i>executive severance</i> dan produk dari <i>system legacy</i>.</li> </ul>
9	Pengembangan IT Pendukung Core System	<i>Monitoring Audit Internal</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aplikasi untuk <i>monitoring</i> untuk mengoptimalkan pemantauan penyelesaian tindak lanjut temuan agar dapat diselesaikan tepat pada waktunya. <i>Progress</i> : UAT (<i>User Acceptance Test</i>)</li> </ul> <i>Electronic Data</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aplikasi untuk mempermudah tim legal melakukan pencarian dokumen, mengakses dokumen, dan memantau PKS yang masih <i>on progress</i> dan perpanjangan PKS. <i>Progress</i> : UAT (<i>User Acceptance Test</i>)</li> </ul> <i>Customer Service</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penambahan fitur <i>tracking</i> klaim pada aplikasi <i>Customer Service</i> <i>Progress</i> : Live Desember 2022</li> </ul>
10	Pengembangan IT Infrastruktur jaringan akses Wi-Fi	<i>Progress</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk <i>user</i> yang menggunakan akses internet jaringan Wi-Fi guna mempermudah IT melakukan pembagian <i>rules</i> akses dan <i>bandwidth</i></li> <li>Melakukan konfigurasi <i>Router Cloud</i> Mikrotik sebagai media <i>gateway</i> jaringan Wi-Fi PertaLife</li> </ul>
11	Pengembangan sistem <i>monitoring</i> jaringan	<i>Progress</i> : Pengembangan <i>system traffic monitoring graph</i> yang berbasis <i>open source</i> yang berjalan pada <i>system</i> operasi Linux guna mempermudah mitigasi gangguan pada jaringan internet perusahaan.
12	Pembaharuan Lisensi Microsoft	<i>Progress</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembaharuan untuk lisensi Microsoft <i>Server SQL</i> dan <i>Exchange Server</i></li> <li><i>Update</i> lisensi Microsoft pada <i>IMS Server</i> dan beberapa <i>server production</i> yang berlokasi di <i>Datacenter</i> PertaLife.</li> </ul>
13	Implementasi SSL ( <i>Secure Socket Layer</i> )	<i>Progress</i> : Penerapan keamanan enkripsi dan otentikasi data pada <i>website dplk.pertalife.com</i> dan <i>web server</i> *Pertalife.com.
14	Penetrasi <i>testing</i> infrastruktur dan aplikasi	<i>Progress</i> : Melaksanakan pengujian kerentanan sistem infrastruktur pada aplikasi <i>apps.pertalife.com</i> dan <i>SiPerdana.tugumandiri.com</i>

Adapun aktivitas lainnya selama tahun 2022 yang berkaitan dengan fungsi TI adalah:

- Dukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)**  
Terkait dengan penambahan metode *services* dukcapil, pada Desember 2022 tim TI PERTALIFE INSURANCE telah berkoordinasi dengan Tim Dukcapil terkait penambahan metode *Web Services* pada PKS dan Juknis antara PertaLife dan Dukcapil.
- Implementasi PSAK 74/71**  
Terkait dengan *roadmap* implementasi PSAK 74/71, Tahun 2022 merupakan tahapan pengadaan. Dimulai dari bulan Bulan September tahun 2022 Hingga April 2023. Proses meliputi Pembuatan BRD, RFI, dan TOR / RFP.
- Support/Maintenance Core System**  
Sepanjang tahun 2022, tim TI melakukan *support/maintenance* terhadap aplikasi yang sudah berjalan di antaranya ASPER, SAJAAK, PROKES, PENSION, MAPS, Health Apps, Remunerasi, Reasuransi, Digi Ass dan SiPerdana.
- System renewal dan maintenance**  
Selain aktivitas yang bersifat *project*, Tim TI juga menjalankan aktivitas *renewal* sepanjang tahun 2022 di antaranya *main/backup* internet, Antivirus Panda, Firewall Sophos, Maintenance Blade/HP Server, PABX, Centrix dan backup data.
- Melakukan *setup server* DBDC UAT (terkait implementasi aplikasi investasi baru).
- Melakukan perubahan konfigurasi pada *server* DBDC *production* setelah DBDC UAT disepakati.
- Melaksanakan pembaharuan *certificate* pada DBDC *server* (DBDC UAT dan DBDC Production).

The other activities during 2022 related to the IT function are:

- Dukcapil (Department of Population and Civil Registration)**  
Regarding the addition of the Dukcapil services method, in December 2022 the PERTALIFE INSURANCE IT team coordinated with the Dukcapil Team regarding the addition of the Web Services method to PKS and Juknis between PertaLife and Dukcapil.
- Implementation of PSAK 74/71**  
Regarding the PSAK 74/71 implementation roadmap, 2022 is the procurement stage. Starting from September 2022 Until April 2023. The process includes Making BRD, RFI, and TOR / RFP.
- Support/Maintenance Core System**  
Throughout 2022, the IT team will provide support/maintenance for applications that are already running, including ASPER, SAJAAK, PROKES, PENSION, MAPS, Health Apps, Remuneration, Reinsurance, Digi Ass and SiPerdana.
- System renewal and maintenance**  
In addition to project activities, the IT Team also carries out renewal activities throughout 2022 including internet *main/backup*, Panda Antivirus, Sophos Firewall, Blade/HP Server Maintenance, PABX, Centrix and data backup.
- Setting up the DBDC UAT server (related to the implementation of a new investment application).
- Make changes to the configuration on the production DBDC server after the DBDC UAT has been agreed upon.
- Perform renewal of certificates on the DBDC server (DBDC UAT and DBDC Production).





8. Melaksanakan persiapan *Install Server Domain Control* dan *Exchange server (Mail)*

9. Melakukan *setup* pada server *Domain Control* baru. (*fresh Install*).

10. Mendukung penerapan metode pertemuan jarak jauh dengan aplikasi *Google Meet, Zoom & Microsoft Teams*.

11. Konfigurasi & *Setting* sarana audio visual untuk aplikasi pertemuan jarak jauh.

12. *Update Firewall & Antivirus* dengan pembaharuan lisensi, agar aktivitas pekerjaan, yang dilakukan secara jarak jauh, dapat berjalan lancar tanpa gangguan pihak lain.

8. Carry out the preparation of *Install Server Domain Control* and *Exchange server (Mail)*.

9. Setup the new *Domain Control* server (*fresh install*).

10. Supports the implementation of remote meeting methods with the *Google Meet, Zoom & Microsoft Teams* applications.

11. Configuration & Settings of audio visual facilities for remote meeting applications.

12. Update *Firewall & Antivirus* with license renewal, so that work activities, which are carried out remotely, can run smoothly without interference from other parties.

13. Menjaga kuantitas dan kualitas akses jaringan data & internet dari/ke maupun lingkungan internal Kantor Pusat.

14. Melakukan konfigurasi jaringan *Wi-Fi* *PertaLife Insurance* pada lantai 11 dan 12 di lingkungan kerja Kantor Pusat.

15. Akses pada jaringan melalui *VPN (Virtual Private Network)* untuk kebutuhan akses pada karyawan yang masih melakukan *WFH (Work From Home)*.

16. System renewal dan maintenance.

17. Selain aktivitas yang bersifat *project*, Tim *TI* juga menjalankan aktivitas *renewal* sepanjang tahun 2022 di antaranya *main/backup* internet, *Antivirus Panda, Firewall Sophos, Maintenance Blade/HP Server, PABX, Centrix* dan *backup* data.

13. Maintain the quantity and quality of data & internet network access from/to as well as the internal environment of the Head Office.

14. Configuring the *PertaLife Insurance Wi-Fi* network on floors 11 and 12 in the Head Office work environment.

15. Access to the network via *VPN (Virtual Private Network)* for access needs of employees who are still doing *WFH (Work From Home)*.

16. System renewal and maintenance.

17. In addition to project activities, the *IT Team* will also carry out renewal activities throughout 2022 including internet *main/backup, Panda Antivirus, Sophos Firewall, Blade/HP Server Maintenance, PABX, Centrix* and *data backup*.



# PERISTIWA PENTING 2022

## Important Events



**Grand Launching PertaLife Insurance**

Jakarta, 17 Januari 2022



**Optimasi Sinergi PertaLife Insurance dengan PT Pertamina Parta Niaga**

Jakarta, 31 Maret 2022



**Meraih Penghargaan Digital Brand Awards 2022 dari Infobank**

Jakarta, 7 April 2022



**RUPS Tahunan Tahun Buku 2021**

Jakarta, 19 Mei 2022



**RUPS LB Tentang Perubahan RKAP 2022 dan Perubahan Arah Investasi**

Jakarta, 23 Juni 2022

Jakarta, 18 Maret 2022



**RUPS Luar Biasa Pergantian Pengurus Perseroan**

Jakarta, 7 April 2022



**Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama PertaLife Insurance**

Jakarta, 31 April 2022



**Penandatanganan KPI Tahun 2023**

Jakarta, 25 Mei 2022



**MOU PertaLife Insurance dengan Kilang Pertamina Internasional (KPI)**

Bali, 26 Juni 2022



**IHRS Forum 2022**



# PERISTIWA PENTING 2022

## Important Events



**Perayaan HUT ke-37 PertaLife Insurance**

Jakarta, 30 Juni 2022



**Menerima Penghargaan 23rd Infobank Insurance Award**

Jakarta, 28 Juli 2022



**MOU PertaLife Insurance dengan Patra Niaga untuk Pengelolaan Dana Pensiun**

Jakarta, 12 Oktober 2022



**Pengukuhan PertaLife CSI (Culture Strenghtening Implementation)**

Jakarta, 31 Oktober 2022



**Restrukturisasi Organisasi**

Jakarta, 14 Desember 2022

Bali, 21 Juli 2022



**Penandatanganan Kerja Sama Anuitas Seumur Hidup bagi Pensiunan Badak LNG**

Jakarta, 27 Juli 2022



**Konferensi Pers Kinerja 2021**

Jakarta, 5 Oktober 2022



**Menerima Penghargaan Best Life Insurance**

Jakarta, 21 Oktober 2022



**Launching Website PertaLife [www.pertalife.com](http://www.pertalife.com)**

Jakarta, 23 November 2022



**Menerima Penghargaan TOP 100 CEO**

Jakarta, 29 Desember 2022



**Clients Loyalty's Day**

## PENGHARGAAN TAHUN 2022

Awards in 2022

7 April 2022



### Digital Brand Awards

PertaLife Insurance berhasil menduduki peringkat kedua untuk kategori Asuransi Jiwa Konvensional dengan Premi Bruto Rp250 miliar sampai dengan <Rp500 miliar dan meraih index 168.

26 Juli 2022



### Infobank Insurance Award

Atas pencapaian kinerja keuangan tahun 2021, PertaLife Insurance meraih 3 (tiga) buah penghargaan dalam 23rd Infobank Insurance Award 2022, yaitu:

- *The Best of The Best Life Insurance Company 2022* (Urutan ke 1 dari 110 Perusahaan Asuransi Jiwa).
- *The Best Performance Life Insurance 2022* (Gross Premium Rp250 Miliar s.d. Rp1 Triliun).
- *23rd Infobank Insurance Award 2022* Predikat "SANGAT BAGUS".

5 Oktober 2022



### Best Life Insurance

PertaLife Insurance meraih Best Life Insurance kategori Ekuitas di Bawah Rp500 Miliar. Penghargaan ini didasarkan atas kinerja perusahaan pada tahun 2021.

23 November 2022



### Top 100 CEO

Direktur Utama PT PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi meraih penghargaan sebagai TOP 100 CEO 2022 pada ajang Infobank Top 100 CEO & The Next Leaders Forum 2022.



# BAB 3

## ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN *ANALYSIS MANAGEMENT*

Kinerja PertaLife Insurance dalam tahun 2022 mengalami kenaikan dengan berhasil meraih laba bersih tertinggi sejak perusahaan berdiri. Perusahaan juga melakukan beberapa inovasi baik dari sisi produk, pelayanan, akses informasi dan digitalisasi agar kinerja perusahaan lebih efisien dan adaptif.

*PertaLife Insurance's performance in 2022 has increased by achieving the highest net profit since the company was founded. The company has also made several innovations in terms of products, services, access to information and digitalization so that the company's performance is more efficient and adaptive.*

## TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI JIWA 2022

### Life Insurance Industry Overview 2022

Pada 2022, industri asuransi jiwa di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan, salah satunya terkait penetrasi asuransi jiwa yang hingga saat ini masih relatif rendah. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), rata-rata penetrasi asuransi jiwa dalam 5 tahun terakhir hanya sekitar 7,1%. Tantangan lain yakni, terkait literasi yang masih terbilang rendah. Berdasarkan survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi asuransi masyarakat Indonesia berada di angka 19% dalam kurun 2016–2019.

Produk asuransi ini masih menjadi produk yang perlu dipasarkan dan tidak serta merta dicari oleh masyarakat. Pemasarannya pun masih dominan dengan cara bertemu langsung. Oleh karena itu, inovasi untuk menemukan kanal distribusi baru menjadi tantangan tersendiri.

Pada 2022, industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan sebesar Rp223 triliun, turun sebesar 7,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp241,17 triliun. Penurunan lebih banyak disebabkan oleh menurunnya pendapatan premi yang bersifat *single premium* (premi tunggal). Pendapatan premi terhadap total pendapatan proporsinya 86,1%.

Pada 2022, total pendapatan premi industri asuransi jiwa menurun 5,3% (yoy) dari tahun sebelumnya Rp202,93 triliun menjadi Rp192,08 triliun. Kondisi itu berdampak pada penurunan penetrasi asuransi jiwa terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang sampai akhir 2022 baru sekitar 1% dari tahun sebelumnya sekitar 1,2%.

Berdasarkan kanal distribusi, pendapatan premi dari kanal keagenan menurun 0,4%, kanal bancassurance menurun 10,1%, dan kanal distribusi alternatif menurun 1,7%. Berdasarkan tipe produk yang ditawarkan, tercatat masih didominasi produk

*In 2022, the life insurance industry in Indonesia will still face many challenges, one of which is related to life insurance penetration, which until now is still relatively low. Based on data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), the average penetration of life insurance in the last 5 years is only around 7.1%. Another challenge is related to literacy which is still relatively low. Based on a survey conducted by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian public's insurance literacy rate was at 19% in the 2016–2019 period.*

*This insurance product is still a product that needs to be marketed and is not necessarily sought after by the public. The marketing is still dominant by way of face-to-face meetings. Therefore, innovation to find new distribution channels is a challenge in itself.*

*In 2022, the life insurance industry in Indonesia recorded a total revenue of IDR 223 trillion, a decrease of 7.5% compared to the previous year of IDR 241.17 trillion. The decline was mostly caused by the decline in premium income which is a single premium. The proportion of premium income to total income is 86.1%.*

*In 2022, the life insurance industry's total premium income will decrease by 5.3% (yoy) from Rp202.93 trillion the previous year to Rp192.08 trillion. This condition has an impact on reducing life insurance penetration of Gross Domestic Product (GDP), which until the end of 2022 is only around 1% from the previous year of around 1.2%.*

*Based on distribution channel, premium income from agency channel decreased 0.4%, bancassurance channel decreased 10.1%, and alternative distribution channel decreased 1.7%. Based on the type of product offered, it was recorded that*

asuransi jiwa unit link dengan kontribusi 57,7% dan 42,3% lainnya dari produk asuransi tradisional. Total pendapatan premi dari bisnis baru maupun lanjutan masing-masing mengalami penurunan 7,3% dan 1,9%.

Sementara itu, total hasil investasi terjadi penurunan sebesar 17,5% atau Rp21,46 triliun dengan kontribusi terhadap total pendapatan 9,6%. Dalam periode yang sama, total aset meningkat 1,5% (yoy) menjadi Rp611,22 triliun dari tahun sebelumnya Rp602,04 triliun.

*unit-linked life insurance products were still dominated with a contribution of 57.7% and another 42.3% from traditional insurance products. Total premium income from new and continuing businesses decreased by 7.3% and 1.9%, respectively.*

*Meanwhile, total investment returns decreased by 17.5% or IDR 21.46 trillion with a contribution of 9.6% to total revenue. In the same period, total assets increased 1.5% (yoy) to IDR 611.22 trillion from IDR 602.04 trillion the previous year.*





## TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

### Operational Performance Overview

Dalam bidang operasional dan layanan, PertaLife Insurance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan mutu, kapabilitas dan kompetensi serta kualitas sumber daya manusia agar layanan terhadap konsumen tetap terjaga sehingga memberikan pengalaman yang memuaskan terhadap nasabah dalam berasuransi. PertaLife Insurance juga meningkatkan efektivitas serta mengoptimalkan proses bisnis sehingga sesuai dengan kebutuhan nasabah. Berbagai inovasi kita coba selaraskan untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

Komitmen terhadap layanan prima dan berkualitas tersebut PertaLife Insurance wujudkan untuk meningkatkan kapasitas layanan bagi seluruh nasabah PertaLife Insurance yang tersebar di seluruh Indonesia.

Saat ini, jumlah Kantor Pelayanan Daerah (KPD) terdiri dari 3 (tiga) kantor, yang tersebar di wilayah Semarang, Surabaya dan Medan. PertaLife Insurance juga memiliki *helpdesk* yang terdapat di wilayah Dumai, Cirebon, Cilacap dan Batam. Dimana *Helpdesk* ini juga membantu dalam proses pelayanan baik sosialisasi/rekonsiliasi kepada nasabah/pemegang polis PertaLife Insurance.

Sedangkan untuk wilayah pemasaran produk PertaLife Insurance tersebar di seluruh Indonesia dengan penjualan produk Asuransi & DPLK yang terdiri dari: Produk Asuransi Jiwa Kumpulan; Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan; Produk Asuransi Jiwa Perorangan/Individu; Produk Asuransi Kesehatan Perorangan/Individu; Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

*In the field of operations and services, PertaLife Insurance is committed to continuously improving the quality, capability and competence as well as the quality of human resources so that service to consumers is maintained so as to provide a satisfying experience for customers in insurance. PertaLife Insurance also improves effectiveness and optimizes business processes so that they meet customer needs. We try to align various innovations to provide the best service.*

*PertaLife Insurance's commitment to excellent and quality service is manifested in increasing service capacity for all PertaLife Insurance customers spread throughout Indonesia.*

*Currently, the number of Regional Service Offices (KPD) consists of 3 (three) offices, spread across Semarang, Surabaya and Medan. PertaLife Insurance also has a helpdesk in the Dumai, Cirebon, Cilacap and Batam areas. Where this Helpdesk also assists in the process of good socialization/reconciliation services to PertaLife Insurance customers/policy holders.*

*Meanwhile, the marketing area for PertaLife Insurance products is spread throughout Indonesia with sales of Insurance & DPLK products consisting of: Group Life Insurance Products; Group Health Insurance Products; Individual Life Insurance Products; Individual Health Insurance Products; Financial Institution Pension Fund Program (DPLK).*



#### KPD SURABAYA

PT Perta Life Insurance  
Gedung Koko Perdana Lantai 1 Suite 109  
Jl. Basuki Rahmat No.105-107  
Surabaya 60271  
Telp. Hunting 031-5341454-59 (Ext.39)

#### KPD MEDAN

PT Perta Life Insurance  
Kawasan SPBU Pertamina No.14.201.103  
Jl. Setiabudi No.203  
Medan, 20122  
Telp. 061-82820697

#### KPD SEMARANG

PT Perta Life Insurance  
Gedung Kompas Lt.4  
Jl. Menteri Supeno No.30  
Mugassari, Semarang  
Telp. 024-8410248

#### Akses Informasi dan Data Perusahaan

PertaLife Insurance menyediakan akses informasi seluas mungkin bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja perusahaan baik melalui akses informasi Internal maupun eksternal melalui berbagai kanal.

Setelah pada tahun sebelumnya PertaLife Insurance membuat berbagai kanal informasi untuk internal dan eksternal, pada tahun 2022 ini PertaLife Insurance melanjutkan pengembangan akses informasi dan data perusahaan dengan pembuatan sistem *Web Access Customer* yang dapat diakses oleh para TAD (Tenaga Alih Daya) yang diperuntukkan bagi para pekerja *outsourcing* untuk Produk MAPS yang berisikan tentang Data Kepesertaan, Status Pembayaran, dan Status Klaim.

#### Access to Company Information and Data

*PertaLife Insurance provides the widest possible access to information for shareholders and other stakeholders regarding the company's performance, both through access to internal and external information through various channels.*

*After in the previous year PertaLife Insurance created various information channels for internal and external, in 2022 PertaLife Insurance continues to develop access to company information and data by creating a *Web Access Customer* system that can be accessed by TAD (Outsourced Personnel) intended for workers outsourcing for MAPS Products which contain Membership Data, Payment Status and Claim Status.*



Perkembangan akses informasi dan data di era sekarang ini akan menjadi sangat penting untuk keberlanjutan perusahaan, baik itu dari segi inovasi atau peningkatan layanan semua bisa berawal dari akses informasi dan data yang terbuka dan lengkap. PertaLife Insurance terus berkomitmen untuk menyelaraskan perkembangan teknologi dan informasi agar bisa semakin maksimal memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan nasabah.

*The development of access to information and data in the current era will be very important for the sustainability of the company, both in terms of innovation or service improvement, everything can start from access to information and data that is open and complete. PertaLife Insurance continues to be committed to aligning technology and information developments so that it can provide the best service according to customer needs.*

## TINJAUAN SEKTOR PEMASARAN

### Marketing Sector Overview

Sepanjang 2022, PertaLife Insurance telah melakukan berbagai langkah yang konsisten dan selaras untuk memastikan posisi keuangan yang kuat. PertaLife Insurance terus melanjutkan proses digitalisasi dan katalisasi pertumbuhan di seluruh saluran distribusi yang ada, termasuk saluran grup bisnis, saluran agen, maupun saluran digital.

PertaLife Insurance juga melakukan penyesuaian program MAPS untuk pemenuhan implementasi ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) No.35 di lingkungan PT Pertamina (Persero). Langkah lainnya adalah penghentian penjualan produk Credit Life karena portofolio tidak memenuhi 'the law of large number' sehingga dilakukan pengalihan portofolio.

Strategi ini membuahkan hasil yang positif dari segi skala. Sumber pertumbuhan pun lebih tersebar dan membuat portofolio bisnis lebih sehat. Hal ini terlihat dari pendapatan premi bruto secara tahunan bertumbuh sebesar 40,4% menjadi Rp686,51 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp488,9 miliar. Pendapatan premi dari *captive market* tumbuh sebesar 19,5% menjadi Rp528,7 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp442,2 miliar. Sedangkan pendapatan premi dari *non-captive* naik sebesar 338,7% menjadi Rp157,7 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp46,5 miliar.

Pada 2022, PertaLife Insurance melakukan proses akselerasi digital melalui kolaborasi bersama mitra bisnis strategis, baik dalam ekosistem Pertamina Group maupun di luar ekosistem Pertamina Group. Peluncuran *Digital Marketing* pada 2021 merupakan *milestone* penting yang dilakukan PertaLife Insurance dalam beradaptasi dengan era digital demi kepuasan nasabah. Peluncuran *Digital Marketing* itu menjadi tonggak untuk memberikan kemudahan akses akan layanan asuransi dalam genggam untuk seluruh nasabah PertaLife Insurance di berbagai saluran penjualan.

*Throughout 2022, PertaLife Insurance has taken consistent and aligned steps to ensure a strong financial position. PertaLife Insurance continues the process of digitizing and catalyzing growth in all existing distribution channels, including business group channels, agent channels, and digital channels.*

*PertaLife Insurance also made adjustments to the MAPS program to fulfill the implementation of the provisions of Government Regulation (PP) No.35 within PT Pertamina (Persero). Another step is to stop the sale of Credit Life products because the portfolio does not meet the law of large numbers, so the portfolio is transferred.*

*This strategy yielded positive results in terms of scale. Sources of growth are also more spread out and make the business portfolio healthier. This can be seen from the annual gross premium income which grew by 40.4% to Rp686.51 billion from Rp488.9 billion in the previous year. Premium income from captive market grew by 19.5% to Rp528.7 billion from Rp442.2 billion in the previous year. Meanwhile, premium income from non-captive increased by 338.7% to IDR 157.7 billion from IDR 46.5 billion in the previous year.*

*In 2022, PertaLife Insurance will carry out a digital acceleration process through collaboration with strategic business partners, both within the Pertamina Group ecosystem and outside the Pertamina Group ecosystem. The launch of Digital Marketing in 2021 is an important milestone for PertaLife Insurance in adapting to the digital era for customer satisfaction. The launch of Digital Marketing was a milestone to provide easy access to insurance services at hand for all PertaLife Insurance customers in various sales channels.*



## TINJAUAN SEKTOR TEKNIK/AKTUARIA

### Engineering/Actuarial Overview

PRODUK	REALISASI 2021 (AUDITED)	RKAP 2022	REALISASI 2022 (AUDITED)	YOY
MAPS	248.962	243.506	260.503	104,64%
MGI, II, III	15.669	12.527	13.568	86,59%
Executive Severance	102.377	89.003	108.983	106,45%
Kesehatan & Health Guard	35.786	24.432	32.729	91,46%
Severance	16.983	17.251	30.958	182,29%
Powerlink	14.645	6.432	6.439	43,97%
Term Life & AJK	1.729	1.864	4.770	275,87%
Others	17	6.478	4.475	26321,86%
Tugu Dana Maksima	700	0	720	102,86%
PA Group dan Medicaid	831	0	4	0,48%
Pusaka	41.719	83.440	83.438	200,00%
TM Vari	9.580	415.818	139.930	1460,65%

PRODUK	REALISASI 2021 (AUDITED)	RKAP 2022	REALISASI 2022 (AUDITED)	YOY
Captive	442.434	453.160	528.779	119,52%
Non Captive	46.564	447.592	157.736	338,75%
<b>Total</b>	<b>488.998</b>	<b>900.753</b>	<b>686.515</b>	<b>140,39%</b>

Analisis kinerja operasional perusahaan yang akan memberikan dampak secara signifikan terhadap pengembangan usaha perusahaan, dengan melakukan penilaian risiko, penerjemahan risiko, penaksiran dan pengkalkulasian kemungkinan terjadinya kemungkinan risiko terhadap Produk PertaLife Insurance termasuk analisis Segmentasi Usaha dan Profitabilitas Usaha.

#### PRODUK PERTALIFE INSURANCE

Produk PertaLife Insurance di tahun 2022 masih tetap didominasi oleh produk-produk Asuransi Kumpulan, di mana target pencapaian perusahaan sesuai rencana bisnis perusahaan menasar pada perusahaan-perusahaan dengan memberikan produk Asuransi Kumpulan untuk *employee benefit* yang meliputi jaminan kesehatan, kematian, kecelakaan kerja dan ketenagakerjaan bagi karyawan dan keluarganya.

Tahun ini produk yang dibuat masih untuk memenuhi kebutuhan asuransi kumpulan, seperti produk *whole life*. Sedangkan untuk produk individu, perusahaan mulai melakukan inisiasi produk-produk digital yang akan dijangkau dengan platform pemasaran digital.

Dalam upaya menciptakan produk yang sudah ada agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat, Komite Pengembangan Produk PertaLife Insurance konsisten melakukan *Research and Development* dalam upaya menciptakan produk-produk yang sudah ada agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini dengan melakukan peninjauan kembali setiap produk secara berkala serta pemantauan kinerja produk secara berkala untuk melihat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan pengelompokan bisnisnya, PertaLife Insurance membagi produk-produknya ke dalam dua kategori, yaitu Segmen Individu (*Retail*) dan Segmen Kumpulan (*Corporate*).

*Analysis of the company's operational performance that will have a significant impact on the development of the company's business, by conducting risk assessment, risk translation, assessing and calculating the possibility of possible risks occurring on PertaLife Insurance Products including analysis of Business Segmentation and Business Profitability.*

#### PERTALIFE INSURANCE PRODUCTS

*PertaLife Insurance products in 2022 still dominated by Group Insurance products, wherein the company's target according to the company's business plan is targeting companies by providing Group Insurance products for the employee benefits which include health, death, work accident and employment insurance for employees and his family.*

*This year, the products made are still to meet the needs of group insurance, such as whole life products. As for individual products, the company is starting to initiate digital products which will be explored with marketers' digital platforms.*

*In an effort to create existing products so that they remain relevant to the needs of society, the PertaLife Insurance Product Development Committee consistently conducts Research and Development in an effort to create existing products so that they remain relevant to today's needs of society by conducting regular reviews of each product and regular monitoring of product performance to see company profitability.*

*Based on its business grouping, PertaLife Insurance divides its products into two categories, namely the Individual Segment (Retail) and the Group Segment (Corporate).*

**SEGMENT INDIVIDU (RETAIL)**

Produk-produk PertaLife Insurance dirancang sesuai dengan kebutuhan individu saat ini. Selain memberikan nilai perlindungan yang komprehensif, produk-produk individu PertaLife Insurance juga menawarkan program yang menarik dan menguntungkan. PertaLife Insurance selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada para nasabah.

1. PowerLink
2. Health Guard
3. Personal Accident Medicard
4. Smart Gift
5. Tugu Dana Maksima
6. Tugu Eka Warsa

**SEGMENT KUMPULAN (CORPORATE)**

Sebagai sebuah perusahaan menyadari bahwa karyawan suatu perusahaan merupakan aset penting yang perlu dijaga. Sehingga masing-masing dari mereka perlu untuk dipenuhi kebutuhannya sebagai seorang individu. Kebutuhan untuk memberikan kesejahteraan dan produktivitas karyawan, perlindungan kesehatan, modal untuk hari tua, serta kesinambungan penghasilan baik bagi keluarga maupun bagi karyawan apabila telah memasuki usia pensiun perlu untuk diperhatikan. PertaLife Insurance hadir dengan Plan Asuransi Kumpulan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sebagai klien perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, di mana perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja minimal 25 orang, perusahaan diwajibkan memberikan uang pesangon, uang penghargaan, dan uang penggantian kerugian/pengobatan pada saat pekerja dilakukan pemutusan hubungan kerja, baik alasan perusahaan maupun dengan alasan sendiri. Dengan produk kumpulan PertaLife Insurance, perusahaan menjadi mitra yang strategis dalam membantu klien perusahaan dalam mengikuti koridor undang-undang yang ada.

**INDIVIDUAL SEGMENT (RETAIL)**

*PertaLife Insurance products are designed according to today's individual needs. In addition to providing comprehensive protection value, PertaLife Insurance's individual products also offer attractive and profitable programs. PertaLife Insurance always strives to provide the best for its customers.*

1. PowerLink
2. Health Guard
3. Personal Accident Medicard
4. Smart Gifts
5. Tugu Dana Maksima
6. Tugu Eka Warsa

**GROUP SEGMENT (CORPORATE)**

*As a company, employees are important asset that needs to be maintained. So that each of them needs to be fulfilled as an individual. It is necessary to pay attention to the need to provide employee welfare and productivity, health protection, capital for old age, and continuity of income for both families and employees when they reach retirement age. PertaLife Insurance comes with a Group Insurance Plan that can be tailored to the needs and abilities of a corporate client.*

*Based on Indonesia Law no. 13/2003 concerning Manpower, where companies that employ a workforce of at least 25 people, companies are required to provide severance pay, award money, and compensation money/medical treatment when workers are terminated, both for company reasons and for their own reasons. With the PertaLife Insurance group of products, the company becomes a strategic partner in assisting corporate clients in complying with existing laws.*

Adapun dari segmen Kumpulan (Corporate), produk-produk PertaLife Insurance sebagai berikut:

1. Group Personal Accident
2. Group Term Life
3. Group Credit Shield
4. Severance Program
5. Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera
6. Executive Severance
7. Group Managed Health Care
8. Group Medicare
9. Group Hospital Cash Plan Plus (Asuransi Tambahan/Rider)
10. Group Critical Illness Program (Asuransi Tambahan/Rider)
11. Perta Whole Life Protection

As for the Group (Corporate) segment, PertaLife Insurance products are as follows:

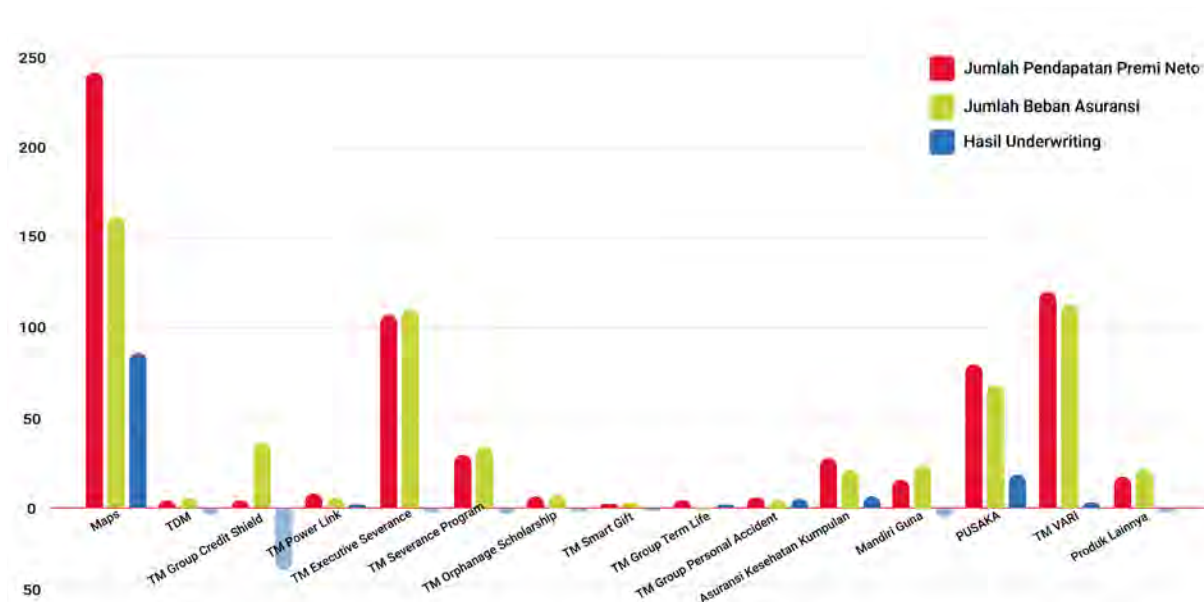
1. Group Personal Accident
2. Group Term Life
3. Group Credit Shield
4. Severance Program
5. Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera
6. Executive Severance
7. Group Managed Health Care
8. Group Medicare
9. Group Hospital Cash Plan Plus (Additional Insurance/Rider)
10. Group Critical Illness Program (Additional Insurance/Rider)
11. Perta Whole Life Protection





**BAGAIMANA HASIL UNDERWRITING PER 31 DESEMBER 2022**  
 HOW ARE THE RESULTS OF UNDERWRITING AS OF DECEMBER 31, 2022

Produk	Jumlah Pendapatan Premi Neto	Jumlah Beban Asuransi	Hasil Underwriting
MAPS	244.486.055.915	161.397.088.400	83.088.967.515
TDM	720.000.000	746.518.087	(26.518.087)
TM Group Credit Shield	356.980.414	43.577.157.402	(43.220.176.989)
TM Power Link	6.425.329.500	5.492.182.347	933.147.152
TM Executive Severance	108.911.857.645	109.630.988.148	(719.130.503)
TM Severance Program	25.585.733.842	29.325.661.592	(3.739.927.749)
TM Orphanage Scholarship	4.465.222.217	5.038.278.627	(573.056.410)
TM Smart Gift	5.000.000	18.089.452	(13.089.452)
TM Group Term Life	412.091.486	(316.988.916)	729.080.403
TM Group Personal Accident	3.846.027.856	1.791.564.563	2.054.463.293
Asuransi Kesehatan Kumpulan	22.514.535.566	16.901.865.792	5.612.669.774
Mandiri Guna	13.567.533.118	20.864.174.388	(7.296.641.270)
PUSAKA	83.437.607.328	67.698.456.868	15.739.150.460
TM VARI	130.666.361.151	128.698.151.247	1.968.209.904
Produk Lainnya	9.275.156.900	11.515.291.248	(2.240.134.347)
<b>Total</b>	<b>654.675.492.939</b>	<b>602.378.479.245</b>	<b>52.297.013.693</b>



**TINJAUAN SEKTOR KLAIM**  
 Claim Overview

**Tinjauan Sektor Klaim**

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan dari sisi klaim jiwa. Adapun peningkatan klaim terjadi pada produk-produk Anuitas (TM Vari) 100% terkait penebusan polis, MAPS naik 11% dikarenakan ada pengakhiran polis, PA (Personal Accident) naik 95% dikarenakan adanya polis baru dengan UP besar yang mengajukan klaim, Pusaka (BPJ Ambulance) naik 41% dan Severance naik 40%.

Pada tahun 2022, dari sisi klaim kesehatan mengalami kenaikan sebesar 18% dari Produk Managed Care Plan dan mengalami penurunan sebesar 19% dari Produk Medicare Plan.

**Claims Sector Overview**

In 2022, there will be an increase in terms of life claims. The increase in claims occurred in Annuity (TM Vari) products 100% related to policy redemption, MAPS increased 11% due to termination of the policy, PA (Personal Accident) increased 95% due to a new policy with a large UP submitting a claim, Pusaka (BPJ Ambulance) up 41% and Severance up 40%.

In 2022, in terms of health claims, there will be an increase of 18% from Managed Care Plan Products and a decrease of 19% from Medicare Plan Products.



**KPD SURABAYA**

PT Perta Life Insurance  
 Gedung Koko Perdana Lantai 1 Suite 109  
 Jl. Basuki Rahmat No.105-107  
 Surabaya 60271  
 Telp. Hunting 031-5341454-59 (Ext.39)

**KPD MEDAN**

PT Perta Life Insurance  
 Kawasan SPBU Pertamina No.14.201.103  
 Jl. Setiabudi No.203  
 Medan, 20122  
 Telp. 061-82820697

**KPD SEMARANG**

PT Perta Life Insurance  
 Gedung Kompas Lt.4  
 Jl. Menteri Supeno No.30  
 Mugassari, Semarang  
 Telp. 024-8410248

# TINJAUAN SEKTOR KEUANGAN

## Financial Sector Overview

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PertaLife Insurance sepanjang 2022 menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan dengan posisi keuangan yang sehat. Hal itu tercermin pada beberapa rasio keuangan yang berada di atas ketentuan minimum yang berlaku. Pada 2022, *Risk Based Capital (RBC)* tercatat sebesar 276,92%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 243,27%, dan masih jauh di atas ketentuan minimum sebesar 110%. Pada periode yang sama, Rasio Kecukupan Investasi tercatat sebesar 110,78%, sedikit di atas tahun sebelumnya sebesar 110,53%.

Pada 2022, jumlah aset naik 13,21% atau sebesar Rp277,35 miliar, dari Rp2.100,15 miliar menjadi Rp2.377,51 miliar. Pertumbuhan aset tersebut ditopang oleh posisi kas dan setara kas yang naik 74,13%, investasi naik 5,60%, piutang hasil investasi naik 31,39%, piutang premi naik 62,72%, piutang reasuransi naik 54,48%, dan aset lain-lain naik 38,11%. Di sisi lain, aset reasuransi turun 37,07% dan aset pemegang polis unit link turun 18,11%.

Pada periode yang sama, jumlah liabilitas meningkat sebesar 12,12% atau sebesar Rp211,30 miliar, dari Rp1.743,93 miliar menjadi Rp1.955,23 miliar. Peningkatan liabilitas terutama ditopang oleh liabilitas kontrak asuransi yang naik 5,48% dan liabilitas kontrak asuransi meningkat 173,56%. Sedangkan liabilitas pemegang polis unit link turun sebesar 18,11%.

Di tengah tekanan industri asuransi jiwa belakangan ini, jumlah ekuitas naik 18,54% yaitu sebesar Rp66,06 miliar dari Rp356,22 miliar menjadi Rp422,28 miliar.

*Overall, PertaLife Insurance's financial performance throughout 2022 shows sustainable growth with a healthy financial position. This is reflected in several financial ratios that are above the applicable minimum requirements. In 2022, Risk Based Capital (RBC) was recorded at 276.92%, higher than the previous year of 243.27%, and still well above the minimum requirement of 110%. In the same period, the Investment Adequacy Ratio was recorded at 110.78%, slightly above the previous year's 110.53%.*

*In 2022, total assets will increase by 13.21% or IDR 277.35 billion, from IDR 2,100.15 billion to IDR 2,377.51 billion. The growth in these assets was supported by the position of cash and cash equivalents which increased 74.13%, investment increased 5.60%, investment receivables increased 31.39%, premium receivables increased 62.72%, reinsurance receivables increased 54.48%, and other assets rose 38.11%. On the other hand, reinsurance assets fell 37.07% and unit linked policyholder assets fell 18.11%.*

*In the same period, total liabilities increased by 12.12% or IDR 211.30 billion, from IDR 1,743.93 billion to IDR 1,955.23 billion. The increase in liabilities was mainly supported by insurance contract liabilities which increased 5.48% and insurance contract liabilities increased 173.56%. Meanwhile, the liability of unit link policyholders decreased by 18.11%.*

*Amid the recent pressure from the life insurance industry, total equity rose 18.54% to Rp66.06 billion from Rp356.22 billion to Rp422.28 billion.*

Sepanjang 2022, modal ditempatkan dan disetor PertaLife Insurance tidak terdapat perubahan yaitu sebesar Rp575,00 miliar atau sama dengan tahun 2021. Pada periode yang sama, akumulasi kerugian aktuarial naik 2,29% menjadi sebesar minus Rp7,56 miliar. Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual naik 12,15% menjadi sebesar minus Rp57,83 miliar. Cadangan revaluasi tidak terdapat perubahan yaitu sebesar Rp8,48 miliar atau sama dengan tahun 2021, sedangkan defisit saldo cadangan turun 43,07% menjadi sebesar minus Rp95,82 miliar.

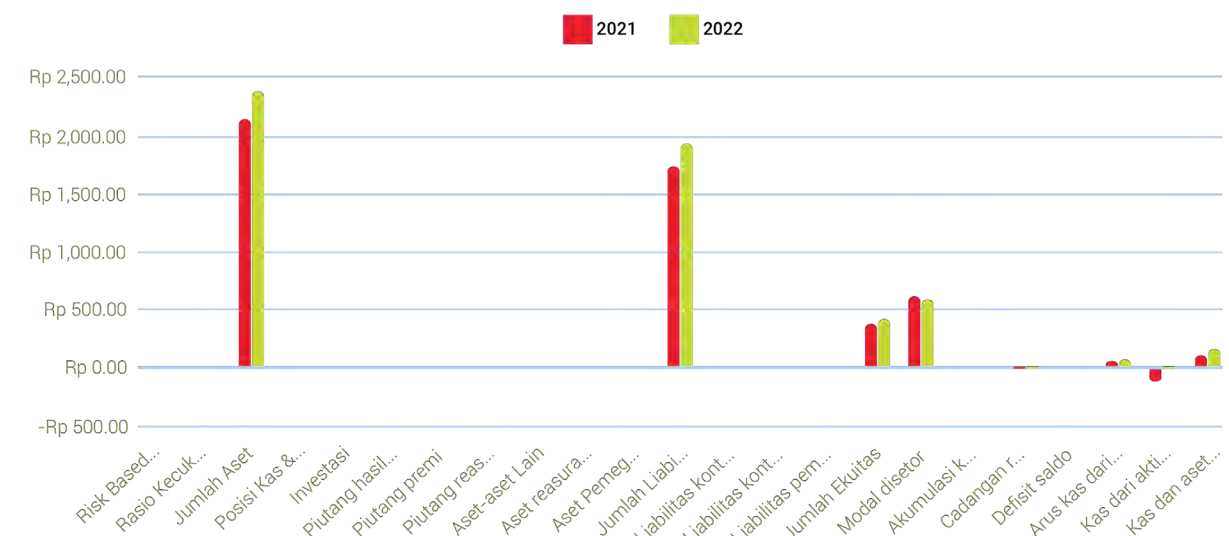
Pada akhir 2022, posisi arus kas dari aktivitas operasi naik 79,95% atau sebesar Rp32,97 miliar, dari Rp41,25 miliar menjadi Rp74,22 miliar. Arus kas dari aktivitas investasi naik 106,71% atau sebesar Rp207,18 miliar, dari minus Rp194,16 miliar menjadi Rp13,03 miliar.

Kas dan setara kas akhir tahun 2022 naik 74,13% atau sebesar Rp87,25 miliar, dari Rp117,70 miliar menjadi Rp204,94 miliar.

*Throughout 2022, PertaLife Insurance's issued and paid-up capital remained unchanged, namely IDR 575.00 billion or the same as in 2021. During the same period, the accumulated actuarial losses increased 2.29% to minus IDR 7.56 billion. Unrealized losses on changes in the fair value of available-for-sale investments rose 12.15% to minus Rp57.83 billion. There was no change in the revaluation reserve, namely IDR 8.48 billion or the same as in 2021, while the deficit balance of reserves decreased by 43.07% to minus IDR 95.82 billion.*

*At the end of 2022, the position of cash flows from operating activities rose 79.95% or Rp32.97 billion, from Rp41.25 billion to Rp74.22 billion. Cash flow from investing activities rose 106.71% or IDR 207.18 billion, from minus IDR 194.16 billion to IDR 13.03 billion.*

*Cash and cash equivalents at the end of 2022 rose 74.13% or IDR 87.25 billion, from IDR 117.70 billion to IDR 204.94 billion.*





# BAB 4

## TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE*

Kinerja perusahaan yang sehat, kepatuhan terhadap peraturan dan tata kelola perusahaan serta pentingnya budaya perusahaan yang sehat merupakan fondasi yang utama agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif.

*Healthy company performance, compliance with regulations and corporate governance and the importance of a healthy corporate culture are the main foundations for a company to run well and effectively.*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Demi mendukung perwujudan dunia usaha yang sehat, bersih, transparan, dan bertanggung jawab, PT PERTALIFE INSURANCE (PertaLife Insurance) berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam menerapkan prinsip dasar penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas kerja secara konsisten dan berkesinambungan.

Terkait dengan hal tersebut, PertaLife Insurance senantiasa memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian maupun peraturan perundang-undangan lain yang terkait serta peran aktif dari Komite Tata Kelola Terintegrasi yang memantau dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

#### PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (CODE OF CORPORATE GOVERNANCE)

Panduan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) PertaLife Insurance merupakan penjabaran dari kaidah-kaidah *Good Corporate Governance*, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang menjadi dasar dan acuan dalam pengelolaan Perusahaan asuransi. Diharapkan seluruh aktivitas Perseroan akan selaras dengan standar *Good Corporate Governance*.

Panduan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi seluruh aktivitas Perseroan PertaLife Insurance secara konsisten menginformasikan Panduan *Good Corporate Governance* ini kepada seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat memahami dan

*In order to support the realization of a healthy, clean, transparent and responsible business world, PT PERTALIFE INSURANCE (PertaLife Insurance) is committed to actively participating in implementing the basic principles of implementing good corporate governance in every activity consistently and continuously.*

*In this regard, PertaLife Insurance always ensures the Company's compliance with laws and regulations in the Insurance Business sector as well as other relevant laws and regulations as well as the active role of the Integrated Governance Committee which monitors and implements the principles of good governance in accordance with the Service Authority Regulations. Finance No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

#### GUIDELINES FOR IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE (CODE OF CORPORATE GOVERNANCE)

*The PertaLife Insurance Good Corporate Governance (GCG) Implementation Guide is an elaboration of the principles of Good Corporate Governance, based on the Financial Services Authority Regulation Number 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies which is the basis and reference in managing the Company. It is hoped that all of the Company's activities will be in line with Good Corporate Governance standards.*

*The Good Corporate Governance Implementation Guide contains principles that apply to all Company activities. PertaLife Insurance consistently informs this Good Corporate Governance Guide to all interested parties so that they can understand and accept the Company's work standards in*

memaklumi standar kerja Perseroan yang sesuai dengan *Good Corporate Governance*.

Sebagai upaya mendorong perusahaan untuk melakukan pengelolaan usaha secara profesional, efektif, efisien dan berbudaya demi tercapainya visi dan misi Perusahaan melakukan mekanisme *check and balance* pada setiap fungsi dalam proses bisnis di tiap level maupun fungsi; mendukung pengembangan, pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih hati-hati (*prudent*), akuntabel, dan bertanggung jawab, PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau GCG (*Good Corporate Governance*).

Sejalan dengan hal tersebut, penerapan GCG di PertaLife Insurance terus disempurnakan. Prinsip-prinsip GCG tersebut terdiri dari:

- Keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan Perasuransian, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.
- Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan Perasuransian sehingga kinerja-kinerja Perusahaan Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
- Pertanggungjawaban (*Responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan perasuransian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

*accordance with Good Corporate Governance.*

*In an effort to encourage the company to manage its business professionally, effectively, efficiently and culturally in order to achieve the Company's vision and mission to carry out a check and balance mechanism in every function in the business process at every level and function; support the development, management of Company risks in a more prudent, accountable and responsible manner, PertaLife Insurance is committed to continuously improving the implementation of the principles of good governance or GCG (Good Corporate Governance).*

*In line with this, the implementation of GCG in PertaLife Insurance continues to be refined. The GCG principles consist of:*

- *Transparency, namely openness in the decision-making process and openness in disclosing and providing relevant information regarding Insurance Companies, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of insurance as well as the standards, principles and practices of implementing Insurance Business that are healthy.*
- *Accountability, namely the clarity of functions and implementation of accountability of the Insurance Company Organs so that the performance of the Insurance Company can operate in a transparent, fair, effective and efficient manner.*
- *Responsibility, namely the suitability of the management of an insurance company with the provisions of laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as the standards, principles and practices of implementing a sound insurance business.*



- Kemandirian (*Independency*), yaitu keadaan perusahaan perasuransian yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.
- Kesetaraan dan kewajaran (*fairness*), yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

Selain itu PertaLife Insurance juga memiliki *Manual Board* yang merupakan kode etik bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung, memiliki pakta integritas bagi karyawan serta memiliki komite-komite yang mengkaji dan memperbaiki kebijakan dan pedoman serta prosedur pengelolaan agar sesuai dengan perkembangan terkini.

Perusahaan meyakini dengan diterapkannya prinsip GCG secara konsisten dan efektif dalam setiap aspek kegiatan perusahaan akan meningkatkan kinerja Perusahaan dalam melayani masyarakat secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan di PertaLife Insurance terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko merupakan komite di bawah Direksi yang berfungsi sebagai organ yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

- *Independence, namely the condition of an insurance company that is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with statutory provisions in the field of insurance and ethical values and standards, principles and implementation practices healthy insurance business.*
- *Equality and fairness, namely equality, balance and fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, provisions of laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles and practices of conducting a healthy Insurance Business.*

*In addition, PertaLife Insurance also has a Manual Board which is a code of ethics for the Board of Commissioners and Directors as well as supporting organs, has an integrity pact for employees and has committees that review and improve policies and guidelines and management procedures to comply with the latest developments.*

*The company believes that consistent and effective implementation of GCG principles in every aspect of the company's activities will improve the company's performance in serving the community on an ongoing basis to achieve the vision and mission set by the company.*

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

*The corporate governance structure at PertaLife Insurance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee which functions as an organ that assists the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Each organ has an important role in implementing GCG and carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.*



Pelaksanaan GCG di PertaLife Insurance dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam kegiatan sehari-hari Perseroan. Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

*GCG implementation at PertaLife Insurance is carried out systematically and continuously so that GCG principles become a reference in the Company's daily activities. In practice, each of the Company's organs carries out their duties, functions and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with laws and regulations, the Company's articles of association and other applicable provisions.*

## A. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS merupakan kewajiban perusahaan sebagai wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang undangan yang pengambilan keputusan dalam RUPS tersebut harus didasarkan pada kepentingan perusahaan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan, dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan terdiri dari RUPS Tahunan yang mengenai pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan mengenai penyampaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Syarat dan ketentuan mengenai RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut pelaksanaannya tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan/persetujuan dari instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi, maka ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
3. Menyetujui dan mengesahkan perhitungan tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi, laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya perusahaan.
4. Menetapkan penggunaan Laba.
5. Melakukan penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan.
6. Menetapkan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Memutuskan penggunaan dana cadangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai ketentuan yang berlaku.

## A. General Meeting of Shareholders

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is a governance organ that holds the highest authority in the company and holds all authority delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners. Holding a GMS is the company's obligation as a forum for Shareholders to make important decisions, with due observance of the provisions of the articles of association and laws and regulations where decision-making at the GMS must be based on the interests of the company. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS consists of the Annual GMS regarding accountability for the Annual Report and the Annual GMS regarding the submission of the Company's Work Plan and Budget. The terms and conditions regarding the Annual GMS and Extraordinary GMS are implemented in the Company's Articles of Association which have received approval from the competent authority has accordance with the applicable laws and regulations.*

*The authority of the GMS based on the Company's Articles of Association is:*

1. *Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including appointing Independent Commissioners in accordance with applicable regulations.*
2. *Determine the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors. In the event that the GMS does not stipulate the division of duties and authority of the Directors among them, then it is determined based on the Decree of the Directors.*
3. *Approve and ratify the annual calculations consisting of balance sheet and profit and loss calculations, annual reports regarding the condition and operation of the company.*
4. *Determine the use of Profit.*
5. *Appoint a Public Accountant to examine the Company's Financial Statements.*
6. *Determine the salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors.*
7. *Deciding the use of reserve funds in accordance with applicable regulations.*
8. *Make changes to the Articles of Association in accordance with the applicable regulations.*

9. Memutuskan penggabungan, peleburan dan pengambilalihan serta pembubaran, dan likuidasi perseroan.
10. Memutuskan atas rencana perbuatan hukum yang akan dilakukan Perseroan yang nilainya material, yaitu:
  - Menjual, melepaskan, dan/atau menghapus aktiva tetap dari pembukuan.
  - Menghapus piutang macet dari pembukuan.
  - Membeli aktiva tetap tapi tak bergerak.
  - Tindakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan bagi perseroan.
  - Menentukan pembatasan dan/atau syarat-syarat lain dari tindakan Perseroan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan RUPS.

9. *Decide on mergers, consolidations and acquisitions as well as dissolution, and company liquidation.*
10. *Decide on the legal action plans to be carried out by the Company which material value, namely:*
  - *Selling, releasing, and/or writing off fixed assets from the books.*
  - *Removing bad debts from the books.*
  - *Purchase of fixed but immovable assets.*
  - *Actions that have a significant financial impact on the company.*
  - *Determining the limitations and/or other conditions of the Company's actions that requires the approval of the Board of Commissioners and the GMS.*

## PENYELENGGARAAN RUPS DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022

Pada tahun 2022 Perusahaan melaksanakan RUPS sebanyak 6 (enam) kali yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebanyak 2 (dua) kali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 4 (empat) kali yaitu:

## IMPLEMENTATION OF THE 2022 GMS AND RESOLUTIONS OF THE GMS

*In 2022 the Company held 6 (six) GMS, namely 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and 4 (four) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), namely:*

No	Tanggal	Agenda
1	2 Maret 2022	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Persetujuan Pengangkatan Anggota Direksi dan Penetapan Susunan Direksi PertaLife Insurance.  <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding Approval of the Appointment of Members of the Board of Directors and Determination of the Composition of the Board of Directors of Perta Life Insurance.</i>
2	19 Mei 2022	Laporan Pertanggungjawaban Tahunan, Tahun Buku 2021 tentang Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris mengenai Pengawasan Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan yang telah di Audit oleh Auditor Eksternal Mirawati Sensi Idris tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.  <i>Annual Accountability Report, Fiscal Year 2021 regarding the Board of Commissioners' Accountability Report regarding Company Supervision and ratification of the Financial Statements that have been audited by External Auditor Mirawati Sensi Idris for the financial year ending December 31, 2021.</i>
3	19 Mei 2022	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Perubahan Susunan Pengurus PertaLife Insurance, dan Penetapan Arah Investasi.  <i>Annual Accountability Report, Fiscal Year 2021 regarding the Board of Commissioners' Accountability Report regarding Company Supervision and ratification of the Financial Statements that have been audited by External Auditor Mirawati Sensi Idris for the financial year ending December 31, 2021.</i>
4	20 Juni 2022	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2022.  <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding the Proposed Revision of the 2022 Work Plan and Budget (RKAP).</i>



5	22 Desember 2022	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tentang Usulan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.  <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) regarding the Proposal to Ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.</i>
6	22 Desember 2022	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Usulan Alokasi Beban Biaya Divestasi Saham Perseroan pada Tahun Buku 2023).  <i>The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding the Proposal for Allocation of the Company's Share Divestment Costs for the 2023 Fiscal Year.</i>

## B. Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan oleh Perusahaan.

### Komposisi Dewan Komisaris PertaLife Insurance Per 31 Desember 2022

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Akhir Menjabat
1	Budhi Himawan	Komisaris Utama	Akta No. 16 tanggal 14 Agustus 2020	28 Mei 2021	27 Mei 2024
2	Wibisono	Komisaris	Akta No. 21 tanggal 24 November 2021	24 November 2021	23 November 2024
3	Agung N. Soedibyo	Komisaris Independen	Akta No. 16 tanggal 14 Agustus 2020	24 November 2021	23 November 2024
4	Bambang Triono	Komisaris Independen	Akta No. 09 tanggal 9 Juni 2022	19 Mei 2022	18 Mei 2025

### Dewan Komisaris yang berhenti pada tahun 2022 karena masa jabatan berakhir

No	Nama	Jabatan	Dasar Hukum Pemberhentian
1	Yudo Irianto	Komisaris Independen	RUPS LB tanggal 12 April 2022

## B. Board of Commissioners and Independent Commissioners

*The Board of Commissioners is one of the Company's organs whose function is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.*

### PertaLife Insurance Board of Commissioners Composition As of December 31, 2022 (previously 2021)

## BOARD MANUAL DAN PEDOMAN TATA HUBUNGAN KERJA

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* serta Pedoman Tata Hubungan Kerja. Secara garis besar, *Board Manual* Dewan Komisaris mengatur hal sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan, komposisi, dan masa jabatan Dewan Komisaris
3. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas
4. Etika jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris
10. Organ pendukung
11. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan RJPP, RKAP, Ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
2. Dalam menjalankan tugasnya harus mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran
3. Dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja berhak memasuki jam kerja berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perseroan dan berhak memeriksa semua

## BOARD MANUAL AND GUIDELINES FOR WORKING RELATIONS

*In carrying out its duties, functions and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the provisions of the Company's Articles of Association, Board Manual and Guidelines for Working Relations. Broadly speaking, the Board of Commissioners' Board Manual regulates the following:*

1. *Functions of the Board of Commissioners*
2. *Requirements, composition and tenure of the Board of Commissioners*
3. *Recognition and capability enhancement program*
4. *Ethics of the position of the Board of Commissioners*
5. *Duties and obligations of the Board of Commissioners*
6. *Authority of the Board of Commissioners*
7. *Rights of the Board of Commissioners*
8. *Board of Commissioners meeting*
9. *Evaluation of the performance of the Board of Commissioners*
10. *Supporting organization*
11. *Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors*

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:*

1. *In charge of supervising the policies of the Board of Directors in carrying out company management and providing advice to the Board of Directors including the implementation of the RJPP, RKAP, Provisions of the Articles of Association, GMS Decisions and applicable laws and regulations.*
2. *In carrying out their duties, they must comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*
3. *In the framework of supervising and providing advice to the Board of Directors, at any time during working hours the right to enter working hours has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the company and has the right to examine*

- pembukuan, barang-barang surat dan alat bukti lainnya serta untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Berhak menanyakan dan meminta penjelasan tentang segala hal yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan kepada Direksi.
  5. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, dalam hal mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajiban atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. Dalam waktu 3 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud, Dewan Komisaris wajib memanggil RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula.
  6. Dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun Direksi, Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Dalam hal hanya satu orang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
  7. Berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai: (i) RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi, dan (ii) atas setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan, (iii) memberikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS, (iv) melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang dapat dilaksanakan, (v) meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

*all books, documents and other evidence as well as to find out all actions that have been carried out by the Board of Directors.*

4. *The Board of Directors has the right to inquire and ask for an explanation of all matters relating to the management of the Company.*
5. *Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, in the event that they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or there are urgent reasons for the Company. Within 3 days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to summon a GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned is permanently dismissed or returned to his original position.*
6. *In the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company does not have any Directors, the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In such case the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the Main Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association also apply to him.*
7. *Obligated to provide opinions and suggestions to the GMS regarding: (i) RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors, and (ii) on any issues considered important for the management of the Company, (iii) submit reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners at the GMS, (iv) report to the GMS if there are signs of a decline in the Company's performance along with suggestions regarding corrective steps that can be implemented, (v) scrutinizing and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.*

## PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

### Dasar Hukum Pelaksanaan

Dasar hukum pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan dan mengacu/berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian serta seluruh peraturan pelaksanaannya yang berlaku;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun beserta seluruh peraturan pelaksanaannya yang berlaku;
4. Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH no. 29 tanggal 24 Juni 2021 beserta dengan seluruh perubahannya;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2017 Tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB);
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 24/POJK.05/2018 Tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 12/POJK.05/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 27/POJK.05/2018 Tentang Perubahan Atas POJK Nomor: 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi; dan
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

## BOARD MANUAL AND GUIDELINES FOR WORKING RELATIONS

### Legal Basis of Implementation

The legal basis for the implementation of the Board of Commissioners' Supervision is based on and refers to/guided by the applicable laws and regulations, including but not limited to:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 40 of 2014 concerning Insurance and all applicable implementing regulations;
3. Law Number: 11 of 1992 concerning Pension Funds and all applicable implementing regulations;
4. The Company's Articles of Association contained in the deed of Notary Lenny Janis Ishak, SH no. 29 June 24 2021 along with all the changes;
5. Regulation of the Financial Services Authority Number: 55/POJK.05/2017 Concerning Periodic Reports of Insurance Companies;
6. Financial Services Authority Regulation Number: 73/POJK.05/2016 Concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
7. Financial Services Authority Regulation Number: 44/POJK.05/2020 Concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB);
8. Financial Services Authority Regulation Number: 24/POJK.05/2018 Concerning Business Plans for Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB);
9. Financial Services Authority Regulation Number: 12/POJK.05/2017 Concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector;
10. Financial Services Authority Regulation Number: 27/POJK.05/2018 Concerning Amendments to POJK Number: 71/POJK.05/2016 Concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies; and
11. Financial Services Authority Regulation Number: 76/POJK.07/2016 Concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public.



## PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN BUKU 2022

- Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan pada minggu kedua dan/atau ketiga berikutnya terhadap:
  - Realisasi RKAP Tahun 2022
  - Perkembangan Transformasi yang telah dicanangkan secara menyeluruh mengenai *People*, *Proses Bisnis*, *Product & Service* dan *Financial Performance*.
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan laporan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan sesuai ketentuan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
- Memastikan bahwa rencana untuk pengalihan dan/atau pengakhiran portofolio Asuransi Jiwa Kredit (AJK) kepada PT Proteksi Antar Nusa (PAN) sudah sesuai dengan kesepakatan dua belah pihak yang diatur dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan/atau Polis serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
- Memastikan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 sudah sesuai dengan Anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
- Melakukan monitoring, evaluasi, dan penilaian atas usulan Komite Audit Dewan Komisaris untuk Kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan tahun buku 2022, guna memastikan tata waktu, ruang lingkup atas penyelesaian pekerjaan yang disepakati dalam perjanjian oleh para pihak.
- Hasil melakukan penilaian kinerja KAP Tahun Buku 2021 yang diusulkan oleh Komite Audit, sebagai dasar Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP sesuai kewenangan yang diberikan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), untuk dapat dipilih/ditunjuk kembali melakukan Audit Tahun Buku 2022.
- Melakukan penelaahan terhadap usulan prognosis realisasi RKAP tahun 2022 yang disampaikan oleh Direksi dalam Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2023–2025.
- Memastikan bahwa kebijakan Direksi yang dibuat tidak berpotensi menimbulkan kerugian bagi pemegang

## IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR FISCAL YEAR 2022

- Monitor and evaluate every month in the second and/or third week following:*
  - Realization of the 2022 RKAP*
  - Development of Transformation that has been announced thoroughly regarding People, Business Process, Product & Service and Financial Performance.*
- Monitoring and evaluating the Company's compliance to submit monthly, quarterly, semiannual and annual reports in accordance with the provisions and Regulations of the Financial Services Authority (POJK);*
- Ensure that the plan for the transfer and/or termination of the Credit Life Insurance (AJK) portfolio to PT Proteksi Antar Nusa (PAN) is in accordance with the agreement of the two parties stipulated in the Cooperation Agreement (PKS) and/or Policy as well as the Financial Services Authority Regulations (POJK);*
- Ensuring that the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to carry out an audit of the Company's financial statements for the 2022 financial year is in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;*
- Monitor, evaluate and evaluate the recommendations of the Audit Committee of the Board of Commissioners for the performance of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the financial statements for the 2022 financial year, in order to ensure the time frame and scope of work completion as agreed in the agreement by the parties.*
- The results of assessing the performance of the KAP for the 2021 Fiscal Year proposed by the Audit Committee, as a basis for the Board of Commissioners to determine the KAP according to the authority given by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), to be elected/re-appointed to conduct an Audit for the 2022 Fiscal Year.*
- Reviewing the proposed prognosis for the realization of the 2022 RKAP submitted by the Board of Directors at a Joint Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- Reviewing and giving approval for the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2023–2025*

polis, peserta, bertanggung dan/atau pihak lain yang memperoleh manfaat;

- Menyampaikan Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis Semester II Tahun 2021 dan Semester I Tahun 2022 Dana Pensiun Lembaga Keuangan Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (DPLK-AJTM) sesuai POJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Keuangan Non Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 1 (satu) bulan setelah semester yang bersangkutan berakhir;
- Membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian tahun 2022 PT Perta Life Insurance sesuai dengan POJK Nomor: 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;
- Menelaah dan menyetujui Perubahan Rencana Bisnis PT Perta Life Insurance Tahun 2022 dan sudah mendapat Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Juni 2022;
- Melakukan monitoring untuk dapat memastikan bahwa perkembangan transformasi *People*; *Process*; *Product & Service* dan *Financial Performance* PT Perta Life Insurance, berjalan dengan baik sesuai arahan Pemegang Saham;

*Company Business Plan.*

- Ensure that the policies made by the Board of Directors do not have the potential to cause harm to policyholders, participants, the insured and/or other parties who benefit;*
- Submitting Supervision Reports on the Realization of Business Plans for Semester II of 2021 and Semester I of 2022 Pension Fund Financial Institution Life Insurance Tugu Mandiri (DPLK-AJTM) in accordance with POJK No. 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans for Non-Bank Financial Institutions with a deadline for submission of no later than 1 (one) month after the semester in question ends;*
- Make a Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies in 2022 PT Perta Life Insurance in accordance with POJK Number: 55/POJK.05/2017 concerning Periodic Reports of Insurance Companies;*
- Reviewing and approving the Changes in PT Perta Life Insurance's Business Plan for 2022 and having received the Approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 22, 2022;*
- Monitoring to ensure that the development of people transformation; process; PT Perta Life Insurance's Product & Service and Financial Performance are going well according to the directions of the Shareholders;*

## PELAKSANAAN TUGAS MEMBERIKAN ARAHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN BUKU 2022

1. Memberikan arahan dan memonitor atas laporan perkembangan Transformasi yang telah direncanakan secara menyeluruh mengenai *People, Proses Bisnis, Product & Services and Financial Performance* dan memberikan arahan di setiap rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom).
2. Memberikan arahan agar Direksi membuat infrastruktur, SDM, target pasar utama, sistem kerjasama dengan provider kesehatan termasuk aspek keekonomian dan lainnya atas rencana perluasan usaha di bidang kesehatan dengan menggunakan *System Administration Services Only (ASO)*.
3. Memberikan arahan pada Direksi untuk membuat kajian atas rencana untuk memasarkan Produk Baru Perta Whole Life Protection yang meliputi sekurang-kurangnya Direksi membuat kajian atas rencana untuk memasarkan Produk Baru Perta Whole Life Protection yang meliputi sekurang-kurangnya dari Aspek Keekonomian; Aspek Hukum dan Penerapan Manajemen Risiko; Aspek Pemasaran; Aspek Pelindungan Konsumen; dan Aspek lainnya apabila dipandang perlu;
4. Memberikan arahan agar dilakukan *risk treatment* berupa *User Acceptance Test (UAT)* dan *Final Acceptance Test (FAT)* untuk risiko sistem IT yang tidak dapat dioperasikan secara optimal.
5. Memberikan arahan kepada Direksi agar membuat rencana mitigasi kegiatan laporan/evaluasi secara berkala untuk risiko tidak terpenuhinya *timeline* persiapan implementasi IFRS tahun 2022.
6. Direksi agar menyelesaikan laporan perkembangan status tindak lanjut Hasil Temuan Audit PT Perta Life Insurance dan DPLK sesuai jadwal/tata waktu yang telah ditetapkan oleh Tim OJK; Hasil Temuan SPI PT Pertamina (Persero), Hasil Temuan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (Moore Stephen), hasil pelaksanaan *Agreed Upon Procedure (AUP)*, mengenai kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan dan sistem pengendalian internal dan Temuan

## IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF PROVIDING DIRECTIONS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR FISCAL YEAR 2022

1. *Provide direction and monitor the Transformation development report that has been planned as a whole regarding People, Business Process, Product & Services and Financial Performance and provide direction at every joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners (Radirkom).*
2. *Provided direction for the Board of Directors to develop infrastructure, human resources, main target markets, a system of cooperation with health providers including economic and other aspects of plans to expand the business in the health sector using the Administration Services Only (ASO) system.*
3. *Provide direction to the Board of Directors to review plans to market New Perta Whole Life Protection Products which include at least the Directors review plans to market Perta Whole Life Protection New Products which cover at least an economic aspect; Legal Aspects and Implementation of Risk Management; Marketing Aspect; Consumer Protection Aspect; and other Aspects if deemed necessary;*
4. *Provide direction for risk treatment in the form of a User Acceptance Test (UAT) and Final Acceptance Test (FAT) for IT system risks that cannot be operated optimally.*
5. *Provide direction to the Board of Directors to make a mitigation plan for regular reporting/evaluation activities for the risk of not meeting the timeline for preparing for IFRS implementation in 2022.*
6. *The Board of Directors to complete the follow-up status progress report on PT Perta Life Insurance and DPLK Audit Findings according to the schedule/timetable set by the OJK Team; PT Pertamina (Persero) SPI Findings, Findings of the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (Moore Stephen), results of the implementation of the Agreed Upon Procedure (AUP), regarding compliance with laws and regulations and internal control systems and periodic Internal Audit Findings / regularly every quarter.*

Internal Audit secara berkala/rutin setiap triwulanan.

7. Memberikan arahan Direksi agar menyampaikan tindak lanjut perkembangan persiapan implementasi dari IFRS-17 yang saat ini sedang berjalan, strategis implementasi dan proses *monitoring* yang dilakukan oleh Direksi untuk memastikan target tata waktu dapat tercapai.
8. Memberikan arahan kepada Direksi agar membentuk tim Adhoc untuk dapat menangani secara cermat dan tepat mengenai adanya perubahan karakteristik produk MAPS lama menjadi MAPS model baru berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35, sehingga penyelesaian Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Polis lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel;
9. Memberikan arahan kepada Direksi agar mendorong semua perwira/pekerja PT Perta Life Insurance dalam setiap jenjang organisasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal dalam upaya terciptanya komunikasi yang kondusif di lingkungan internal dan eksternal.
10. Memberikan arahan kepada Tim Marketing agar mencari terobosan baru, meskipun MAPS tetap dilanjutkan dengan kebijakan baru atas pelaksanaan PP Nomor 35 dan sekaligus memperluas produk yang belum dimiliki tetapi dapat diterima pasar, baik *captive* maupun *non captive*.

7. *Provide direction for the Board of Directors to submit follow-up progress on the preparation for the implementation of IFRS-17 which is currently underway, strategic implementation and monitoring process carried out by the Board of Directors to ensure timely targets can be achieved.*
8. *Provide direction to the Board of Directors to form an Adhoc team to be able to handle carefully and precisely any changes in the characteristics of old MAPS products to new models of MAPS based on Government Regulation (PP) No. 35, so that the completion of the Cooperation Agreement (PKS) and the Policy is more structured, transparent and accountable;*
9. *Provide direction to the Board of Directors The Board of Directors encourages all PT Perta Life Insurance officers/workers at every level of the organization to carry out their duties and responsibilities optimally in an effort to create conducive communication in the internal and external environment.*
10. *Provide direction to the Marketing Team to seek new breakthroughs, even though MAPS will continue with a new policy on the implementation of PP No. 35 and at the same time expanding products that are not yet owned but acceptable to the market, both captive and non-captive.*





## SURAT KEPUTUSAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai sarana untuk memperlancar serta mengefektifkan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat secara khusus kepada Direksi, serta untuk memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris telah menerbitkan Surat Keputusan (SK) yang dibuat pada tahun 2022.

## BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISION DECREE

*As a means to expedite and streamline the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners on the management of the Company and to provide specific advice to the Directors, as well as to comply with statutory provisions and regulations, the Board of Commissioners has issued a Decision Letter (SK) made in 2022.*

No	Nomor SK	Perihal
1	SK-0001/PLI/DEKOM/0422, 01 April 2022	Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris PertaLife Insurance.
2	SK-002/PLI/DEKOM/0422 29 April 2022	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PertaLife Insurance.
3	SK-0003/PLI/DEKOM/0522 20 Mei 2022	Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Pemantau Risiko PertaLife Insurance.
4	SK-0005/PLI/DEKOM/1112 10 November 2022	Persetujuan Pengunduran Diri Anggota Komite Pemantau Risiko PertaLife Insurance.
5	SK-0006/PLI/DEKOM/1222 05 Desember 2022	Persetujuan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PertaLife Insurance.

## PEMENUHAN SYARAT BERKELANJUTAN

Nama	Jabatan	Seminar/Workshop	Penyelenggara
Budhi Himawan	Komisaris Utama	1. E-Certificate, No. GRCSummit/2021/1/044 in the Seminar GRC Summit 2022, Online Participant, Sailing In The Multiverse of Uncertainty	ERMA, Yogyakarta, August 25, 2022
		2. E-Certificate, No. GRCSummit/2021/2/011, in the Master Class GRC Summit 2022, Online Participant, Sailing In The Multiverse of Uncertainty	ERMA, Yogyakarta, August 26, 2022
		3. Program Sertifikasi Berkelanjutan Pelatihan Manajemen	Itikad Academy, 19–20 September 2022
Wibisono	Komisaris	1. E-Certificate, No. GRCSummit/2022/1/142 in the Seminar Participant, GRC Summit 2022, Online Participant, Sailing In The Multiverse of Uncertainty.	ERMA, Yogyakarta, August 25, 2022
		2. E-Certificate, No. GRCSummit/2021/2/014, in the Master Class GRC Summit 2022, Online Participant, Sailing In The Multiverse of Uncertainty.	ERMA, Yogyakarta, August 26, 2022
		3. Program Sertifikasi Berkelanjutan Pelatihan Manajemen.	Itikad Academy, 19–20 September 2022
Agung Nugroho Soedibyo	Komisaris Independen	1. Certificate Of Attendance, Risk Beyond 2022 International Conference.	ERMA, The Anvaya Beach Resort Bali, Indonesia 8–9 Dec 2022
		2. The Legacy Educate, Contribute Through Sharing, and Leave a Trail.	Itikad Academy School of Insurance Professionals
		3. Program Sertifikasi Berkelanjutan Pelatihan Manajemen.	Itikad Academy, 19–20 September 2022
Bambang Triono	Komisaris Independen	1. E-Certificate, No. GRCSummit/2022/1/141, in the Seminar GRC Summit 2022, Online Participant, Sailing In The Multiverse of Uncertainty	ERMA, Yogyakarta, August 25, 2022
		2. E-Certificate, No. GRCSummit/2021/2/013, in the Master Class GRC Summit Online Participant, Sailing in the Multiverse of Uncertainty	ERMA, Yogyakarta, August 26, 2022

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara berkala Dewan Komisaris PT Perta Life Insurance mengadakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2022 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Dewan Komisaris sebanyak 11 (sebelas) kali, rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat dengan Auditor Eksternal sebanyak 4 (empat) kali.

## FREQUENCY AND LEVEL OF ATTENDANCE AT BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Periodically the Board of Commissioners of PT Perta Life Insurance holds meetings, both internal meetings and joint meetings between the Directors and the Board of Commissioners. In 2022 the Board of Commissioners held 11 (eleven) internal meetings of the Board of Commissioners, 12 (twelve) meetings of the Board of Commissioners and Directors, and 4 (four) meetings with the External Auditor.

Judul Rapat	Jumlah Rapat	Keterangan
Rapat Internal Dewan Komisaris	11 kali	
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	12 Kali	
Rapat Dengan Auditor Eksternal	4 Kali	
1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RPSLB) tanggal 22 Maret 2022		Persetujuan Pengangkatan Anggota Direksi dan Penetapan Susunan Direksi PertaLife Insurance
2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 Mei 2022		Laporan Pertanggung Jawaban Tahunan, tahun Buku 2021 Direksi dan Dewan Komisaris
3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 Mei 2022		1. Perubahan Susunan Pengurus PertaLife Insurance. 2. Penetapan Arah Investasi.
3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 20 Juni 2022		Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022
4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Desember 2022		Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023
5. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Desember 2022		Persetujuan ALokasi Beban Biaya Divestasi Saham Perseroan pada Tahun Buku 2023

## RAPAT DEWAN KOMISARIS & KEHADIRAN DALAM RUPS

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS & ATTENDANCE AT GMS

### 1. Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 kali:

1. Internal meetings of the Board of Commissioners are held 6 times:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Keterangan
1	Budhi Himawan	Komisaris Utama	6 kali	100	Ditetapkan dalam RUPSLB tgl 14 Agustus 2020 dan ditegaskan kembali dalam RUPSLB tgl 28 Mei 2021
2	Wibisono	Komisaris	6 kali	100	Ditetapkan dalam RUPSLB tgl 24 November 2021
3	Agung Nugroho Soedibyo	Komisaris Independen	6 kali	100	Ditetapkan dalam RUPSLB tgl 24 November 2021
4	Bambang Triono	Komisaris Independen	4 kali	100	Ditetapkan dalam RUPSLB tgl 9 Juni 2022

### 2. Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri fungsi terkait dibawah Direksi dilaksanakan 7 kali:

2. Meetings of the Board of Commissioners which are attended by related functions under the Board of Directors are held 7 times:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Keterangan
1	Budhi Himawan	Komisaris Utama	5 kali	100	Ditetapkan dalam RUPSLB tgl 14 Agustus 2020 dan ditegaskan kembali dalam RUPSLB tanggal 27 Mei 2024
2	Wibisono	Komisaris	5 kali	100	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021
3	Agung Nugroho Soedibyo	Komisaris Independen	5 kali	100	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021
4	Bambang Triono	Komisaris Independen	4 kali	100	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 9 Juni 2022



## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen akan mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, obyektif dan meningkatkan kesetaraan (*fairness*) sebagai salah satu prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan Pemegang Saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberadaan Komisaris Independen di perusahaan asuransi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/pojk.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Komisaris Independen Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama.
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan

## INDEPENDENT COMMISSIONER

*Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently. The existence of an independent commissioner will encourage and create a climate that is more independent, objective and enhances fairness as one of the main principles in taking into account the interests of minority shareholders and other stakeholders.*

*The existence of an Independent Commissioner in an insurance company is regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 73/pojk.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies Independent Commissioners have the main task of carrying out the oversight function to voice the interests of policyholders, the insured, participants, and/or party entitled to benefit. The Company's Independent Commissioners must meet the following requirements:*

- *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, or shareholders or the equivalent in Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company.*
- *Never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of DPS or held a position 1 (one) level below the Board of Directors at the same Insurance Company and Sharia Insurance Company or other company that has an Affiliation relationship with the said Insurance Company and Sharia Insurance Company within 6 months (six) last month.*
- *Understand laws and regulations in the field of insurance and other relevant laws and regulations.*
- *Have good knowledge of the financial condition of Insurance Companies and Sharia Insurance Companies where the said Independent Commissioner serves.*
- *Have good knowledge regarding the interests of*

pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Apabila Komisaris Independen menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, Komisaris Independen wajib mengusulkan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris yang membahas hasil penilaian Komisaris Independen atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Keberadaan Komisaris Independen diharapkan tata kelola perusahaan bisa berjalan sesuai dengan kaidah *Corporate Governance*. Pentingnya *corporate governance* sebenarnya juga ditekankan oleh berbagai kalangan akademisi dengan tujuan akhir agar memberikan nilai perusahaan secara berkelanjutan (*sustainable*) dan sekaligus memberikan manfaat bagi kepentingan para pemegang saham dan *stakeholders* yang terkait. Fungsi lain dari Komisaris Independen adalah agar pengambilan keputusan bersifat efektif, objektif, dan independen dalam arti dapat menjalankan tugas tanpa adanya tekanan dan kepentingan pihak manapun.

*policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.*

*If the Independent Commissioner assesses that there are policies or actions of members of the Board of Directors that harm or have the potential to harm the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit, the Independent Commissioner must propose holding a meeting of the Board of Commissioners which discusses the results of the Independent Commissioner's assessment of policies or actions members of the Board of Directors who harm or have the potential to harm the interests of policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to benefits.*

*The existence of Independent Commissioners is expected that corporate governance can run according to the principles of Corporate Governance. The importance of corporate governance has actually been emphasized by various academic circles with the ultimate goal of providing sustainable corporate value and at the same time providing benefits for the interests of shareholders and related stakeholders. Another function of the Independent Commissioner is that decision-making is effective, objective and independent in the sense that it can carry out its duties without pressure and the interests of any party.*

## PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen berkomitmen untuk terus menjunjung tinggi independensi, objektivitas dan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen turut mempertahankan reputasi perusahaan dengan menjalankan prinsip praktik GCG yang benar sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku. Untuk memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan, Komisaris Independen membuat surat pernyataan yang berisi sebagai berikut:

1. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau Pemegang Saham Utama dari perusahaan.
2. Komisaris Independen tidak mempunyai Saham Utama baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan
3. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan perusahaan.

Pernyataan tersebut juga harus terwujud dalam kegiatan sehari-hari dalam melaksanakan tugas, wewenang serta tanggung jawab operasional Perusahaan.

## ORGAN PENDUKUNG KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas serta pengawasan dan fungsi pemberian nasihat, Dewan Komisaris bertugas melakukan review atas kinerja perusahaan, realisasi rencana kerja Perusahaan, untuk itu Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

### 1. Komite Audit

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam rangka memastikan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap proses bisnis serta mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan kedudukannya

## INDEPENDENCE STATEMENT

*Independent Commissioners are committed to continuously upholding independence, objectivity and fairness in carrying out their duties and responsibilities. Independent Commissioners also maintain the company's reputation by implementing the principles of proper GCG practice in accordance with applicable guidelines and regulations. To comply with statutory provisions and regulations, the Independent Commissioner makes a statement containing the following:*

1. *The Independent Commissioner has no financial, management, share ownership and/or major shareholder relationship with the company.*
2. *Independent Commissioners do not have Major Shares either directly or indirectly in the company*
3. *The Independent Commissioner has no direct or indirect business relationship with the company.*

*This statement must also be manifested in daily activities in carrying out the duties, authorities and responsibilities of the Company's operations.*

## COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANIZATION

*In carrying out its duties as well as supervising and providing advice, the Board of Commissioners is tasked with reviewing the company's performance, the realization of the Company's work plan, for this the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.*

### 1. Audit Committee

*In carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners forms an Audit Committee. The Audit Committee is tasked with assisting the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in order to ensure the effectiveness of the implementation of GCG principles in every business process and oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Structurally, the Audit Committee is directly*

setara dengan komite-komite lainnya di bawah Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik.
- Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku.
- Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/eksternal.
- Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menyusun piagam Komite (*Committee Charter*) atau pedoman kerja Komite Audit.

## SUSUNAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2022

Ketua : Agung Nugroho Soedibyo

Anggota : Defryanto

Anggota : Kurniawan

KOMITE AUDIT yang berhenti di tengah masa jabatan:

- a. Ketua Komite : Yudo Irianto,  
SK Dewan Komisaris  
No. SK-0001/PLI/DEKOM/0422,  
tanggal 1 April 2022

- b. Anggota Komite : M Taufiq Ismail  
SK Dewan Komisaris  
No. SK- 002/PLI/DEKOM/0422,  
tanggal 29 April 2022

*responsible to the Board of Commissioners and has an equal position with other committees under the Board of Commissioners.*

*The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:*

- *Ensuring that internal control is implemented properly.*
- *Ensuring that the implementation of internal audits and independent audits is carried out in accordance with applicable auditing standards.*
- *Ensuring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, independent/external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority (OJK).*
- *Provide recommendations for the appointment of independent/external auditor candidates.*
- *Ensuring conformity of financial reports with applicable accounting standards.*
- *Prepare the Committee Charter or work guidelines for the Audit Committee.*

## COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE AS OF 31 DECEMBER 2022

Chairman : Agung Nugroho Soedibyo

Member : Defryanto

Members : Kurniawan

*AUDIT COMMITTEE that quit in the middle of tenure:*

- a *Chairman of the Committee:*  
Yudo Irianto,  
*Decree of the Board of Commissioners*  
No. SK-0001/PLI/DEKOM/0422,  
April 1, 2022

- b *Committee Member:*  
M Taufiq Ismail,  
*Decree of the Board of Commissioners*  
No. SK- 002/PLI/DEKOM/0422,  
April 29, 2022



## 2. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, Komite Pemantau Risiko juga bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko serta memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan baik.

### SUSUNAN KOMITE PEMANTAU RISIKO PER 31 DESEMBER 2022

Ketua : Bambang Triono  
 Anggota : Rahayu Dewi Kurniasih  
 Anggota : Ninik Retno Wijayanti

KOMITE PEMANTAU RISIKO yang berhenti di tengah masa jabatan:

- a. Ketua Komite : Agung Nugroho Soedibyo  
 SK Dewan Komisaris  
 No. SK-0003/PLI/DEKOM/0522,  
 tanggal 20 Mei 2022
- b. Anggota Komite : Edo Prehandhika  
 SK Dewan Komisaris  
 No.SK-0005/PLI/DEKOM/1122,  
 tanggal 10 November 2022

## DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 2. Risk Monitoring Committee

*The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and functions, especially for matters relating to the implementation of risk management policies, the Risk Monitoring Committee is also responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in the field of risk management as well as ensuring that risk management policies have been implemented properly.*

### COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE AS OF 31 DECEMBER 2022

Chairman : Bambang Triono  
 Member : Rahayu Dewi Kurniasih  
 Member : Ninik Retno Wijayanti

*RISK MONITORING COMMITTEE who resigned midterm:*

- a) Chairman of the Committee:  
*Agung Nugroho Soedibyo, Decree of the Board of Commissioners No. SK-0003/PLI/DEKOM/0522, dated 20 May 2022*
- b) Committee Member:  
*Edo Prehandhika  
 Decree of the Board of Commissioners No.SK-0005/PLI/DEKOM/1122, November 10, 2022*

## DIRECTORS

*The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

*Each member of the Board of Directors carries out their duties and authorities based on the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.*

## KOMPOSISI DIREKSI (PER 31 DESEMBER 2022)

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1	Direktur Utama	Hanindio W. Hadi	Ditetapkan dalam RUPSLB tgl 14 Agustus 2020 dan diangkat kembali dalam RUPSLB tanggal 28 Mei 2021
2	Direktur	Haris Anwar	Ditetapkan dalam RUPSLB tgl 25 Juli 2019 dan diangkat kembali dalam RUPSLB tanggal 28 Mei 2021
3	Direktur	Yuzran Bustamar	Ditetapkan dalam RUPSLB tgl 28 Mei 2021 dan ditegaskan kembali dalam RUPSLB tanggal 24 November 2021
4	Direktur	Rosmainita Sari	Ditetapkan dalam RUPSLB tanggal 12 April 2022

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

- Menetapkan Visi, Misi, dan strategi perusahaan
- Menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara korporat
- Mengajukan usulan pengelolaan perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris serta keputusan RUPS.
- Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.
- Dalam RUPS persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
- Menetapkan usulan dan perubahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Bisnis dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku.
- Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja perusahaan.
- Mengupayakan tercapainya sasaran Kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS persetujuan RKAP.
- Menetapkan tujuan investasi non rutin yang melebihi kewenangan anggota Direksi/Direktur dan memantau

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

*The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:*

- Establish Vision, Mission and corporate strategy*
- Establish corporate policies that apply corporately*
- Submit a company management proposal that requires the approval of the Board of Commissioners and/or requires a written response from the Board of Commissioners and the approval of the GMS and carry it out in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the approval of the Board of Commissioners and the resolutions of the GMS.*
- Striving to achieve the target indicators for financial aspects, operational aspects and administrative aspects which are used as the basis for assessing the soundness level of the company in accordance with predetermined performance.*
- In the GMS approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*
- Establish proposals and changes to the Company's Long Term Plan, Business Plan and RKAP in accordance with applicable regulations.*
- Setting performance targets and evaluating company performance.*
- Strive to achieve performance targets which are used as the basis for assessing the soundness of the company in accordance with the performance agreement that has been stipulated in the GMS to approve the RKAP.*

- pelaksanaannya.
10. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.
  11. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, serta mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
  12. Menunjuk Direktur Utama mewakili Direksi menandatangani Surat Kuasa Khusus untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.
  13. Setiap anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
    - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
    - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
    - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
    - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.

**Pada tahun 2022 Direksi telah mengambil tindakan sebagai berikut:**

1. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Persetujuan Pengangkatan Anggota Direksi dan Penetapan Susunan Direksi PertaLife Insurance pada tanggal 2 Maret 2022.
2. Melaksanakan Laporan Pertanggungjawaban Tahunan, Tahun Buku 2021 tentang Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris mengenai Pengawasan Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Mirawati Sensi Idris tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 pada tanggal 19 Mei 2022.
3. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar

9. *Set non-routine investment goals that exceed the authority of members of the Board of Directors and monitor their implementation.*
10. *Determine the organizational structure and designation of Company officials up to a certain level, which is regulated by a decision of the Board of Directors.*
11. *Carry out all actions and actions regarding the management and ownership of company assets, as well as representing the company inside and outside the court regarding all matters and all events, with restrictions as regulated in laws and regulations. Articles of association and/or resolutions of the GMS.*
12. *Appoint the Main Director to represent the Board of Directors sign a Special Power of Attorney to represent the company inside or outside the court.*
13. *Each member of the Board of Directors concerned can prove that:*
  - a. *The loss was not due to his fault or negligence.*
  - b. *Has conducted management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the company.*
  - c. *Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses.*
  - d. *Has taken action to prevent the loss from continuing.*

**In 2022 the Board of Directors has taken the following actions:**

1. *Conducting an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding Approval for the Appointment of Members of the Board of Directors and Determination of the Composition of the Board of Directors of PertaLife Insurance on March 2, 2022.*
2. *Carry out the Annual Accountability Report, Fiscal Year 2021 regarding the Board of Commissioners' Accountability Report regarding Company Supervision and ratification of the Financial Statements that have been audited by External Auditor Mirawati Sensi Idris for the financial year ending December 31, 2022 on May 19, 2022.*
3. *Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders*

Biasa (RUPSLB) tentang Perubahan Susunan Pengurus PertaLife Insurance, dan Penetapan Arahan Investasi pada tanggal 19 Mei 2022.

4. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran RKAP) tahun 2022 pada tanggal 20 Juni 2022
5. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tentang Usulan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 pada tanggal 22 Desember 2022.
6. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tentang Usulan Alokasi Beban Biaya Divestasi Saham Perseroan pada Tahun Buku 2023 pada 22 Desember 2022.

**Pada tahun 2022, Direksi juga membuat Keputusan Manajemen yaitu:**

1. SK-0026/PLI/DIR/0222, tanggal 21 Februari 2022 tentang Komite Investasi PertaLife Insurance.
2. SK-0033/PLI/DIR/0322, tanggal 14 Maret 2022 tentang Aktivitas Pemantauan (Monitoring) Laporan oleh Fungsi Kepatuhan PertaLife Insurance.
3. SK-0077/PLI/DIR/0822, tanggal 4 Agustus 2022 tentang Komite Investasi PertaLife Insurance.
4. SK-0114/PLI/DIR/1022, tanggal 7 Oktober 2022 tentang Penunjukan Petugas Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PertaLife Insurance.
5. SK-0109/PLI/DIR/1022, tanggal 5 Oktober 2022 tentang Perubahan dan Penetapan Nomenklatur dan Pembagian Tugas Direksi PertaLife Insurance.
6. Pengakhiran Kerja Sama Asuransi Jiwa Kredit (AJK) BTN dengan Broker PAN.

*(EGMS) regarding Changes to the Management of PertaLife Insurance, and Determining Investment Directions on May 19, 2022.*

4. *Conducting an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding the Proposal for Revision of the 2022 Work Plan and Budget for the 2022 Work Plan and Budget on June 20, 2022*
5. *Conducting the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) regarding the Proposal to Ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 on December 22, 2022.*
6. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding the Proposal for Allocation of the Company's Share Divestment Costs for the 2023 Fiscal Year on 22 December 2022.*

**In 2022, the Board of Directors also makes Management Decisions namely:**

1. *SK-0026/PLI/DIR/0222, February 21, 2022 concerning the Investment Committee of PT Perta Life Insurance.*
2. *SK-0033/PLI/DIR/0322, March 14, 2022 concerning Activity Monitoring Reports by the Compliance Function of PT Perta Life Insurance.*
3. *SK-0077/PLI/DIR/0822, August 4, 2022 concerning the Investment Committee of PT Perta Life Insurance.*
4. *SK-0114/PLI/DIR/1022, October 7, 2022 concerning the Appointment of Officers for the Implementation of PT Perta Life Insurance's Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program.*
5. *SK-0109/PLI/DIR/1022, October 5, 2022 concerning Changes and Determination of Nomenclature and Distribution of Duties of the Board of Directors of PT Perta Life Insurance.*
6. *Termination of BTN Credit Life Insurance Cooperation (AJK) with PAN Brokers.*



## HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Tidak dapat dipungkiri bahwa terciptanya hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing Organ Perusahaan tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Untuk itu PertaLife Insurance dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam undang-undang manapun Anggaran Dasar.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan perusahaan.
3. Korespondensi antara Dewan Komisaris dengan Direksi menggunakan format surat yang di dalamnya mengandung penjelasan maksud dan tujuan atas surat tersebut.
4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Direksi lainnya.

## WORKING RELATIONS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

*It cannot be denied that the creation of a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each of the Company's Organs can work according to their respective functions effectively and efficiently. For this reason, PertaLife Insurance, in maintaining a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, applies the following principles:*

1. *The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in any legislation in the Articles of Association.*
2. *The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on company management policies.*
3. *Correspondence between the Board of Commissioners and the Board of Directors uses a letter format which contains an explanation of the intent and purpose of the letter.*
4. *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.*
5. *Any working relationship that is informal in nature can be carried out by each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy prior to going through an accountable mechanism or correspondence.*
6. *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and the Board of Directors are collective positions that represent all of their members so that any working relationship between a Member of the Board of Commissioners and a Member of the Board of Directors must be known by other Members of the Board of Directors.*



# BAB 5

## TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Kinerja Perusahaan yang baik dihasilkan dari kebijakan dan strategi perusahaan yang cermat, yaitu dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, pengembangan keterampilan, serta pemberdayaan kepada masyarakat untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

*The company's good performance results from careful company policies and strategies, namely by improving the quality of Human Resources, developing skills, and empowering the community to create a better future.*



## PERTALIFE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### PertaLife Corporate Social Responsibility

Secara umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebuah pendekatan di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Menjalin harmoni, memberikan nilai tambah, serta keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi hal utama dari komitmen dan kepedulian kami. Untuk itu Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam tugasnya memiliki Visi, Misi, Tujuan, dan Kriteria: VISION PELAKSANAAN CSR "Bersama dalam Kebaikan" dengan MISI PELAKSANAAN CSR yaitu:

1. Melaksanakan komitmen perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
2. Menciptakan hubungan harmonis yang mendukung perkembangan komunitas sekitar, seimbang dengan pertumbuhan perusahaan.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
4. Membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung perkembangan dan reputasi perusahaan.

*In general, Corporate Social Responsibility (CSR) is an approach in which companies integrate social concerns in business operations and in interactions with stakeholders.*

*Establishing harmony, providing added value, and balancing economic, social and environmental performance is the main thing of our commitment and concern. For this reason, the Company establishes a Social Responsibility program as a strategic effort in order to maintain and improve harmonious relations between the company and the community so as to create conducive conditions to support business development and sustainable corporate growth.*

*Corporate Social Responsibility (CSR) in its duties has a Vision, Mission, Goals and Criteria: VISION OF CSR IMPLEMENTATION "Together in Goodness" with the MISSION of CSR IMPLEMENTATION, namely:*

1. *Carry out the company's commitment to social and environmental responsibility which will provide added value to all stakeholders.*
2. *Creating harmonious relationships that support the development of the surrounding community, in balance with the company's growth.*
3. *Carry out corporate social responsibility for sustainable community development.*
4. *Helping the Indonesian government in improving people's welfare.*
5. *Building harmonious and conducive relationships with all stakeholders to support the development and reputation of the company.*

Secara umum CSR PertaLife Insurance terbagi menjadi tiga kategori program yaitu Program Bantuan Sosial, Program Pendidikan, dan Program Pemberdayaan Masyarakat. Program Bantuan Sosial lebih menasar kepada bantuan umum seperti pembagian hewan kurban, bantuan bencana alam, bantuan untuk anak difabel, dan bantuan untuk anak yatim. Program Bantuan Pendidikan lebih spesifik menasar kepada issue yang lebih spesifik seputar dunia pendidikan seperti pelatihan untuk guru dan pengembangan karakter anak, bantuan operasional taman bacaan masyarakat, dan Program Inklusi Literasi Keuangan. Sementara untuk Program Pemberdayaan Masyarakat lebih banyak berfokus di sektor ekonomi, kebudayaan, dan keterlibatan aktif dalam kemasyarakatan. Dalam pelaksanaannya CSR PertaLife Insurance memiliki kriteria Tepat Sasaran, Bermanfaat, dan Berkelanjutan.

*In general, PertaLife's CSR is divided into three program categories, namely Social Assistance Programs, Education Programs, and Community Empowerment Programs. The Social Assistance Program is more targeted at general assistance such as the distribution of sacrificial animals, natural disaster assistance, assistance for children with disabilities and assistance for orphans. The Education Assistance Program more specifically targets more specific issues of education such as training for teachers and developing children's character, operational assistance for community reading places, and Financial Literacy Inclusion Programs, while the Community Empowerment Program focuses more on the economic, cultural, and active involvement in society. In its implementation, PertaLife Insurance's CSR has the criteria of being Right on Target, Beneficial, and Sustainable.*





# PELAKSANAAN PROGRAM CSR TAHUN 2022

## Implementation of CSR Program in 2022

### A. PROGRAM BANTUAN SOSIAL

#### A.1. Bantuan Hewan Kurban

PertaLife Insurance turut berpartisipasi setiap tahun dalam agenda perayaan keagamaan, salah satunya pada perayaan Hari Raya Idul Adha 1443 H. Pada perayaan tersebut, PertaLife Insurance memberikan bantuan hewan kurban sejumlah 1 ekor sapi yang diberikan kepada masyarakat sekitar kantor pusat PertaLife Insurance. Hewan kurban diserahkan kepada pengurus Masjid Tarihuniyyah Kebon Sirih Barat, Jakarta Pusat. Total bantuan yang diberikan untuk hewan kurban tersebut Rp27.500.000,- (Dua Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

Hal ini merupakan sebuah wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar kantor operasional perusahaan di mana perusahaan pun berkomitmen untuk menjaga hubungan antara perusahaan dengan masyarakat tetap rukun dan harmonis.



### A. SOCIAL ASSISTANCE PROGRAMS

#### A.1. Sacrificial Animal Aid

*PertaLife Insurance participates every year in the agenda of religious celebrations, one of which is the celebration of Eid al-Adha 1443 H. At the celebration, PertaLife Insurance provided sacrificial animals in the amount of 1 cow which was given to the community around the PertaLife Insurance head office. The sacrificial animals were handed over to the administrator of the Kebon Sirih Barat Tarihuniyyah Mosque, Central Jakarta. The total assistance provided for the sacrificial animals is IDR 27,500,000 (Twenty Seven Million and Five Hundred Rupiah).*

*This is a manifestation of the company's concern for the community around the company's operational office and the company is also committed to maintaining the relationship between the company and the community in harmony and harmony.*



#### A.2. Bantuan Bencana Alam

Pasca gempa bumi yang melanda Cianjur pada 21 November 2022, PertaLife Insurance melalui program CSR bergerak untuk membantu warga yang terdampak bencana tersebut, salah satu keterlibatan PertaLife Insurance yaitu membantu menyerahkan bantuan logistik berupa sembako, pampers, tenda darurat, obat-obatan dan lampu emergency yang diserahkan ke beberapa titik lokasi terdampak bencana seperti Desa Mangunkarta, Desa Ciherang, Desa Pakuwon, Sarampad, Cibulakan dan Desa Sukamulya. Bantuan yang diberikan sebagai bentuk kepedulian PertaLife Insurance atas musibah yang terjadi. Total nilai Bantuan yang diberikan Rp10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah).



#### A.2. Natural Disaster Assistance

*After the earthquake that hit Cianjur on November 21 2022, PertaLife Insurance through its CSR program moved to help residents affected by the disaster, one of PertaLife Insurance's involvements was helping to provide logistical assistance in the form of groceries, pampers, emergency tents, medicines and emergency lights which handed over to several locations affected by the disaster, such as Mangunkarta Village, Ciherang Village, Pakuwon Village, Sarampad, Cibulakan and Sukamulya Village. Assistance provided as a form of concern for PertaLife Insurance for the disaster that occurred. The total value of the Assistance provided is IDR 10,000,000 (Ten Million Rupiah).*





### A.3. Bantuan anak Difabel

Sebagai perusahaan asuransi jiwa, PertaLife Insurance bukan hanya peduli terhadap bisnis, namun juga kegiatan sosial lewat program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PertaLife Insurance menyiapkan program yang bernilai guna dan bermakna kepada masyarakat. Salah satunya adalah program kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus.

Pertalife Insurance melalui program CSR memberikan dana bantuan untuk operasional kepada YPAC Pangkalpinang, pada Agustus 2022, diharapkan dengan bantuan tersebut bisa digunakan untuk keperluan operasional Yayasan. Bantuan ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap anak berkebutuhan khusus total dana untuk pelaksanaan kegiatan tersebut sebesar Rp38.684.050,- (Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Lima Puluh Rupiah).

### A.3. Help for children with disabilities

*As a life insurance company, PertaLife Insurance not only cares about business, but also social activities through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. PertaLife Insurance prepares programs that are of value and meaning to the community. One of them is the care program for children with special needs.*

*PertaLife Insurance through its CSR program provides operational assistance funds to YPAC Pangkalpinang, in August 2022, it is hoped that this assistance can be used for the operational needs of the Foundation. This assistance is a form of the company's concern for children with special needs. The total funds for carrying out these activities amounted to IDR 38,684,050 (Thirty Eight Million Six Hundred Eighty Four Thousand Fifty Rupiah).*



### A.4. Santunan untuk Anak Yatim

PertaLife Insurance memberikan bantuan peralatan sekolah kepada beberapa anak yatim piatu dari berbagai panti asuhan yang terdapat di lingkungan sekitar kantor pusat PertaLife Insurance, bantuan tersebut sebagai rangkaian dari kegiatan santunan anak yatim selama bulan Ramadan.

### A.4. Compensation for Orphans

*PertaLife Insurance provides school equipment assistance to several orphans from various orphanages located around the area around PertaLife Insurance's head office, this assistance is part of a series of orphan compensation activities during the month of Ramadan.*



## B. PROGRAM PENDIDIKAN

### B.1. Pelatihan Guru dan Pengembangan Karakter Anak

Menanggapi fenomena perkembangan karakter anak-anak pada jaman sekarang yang begitu aktif dan berimbas dengan efek *gadget* yang menjamur, banyak orang tua yang kewalahan dalam mendidik anak-anaknya, bahkan tidak jarang para guru yang kapasitas orang tua di sekolah juga kewalahan dalam menghadapi tingkah laku anak.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, PertaLife Insurance mensinergikan antara guru dan orang tua untuk mendidik anak-anak generasi digital, di mana orang tua untuk bersama-sama diedukasi menjadi orang tua yang hebat dalam mendidik.

Tujuan utama program tersebut adalah untuk membangun karakter anak menjadi lebih baik dan dapat mendidik anak-anak kita di rumah maupun di sekolah dengan cara yang tepat, selain itu program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan orang tua dalam program sekolah serta membina karakter anak di rumah dan di sekolah untuk membimbing anak agar sukses belajar dan berkarakter kuat.

Dipilihnya kota Bali karena saat ini Bali sebagai bagian dari komunitas internasional yang tengah mengalami pergeseran nilai-nilai budaya dan cenderung mengadopsi kebudayaan modern yang mendunia.

Kegiatan CSR dilaksanakan dalam dua kegiatan, kegiatan pertama adalah *workshop* dan pelatihan untuk anak dan orang tua yang diselenggarakan secara serentak di enam Sekolah Dasar (SD) di Kelurahan Kuta Kabupaten Badung antara lain SDN 01, SDN 02, SDN 03, SDN 04, SDN 05, dan SDN 06 selama 10 hari yaitu pada 10 Oktober sampai dengan 20 Oktober 2022, yang melibatkan 140 guru serta 300 orang tua murid. Kegiatan kedua adalah *monitoring* yang dilaksanakan selama 2 (dua) minggu dan dilanjutkan dengan konsultasi *online* selama 2 (dua) tahun ke depan. Total dana bantuan yang salurkan untuk program CSR tersebut adalah

## B. EDUCATION PROGRAM

### B.1. Teacher Training and Child Character Development

*Responding to the phenomenon of children's character development nowadays which is so active and has an impact on the effects of the rise of gadgets developments, many parents are overwhelmed in educating their children, not infrequently even teachers who have the capacity of parents at school are also overwhelmed in dealing with children's behavior.*

*In connection with the above, PertaLife Insurance working together between teachers and parents to educate children of the digital generation, where parents are to be educated together to become great parents in educating.*

*The main goal of this program is to build children's character for the better and to be able to educate our children at home and at school in the right way, besides that this program aims to improve parents' skills in school programs and foster children's character at home and at school to guide children to be successful in learning and have strong character.*

*The city of Bali was chosen because currently Bali is part of the international community which is experiencing a shift in cultural values and tends to adopt modern global culture.*

*CSR activities are carried out in two activities, the first activity is workshops and training for children and parents which are held simultaneously in six elementary schools (SD) in Kuta Village, Badung Regency, including SDN 01, SDN 02, SDN 03, SDN 04, SDN 05, and SDN 06 for 10 days, from 10 October to 20 October 2022, which involved 140 teachers and 300 parents of students. The second activity was monitoring which was carried out for 2 (two) weeks and continued with online consultations for the next 2 (two) years. The total aid funds distributed for the CSR program are IDR 109,707,560 (One Hundred Nine*







Rp109.707.560,- (Seratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Ribu Lima Ratus Enam Puluh Rupiah)

**B.2. Bantuan Operasional Taman Baca Masyarakat**

Buku adalah jendela ilmu pengetahuan, namun banyak anak-anak dan remaja di berbagai daerah yang memiliki akses untuk membaca. Di tengah gempuran era digital saat ini, tradisi membaca kian terpinggirkan. Untuk membantu mewujudkan masyarakat yang gemar membaca dan juga program pemberantasan buta huruf, PertaLife Insurance melalui program CSR memberikan bantuan dana operasional ke Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka di Kampung Warung Loa Desa Sukaluyu Kec. Tamansari Kabupaten Bogor. Tahun 2022 menjadi tahun ke-5 PertaLife Insurance memberikan bantuan operasional ke TBM Lentera Pustaka dalam upaya pengembangan budaya literasi masyarakat, khususnya daerah prasejahtera dalam menekan angka putus sekolah dan memberantas buta aksara, termasuk penguatan pengembangan 6 literasi dasar abad 21, yang meliputi literasi baca tulis, numerasi,

Million Seven Hundred Seven Thousand Five Hundred Sixty Rupiah)

**B.2. Operational Assistance for Community Reading Place**

Books are a window of knowledge, but many children and youth in various regions have access to reading. In the midst of the onslaught of the digital era, the tradition of reading is increasingly marginalized. To help create a reading society as well as an literacy eradication program, PertaLife Insurance through its CSR program provides operational funding assistance to the Lentera Pustaka Community Reading Center (TBM) in Kampung Warung Loa, Sukaluyu Village, Kec. Taman Sari, Bogor Regency. 2022 will be the 5th year that PertaLife Insurance has provided operational assistance to TBM Lentera Pustaka in an effort to develop a literacy culture for the community, especially underprivileged areas in reducing school dropout rates and eradicating illiteracy, including strengthening the development of 6 basic literacy in the 21st century, which



sains digital, finansial serta budaya dan kewarganegaraan.

Tujuan dari CSR TBM Lentera ini adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan program CSR sebagai tanggung jawab sosial untuk lebih memberdayakan masyarakat dan ikut aktif meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Mendukung aktivitas literasi dan taman bacaan untuk meningkatkan kegemaran membawa anak-anak dan budaya literasi masyarakat.
3. Mewujudkan kawasan giat membaca berbasis inklusi sosial dengan menyelenggarakan kegiatan membaca buku secara rutin dan mendekatkan akses bacaan kepada masyarakat sekitar TBM Lentera.

Selama tahun 2022 hasil yang dicapai dalam program ini seperti peningkatan pembaca anak-anak 160 anak, pemberantasan buta aksara sebanyak 9 ibu rumah tangga, peserta kelas prasekolah/PAUD 26 anak, pengguna layanan dan optimalisasi aktivitas giat membaca di TBM Lentera sebanyak 250 orang, penambahan program MOBAKE

includes reading literacy writing, numeracy, digital science, finance and culture and citizenship.

The objectives of TBM Lentera's CSR are as follows:

1. Realizing the CSR program as a social responsibility to empower more society and participate actively in improving the quality of human resources.
2. Supporting literacy activities and reading place to support literacy activities to increase children's passion for literacy and community literacy culture.
3. Creating an area for active reading based on social inclusion by holding regular book reading activities and bringing reading access closer to the community around TBM Lentera.

During 2022 the results achieved by this program include increasing children's readers by 160 children, eradicating illiteracy by 9 housewives, 26 children participating in preschool/PAUD classes, service users and optimizing



(Motor Baca Keliling) serta bertambahnya relawan TBM sebanyak 15 Orang.

Program CSR PertaLife Insurance terbukti memberi dampak langsung atas terbentuknya tradisi baca dan budaya literasi masyarakat sekitar TBM Lentera Pustaka sehingga saat ini sebanyak 250 orang pengguna layanan taman bacaan setiap minggunya, program CSR ini juga memberi dampak mampu memperluas layanan taman bacaan dan aktivitas membaca yang tadinya hanya 1 desa (Sukaluyu) menjadi 3 Desa (Sukaluyu, Tamansari, dan Sukajaya). Bantuan PertaLife Insurance juga terbukti efektif meningkatkan kesadaran giat membaca masyarakat dan keterlibatan berbagai pihak seperti warga, mahasiswa, karang taruna, media dan karyawan profesional terhadap taman bacaan. Total dana CSR untuk operasional TBM Lentera Pustaka sebesar Rp30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah).

### B.3. Kegiatan Inklusi dan Literasi Keuangan

Sebagai perusahaan asuransi jiwa dan DPLK, PertaLife Insurance punya tanggung jawab untuk melakukan edukasi masyarakat akan pentingnya perencanaan keuangan yang dimulai sejak usia dini. Sebagai realisasi CSR dan literasi keuangan, PertaLife Insurance menggelar bulan inklusi keuangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka di Kampung Warung Loa Desa Sukaluyu Kec. Tamansari Kabupaten Bogor dan di SDN 05 Kuta, Bali sebagai upaya peningkatan literasi keuangan masyarakat sesuai mandat POJK No.76/POJK.05/2016 mengenai edukasi keuangan pada masyarakat Indonesia.

Kegiatan Inklusi di Taman Bacaan Masyarakat Lentera Bogor, dihadiri 40 anak pembaca aktif usia sekolah, dalam kesempatan tersebut dijelaskan peran asuransi jiwa dan kesehatan, pengenalan asuransi jiwa, istilah-istilah dalam asuransi jiwa, dan risiko-risiko yang mungkin terjadi pada setiap anak, termasuk kebutuhan dana untuk pendidikan, dana untuk kesehatan. Maka anak-anak usia sekolah diminta untuk menjaga kesehatan dan selalu berhati-hati terhadap risiko dirinya sendiri. Caranya dapat dilakukan dengan menerapkan gaya hidup sehat, berolah raga, atau paling minimal memiliki dana yang cukup untuk perlindungan diri. Intinya, anak-anak sekolah perlu tahu peran asuransi jiwa dan kesehatan dalam kehidupannya.

active reading activities at TB Lentera by 250 people, the addition of the MOBAKE (Motor Reading Roving) program and the addition of 15 TBM volunteers.

PertaLife Insurance's CSR program has proven to have a direct impact on the formation of reading traditions and literacy culture in the community around TBM Lentera Pustaka so that currently there are 250 users of reading services every week. 1 village (Sukaluyu) into 3 villages (Sukaluyu, Tamansari, and Sukajaya). PertaLife Insurance's assistance has also proven to be effective in raising awareness of active reading in the community and the involvement of various parties such as residents, students, youth organizations, media and professional employees in reading gardens. Total CSR funds for the operation of TBM Lentera Pustaka are IDR 30,000,000 (thirty million rupiah).

### B.3. Financial Inclusion and Literacy Activities

As a life insurance company and DPLK, PertaLife Insurance has a responsibility to educate the public about the importance of financial planning starting at an early age. As a realization of CSR and financial literacy, PertaLife Insurance held a month of financial inclusion at the Lentera Pustaka Community Reading Center (TBM) in Warung Loa Village, Sukaluyu Village, Kec. Tamansari, Bogor Regency and at SDN 05 Kuta, Bali as an effort to increase community financial literacy according to the mandate of POJK No.76/POJK.05/2016 concerning financial education in Indonesian society.

The Inclusion Activity at the Bogor Lentera Community Reading Center, attended by 40 active school age readers, on this occasion explained the role of life and health insurance, an introduction to life insurance, terms in life insurance, and the risks that may occur to each child, including funding needs for education, funds for health. So school-age children are encouraged to maintain their health and always be careful of their own risks. This can be done by adopting a healthy lifestyle, exercising, or at least having sufficient funds for self-protection. In essence, school children need to know the role of life and health insurance in their lives.



Sementara kegiatan Literasi Keuangan di SDN 05 Bali diikuti oleh 30 siswa, dengan pemateri oleh Direksi PertaLife Insurance langsung yang memberikan penjelasan tentang pentingnya menabung dan memiliki asuransi bagi masa depan.

While the Financial Literacy activity at SDN 05 Bali was attended by 30 students, with speakers from the Directors of PertaLife Insurance directly explaining the importance of saving and having insurance for the future.

## C. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perusahaan melalui CSR berupaya menjalankan program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan khususnya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pada tahun 2022 PertaLife membantu masyarakat ibu-ibu PKK dengan mendukung partisipasi pada event Bhineka Pantai Jerman Culture Festival di Segara Kuta-Bali tanggal 18-27 November 2022.

Ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok tari kecak perempuan yang juga mendapatkan pengakuan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) dan menjadi sumber mata pencaharian tambahan bagi mereka, juga mengangkat ekonomi pedagang lokal selama festival dan setelahnya.

## C. COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM

Through CSR the company seeks to carry out community empowerment programs in a sustainable manner, especially community economic empowerment. In 2022 PertaLife helps the community of PKK mothers by supporting participation in the Bhineka Pantai, German Culture Festival event in Segara Kuta-Bali, November 18-27, 2022.

The mothers who are members of the women's Kecak dance group have also received recognition for the Museum Rekor Indonesia (MURI) record and have become an additional source of livelihood for them, lifting the local merchant economy during and after the festival.



## PENUTUP

### Closing

Keberadaan PertaLife Insurance di Indonesia tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, di samping tetap fokus dalam menjalankan bisnisnya, PertaLife Insurance akan terus secara aktif dalam aksi kepedulian sosial. Kepedulian PertaLife Insurance yang diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang direalisasikan melalui berbagai pelaksanaan program kegiatan kemasyarakatan, sebagai peran perusahaan dalam menjalin hubungan yang sinergi dan harmonis dengan *Stakeholder* guna mendukung perkembangan dan menciptakan masyarakat yang harmonis dan mandiri.

*The existence of PertaLife Insurance in Indonesia is inseparable from the support of various parties, besides remaining focused on running its business, PertaLife Insurance will continue to be active in social care actions. PertaLife Insurance's concern is manifested through the Corporate Social Responsibility (CSR) program which is realized through various community activity programs, as the company's role in establishing synergistic and harmonious relationships with Stakeholders in order to support the development and create a harmonious and independent society.*

# BAB 6

## LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENTS*



## PT Perta Life Insurance

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

### Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Perta Life Insurance untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Perta Life Insurance for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

### LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 *FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

### Laporan Auditor Independen

No. 00507/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Perta Life Insurance

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Perta Life Insurance (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Independent Auditors' Report

No. 00507/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/II/2023

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Perta Life Insurance

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Perta Life Insurance (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir  
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/  
Certified Public Accountant License No. AP.0153

22 Februari 2023/February 22, 2023



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT PERTALIFE INSURANCE (d/formerly PT ASURANSI JIWA TUGU MANDIRI)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office Address</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address<br/>/in accordance with Personal Identity Card<br/>Nomor Telepon/Telephone Number<br/>Jabatan/Title</p> | <p>: Hanindio W Hadi<br/>: Tamansari Parama Boutique Office Lt. 12<br/>: Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84 - 88<br/>: Jakarta 10340 - Indonesia<br/>: Jl. Gondangdia Lama 34 RT 010/005<br/>: Kel. Cikini, Kec. Menteng<br/>: Jakarta Pusat<br/>: 0819-3241-2110<br/>: Direktur Utama</p> |
| <p>2. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office Address</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address<br/>/in accordance with Personal Identity Card<br/>Nomor Telepon/Telephone Number<br/>Jabatan/Title</p> | <p>: Yuzran Bustamar<br/>: Tamansari Parama Boutique Office Lt. 12<br/>: Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84 - 88<br/>: Jakarta 10340 - Indonesia<br/>: Perum BDB 2 Blok CK no 13 RT 008/013<br/>: Kel. Sukahati, Kec. Cibinong<br/>: Jawa Barat<br/>: 0811-8440-292<br/>: Direktur</p>     |

menyatakan bahwa:

State that:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.</p> <p>2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br/>b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.</p> <p>2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and<br/>b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company's internal control system.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2023/February 22, 2023



Hanindio W Hadi

Yuzran Bustamar

PT. PERTALIFE INSURANCE  
Tamansari Parama Boutique Office Lt. 11, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88 Jakarta 10340  
Telp. (021) 2788 6600 (Hunting) - Fax (021) 2788 6678, Website : www.pertalife.com

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

LAYANAN 24 JAM

Hallo PERTALIFE

0804 1168 168 - (021) 2788 6700

Member of PERTAMINA & Timah Tbk.  
Life, Health & Pension

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	204.943.165.876	4	117.697.288.221	Cash and cash equivalents
Investasi				Investments
Deposito Berjangka	500.000.000	5	500.000.000	Time deposits
Obligasi	1.362.394.539.392	6	1.102.794.451.052	Bonds
Saham	40.646.031.643	7	71.867.724.637	Shares
Reksadana	320.430.014.595	8	450.563.399.861	Mutual funds
Efek beragun aset	5.196.250.000	9	10.621.299.893	Asset backed securities
Surat utang jangka menengah	20.000.000.000	10	20.000.000.000	Medium term note
Penyertaan saham	7.000.000		7.000.000	Investment in shares
Piutang hasil investasi	15.004.771.021		11.420.138.263	Investment income receivables
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.960.925.104 dan Rp 15.090.438.373 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	236.783.161.850	11	145.513.796.737	Premiums receivable - net of allowance for impairment of Rp 17,960,925,104 and Rp 15,090,438,373 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.801.127.917 dan Rp 4.610.768.254 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	25.367.837.796	12	16.421.451.360	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 3,801,127,917 and Rp 4,610,768,254 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset reasuransi	29.665.072.635	14	47.142.802.614	Reinsurance assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.986.119.073 dan Rp 4.416.653.389 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	30.672.360.256	13	28.047.292.810	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 4,986,119,073 and Rp 4,416,653,389 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pajak dibayar dimuka	133.743.826		-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	-	15	3.052.101.993	Prepaid expenses
Aset pemegang polis unit link	42.729.048.721	16	52.175.575.250	Unit link policyholder's assets
Aset pajak tangguhan	5.078.784.421	37	4.553.833.563	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 24.809.629.355 dan Rp 34.876.164.600 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	34.858.653.615	17	16.610.497.054	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 24,809,629,355 and Rp 34,876,164,600 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset lain-lain	3.096.046.420	18	1.163.408.491	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.377.506.482.067</b>		<b>2.100.152.061.799</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	77.391.512.403	19	10.882.011.089	Claim payables
Tilipan premi	55.214.945.193	20	20.384.227.339	Premium deposits
Utang reasuransi	6.799.877.366	21	12.620.323.443	Reinsurance payables
Utang pajak	1.071.865.736	22	591.860.727	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	23.886.154.090		8.204.651.238	Accrued expense
Utang lain-lain	31.599.896.037	24	10.530.530.131	Other payables
Liabilitas pemegang polis unit link	42.729.048.721	16	52.175.575.251	Unit link policyholder's liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	1.704.137.785.128	23	1.615.590.936.569	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.398.744.590	36	12.952.619.315	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.955.229.629.264</b>		<b>1.743.932.735.102</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Capital Stock
Modal dasar - 1.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Authorized - 1,400,000 shares with Rp 1,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 432.000 saham	575.000.000.000	25	575.000.000.000	Issued and paid-up 432,000 shares
Akumulasi kerugian aktuarial	(7.557.551.879)		(7.388.604.674)	Accumulated actuarial loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(57.827.780.591)		(51.560.783.237)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Cadangan revaluasi	8.481.263.520		8.481.263.520	Revaluation reserved
Defisit	(95.819.078.247)		(188.312.548.912)	Deficit
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>422.276.852.803</b>		<b>356.219.326.697</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.377.506.482.067</b>		<b>2.100.152.061.799</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



PT PERTA LIFE INSURANCE  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Premi bruto	686.515.042.474	27	488.998.050.401	Gross premium
Premi reasuransi	(10.288.058.235)	28	(12.132.999.589)	Reinsurance premium
Perubahan bruto premi yang belum merupakan pendapatan	(5.876.320.036)		832.310.990	Gross changes in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto premi belum merupakan pendapatan	1.555.584.264		48.576.597	Reinsurance shares on gross changes in unearned premium
Pendapatan premi - bersih	671.906.248.467		477.745.938.399	Premium income - net
Hasil investasi	99.966.545.998	29	62.426.788.295	Investment income
Imbalan jasa DPLK	20.962.841.312	40	18.767.829.326	DPLK Fee
Pendapatan lain-lain	9.017.891.143	30	7.415.272.953	Other income
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>801.853.526.920</b>		<b>566.355.828.973</b>	<b>Total Income</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Klaim dan manfaat	514.642.460.159	31	312.113.282.686	Claim and benefit
Klaim dan manfaat reasuransi	(25.407.469.853)	32	(16.763.700.152)	Reinsurance claim and benefits
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	82.670.528.523		141.048.517.934	Changes in liability for future policy
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas manfaat polis masa depan	19.033.314.243		(2.816.510.833)	Reinsurance shares on gross changes in liability for future policy benefits
Kenaikan liabilitas pemegang polis unit link	(9.446.526.530)		(5.110.005.509)	Increase in unit link policyholder's liabilities
Klaim dan manfaat - bersih	581.492.306.542		428.471.584.126	Claim and benefit - net
Beban akuisisi	1.951.810.025	33	2.725.312.945	Acquisition expenses
Beban usaha				Operating expenses
Pemasaran	5.086.598.716	34	3.365.528.795	Marketing
Umum dan administrasi	114.729.306.359	35	92.251.158.243	General and administrative
Beban (pendapatan) lain-lain	26.577.333.695		(10.206.139.701)	Other expenses (income)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>729.837.355.337</b>		<b>516.607.444.408</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>72.016.171.583</b>		<b>49.748.384.565</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>477.299.082</b>	37	<b>(793.621.149)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>72.493.470.665</b>		<b>48.954.763.416</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIF LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(216.598.981)	36	(4.597.880.272)	Remeasurement of defined benefit liability
	47.651.776		1.011.533.680	Tax relating to item that will not be reclassified
	(168.947.205)		(3.586.346.612)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit (loss)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(6.266.997.354)		(18.660.599.257)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(6.435.944.559)</b>		<b>(22.246.945.869)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIF LOSS - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>66.057.526.106</b>		<b>26.707.817.547</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIF INCOME</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	Saldo pada tanggal 31 Desember 2021
Penghasilan komprehensif				
Laba tahun berjalan				
Penghasilan komprehensif lain				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih				
Kenaikan nilai wajar dari investasi efek tersedia untuk dijual				
Jumlah penghasilan komprehensif				
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>575.000.000.000</b>	<b>575.000.000.000</b>	<b>575.000.000.000</b>	<b>575.000.000.000</b>
Penghasilan komprehensif				
Laba tahun berjalan				
Penghasilan komprehensif lain				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih				
Kenaikan nilai wajar dari investasi efek tersedia untuk dijual				
Jumlah penghasilan komprehensif				
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>575.000.000.000</b>	<b>575.000.000.000</b>	<b>575.000.000.000</b>	<b>575.000.000.000</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi	643.419.015.185	435.669.073.845	Premium received
Penerimaan imbalan jasa DPLK	16.793.670.326	17.265.394.604	DPLK fee received
Pembayaran lain-lain	(39.857.250.919)	(506.837.198)	Others paid
Pembayaran beban pajak	(6.462.208.042)	(10.967.999.133)	Tax expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(1.369.225.667)	(1.535.824.968)	Reinsurer's share of premium paid
Pembayaran komisi	(1.691.855.979)	(2.540.880.722)	Commission paid
Penerimaan klaim reasuransi	16.461.083.417	4.977.190.370	Reinsurer's share of claim receive
Pembayaran beban usaha	(104.940.459.773)	(103.213.901.906)	Operating expenses paid
Pembayaran klaim	(448.132.958.845)	(297.900.897.348)	Claims paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	74.219.809.703	41.245.317.544	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito	1.028.374.598.434	1.407.640.301.876	Proceeds of time deposits
Pelepasan saham	46.737.934.377	252.797.159.709	Redemption of shares
Pelepasan reksadana	568.910.607.358	183.631.600.135	Redemption of mutual funds
Penerimaan hasil investasi	90.114.915.886	62.807.678.472	Investment income received
Pelepasan obligasi	221.077.693.894	54.740.536.855	Redemption of bonds
Pelepasan efek beragun aset	5.425.049.893	-	Redemption of asset backed securities
Perolehan aset tetap	(2.344.321.542)	-	Acquisitions of property and equipment
Perolehan saham	(15.516.241.383)	(163.905.561.114)	Placement of share securities
Perolehan obligasi	(480.677.782.234)	(282.994.979.956)	Placement of bonds
Perolehan reksadana	(440.714.748.042)	(285.720.697.636)	Placement of mutual funds
Penempatan deposito	(1.008.361.638.689)	(1.423.154.622.584)	Placement of time deposits
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	13.026.067.952	(194.158.584.243)	Net Cash Provide by (Used in) Investing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	87.245.877.655	(152.913.266.699)	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	117.697.288.221	270.610.554.920	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>204.943.165.876</b>	<b>117.697.288.221</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum	1. General
<b>a. Pendirian dan Informasi Umum</b>	<b>a. Establishment and General Information</b>
<p>PT Perta Life Insurance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 84 tanggal 28 Juni 1985 dari Sinta Susikto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4283-HT.01.01TH.86 tanggal 7 Juni 1986 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 27 Januari 1987, Tambahan No. 88.</p> <p>Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan secara menyeluruh, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 24 Juni 2021 dari Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta mengenai perubahan keseluruhan anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0040654.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 22 Juli 2021.</p> <p>Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan dalam bidang asuransi jiwa. Perusahaan memperoleh izin usaha asuransi jiwa nasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Surat Keputusan No. Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986 dan telah diperbaharui dengan izin usaha dibidang Asuransi jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan, Surat Keputusan No. KEP-881/NB.11/2021 tanggal 28 Desember 2021.</p> <p>Berdasarkan Surat Nomor S.7161/BL/2008 tanggal 5 November 2008 dari Kepala Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh ijin untuk memasarkan produk asuransi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TM Group Managed Health Plan</li> <li>• TM Group Medicare Plan</li> <li>• TM Group Single Premium Endowment</li> <li>• TM Group Term Life</li> <li>• TM Group Personal Accident Plan</li> </ul>	<p>PT Perta Life Insurance ("the Company") was established based on Notarial deed No. 84 dated June 28, 1985 of Sinta Susikto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4283-HT.01.01.TH.86 dated June 7, 1986 and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 8 dated January 27, 1987, Supplement No. 88.</p> <p>The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated June 24, 2021 of Lenny Janis Ishak, SH, Notary in Jakarta, regarding change of the entire articles of association of the Company. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU 0040654.AH.01.02 Tahun 2021 dated July 22, 2021.</p> <p>In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activity is to engage in life insurance business. The Company obtained its national operating license from the Ministry of Finance in its Decree No. Kep-082/KM.11/1986 dated August 12, 1986 and started its commercial operations in 1986 and has been renewed with a business license in the life insurance sector from the Financial Services Authority, Decree No. KEP-881/NB.11/2021 dated 28 December 2021.</p> <p>Based on the Letter No. S.7161/BL/2008 dated November 5, 2008 from Head of the Insurance Bureau of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, the Company obtained a license for selling the product as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TM Group Managed Health Plan</li> <li>• TM Group Medicare Plan</li> <li>• TM Group Single Premium Endowment</li> <li>• TM Group Term Life</li> <li>• TM Group Personal Accident Plan</li> </ul>



- TM Group Hospital Cash Plan Plus
- TM Company Critical Illness

Berdasarkan Surat Nomor S.2956/BL/2009 tanggal 20 April 2009 dari Kepala Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh ijin untuk memasarkan produk asuransi sebagai berikut:

- TM Group Credit Shield
- TM Severance Program

Berdasarkan surat Nomor S-4217/BL/2012 tanggal 13 April 2012, Perusahaan memperoleh ijin untuk memasarkan produk TM Power Link.

Berdasarkan surat nomor S-3333/NB.111/2022 tanggal 31 Agustus 2022 dari Direktur Kelembagaan dan Produk IKNB Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan memperoleh ijin untuk memasarkan produk asuransi jiwa Perta Whole Life Protection.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-172/KM.17/1993 tanggal 16 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pengesahan untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan Kantor Pusat di Tamansari Parama Boutique Office, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan mempunyai 3 kantor pelayanan dan 10 kantor pemasaran di beberapa kota di Indonesia.

- TM Group Hospital Cash Plan Plus
- TM Company Critical Illness

Based on the Letter No S.2956/BL/2009 dated April 20, 2009 from Head of the Insurance Bureau of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, the Company obtained a license for selling the product as follows:

- TM Group Credit Shield
- TM Severance Program

Based on the Letter No S-4217/BL/2012 dated April 13, 2012, the Company obtained a license for selling TM Power Link product.

Based on the Letter No S 3333/NB.111/2022 dated August 31, 2022 from Director of Institutional and Product IKNB Financial Services Authority, the Company obtained a license for selling the product life insurance Perta Whole Life Protection.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-172/KM.17/1993 dated August 16, 1993, the Company obtained approval to manage the Financial Institution Pension Fund.

The Company's head office is located at Tamansari Parama Boutique Office, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, RT.3/RW.3, Kebon Sirih, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 3 service office and 10 marketing offices in several cities in Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta masing-masing No. 21 tanggal 12 April 2022, No. 9 tanggal 9 Juni 2022 dan No. 29 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Lenny Janis Ishak, SH, notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Budhi Himawan	Budhi Himawan	President Commissioner
Komisaris	Wibisono	Wibisono	Commissioner
Komisaris Independen	Agung Nugroho Soedibyo Bambang Triono	Agung Nugroho Soedibyo Yudo Irianto	Independent Commissioners
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Hanindio W. Hadi	Hanindio W. Hadi	President Director
Direktur	Haris Anwar Yuzran Bustamar Rosmainita Sari*)	Haris Anwar Yuzran Bustamar Yennita**)	Directors

\*) Menjabat mulai dari 18 Maret 2022/Officiate beginning from March 18, 2022

\*\*\*) Menjabat sampai tanggal 23 Desember 2021/Officiate until December 23, 2021

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Audit Committee are as follows:

	2022	2021	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Agung Nugroho Soedibyo	Agung Nugroho Soedibyo	Chairman
Anggota	Defryanto Kurniawan Mohamad Taufiq Ismail ***)	Mohamad Taufiq Ismail Defryanto	Members

\*\*\* Menjabat sampai tanggal 30 April 2022/Officiate until April 30, 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 152 dan 177 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 151 and 177 employees, respectively.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Dana Pensiun Pertamina dimana PT Pertamina (Persero) sebagai pendiri Dana Pensiun Pertamina.

The majority shareholder of the Company is Dana Pensiun Pertamina in which PT Pertamina (Persero) is the founder of Dana Pensiun Pertamina.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Februari 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

c. Completion of Financial Statements

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on February 22, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of the Company measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which are the Company's functional and presentation currency.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

31 Desember/December 31	
2022	2021
(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
15.731	14.269

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.



**e. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

**e. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

**The Effective Interest Method**

The effective interest method is method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held to maturity (HTM) investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities at FVPL were not disclosed.

**Financial Assets**

- (1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

<p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Perusahaan pada obligasi, saham, dan reksadana, dengan tujuan diperdagangkan, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6a, 7a, dan 8a.</p>	<p>As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investments in bonds, shares and mutual funds which are held for trading are included in this category, as disclosed in Note 6a, 7a, and 8a are classified in these categories.</p>
<p>(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.</p>	<p>(2) Loans and Receivables</p> <p>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.</p>
<p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang hasil investasi, investasi deposito berjangka, aset lainnya (uang jaminan) dan piutang lain-lain, yang dimiliki oleh Perusahaan.</p>	<p>As of December 31, 2022 and 2021, the Company's cash and cash equivalents, investment income receivables, investments in time deposits, other asset (security deposits) and other receivables are included in this category.</p>
<p>(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual</p> <p>Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.</p>	<p>(3) AFS Financial Assets</p> <p>AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.</p>
<p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam obligasi, saham, reksadana dan efek beragun aset dengan tujuan tersedia untuk dijual sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6b, 7b dan 8b.</p>	<p>As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investments in bonds, shares, mutual funds and asset backed securities which are available for sale as disclosed in Note 6b, 7b, and 8b are classified in this categories.</p>

<p>(4) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</p> <p>Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (<i>tainting rule</i>) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.</p> <p>Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam obligasi, yang dimiliki hingga jatuh tempo sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6c.</p>	<p>(4) HTM Investments</p> <p>HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.</p> <p>These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.</p> <p>As of December 31, 2022 and 2021, the Company's investments in bonds as disclosed in Note 6c are classified in this category.</p>
<p><b>Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas</b></p> <p>Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.</p> <p><b>Instrumen Ekuitas</b></p> <p>Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.</p>	<p><b>Financial Liabilities and Equity Instruments</b></p> <p>Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.</p> <p><b>Equity Instruments</b></p> <p>An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.</p>



**Liabilitas Keuangan**

*Liabilitas Keuangan Lain-lain*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi beban akrual dan utang lain-lain yang dimiliki perusahaan.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

**Financial Liabilities**

*Other Financial Liabilities*

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's accrued expense and other payables are included in this category.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or Company of financial assets is impaired.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif maupun individual untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and that Group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Reclassification of Financial Assets

The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity investments, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, nonrecurring, and could not have been reasonably anticipated.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;



- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Insurance Receivables and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Company gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dan menghitung rugi penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode yang sama yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, except when reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.

Receivables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the statement of profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired and calculate any impairment loss using the same process adopted for financial assets held at amortized cost, as described in Note 2.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**i. Property and Equipment**

Property and equipment, except land and buildings are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2020. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Cadangan Revaluasi" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) untuk semua aset tetap, kecuali untuk bangunan dan pengembangan gedung dengan metode garis lurus (*straight-line*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana	4	Facilities
Mesin dan sistem komputer	2 - 4	Machine and computer systems
Pengembangan gedung yang disewa	5	Leasehold improvements
Kendaraan	4	Vehicles

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2020. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation Reserved" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a double declining method for all property and equipment, except for building and building development which is using straight-line method over the following useful lives:



<p>Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.</p>	<p>The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.</p>	<p><i>Sebagai penyewa</i></p>	<p><i>As lessee</i></p>
<p>Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.</p>	<p>When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.</p>	<p>Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.</p>	<p>At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.</p>
<p>Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.</p>	<p>An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.</p>	<p>Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:</p>	<p>To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:</p>
<p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p>	<p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan</li> <li>- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and</li> <li>- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:</li> </ul>
<p><b>j. Aset Takberwujud</b></p>	<p><b>j. Intangible Assets</b></p>	<p>1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;</p>	<p>1. The Company has the right to operate the asset;</p>
<p>Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode saldo menurun berganda selama 4 tahun.</p>	<p>Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the double declining method over 4 years.</p>	<p>2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.</p>	<p>2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.</p>
<p>Jumlah tercatat aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.</p>	<p>The carrying amount of an intangible asset is derecognized when it is released or there is no expected future economic benefit from its use or disposal.</p>	<p>Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.</p>	<p>At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.</p>
<p><b>k. Transaksi Sewa</b></p>	<p><b>k. Lease Transaction</b></p>	<p>Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.</p>	<p>The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.</p>
<p>Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.</p>	<p>The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.</p>		

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

#### Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.



**m. Kontrak Asuransi**

Perusahaan menerbitkan kontrak yang mentransfer asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perusahaan menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggung jawaban atas kondisi yang diasuransikan lebih besar 110% daripada pertanggung jawaban atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak unit link jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi.
- Kebijakan akuntansi Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika Perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan diatas.

Kondisi-kondisi yang disebutkan diatas tidak ada di Perusahaan. Kebijakan akuntansi Perusahaan mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut

**m. Insurance Contract**

The Company issues contracts that transfer insurance risk.

Insurance contracts are those contracts where the Company accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified insured event adversely affects the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

The Company considers a contract to have significant insurance risk if benefit on insured event is greater than 110% of benefit payable otherwise. The assessment to determine contract is at the policy inception and the insurance contract classification remains the same throughout the life of the contract.

PSAK 62 requires a company to unbundle the deposit component of unit-linked contracts when both the followings conditions are met:

- The Company can measure separately the deposit component (including any embedded surrender option), i.e without considering the insurance component.
- The Company's accounting policies do not otherwise require to recognize all rights and obligations arising from the deposit component.

Unbundling is permitted, but not required, if the Company can measure the deposit component separately as in above.

No such conditions currently exists within the Company. Accounting policies require it to recognize all obligations and rights arising from the deposit component, regardless of the basis used to measure those rights and obligations

**Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggung jawaban dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggung jawaban yang diperoleh kepada asuransi lain dan Perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

**Premium Income Recognition**

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from co-insurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportional).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

#### **Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

#### **Akuisisi**

Beban yang timbul untuk mendapatkan polis seperti komisi, beban penerbitan polis dan beban underwriting dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

#### **Aset Reasuransi**

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

#### **Claims Expense**

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

#### **Acquisition**

Expenses incurred to obtain policies such as commissions, policy issuance expenses and underwriting expenses are charged directly to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

#### **Reinsurance Assets**

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

#### **Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

#### **Insurance Contract Liabilities**

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

#### **Future Policy Benefits Liability**

Future policy benefits liability represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Future policy benefits liability is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.



**Estimasi Liabilitas Klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi resiko bencana dan provisi penyetaraan).

**Tes Kecukupan Liabilitas**

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**n. Imbalan Jasa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)**

Pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan program (pensiun iuran pasti) yang antara lain berupa imbalan jasa administrasi dan biaya kepesertaan diakui atas dasar akrual.

**o. Pendapatan Lain-lain**

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya basis akrual.

**Estimated Claims Liabilities**

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

**Liability Adequacy Test**

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

**n. Service Fee from Pension Fund Financial Institution**

Income earned from management of defined contribution pension plan includes administration fee and membership fee which are recognized income when earned.

**o. Other Income**

Other non-operational income is recognized when earned (accrual basis).

**p. Aset dan Liabilitas Pemegang Polis Unit Link**

Unit link adalah produk Perusahaan yang memiliki komponen asuransi dan investasi, dimana Perusahaan menerbitkan suatu kontrak yang nilai manfaatnya langsung berhubungan dengan nilai pasar investasi yang diperoleh dari dana pemegang polis unit link. Walaupun investasi tersebut didaftarkan atas nama Perusahaan dan pemegang polis unit link tidak mempunyai akses langsung terhadap investasi tersebut, namun pengaturan kontraktual mengharuskan pemegang polis unit link menanggung risiko dan manfaat dari kinerja investasi tersebut.

Dana dari pemegang polis unit link diinvestasikan pada reksa dana tertentu. Investasi dalam reksa dana dinyatakan sebesar nilai aset bersih yang diterbitkan oleh manajer investasi.

Liabilitas kepada pemegang polis unit link akan meningkat atau menurun sesuai dengan penempatan atau penarikan dana yang disetorkan oleh para pemegang polis unit link dan nilai wajar investasi dari dana terkait.

Perusahaan memperoleh pendapatan imbalan jasa (fee) dari pemegang polis unit link. Pendapatan tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi.

**q. Hasil Investasi**

a. Hasil investasi dari deposito berjangka diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing dari deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari hasil investasi dan laba rugi selisih kurs lainnya disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai hasil investasi pada saat pelepasan.

**p. Unit Link Policy Holder's Assets and Liabilities**

Unit link is a product of the Company, consists of insurance and investment components, in which the Company issues a contract in which the benefit amount is directly to the market value of the investments held in the unit link holders fund. Although the underlying investments are registered in the name of the Company and the unit link holders have no direct access to the specific assets, the contractual arrangements are such that the unit link policy holders bear the risk and rewards of the fund's investment performance.

Unit link policyholders' fund is invested in mutual funds. Such investment in mutual funds is stated at net asset value published by the investment manager.

Liability to unit link policy holders will be increased or decreased following the placements or withdrawals of unit link policy holders' fund and fair value of the related mutual funds.

The Company receives fee income from unit link policy holders. Such income is presented under other income in the profit or loss.

**q. Income from Investments**

a. Interest income from investment in time deposits is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

c. Gains or losses on foreign exchange difference from time deposits are presented as part of investment income, while other gains and losses on foreign exchange are presented as part of other income.

d. Gain or losses on sale of available for sale securities are recognized as income from investments at the time of the disposal.

r. **Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya basis akrual.

s. **Imbalan Kerja**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

t. **Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

r. **Operating Expenses**

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. **Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits Liability**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**Long-term Employee Benefits Liability**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

t. **Income Tax**

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. **Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. **Provisions**

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.



3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<i>Pinjaman diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Investasi jangka panjang - obligasi	1.081.189.659.462	835.947.774.334	Long-term investments - bonds
Kas dan setara kas	204.943.165.876	117.697.288.221	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	30.672.360.256	28.047.292.810	Other receivables
Investasi-deposito berjangka	500.000.000	500.000.000	Investments-time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	353.570.300	353.570.300	Other assets (security deposits)
Jumlah	<u>1.317.658.755.894</u>	<u>982.545.925.665</u>	Total

c. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2022 and 2021 follows:

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai  
Investasi Tersedia untuk Dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Perusahaan akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

e. Sewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity  
Investments

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational, and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost are considered significant or prolonged, the Company would suffer an additional loss in its financial statements, since the accumulated unrealized loss recognized in equity on the impaired AFS financial assets will be transferred to profit or loss.

e. Leases

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces and vehicle. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

*Estimasi dan Asumsi*

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas  
Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

*Estimates and Assumptions*

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and  
Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets is set out in Note 26.

b. Estimated Useful Lives of Property and  
Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.



<p>Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 34.858.653.615 dan Rp 16.610.497.054 (Catatan 17).</p> <p>c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 34.858.653.615 dan Rp 16.610.497.054 (Catatan 17).</p> <p>d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi</p> <p><i>Estimasi Klaim</i></p> <p>Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.</p> <p>Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.</p> <p>Estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 123.816.911.098 dan Rp 105.855.873.252 (Catatan 23).</p> <p>Liabilitas kontrak asuransi ditentukan berdasarkan laporan aktuaris internal Perusahaan, Joko Suwaryo, FSAI, Reg PAI 991066 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021, masing-masing tertanggal 16 Februari 2023 dan 15 Februari 2022.</p>	<p>The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are 34,858,653,615 and Rp 16,610,497,054, respectively (Note 17).</p> <p>c. Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are 34,858,653,615 and Rp 16,610,497,054, respectively (Note 17).</p> <p>d. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities</p> <p><i>Estimated Claims</i></p> <p>Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information at the time the reserves are established.</p> <p>Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.</p> <p>Estimated claim liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 123,816,911,098 and Rp 105,855,873,252, respectively (Note 23).</p> <p>The insurance contract liabilities were determined based on reports of the Company's internal actuary, Joko Suwaryo, FSAI, Reg PAI 991066 for the year 2022 and 2021, respectively, dated February 16 2023 and February 15, 2022, respectively.</p>
---	---

*Manfaat Polis Masa Depan*

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 1.572.978.065.340 dan Rp 1.508.268.574.663 (Catatan 23).

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan meyakini bahwa hasil uji kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

*Aset reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tersebut mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang menjadi bagiannya dan jumlah tersebut dapat diukur secara andal.

*Future Policy Benefits*

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation of such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2022 and 2021, liability for future policy benefits amounted to Rp 1,572,978,065,340 and Rp 1,508,268,574,663 respectively (Note 23).

*Liability Adequacy Test*

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consist of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

*Reinsurance assets*

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga deposito, saham, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.398.744.590 dan Rp 12.952.619.315 (Catatan 36).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan tercantum dalam Catatan 37.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of time deposit, equity securities, government bonds and high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,398,744,590 and Rp 12,952,619,315, respectively (Note 36).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, the amounts of deferred tax assets are set out in Note 37.

4. Kas dan Setara Kas

	2022	2021	
Kas	3.000.000	3.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG	67.132.777.492	6.554.726.957	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.915.182.939	26.247.767.526	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.418.060.694	4.669.718.413	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.354.772.808	1.160.850.217	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	144.313.075	2.041.815.293	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.999.561	1.322.645.446	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.320.995	32.675.972	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	205.122.705	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	12.705.480	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Subjumlah	121.066.427.564	42.248.028.009	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			United States America Dollar (Note 38)
Deutsche Bank AG	2.590.652.970	1.016.126.454	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228.085.342	435.705.202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	2.818.738.312	1.451.831.656	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.950.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.075.000.000	8.148.537.575	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000	3.595.890.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	37.100.000.000	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	41.325.000.000	50.844.428.556	Subtotal
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.730.000.000	23.150.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	204.943.165.876	117.697.288.221	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka - Rupiah	2,25% - 5,50%	2,25% - 3,00%	Time deposits - Rupiah
Bagi hasil			Revenue sharing
Deposito berjangka syariah	3,65%	7,25%	Sharia time deposits
Jangka waktu	1 - 31 hari/days		Maturity period

5. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 500.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga sebesar 2,50% dan 2,75% per tahun.

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Cash	3.000.000	3.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG	67.132.777.492	6.554.726.957	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.915.182.939	26.247.767.526	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.418.060.694	4.669.718.413	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.354.772.808	1.160.850.217	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	144.313.075	2.041.815.293	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.999.561	1.322.645.446	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.320.995	32.675.972	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	205.122.705	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	12.705.480	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Subtotal	121.066.427.564	42.248.028.009	Subtotal
United States America Dollar (Note 38)			United States America Dollar (Note 38)
Deutsche Bank AG	2.590.652.970	1.016.126.454	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228.085.342	435.705.202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	2.818.738.312	1.451.831.656	Subtotal
Time deposits			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.950.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.075.000.000	8.148.537.575	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000	3.595.890.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	-	37.100.000.000	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	41.325.000.000	50.844.428.556	Subtotal
Deposits on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.730.000.000	23.150.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	204.943.165.876	117.697.288.221	Total
Interest rate per annum			Interest rate per annum
Time deposits - Rupiah	2,25% - 5,50%	2,25% - 3,00%	Time deposits - Rupiah
Revenue sharing			Revenue sharing
Sharia time deposits	3,65%	7,25%	Sharia time deposits
Maturity period	1 - 31 hari/days		Maturity period

5. Time Deposit

Time deposit represents short-term time deposit placement with maturity of twelve (12) months. As of December 31, 2022 and 2021, time deposit amounting to Rp 500,000,000 is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the interest rate of 2,50% and 2,75% per annum, respectively.



PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

6. Obligasi

6. Bonds

	2022	2021	
Diperdagangkan	1.496.797.890	114.061.429.508	Held for trading
Tersedia untuk dijual	279.708.082.040	152.785.247.210	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.081.189.659.462	835.947.774.334	Held to maturity
Jumlah	1.362.394.539.392	1.102.794.451.052	Total

2022					
Penerbit/Issuer	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga perolehan/ At cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Rupiah					
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C	7-Jul-24	idA+	1.000.200.000	1.062.759.150	62.559.150
Subjumlah/Subtotal			1.000.200.000	1.062.759.150	62.559.150
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (Catatan/Note 39) PT Pertamina Persero 43	20-May-43	BBB	448.333.500	434.038.740	(14.294.760)
Subjumlah/Subtotal			448.333.500	434.038.740	(14.294.760)
Jumlah/Total			1.448.533.500	1.496.797.890	48.264.390

a. Diperdagangkan

a. Held for Trading

2021					
Penerbit/Issuer	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga perolehan/ At cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Rupiah					
Obligasi Negara RI Seri FR0065	15-May-33	GOV	20.080.000.000	20.180.500.000	100.500.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	5-Jun-25	idBBB	17.875.200.000	18.095.750.460	220.550.460
Obligasi Negara RI Seri FR0074	15-Aug-32	GOV	16.087.500.000	15.982.679.100	(104.820.900)
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahap I Tahun 2017 Seri C	7-Jul-24	idA	13.002.400.000	12.996.580.320	(5.819.680)
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	GOV	9.770.000.000	10.178.418.700	408.418.700
Obligasi BKLTJ III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri B	28-May-24	idAA	5.000.000.000	5.429.935.650	429.935.650
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	idAAA	5.000.300.000	5.328.436.600	328.136.600
Sukuk Mudharabah Sub I Bank BRISyariah Thn 2016	16-Nov-23	A+(idn)	5.255.000.000	5.143.310.750	(111.689.250)
Obligasi Bkjt II Sarana Multi Infrastruktur Thp III Tahun 2019 Seri B	30-Oct-22	idAAA	3.000.000.000	3.093.509.340	93.509.340
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C	31-Dec-30	idD	2.866.500.000	3.000.000.000	133.500.000
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	idAAA	2.370.400.000	2.551.738.180	181.338.180
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	1-Aug-26	idAAA	2.000.000.000	2.185.431.320	185.431.320
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	28-May-24	idAA+	2.000.000.000	2.143.945.440	143.945.440
Obligasi Bkjt III PLN Thp VI Thn 2020 Seri D	18-Feb-40	idAAA	2.000.000.000	2.116.992.420	116.992.420
Obligasi Negara RI Seri FR0080	15-Jun-35	GOV	1.889.510.000	2.105.126.640	215.616.640
Obligasi Bkjt I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A	15-Aug-22	idA	2.000.000.000	2.005.847.040	5.847.040
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	30-Jun-29	idBB+(sy)	2.277.900.988	1.016.362.525	(1.261.538.463)
Subjumlah/Subtotal			112.474.710.988	113.554.564.485	1.079.853.497
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (Catatan/Note 39) Perusahaan Listrik Negara 2042 PT Pertamina Persero 43	20-May-43	BB+	406.666.643	506.865.023	100.198.380
Subjumlah/Subtotal			406.666.643	506.865.023	100.198.380
Jumlah/Total			112.881.377.631	114.061.429.508	1.180.051.877

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Harga perolehan obligasi diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.448.533.500 dan Rp 112.881.377.631.

The acquisition cost of held for trading bonds as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,448,533,500 and Rp 112,881,377,631, respectively.

Laba yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan masing-masing sebesar (Rp 1.131.787.487) dan Rp 5.735.461.642 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang diakui dalam hasil investasi (Catatan 29).

Unrealized gain from changes in fair value of bonds held for trading amounted to (Rp 1,131,787,487) and Rp 5,735,461,642 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which is recognized in income from investment (Note 29).

Jumlah laba penjualan obligasi yang diperdagangkan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.260.978.002 dan Rp 27.615.522.713 (Catatan 29).

Gain on sale of trading bonds amounted to Rp 4,260,978,002 and Rp 27,615,522,713 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

Fair value of bonds were obtained from quoted price in active market for these bonds.

b. Tersedia untuk dijual

b. Available for sale

2022					
Penerbit/Issuer	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga perolehan/ At cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Rupiah					
Obligasi Negara RI Seri FR0064	15-May-28	GOV	50.013.937.700	48.979.200.000	(1.034.737.700)
Obligasi Negara RI Seri FR0065	15-May-33	GOV	28.164.376.400	27.275.640.000	(888.736.400)
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B	5-Aug-25	idA+	25.000.000.000	25.204.999.500	204.999.500
Obligasi Negara RI Seri FR0087	15-Feb-31	GOV	20.100.000.000	19.551.780.800	(548.219.200)
Obligasi Negara RI Seri FR0086	15-Apr-26	GOV	20.000.000.000	19.618.114.200	(381.885.800)
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	4-Aug-27	idA(sy)	17.000.000.000	17.140.784.310	140.784.310
Obligasi Negara RI Seri FR0074	15-Aug-32	GOV	16.087.500.000	15.530.040.750	(557.459.250)
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 Seri B	29-Mar-29	idAA	16.000.000.000	15.409.494.880	(590.505.120)
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022 Seri A	1-Apr-25	idA+	15.000.000.000	15.228.990.450	228.990.450
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E	22-Feb-38	idAAA	14.336.000.000	14.938.308.140	602.308.140
Obligasi Negara RI Seri FR0059	15-May-27	GOV	10.730.313.100	10.253.580.000	(476.733.100)
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	11-Oct-25	idA+	8.000.000.000	8.126.811.760	126.811.760
Obligasi Negara RI Seri FR0080	15-Jun-35	GOV	7.185.286.650	7.231.623.630	46.336.980
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2020 Seri B	18-Feb-25	idAAA	6.267.467.000	6.129.035.580	(138.431.420)
Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021 Seri B	23-Mar-24	idA+	5.215.000.000	5.096.867.950	(118.132.050)
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016	16-Nov-23	A+(idn)	5.255.000.000	5.090.783.350	(164.216.650)
Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri A	15-Jul-23	idA+	4.000.000.000	4.042.533.960	42.533.960
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	28-Nov-24	idAA	3.184.548.090	3.087.461.010	(97.087.080)
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C	31-Dec-30	N/A	3.000.000.000	3.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri B	28-Apr-26	AA(idn)	3.069.000.000	2.962.185.210	(106.814.790)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	idAAA	2.370.400.000	2.573.406.160	203.006.160
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	idAAA	2.060.094.360	2.075.959.440	15.865.080
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	1-Aug-39	idAAA(sy)	1.162.500.000	1.160.480.960	(2.019.040)
Jumlah/Total			283.201.423.300	279.708.082.040	(3.493.341.260)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Obligasi/Bonds	2021				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Ranking	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	15-May-28	GOV	40.236.356.967	40.713.674.800	477.317.833
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	15-Feb-31	GOV	20.093.339.821	20.198.308.600	104.968.779
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	15-Apr-26	GOV	20.000.000.000	20.333.149.200	333.149.200
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	15-May-27	GOV	10.702.652.109	10.740.000.000	37.347.891
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	28-Jun-22	idAA+	10.211.557.388	10.260.720.700	49.163.312
Obligasi Berkelanjutan I BN Tahap I Tahun 2017	11-Jul-22	idAAA	10.217.877.269	10.237.420.200	19.542.931
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15-May-33	GOV	10.070.072.251	10.090.250.000	20.177.749
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2020 Seri B	18-Feb-25	idAAA	6.249.629.988	6.349.205.580	99.575.592
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15-Jun-35	GOV	5.292.414.127	5.262.816.600	(29.597.527)
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	28-Nov-24	idAA	3.171.334.204	3.194.436.390	23.102.186
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	30-Oct-22	idAAA	3.086.213.349	3.093.509.340	7.295.991
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri B	28-Apr-26	AA(idn)	3.063.782.885	3.021.050.190	(42.732.695)
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	idAAA	2.059.544.255	2.131.374.640	71.830.385
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	30-Jun-29	idBB+(sy)	2.008.853.236	1.953.091.020	(55.762.216)
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C	7-Jul-24	idA	2.000.352.628	2.166.096.720	165.744.092
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	5-Jun-25	idBBB	2.003.402.674	2.010.638.940	7.236.266
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	26-Jul-22	idAA+	1.000.000.000	1.029.504.290	29.504.290
<b>Jumlah/Total</b>			<b>151.467.383.152</b>	<b>152.785.247.210</b>	<b>1.317.864.058</b>

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

Fair value of bonds were obtained from quoted price in active market for these bonds.

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Dimiliki hingga jatuh tempo

c. Held to maturity

	2022					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Biaya Perolehan Bersih/ Net Acquisition Cost Rp
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15-May-33	6,6250%	Gov	280.000.000.000	285.807.161.290	284.774.054.781
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	15-May-36	8,2500%	Gov	92.000.000.000	98.712.934.700	98.453.211.535
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	15-May-28	6,1250%	Gov	60.000.000.000	59.480.000.000	59.589.516.463
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	15-Apr-26	5,5000%	Gov	50.000.000.000	50.755.000.000	50.489.783.114
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0067	15-Feb-31	6,5000%	Gov	50.000.000.000	50.600.000.000	50.548.315.985
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	15-Mar-34	8,3750%	Gov	35.000.000.000	38.237.387.628	38.147.130.896
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016	16-Nov-23	9,2500%	A+(idn)	25.000.000.000	26.275.000.000	25.411.373.362
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	15-May-48	7,3750%	Gov	23.300.000.000	23.857.117.395	23.839.579.419
SBSN Seri PBS025	15-Nov-33	8,3750%	Gov	20.000.000.000	22.750.000.000	22.570.757.152
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	1-Aug-39	9,9750%	idAAA(sy)	19.000.000.000	22.087.500.000	22.084.869.688
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15-Jun-35	7,5000%	Gov	20.000.000.000	21.030.000.000	20.972.743.550
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2021 Seri B	8-Jul-26	9,5000%	idA+	20.000.000.000	20.962.000.000	20.883.487.497
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	15-Apr-40	7,5000%	Gov	20.000.000.000	20.953.930.515	20.926.337.860
SBSN Seri PBS005	15-Apr-43	6,7500%	Gov	20.000.000.000	20.406.222.000	20.376.757.094
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,8750%	Gov	15.400.000.000	17.672.080.000	17.192.758.586
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	15-Jun-25	6,5000%	Gov	15.000.000.000	15.750.000.000	15.433.940.244
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	15-May-38	7,5000%	Gov	15.000.000.000	15.455.900.000	15.396.651.359
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri D	10-Oct-38	9,6500%	idAAA(sy)	13.000.000.000	15.249.000.000	15.179.810.693
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	15-Aug-32	7,5000%	Gov	15.000.000.000	14.810.000.000	14.707.078.060
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	3-Nov-32	8,7000%	idAAA	14.000.000.000	14.538.555.000	14.455.358.379
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15-Sep-26	8,3750%	Gov	10.000.000.000	11.495.000.000	11.018.617.495
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E	22-Feb-38	8,7500%	idAAA	14.000.000.000	14.111.000.000	14.110.068.431
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C	7-Jul-24	12,0000%	idA+	13.000.000.000	14.002.600.000	13.792.002.857
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	11-Oct-25	9,7500%	idA+	12.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	15-Apr-39	8,3750%	Gov	10.000.000.000	11.115.000.000	11.114.803.319
Sukuk Mudharabah Sub Bank Syariah Mandiri Tahun 2016	22-Dec-23	10,0000%	idAA(sy)	10.000.000.000	10.705.000.000	10.244.974.619
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri B	18-May-24	9,8500%	idAA	10.000.000.000	10.595.181.920	10.373.567.777
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	9,0500%	idAAA	10.000.000.000	10.197.998.736	10.193.321.188
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6-Jun-27	8,0700%	idAAA(gg)	10.000.000.000	10.100.000.000	10.056.030.714
SBSN Seri PBS033	15-Jun-47	6,7500%	Gov	10.000.000.000	9.375.000.000	9.375.301.571
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062	15-Apr-42	6,3750%	Gov	10.000.000.000	8.983.100.000	9.033.937.831
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0045	15-May-37	9,7500%	Gov	10.000.000.000	8.355.000.000	8.604.692.661
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0057	15-May-41	9,5000%	Gov	2.538.000.000	2.504.688.057	2.508.502.916
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2020 Seri B	1-Apr-25	9,1000%	idA+	5.000.000.000	5.185.500.000	5.161.652.884
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap II Th 2022 Seri B	9-Jun-29	8,6000%	idA+	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	4-Aug-27	9,2500%	idA(sy)	8.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap III Tahun 2018 Seri C	22-Feb-33	8,2000%	idAAA(sy)	8.000.000.000	8.161.232.000	8.017.662.203
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri D	18-Feb-35	8,7000%	idAAA	7.000.000.000	7.306.765.000	7.290.075.301
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	7-Nov-24	7,8500%	idAAA	6.000.000.000	6.388.461.960	6.241.116.763
Obligasi Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	21-Nov-24	8,2500%	idAA+	6.000.000.000	6.074.950.572	6.030.737.499
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri E	1-Aug-39	9,9750%	idAAA	5.000.000.000	5.842.500.000	5.836.558.553
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri D	30-Oct-26	8,3000%	idAAA	5.000.000.000	5.402.835.000	5.316.387.449
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	1-Aug-26	8,5000%	idAAA	5.000.000.000	5.292.209.000	5.225.396.040
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13-Dec-24	7,7500%	idAA+	5.000.000.000	5.268.755.000	5.170.578.467
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	13-Apr-23	8,5000%	idAA	5.000.000.000	5.087.500.000	5.011.628.391
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-Apr-27	9,4000%	AAA(idn)	3.000.000.000	3.224.100.000	3.125.258.693
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	28-May-24	9,0000%	idAA+	3.000.000.000	3.185.029.780	3.130.821.966
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 Seri B	5-Aug-25	9,5000%	idA+	3.000.000.000	3.000.000.000	3.016.172.682
Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri A	15-Jul-23	8,5000%	idA+	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	28-Feb-24	11,0000%	idAA	1.000.000.000	1.060.200.000	1.014.456.342
<b>Jumlah/Total</b>				<b>1.040.236.000.000</b>	<b>1.079.209.395.553</b>	<b>1.073.447.840.328</b>
Dojar Amerika Serikat/United States Dollar (Catatan/Note 39)						
Eurobonds Indonesia 2027 (INDOIS 27)	29-Mar-27	4,1500%	Gov	7.865.500.000	7.739.652.000	7.741.819.134
<b>Jumlah/Total</b>				<b>1.048.101.500.000</b>	<b>1.086.949.047.553</b>	<b>1.081.189.659.462</b>



PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2021					
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Biaya Perolehan Bersih/ Net Acquisition Cost Rp
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15-May-33	6,825%	Gov	278.000.000.000	283.799.161.290	283.035.799.153
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	15-May-28	6,125%	Gov	60.000.000.000	59.480.000.000	59.529.192.726
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	15-Apr-26	5,500%	Gov	50.000.000.000	50.755.000.000	50.619.787.408
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	15-Feb-31	6,500%	Gov	50.000.000.000	50.600.000.000	50.597.013.732
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	16-Nov-23	9,250%	A+(fdn)	25.000.000.000	26.275.000.000	25.846.558.554
SBSN Seri PBS025	15-Nov-33	8,375%	Gov	20.000.000.000	22.750.000.000	22.712.554.812
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	15-May-36	8,250%	Gov	20.000.000.000	22.407.219.350	22.300.154.590
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15-Jun-35	7,500%	Gov	20.000.000.000	21.030.000.000	21.018.673.735
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	15-Apr-40	7,500%	Gov	20.000.000.000	20.957.470.000	20.949.836.221
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	15-May-48	7,375%	Gov	20.000.000.000	20.507.765.400	20.492.989.084
SBSN Seri PBS005	15-Apr-43	6,750%	Gov	20.000.000.000	20.406.222.000	20.384.853.079
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,875%	Gov	15.400.000.000	17.672.080.000	17.328.610.325
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	15-Jun-25	6,500%	Gov	15.000.000.000	15.750.000.000	15.588.680.248
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	15-May-38	7,500%	Gov	15.000.000.000	15.455.900.000	15.409.753.372
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri D	10-Oct-38	9,650%	idAAA(sy)	13.000.000.000	15.249.000.000	15.245.282.030
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	15-Aug-32	7,500%	Gov	15.000.000.000	14.610.000.000	14.687.900.302
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	3-Nov-32	8,700%	idAAA	14.000.000.000	14.538.555.000	14.483.919.772
Obligasi Negara RI Seri FR0056	15-Sep-26	8,375%	Gov	10.000.000.000	11.495.000.000	11.251.570.194
Sukuk Mudharabah Sub Bank Syariah Mandiri Tahun 2016	22-Dec-23	10,000%	idAA(sy)	10.000.000.000	10.705.000.000	10.468.151.172
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A	28-May-22	9,500%	idAA	10.000.000.000	10.305.000.000	10.088.109.945
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6-Jun-27	8,070%	idAAA(gg)	10.000.000.000	10.100.000.000	10.066.365.852
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2018 Seri E	22-Feb-38	8,750%	idAAA	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	6-Oct-22	8,500%	idBBB	9.000.000.000	9.451.800.000	9.088.355.297
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062	15-Apr-42	6,375%	Gov	10.000.000.000	8.993.100.000	9.017.327.019
Obligasi Negara RI Seri FR0045	15-May-37	9,750%	Gov	10.000.000.000	8.355.000.000	8.570.704.870
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri C	22-Feb-33	8,200%	idAAA(sy)	8.000.000.000	8.161.232.000	8.159.036.479
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	7-Nov-24	7,850%	idAAA	6.000.000.000	6.388.461.960	6.360.235.909
Obligasi Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	21-Nov-24	8,250%	idAA+	6.000.000.000	6.092.200.000	6.044.789.876
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri D	30-Oct-26	8,300%	idAAA	5.000.000.000	5.402.835.000	5.385.945.589
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri B	28-May-24	9,850%	idAA	5.000.000.000	5.399.895.000	5.365.303.060
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri D	18-Feb-35	8,700%	idAAA	5.000.000.000	5.306.765.000	5.303.528.025
Obligasi Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13-Dec-24	7,750%	idAA+	5.000.000.000	5.268.755.000	5.249.865.126
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri E	18-Feb-40	9,050%	idAAA	5.000.000.000	5.146.870.000	5.146.055.100
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	13-Apr-23	8,500%	idAA	5.000.000.000	5.087.500.000	5.050.276.143
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	1-Aug-26	8,500%	idAAA	3.000.000.000	3.292.209.000	3.279.395.817
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-Apr-27	9,400%	AAA(idn)	3.000.000.000	3.224.100.000	3.147.628.107
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 Seri A	28-Nov-22	8,400%	idAA	3.000.000.000	3.096.216.000	3.076.118.716
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0057	15-May-41	9,500%	Gov	2.536.000.000	2.504.688.057	2.508.002.300
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri C	14-Jun-22	11,300%	idA+	1.000.000.000	1.080.200.000	1.010.769.698
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	28-Feb-24	11,000%	idAA	1.000.000.000	1.080.200.000	1.025.578.466
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	28-May-24	9,000%	idAA+	1.000.000.000	1.058.128.000	1.053.102.531
Jumlah/Total				813.936.000.000	839.208.528.057	835.947.774.334

Amortisasi premium obligasi - bersih yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 2.482.228.361 dan Rp 2.410.685.540 pada tahun 2022 dan 2021.

Amortization of bonds premium - net which is recognized as expense amounted to Rp 2,482,228,361 and Rp 2,410,685,540 in December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan Pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No.158/PMK.010/2008, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah dapat digunakan sebagai dana jaminan.

Seluruh obligasi Negara yang dimiliki hingga jatuh tempo dijadikan dana jaminan.

Dana jaminan disimpan pada Deutsche Bank AG, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

Obligasi yang dimiliki Perusahaan telah dinilai oleh lembaga penilai independen dan PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on Regulatory of Authority of Financial Services No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, life insurance companies should have a minimum guarantee fund of at least greater of 20% of the required capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums.

Under Article 7 of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 39 of 2008 on the Second Amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 and Article 36 of the Regulation of the Minister of Finance No.158/PMK.010/2008, bonds or other securities issued by the Government can be used as a guarantee fund.

All held to maturity government bonds were used as statutory fund.

This guarantee fund is maintained by Deutsche Bank AG, a third party, as the custodian bank.

Fair value of bonds were obtained from quoted price in active market for these bonds.

The Company's bonds have been appraised by an independent rating company and PT Pemeringkat Efek Indonesia as of December 31, 2022 and 2021.

7. Saham

	2022	2021	
Diperdagangkan	40.645.159.720	71.866.989.158	Held for trading
Tersedia untuk dijual	871.923	735.479	Available for sale
Jumlah	40.646.031.643	71.867.724.637	Total

7. Shares

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

a. Diperdagangkan

a. Held for trading

2022				
Saham/Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	3.780.000	9.336.600.000	9.714.600.000	378.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk	34.627.100	9.557.079.600	9.487.825.400	(69.254.200)
PT Express Trasindo Utama Tbk	145.404.861	13.330.792.570	7.270.243.050	(6.060.549.520)
PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk	8.894.900	7.047.589.000	7.115.920.000	68.331.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	718.100	2.707.237.000	2.692.875.000	(14.362.000)
PT. United Tractors Tbk	65.000	1.701.375.000	1.694.875.000	(6.500.000)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	123.600	947.952.120	831.210.000	(116.742.120)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	271.000	1.457.389.220	807.580.000	(649.809.220)
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	1.697.000	4.007.769.542	610.920.000	(3.396.849.542)
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	245.000	627.627.750	175.175.000	(452.452.750)
PT Unilever Indonesia Tbk	25.000	219.513.150	117.500.000	(102.013.150)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10.500	107.051.175	69.037.500	(38.013.675)
PT Waskita Beton Precast Tbk	600.000	271.942.800	57.000.000	(214.942.800)
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	132	204.907	194.040	(10.867)
PT. Bank Permata Tbk	166	257.133	168.490	(88.643)
PT Total Bangun Persada Tbk	120	22.742	36.240	13.498
<b>Jumlah/Total</b>	<b>196.462.479</b>	<b>51.320.403.709</b>	<b>40.645.159.720</b>	<b>(10.675.243.989)</b>
2021				
Saham/Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	4.657.800	40.727.040.238	34.118.385.000	(6.608.655.238)
PT Surya Semesta Internusa Tbk	42.501.500	20.227.830.887	20.570.726.000	342.895.113
PT Express Trasindo Utama Tbk	181.756.061	16.849.513.880	9.087.803.050	(7.761.710.830)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	972.000	4.035.911.712	3.926.880.000	(109.031.712)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.697.000	4.007.769.542	1.077.595.000	(2.930.174.542)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	271.000	1.457.389.220	1.054.190.000	(403.199.220)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	123.600	947.952.120	781.770.000	(166.182.120)
PT Benakat Petroleum Energy Tbk	7.381.500	685.069.404	369.075.000	(315.994.404)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.000	267.012.960	254.820.000	(12.192.960)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	245.000	627.627.750	242.550.000	(385.077.750)
PT Bukit Asam Tbk	50.000	142.284.000	135.500.000	(6.784.000)
PT Unilever Indonesia Tbk	25.000	219.513.150	102.750.000	(116.763.150)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10.500	107.051.175	76.125.000	(30.926.175)
PT Waskita Beton Precast Tbk	600.000	271.942.800	68.400.000	(203.542.800)
PT Bank Permata Tbk	166	257.133	254.809	(2.324)
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	132	204.907	127.380	(77.527)
PT Total Bangun Persada Tbk	120	22.741	37.919	15.178
<b>Jumlah/Total</b>	<b>240.353.379</b>	<b>90.574.393.619</b>	<b>71.866.989.158</b>	<b>(18.707.404.461)</b>

Laba (rugi) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar saham diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.032.160.472 dan (Rp 643.705.558) (Catatan 29).

Unrealized gain (loss) on shares held for trading as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 8,032,160,472 and (Rp 643,705,558), respectively (Note 29).

Laba (rugi) penjualan saham yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 322.977.076 dan (Rp 10.188.978.803) (Catatan 29).

Gain (loss) on sale of trading shares as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 322.977.076 and (Rp 10,188,978,803), respectively (Note 29).

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif saham tersebut.

Fair value of equity securities were obtained from quoted price in active market for these equity securities.

b. Tersedia untuk dijual

b. Available for sale

2022				
Saham/Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	499	360.710	50.898	(309.812)
PT Bank Negara Indonesia Tbk Persero (BBNI)	89	392.372	821.025	428.653
<b>Jumlah/Total</b>	<b>588</b>	<b>753.082</b>	<b>871.923</b>	<b>118.841</b>
2021				
Saham/Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	499	360.710	134.729	(225.981)
PT Bank Negara Indonesia Tbk Persero (BBNI)	89	392.372	600.750	208.378
<b>Jumlah/Total</b>	<b>588</b>	<b>753.082</b>	<b>735.479</b>	<b>(17.603)</b>

Nilai wajar saham diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas saham tersebut.

Fair value of shares were obtained from quoted price in active market for these shares.

8. Reksadana

8. Mutual Funds

	2022	2021	
Diperdagangkan	116.650.737.780	208.607.952.125	Held for trading
Tersedia untuk dijual	203.779.276.815	241.955.447.736	Available for sale
<b>Jumlah</b>	<b>320.430.014.595</b>	<b>450.563.399.861</b>	<b>Total</b>



PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

a. Diperdagangkan

2022				Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Nama Reksadana/ Type of Mutual Fund	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Rupiah				
Sucorinvest Money Market Fund	27.473.759	45.641.352.314	46.245.204.923	603.852.609
Danareksa Seruni Pasar Uang III	16.998.976	26.803.805.340	27.214.908.234	411.102.894
Trim Kas 2	12.980.006	22.168.276.620	22.425.823.197	257.546.577
RD Pinnacle Dana Prima	32.160.043	33.000.000.000	10.366.439.331	(22.633.560.669)
Danareksa Seruni Pasar Uang II	676.435	1.100.000.000	1.110.324.969	10.324.969
Subjumlah/Subtotal	90.289.219	128.713.434.274	107.362.700.654	(21.350.733.620)
Dolar Amerika/United Stated Dollar (Catatan/Note 39)				
RD Ashmore Dana USD Nusantara	482.692	11.011.700.000	9.288.037.126	(1.723.662.874)
Jumlah/Total	90.771.911	139.725.134.274	116.650.737.780	(23.074.396.494)
2021				
Nama Reksadana/ Type of Mutual Fund	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Rupiah				
Danareksa Seruni Pasar Uang III	49.116.030	76.615.063.366	76.659.961.204	44.897.838
BNI-AM Dana Likuid	17.401.343	27.930.111.672	28.027.165.649	97.053.977
Sucorinvest Money Market Fund	21.929.414	24.993.945.799	25.149.935.908	155.990.109
Bahana Likuid Plus	18.461.669	23.267.025.645	23.303.611.382	36.585.737
Mandiri Investa Dana Utama	4.717.307	11.600.000.000	11.596.650.712	(3.349.288)
RD Pinnacle Dana Prima	32.160.043	33.000.000.000	10.226.398.423	(22.773.601.577)
Trim Kas 2	4.261.025	7.009.656.376	7.107.908.506	98.252.130
RD Danareksa Gebyar Indonesia II	2.571.825	6.000.000.000	6.616.637.905	616.637.905
RD First State Ind Bond Fund	1.415.140	5.000.000.000	5.493.473.376	493.473.376
RD Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.335.898	2.000.000.000	2.133.643.261	133.643.261
RD Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	605.654	772.166.675	875.612.408	103.445.733
Stable Fund Unit Link	500.000	500.000.000	701.645.350	201.645.350
Managed Fund Unit Link	500.000	500.000.000	582.929.000	82.929.000
Equity Investasi Syariah Unit Link	500.000	500.000.000	400.291.850	(99.708.150)
Subjumlah/Subtotal	155.475.348	219.687.969.533	198.875.864.934	(20.812.104.599)
Dolar Amerika/United Stated Dollar (Catatan/Note 39)				
RD Ashmore Dana USD Nusantara	9.988.303.500	9.988.303.500	9.732.087.191	(256.216.309)
Jumlah/Total	10.143.778.848	229.676.273.033	208.607.952.125	(21.068.320.908)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rugi belum direalisasi dari reksadana akibat perubahan nilai wajar diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp 2.006.075.586) dan (Rp 6.368.196.629) (Catatan 29).

Jumlah laba penjualan reksadana yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.220.189.555 dan Rp 4.918.274.044 (Catatan 29).

Nilai wajar reksadana diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif reksadana tersebut.

b. Tersedia untuk dijual

2022				Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Nama Reksadana/ Type of Mutual Fund	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	
RDPT Bowsprit Property Fund III	35.000.000	35.261.944.444	37.030.122.500	1.768.178.056
RDT Syailendra Capital Protected Fund 16	38.566.087	38.566.086.508	36.805.544.659	(1.760.541.849)
RDT Danareksa Proteksi 60	52.624.051	54.072.518.165	31.613.177.728	(22.459.340.437)
RDPT Bowsprit Property Fund 5	20.000.000	20.250.555.556	22.023.526.000	1.772.970.444
RD Pinnacle Dana Prima	65.659.371	60.041.522.309	21.164.582.536	(38.876.939.773)
RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Trans Jawa	12.896.764	13.644.722.928	18.546.653.774	4.901.930.846
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	15.000.000	15.000.000.000	15.097.125.000	97.125.000
RDPT Bowsprit Property Fund 6	10.000.000	10.000.000.000	10.213.062.000	213.062.000
RDSPT PNM Multi Ekspor I	10.000.000	10.000.000.000	10.105.497.000	105.497.000
RD Terproteksi Mandiri Seri 79	5.000.000	5.000.000.000	5.170.120.500	170.120.500
Subjumlah/Subtotal	264.746.273	261.837.349.910	207.769.411.697	(54.067.938.213)
Cadangan penurunan nilai reksadana Allowance for mutual fund impairment	(3.990.134.882)	(3.990.134.882)	(3.990.134.882)	(3.990.134.882)
Jumlah/Total	(3.725.388.609)	257.847.215.028	203.779.276.815	(58.058.073.095)

Unrealized Loss on mutual fund from changes in fair value of held for trading as of December 31, 2022 and 2021 amounted to (Rp 2,006,075,586) and (Rp 6,368,196,629), respectively (Note 29).

Gain on sale of mutual fund as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 5,220,189,555 and Rp 4,918,274,044, respectively (Note 29).

Fair value of mutual funds were obtained from quoted price in active market for these mutual funds.

b. Available for sale

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

2021				Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Nama Reksadana/ Type of Mutual Fund	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	
RDT Danareksa Proteksi 60	52.624.051	54.072.518.165	33.873.743.827	(20.198.774.338)
RDT Syailendra Capital Protected Fund 16	38.566.087	38.566.086.508	37.087.462.751	(1.478.623.757)
RD Pinnacle Dana Prima	65.659.371	60.041.522.309	20.878.668.806	(39.162.853.503)
RDPT Bowsprit Property Fund III	35.000.000	35.261.944.444	37.069.452.000	1.807.507.556
RDPT Bowsprit Property Fund 5	20.000.000	20.250.555.556	22.044.890.000	1.794.134.444
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	20.000.000	20.000.000.000	20.375.760.000	375.760.000
RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Trans Jawa	14.339.306	15.170.927.327	18.757.960.734	3.587.033.407
RDT Mandiri Seri 106	15.000.000	15.000.000.000	15.173.250.000	173.250.000
RDSPT PNM Multi Ekspor I	10.000.000	10.000.000.000	10.145.489.000	145.489.000
RDPT Bowsprit Property Fund 6	10.000.000	10.000.000.000	10.223.605.000	223.605.000
RD Terproteksi Mandiri Seri 79	5.000.000	5.000.000.000	5.231.622.000	231.622.000
PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII	15.000.000	15.000.000.000	15.083.878.500	83.878.500
Subjumlah/Subtotal	301.188.815	298.363.554.309	245.945.582.618	(52.417.971.691)
Cadangan penurunan nilai reksadana Allowance for mutual fund impairment	-	(3.990.134.882)	(3.990.134.882)	-
Jumlah/Total	301.188.815	294.373.419.427	241.955.447.736	(52.417.971.691)

Jumlah laba penjualan reksadana yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 636.594.930 dan Rp 744.928.747 (Catatan 29).

Nilai wajar reksadana diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas reksadana tersebut.

Gain on sale of mutual fund as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 636,594,930 and Rp 744,928,747, respectively (Note 29).

Fair value of mutual funds were obtained from quoted price in active market for these mutual funds.

9. Efek Beragunan Aset

9. Asset Backed Securities

2022					
Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Rupiah					
EBA Mandiri GIAA 01 Tahun 2018	31-Dec-32	0,500%	BBB-	5.196.250.000	5.196.250.000
Jumlah/Total				5.196.250.000	5.196.250.000
2021					
Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Rupiah					
EBA Mandiri GIAA 01 Tahun 2018	27-Jul-23	9,75	idCCC	5.196.250.000	5.196.250.000
EBA Mandiri JSMR01	30-Aug-22	8,40	idAAA	3.090.615.840	3.090.615.840
EBA Bahana Bukopin Kls A1	04-Sep-22	9,25	idAAA	1.434.820.773	1.434.820.773
EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1	19-Sep-22	8,02	idAAA	899.613.280	899.613.280
Jumlah/Total				10.621.299.893	10.621.299.893

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

10. Surat Utang Jangka Menengah

10. Medium Term Note

2022 dan/and 2021					
Surat Utang Jangka Menengah Medium Term Note	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Ranking Rp	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Rupiah					
MTN Eatwell Culinary Indonesia Th'18	12-Apr-23	8,00%	idD	20.000.000.000	20.000.000.000

11. Piutang Premi

11. Premium Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured Ceding Company

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
PT Pertamina (Persero) - M APS	198.880.862.609	111.155.335.078	PT Pertamina (Persero) - MAPS
PT Pertamina (Persero) - TM Ex Severance	30.005.000.200	21.778.949.316	PT Pertamina (Persero) - TM Ex Severance
Pertamina Group - Produk lainnya	4.874.749.217	3.153.368.778	Pertamina Group - Other products
PT Timah (Persero) Tbk	2.936.363.701	1.408.328.957	PT Timah (Persero) Tbk
Tugu Group	1.965.088.190	2.323.727.648	Tugu Group
Subjumlah	238.662.063.917	139.819.709.777	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	1.317.621.750	-	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	1.270.025.884	1.203.582.487	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
PT Jakarta Utilitas Propertindo	1.894.695.094	1.101.781.526	PT Jakarta Utilitas Propertindo
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	938.887.800	-	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)
PT Suara Merdeka Press	818.251.115	818.251.115	PT Suara Merdeka Press
PT Badak NGL	811.336.156	-	PT Badak NGL
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	799.197.904	799.197.904	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	751.568.364	751.568.364	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Jamkrida Riau	530.251.624	397.688.724	PT Jamkrida Riau
PT Tuban Petrochemical Industries	430.396.848	621.250.905	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Synergy Risk Management	406.725.000	406.725.000	PT Synergy Risk Management
PT Pupuk Indonesia (Persero)	395.253.360	395.253.360	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Lpp Agro Nusantara	340.560.000	399.960.000	PT Lpp Agro Nusantara
PT Pupuk Indonesia Pangan	333.700.000	-	PT Pupuk Indonesia Pangan
PT LRT Jakarta	259.072.542	1.618.650.411	PT LRT Jakarta
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	37.191.564	37.191.564	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Rumah Sakit Santa Maria	7.265.661	3.245.142	Rumah Sakit Santa Maria
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	3.269.904.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	-	2.462.127.900	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	1.147.409.250	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
PT Titipan Kilat Suprpto	-	609.203.452	PT Titipan Kilat Suprpto
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	4.740.022.371	4.741.534.229	Others (each below Rp 300 millions)
Subjumlah	16.082.023.037	20.784.525.333	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.960.925.104)	(15.090.438.373)	Allowance for impairment losses
Jumlah	236.783.161.850	145.513.796.737	Total



PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	b. By Age	
	2022	2021
0 - 60 hari	150.902.028.257	94.582.574.829
61 - 90 hari	2.109.853.014	3.504.799.636
91 - 120 hari	6.810.546.789	2.031.052.536
121 - 180 hari	1.413.306.419	6.502.099.179
181 - 365 hari	47.130.921.009	35.011.609.713
Lebih dari 1 tahun	46.377.431.466	18.972.099.217
Jumlah piutang premi	254.744.086.954	160.604.235.110
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.960.925.104)	(15.090.438.373)
Jumlah	236.783.161.850	145.513.796.737

c. Berdasarkan Mata Uang	c. By Currency	
	2022	2021
Rupiah	236.783.161.850	145.513.796.737

d. Berdasarkan Jenis Asuransi	d. By Type of Insurance	
	2022	2021
Dwiguna	247.570.731.536	153.787.187.695
Prokes	3.484.104.621	3.307.691.977
Jangka warsa	3.689.250.797	3.509.355.438
Subjumlah	254.744.086.954	160.604.235.110
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.960.925.104)	(15.090.438.373)
Jumlah	236.783.161.850	145.513.796.737

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	15.090.438.373	15.526.413.606	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 35)	2.905.603.581	4.873.664.528	Addition (Note 35)
Pemulihan	(35.116.850)	(5.309.639.761)	Recoveries
Saldo akhir	17.960.925.104	15.090.438.373	Balance at the end of the period

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivables as of December 31, 2022 and 2021, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in premium receivables from third parties.

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

12. Piutang Reasuransi	12. Reinsurance Receivables		
	2022	2021	
a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur		a. By Insured and Ceding Company	
Pihak berelasi (Catatan 38)		Related party (Note 38)	
PT Tugu Reasuransi Indonesia (Persero)	9.256.367.820	15.601.580.398	PT Tugu Reasuransi Indonesia (Persero)
Pihak ketiga		Third parties	
PT Reasuransi Indonesia Utama	13.652.396.356	3.119.302.749	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.076.414.219	1.562.427.654	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2.840.891.785	748.908.813	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Reasuransi Nasional Indonesia	342.895.533	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Subjumlah	19.912.597.893	5.430.639.216	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.801.127.917)	(4.610.768.254)	Allowance for impairment
Jumlah	25.367.837.796	16.421.451.360	Total

b. Berdasarkan Umur	b. By Age	
	2022	2021
1 - 60 hari	10.787.290.033	2.399.386.512
61 - 90 hari	625.963.375	1.018.782.841
91 - 120 hari	1.400.201.229	3.454.839.093
121 - 180 hari	2.701.981.704	1.313.337.218
181 - 365 hari	13.653.529.372	12.845.873.950
Subjumlah	29.168.965.713	21.032.219.614
Cadangan penurunan nilai	(3.801.127.917)	(4.610.768.254)
Jumlah	25.367.837.796	16.421.451.360

c. Berdasarkan Mata Uang	c. By Currency	
	2022	2021
Rupiah	25.367.837.796	16.421.451.360

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.610.768.254	2.652.069.114	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pengurangan) (Catatan 35)	(809.640.337)	1.958.699.140	Provision (reversal) (Note 35)
Saldo akhir	3.801.127.917	4.610.768.254	Balance at the end of the period

**PT PERTA LIFE INSURANCE**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE**  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual reinsurance receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in reinsurance receivables from third parties.

**13. Piutang lain-lain**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 38):		
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri	4.169.170.986	3.416.313.409
Koperasi Tugu Mandiri	136.246.176	136.246.176
Subjumlah	<u>4.305.417.162</u>	<u>3.552.559.585</u>
Pihak Ketiga:		
Piutang investasi	25.000.000.000	25.000.000.000
Klaim asuransi kesehatan	5.313.543.967	3.080.871.620
Dirga Muda Sembada	142.207.464	142.207.464
Lain-lain (masing-masing dibawah dari Rp 10 juta)	897.310.736	688.307.530
Subjumlah	31.353.062.167	28.911.386.614
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.986.119.073)	(4.416.653.389)
Bersih	<u>26.366.943.094</u>	<u>24.494.733.225</u>
Total	<u>30.672.360.256</u>	<u>28.047.292.810</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	4.416.653.389	5.903.341.638
Penambahan (pengurangan) (Catatan 35)	569.465.684	(1.486.688.249)
Saldo akhir	<u>4.986.119.073</u>	<u>4.416.653.389</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang investasi adalah piutang pencairan nilai pokok dari RDPT Syariah Syailendra Orchid Property.

**13. Other Receivables**

This account consists of:

	2022	2021
Related Parties (Note 38):		
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri	3.416.313.409	3.416.313.409
Koperasi Tugu Mandiri	136.246.176	136.246.176
Subtotal	<u>3.552.559.585</u>	<u>3.552.559.585</u>
Third Parties		
Investment receivable	25.000.000.000	25.000.000.000
Health insurance claim	5.313.543.967	3.080.871.620
Dirga Muda Sembada	142.207.464	142.207.464
Others (each account below Rp 10 million)	897.310.736	688.307.530
Subtotal	31.353.062.167	28.911.386.614
Allowance for impairment	(4.986.119.073)	(4.416.653.389)
Net	<u>26.366.943.094</u>	<u>24.494.733.225</u>
Total	<u>30.672.360.256</u>	<u>28.047.292.810</u>

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	2021
Balance at the beginning of the year	5.903.341.638	5.903.341.638
Provision (reversal) (Note 35)	(1.486.688.249)	(1.486.688.249)
Balance at the end of the period	<u>4.416.653.389</u>	<u>4.416.653.389</u>

As of December 31, 2022 and 2021, investment receivables are receivables from disbursement of principal amount of RDPT Syariah Syailendra Orchid Property.

**PT PERTA LIFE INSURANCE**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE**  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual other receivables as of December 31, 2022 and 2021, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in other receivables from third parties.

**14. Aset Reasuransi**

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

	2022	2021
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.782.095.029	30.653.235.089
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.798.758.272	243.174.008
Cadangan klaim reasuransi jiwa	23.834.375.854	15.420.539.827
Cadangan klaim reasuransi kesehatan	249.843.480	825.853.690
Jumlah	<u>29.665.072.635</u>	<u>47.142.802.614</u>

**15. Biaya dibayar di muka**

	2022	2021
Perangkat lunak	-	3.052.101.993

**16. Aset dan Liabilitas Pemegang Polis Unit Link**

	2022	2021
Aset		
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.123.997.750	28.101.990
Deposito		
PT Bank Bukopin Tbk	2.100.000.000	1.610.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		

**14. Reinsurance Assets**

Reinsurance assets represent reinsurance portion of unearned premium and liabilities for future policy benefit.

**15. Prepaid Expenses**

	2022	2021
Software	-	3.052.101.993

**16. Unit Link Policyholders' Assets and Liabilities**

	2022	2021
Assets		
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.123.997.750	28.101.990
Deposits		
PT Bank Bukopin Tbk	2.100.000.000	1.610.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		



**PT PERTA LIFE INSURANCE**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE**  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**PT PERTA LIFE INSURANCE**  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERTA LIFE INSURANCE**  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2022	2021
<b>Saham</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.056.758.380	3.313.798.470
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.983.875.000	3.154.028.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.977.965.000	3.717.890.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.543.777.500	2.763.635.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.363.455.000	2.167.425.000
PT Astra International Tbk	1.262.550.000	1.216.950.000
PT Dharma Polimetal Tbk	1.016.788.500	-
PT Adaro Energy Tbk	745.360.000	1.444.275.000
PT AKR Corporindo Tbk	737.240.000	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	702.000.000	1.062.270.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	647.821.600	701.075.000
PT Merdeka Copper Gold Tbk	619.672.720	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	597.180.000	1.034.770.000
PT XL Axiata Tbk	594.064.000	1.441.082.000
PT United Tractor Tbk	584.080.000	677.790.000
PT Kalbe Farma Tbk	529.397.000	462.859.000
PT Medco Energi Internasional Tbk	492.782.500	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	487.030.000	472.430.000
PT Indosat Tbk	399.522.500	-
PT Bukalapak.com Tbk	372.226.544	-
PT Cisarua Mountain Drijava Tbk	366.350.000	396.100.000
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	349.140.000	-
PT Mayora Indah Tbk	336.750.000	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	306.900.000	-
PT Ciputra Development Tbk	302.398.000	608.287.000
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	284.929.500	-
PT Global Digital Niaga Tbk	259.910.000	-
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	253.440.000	646.112.500
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	252.800.000	-
PT Vale Indonesia Tbk	244.240.000	-
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	237.458.400	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	232.339.000	232.339.000
PT Pakuwon Jati Tbk	209.304.000	403.076.800
PT Mitra Adiperkasa Tbk	206.201.500	-
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	196.623.700	-
PT Aneka Tambang Tbk	191.949.500	662.625.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	190.003.000	-
PT Bukit Asam Tbk	182.286.000	-
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	180.235.000	413.580.000
PT Elang Mahkota Trijaya Tbk	166.654.000	305.064.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	162.000.000	-
PT Surya Esa Perkasa Tbk	139.171.500	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	124.880.000	-
PT Bank Syariah Sndonesia Tbk	124.485.000	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	124.190.500	825.772.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	123.500.000	-
PT Surya Citra Media Tbk	117.172.800	-
PT Medikaloka Hermina Tbk	111.910.000	-
PT Erajaya Swasembada Tbk	107.290.400	121.980.000
PT Cikarang Listrindo Tbk	103.356.000	197.845.500
PT Adi Sarana Arijaya Tbk	95.170.000	1.217.112.000
PT M Cash Integrasi Tbk	68.212.500	-
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	68.055.000	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	59.600.000	1.015.679.000

	2022	2021
<b>Shares</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Astra International Tbk		
PT Dharma Polimetal Tbk		
PT Adaro Energy Tbk		
PT AKR Corporindo Tbk		
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk		
PT Merdeka Copper Gold Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT XL Axiata Tbk		
PT United Tractor Tbk		
PT Kalbe Farma Tbk		
PT Medco Energi Internasional Tbk		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		
PT Indosat Tbk		
PT Bukalapak.com Tbk		
PT Cisarua Mountain Drijava Tbk		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk		
PT Mayora Indah Tbk		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk		
PT Ciputra Development Tbk		
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk		
PT Global Digital Niaga Tbk		
PT Perusahaan Gas Negara Tbk		
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk		
PT Vale Indonesia Tbk		
PT Wintermar Offshore Marine Tbk		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		
PT Pakuwon Jati Tbk		
PT Mitra Adiperkasa Tbk		
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk		
PT Aneka Tambang Tbk		
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		
PT Bukit Asam Tbk		
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk		
PT Elang Mahkota Trijaya Tbk		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
PT Surya Esa Perkasa Tbk		
PT Indo Tambangraya Megah Tbk		
PT Bank Syariah Sndonesia Tbk		
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk		
PT Waskita Beton Precast Tbk		
PT Surya Citra Media Tbk		
PT Medikaloka Hermina Tbk		
PT Erajaya Swasembada Tbk		
PT Cikarang Listrindo Tbk		
PT Adi Sarana Arijaya Tbk		
PT M Cash Integrasi Tbk		
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		

	2022	2021
PT Bang Jago Tbk	-	883.200.000
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	686.232.000
PT Unilever Indonesia Tbk	-	684.315.000
PT Saratoga Inv Srijaya Tbk	-	646.240.000
PT Bank Yudha Brijaya Tbk	-	628.854.040
PT Surya Citra Mrijaya Tbk	-	462.463.600
PT Bank Tabungan Nrijaya Tbk	-	383.195.000
PT Harum Energy Tbk	-	300.457.500
PT Sarana Menara Nrijaya Tbk	-	280.012.500
PT Dayamitra Telekom Tbk	-	278.612.740
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	277.111.000
PT London Sumatera Tbk	-	276.342.000
PT M Cash Irijaya Tbk	-	267.652.500
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	226.504.600
PT Summarecon Agung Tbk	-	178.523.000
PT Merdeka Copper Grijaya Tbk	-	169.993.000
PT Bunas Finance Tbk	-	140.765.000
PT Gudang Garam Tbk	-	137.700.000
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	132.750.000
PT Wintermar Offshore Mrijaya Tbk	-	124.454.400
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	122.513.000
PT Astra Argo Lestari	-	108.300.000
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	103.230.000
PT Btpn Syariah Tbk	-	100.240.000
PT Delta Dunia Mrijaya Tbk	-	96.333.600
PT Triputra Agro Prijaya Tbk	-	86.498.000
PT Integra Indocabinet Tbk	-	84.168.000
PT Smartfren Telecom Tbk	-	78.047.700
PT Multipolar Tbk	-	39.590.000
Subjumlah	29.192.451.544	38.660.148.450
<b>Reksadana</b>		
TM Equity Fund Investasi Syariah	8.979.182.782	10.865.210.338
TM Managed Fund	-	648.155.555
TM Stable Fund	391.892.002	716.198.371
Sub jumlah	9.371.074.784	12.229.564.264
<b>Piutang Penjualan investasi</b>	941.524.643	62.521.966
Sub jumlah - aset	42.729.048.721	52.590.336.670
<b>Liabilitas</b>		
Utang pembelian investasi	-	(63.165.400)
Utang penarikan unit	-	(130.428.847)
Komisi manajemen dan kustodian	-	(221.167.173)
Sub jumlah - liabilitas	-	(414.761.420)
Aset Neto Pemegang Polis Unit Link	42.729.048.721	52.175.575.250
Liabilitas Pemegang Polis Unit Link	42.729.048.721	52.175.575.250

	2022	2021
PT Bang Jago Tbk		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
PT Unilever Indonesia Tbk		
PT Saratoga Inv Srijaya Tbk		
PT Bank Yudha Brijaya Tbk		
PT Surya Citra Mrijaya Tbk		
PT Bank Tabungan Nrijaya Tbk		
PT Harum Energy Tbk		
PT Sarana Menara Nrijaya Tbk		
PT Dayamitra Telekom Tbk		
PT Bank Raya Indonesia Tbk		
PT London Sumatera Tbk		
PT M Cash Irijaya Tbk		
PT Matahari Putra Prima Tbk		
PT Summarecon Agung Tbk		
PT Merdeka Copper Grijaya Tbk		
PT Bunas Finance Tbk		
PT Gudang Garam Tbk		
PT Tower Bsama Irijaya Tbk		
PT Wintermar Offshore Mrijaya Tbk		
PT Bumi Serpong Damai Tbk		
PT Astra Argo Lestari		
PT Media Nusantara Citra Tbk		
PT Btpn Syariah Tbk		
PT Delta Dunia Mrijaya Tbk		
PT Triputra Agro Prijaya Tbk		
PT Integra Indocabinet Tbk		
PT Smartfren Telecom Tbk		
PT Multipolar Tbk		
Subtotal		
<b>Mutual funds</b>		
TM Equity Fund Investasi Syariah		
TM Managed Fund		
TM Stable Fund		
Sub total		
<b>Receivable interest from selling investments</b>		
Sub total - asset		
<b>Liabilities</b>		
Payable for investment purchase		
Payable for redemption		
Management and custodian fee		
Sub total - liabilities		
Unit Link Policyholder's Net Assets		
Unit Link Policyholder's Net Liabilities		

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

17. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember 2022/ December 31, 2022
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	7.366.600.000	-	-	7.366.600.000
Bangunan	2.708.214.324	-	-	2.708.214.324
Prasarana	801.839.800	9.960.000	-	811.799.800
Mesin dan sistem komputer	4.129.564.368	132.200.000	-	4.261.764.368
Pengembangan gedung yang disewa	14.454.063.000	-	-	14.454.063.000
Aset hak guna				
Ruang kantor	18.612.196.006	27.638.271.369	(19.822.607.056)	26.427.860.319
Kendaraan	3.414.184.156	530.010.267	(306.213.264)	3.637.981.159
<b>Jumlah</b>	<b>51.486.661.654</b>	<b>28.310.441.636</b>	<b>(20.128.820.320)</b>	<b>59.668.282.970</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	1.231.420.125	95.663.435	-	1.327.083.560
Prasarana	698.512.671	41.531.516	-	740.044.187
Mesin dan sistem komputer	3.069.941.836	427.295.581	-	3.497.237.417
Pengembangan gedung yang disewa	12.039.767.170	2.215.812.600	-	14.255.579.770
Aset hak guna				
Ruang kantor	15.966.167.007	7.320.369.733	(19.630.710.709)	3.655.826.031
Kendaraan	1.870.355.791	567.326.138	(1.103.823.539)	1.333.858.390
<b>Jumlah</b>	<b>34.876.164.600</b>	<b>10.667.999.003</b>	<b>(20.734.534.248)</b>	<b>24.809.629.355</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>16.610.497.054</b>			<b>34.858.653.615</b>
	Perubahan selama tahun 2021 Changes during 2021			
	1 Januari 2020/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2021
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	7.366.600.000	-	-	7.366.600.000
Bangunan	2.708.214.324	-	-	2.708.214.324
Prasarana	801.839.800	-	-	801.839.800
Mesin dan sistem komputer	4.129.564.368	-	-	4.129.564.368
Pengembangan gedung yang disewa	14.454.063.000	-	-	14.454.063.000
Aset hak guna				
Ruang kantor	18.493.082.285	119.113.721	-	18.612.196.006
Kendaraan	2.159.282.156	1.723.939.883	(469.037.883)	3.414.184.156
<b>Jumlah</b>	<b>50.112.645.933</b>	<b>1.843.053.604</b>	<b>(469.037.883)</b>	<b>51.486.661.654</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	1.135.756.687	95.663.438	-	1.231.420.125
Prasarana	629.646.905	68.865.766	-	698.512.671
Mesin dan sistem komputer	2.255.312.758	814.629.078	-	3.069.941.836
Pengembangan gedung yang disewa	9.148.954.570	2.890.812.600	-	12.039.767.170
Aset hak guna				
Ruang kantor	8.083.054.386	7.883.112.621	-	15.966.167.007
Kendaraan	1.065.511.723	1.082.328.145	(277.484.077)	1.870.355.791
<b>Jumlah</b>	<b>22.318.237.029</b>	<b>12.835.411.648</b>	<b>(277.484.077)</b>	<b>34.876.164.600</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>27.794.408.904</b>			<b>16.610.497.054</b>

17. Property and Equipment

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

18. Aset Lain-lain

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 10.667.999.003 dan Rp 12.835.411.648 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 35).

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Kebayoran Lama, Jakarta, dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap tanah dan bangunan yang dilakukan oleh KJPP Andreas Parlindungan Siregar, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 3 Maret 2021. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan biaya dan nilai pasar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp 10,667,999,003 and Rp 12,835,411,648 in 2022 and 2021, respectively (Note 35).

The Company own a place of land located in Kebayoran Lama, Jakarta, with Building Use Right ("HGB") for a period of 20 years until 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landright since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2020, the Company revalued its property and equipment for land and building which was performed by KJPP Andreas Parlindungan Siregar, independent valuer, in its report, dated March 3, 2021. Market data and cost approach methods were used in determining by fair value.

Management believes that there is no impairment in value of the property and equipment as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

18. Other Assets

	2022	2021	
Perangkat lunak - bersih	2.742.476.120	809.838.191	Software - net
Jaminan sewa	353.570.300	353.570.300	Security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>3.096.046.420</b>	<b>1.163.408.491</b>	<b>Total</b>



PT PERTAMA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTAMA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

19. Utang Klaim

Rincian utang klaim menurut pemegang polis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 38)		
PT Pertamina (Persero)	3.193.283.046	2.166.000.000
Pihak Ketiga		
PT. Bank Tabungan Negara	62.606.888.571	-
Pengembalian klaim	3.734.640.558	3.734.640.558
PT Jakarta Propertindo	2.788.039.688	-
Perorangan	2.448.865.679	2.595.692.517
Asuransi jiwa kredit	914.793.519	678.947.217
PT British Petroleum Indonesia	604.952.466	604.952.466
PT Mitra Integrasi Indonesia	124.775.000	-
PT Total Indonesia	89.427.368	89.427.368
JOB Pertamina Surya Teladan	64.400.000	64.400.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 60 Juta)	821.446.508	947.950.963
Subjumlah	74.198.229.357	8.716.011.089
Jumlah	77.391.512.403	10.882.011.089

Pengembalian klaim merupakan tolakan pembayaran klaim oleh bank dikarenakan data pemegang polis yang tidak lengkap atau tidak benar.

20. Titipan Premi

Titipan premi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 55.214.945.193 dan Rp 20.384.227.339 merupakan premi yang diterima dari nasabah atas polis asuransi yang belum diterbitkan atau belum jatuh tempo dan yang masih dalam proses identifikasi.

19. Claim Payables

Details of claim payables according to the insurance policy holder are as follows:

	2022	2021
Related Party (Note 38)		
PT Pertamina (Persero)	3.193.283.046	2.166.000.000
Third Parties		
PT. Bank Tabungan Negara	62.606.888.571	-
Claim return	3.734.640.558	3.734.640.558
PT Jakarta Propertindo	2.788.039.688	-
Individual	2.448.865.679	2.595.692.517
Credit life insurance	914.793.519	678.947.217
PT British Petroleum Indonesia	604.952.466	604.952.466
PT Mitra Integrasi Indonesia	124.775.000	-
PT Total Indonesia	89.427.368	89.427.368
JOB Pertamina Surya Teladan	64.400.000	64.400.000
Others (each account below Rp 60 Millions)	821.446.508	947.950.963
Subtotal	74.198.229.357	8.716.011.089
Total	77.391.512.403	10.882.011.089

Claim return represents claim payment refund paid by the bank due to incomplete or incorrect policyholders' data.

20. Premium Deposits

Premium deposits as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 55,214,945,193 and Rp 20,384,227,339, respectively, represents premiums received from customers for insurance policies which has not been issued or not yet due and still in the process of identification.

PT PERTAMA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTAMA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

21. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Party (Note 38)
PT Tugu Reasuransi Indonesia Tbk	4.232.376.814	11.636.218.529	PT Tugu Reasuransi Indonesia Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.001.713.686	511.538.210	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Nusantara Reasuransi	1.305.869.049	27.612.092	PT Nusantara Reasuransi
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	259.218.747	444.806.292	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	699.070	148.320	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Subjumlah	2.567.500.552	984.104.914	Subtotal
Jumlah	6.799.877.366	12.620.323.443	Total

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021	
1 - 60 hari	246.286.350	77.960.076	1 - 60 days
61 - 90 hari	1.857.241.510	1.060.156.407	61 - 90 days
91 - 120 hari	59.008.267	-	91 - 120 days
121 - 180 hari	407.214.400	423.208.806	121 - 180 days
181 - 365 hari	4.230.126.839	11.058.998.154	181 - 365 days
Jumlah	6.799.877.366	12.620.323.443	Total

22. Utang Pajak

Pajak Penghasilan  
Pasal 21  
Pasal 23  
Pasal 4 ayat 2

Jumlah

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (*self-assessment*).

21. Reinsurance Payables

a. By reinsurance companies

	2022	2021	
PT Tugu Reasuransi Indonesia Tbk	4.232.376.814	11.636.218.529	Related Party (Note 38)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.001.713.686	511.538.210	Third Parties
PT Nusantara Reasuransi	1.305.869.049	27.612.092	PT Nusantara Reasuransi
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	259.218.747	444.806.292	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	699.070	148.320	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Subjumlah	2.567.500.552	984.104.914	Subtotal
Jumlah	6.799.877.366	12.620.323.443	Total

b. By Age

	2022	2021	
1 - 60 hari	246.286.350	77.960.076	1 - 60 days
61 - 90 hari	1.857.241.510	1.060.156.407	61 - 90 days
91 - 120 hari	59.008.267	-	91 - 120 days
121 - 180 hari	407.214.400	423.208.806	121 - 180 days
181 - 365 hari	4.230.126.839	11.058.998.154	181 - 365 days
Jumlah	6.799.877.366	12.620.323.443	Total

22. Taxes Payable

Income tax  
Article 21  
Article 23  
Article 4 article 2

Jumlah

The tax returns filed are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

23. Liabilitas Kontrak Asuransi

	2022	2021
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.572.978.065.340	1.508.268.574.663
Estimasi liabilitas klaim	123.816.911.098	105.855.873.252
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.342.808.690	1.466.488.654
Jumlah	1.704.137.785.128	1.615.590.936.569

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

	2022	2021	
Metode perhitungan	Metode Gross Premium Valuation/Gross Premium Valuation Method	Metode Gross Premium Valuation/Gross Premium Valuation Method	Calculation method
Tabel Mortalita	TMI 2011 dan Tabel Reas TMI 2011 and Reas Table	TMI 2011 dan Tabel Reas/ TMI 2011 and Reas Table	Mortality table
Tingkat bunga:			Interest rate :
Asuransi perorangan	Rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) selama 1 tahun terakhir dan ditambahkan margin 0,5% (untuk polis Rupiah dan Dollar) Average of the past a year-end yield curves published by IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) plus 0,5% margin (for policy in Rupiah and Dollar)	Rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) selama 1 tahun terakhir dan ditambahkan margin 0,5% (untuk polis Rupiah dan Dollar) / Average of the past year-end yield curves published by IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) plus 0,5% margin (for policy in Rupiah and Dollar)	Individual insurance
Asuransi kolektif	Rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) selama 1 tahun terakhir dan ditambahkan margin 0,5% (untuk polis Rupiah dan Dollar) Average of the past a year-end yield curves published by IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) plus 0,5% margin (for policy in Rupiah and Dollar)	Rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) selama 1 tahun terakhir dan ditambahkan margin 0,5% (untuk polis Rupiah dan Dollar) / Average of the past year-end yield curves published by IBPA (Indonesia Bond Pricing for Government Bond) plus 0,5% margin (for policy in Rupiah and Dollar)	Company insurance
Umur	Menurut umur sebenarnya Based on actual age	Menurut umur sebenarnya/ Based on actual age	Age
Masa pertanggungan	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya Based on actual insurance period	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya/ Based on actual insurance period	Actual

23. Insurance Contract Liabilities

	2022	2021	
Liability for future policy benefits	1.572.978.065.340	1.508.268.574.663	Liability for future policy benefits
Estimated claim liabilities	123.816.911.098	105.855.873.252	Estimated claim liabilities
Unearned premiums	7.342.808.690	1.466.488.654	Unearned premiums
Total	1.704.137.785.128	1.615.590.936.569	Total

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents amount set aside to provide for benefit promised to policyholders under the terms of the life insurance policies in force computed in accordance with the guidelines set for the life insurance in Indonesia.

The following are actuarial assumptions used by the Company in calculation of liability for future policy benefit:

Metode perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai dengan peraturan yang disyaratkan oleh regulator dan persyaratan standar akuntansi. Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan pendekatan *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan tetapi juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa yang akan datang.

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: Kontrak Asuransi dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, terutama mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini; sedangkan PER-09/BL/2012 mengatur asumsi tingkat diskonto dengan sebesar rata-rata tingkat imbal hasil (yield) surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia pada akhir tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menggunakan asumsi tingkat diskonto masa kini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan menggunakan imbal hasil dari Surat Utang Negara (SUN)

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Perorangan			Personal
Dwiguna kombinasi	61.049.321.471	73.566.559.513	Combined endowment
Kumpulan			Group
Prokespen	104.428.648.822	108.158.868.236	Pension health program
Dwiguna	1.407.500.095.047	1.326.543.146.914	Endowment
Jumlah	1.572.978.065.340	1.508.268.574.663	Total

Liability for future policy benefits calculation method is aligned with the regulatory requirements and the requirements of accounting standards. The liability for future policy benefit is calculated based on *Gross Premium Valuation* approach which represent the present value of estimated payments of all the benefits including all option provided, estimated present value of all costs that will be incurred which also considers the premium acceptance in the future.

There are differences between the requirement of Indonesian Financial Accounting Standard which is regulated under SFAS 62: Insurance Contracts and insurance regulation in Indonesia which is regulated under PER-09/BLJ2012 concerning Technical Allowance Guidelines for Insurance and Reinsurance Companies, mainly on the discount rate assumption. SFAS 62 requires discount rate assumption that is used for reserves based on current yield curves; whereas PER-09/BLJ2012 requires based on average of the past three (3) years-end yield curves of Government bonds.

For the preparation and presentation of the financial statements in 2022 and 2021, the Company used current yield curves in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company used yield of government bonds (SUN).

The liability for future policy benefits consist of:



PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:	The movements in the liability for future policy benefits are as follows:	
	2022	2021
Saldo awal	1.508.268.574.663	1.413.451.694.259
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	64.709.490.677	94.816.880.404
Jumlah	1.572.978.065.340	1.508.268.574.663

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program asuransi kecelakaan, kesehatan dan jangka wara.

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:	Estimated Claim Liabilities	
	2022	2021
Saldo awal	105.855.873.252	59.624.235.720
Kenaikan estimasi - liabilitas klaim	17.961.037.846	46.231.637.532
Jumlah	123.816.911.098	105.855.873.252

Perusahaan melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi (termasuk liabilitas pemegang polis unit link) yang dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh Perusahaan cukup, dengan nilai LAT masing-masing sebesar Rp 1.721.332.486.604 dan Rp 1.648.533.583.531 tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company performs liability adequacy test (LAT) on insurance contract liabilities (including unit link policyholders' liabilities) performed by internal actuary of the Company as of December 31, 2022 and 2021. The result shows that the insurance contract liabilities provided by the Company is sufficient, with LAT amounting to Rp1,721,332,486,604 and Rp 1,648,533,583,531 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Premi yang belum merupakan pendapatan	Unearned premiums	
	2022	2021
Perorangan		
Power link	310.195.058	370.188.685
IMF	205.408.980	189.588.619
Kematian ekawarsa	293.411	-
Subjumlah	515.897.449	559.777.304
Kumpulan		
Kesehatan	2.205.396.073	530.389.501
Severance	4.186.790.637	187.074.702
Kematian ekawarsa	424.693.567	88.289.573
Kecelakaan	10.030.964	100.957.574
Subjumlah	6.826.911.241	906.711.350
Jumlah	7.342.808.690	1.466.488.654

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah: The movements in unearned premiums liability are as follows:

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah:	The movements in unearned premiums liability are as follows:	
	2022	2021
Saldo awal	1.466.488.654	2.298.799.646
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	5.876.320.036	(832.310.992)
Jumlah	7.342.808.690	1.466.488.654

**24. Utang Lain-lain**

Liabilitas sewa	24. Other Payables	
	2022	2021
Investasi	25.583.338.726	3.751.713.450
Lain-lain	5.303.499.865	-
Jumlah	712.857.446	6.778.816.681
Jumlah	31.599.696.037	10.530.530.131

**25. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**25. Capital Stock**

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Dana Pensiun Pertamina	410.500	71,39%	410.500.000.000	Dana Pensiun Pertamina
PT Timah (Persero) Tbk	160.000	27,83%	160.000.000.000	PT Timah (Persero) Tbk
Menteri Keuangan qq Negara Republik Indonesia	4.500	0,78%	4.500.000.000	Menteri Keuangan qq Negara Republik Indonesia
Jumlah	575.000	100,00	575.000.000.000	Total

## Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Perusahaan dan Entitas Anak Perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

## 26. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Investasi				
Obligasi	1.496.797.890	1.496.797.890	-	-
Saham	40.645.159.720	40.645.159.720	-	-
Reksadana	118.588.263.730	118.588.263.730	-	-
Efek beragunan aset	5.196.250.000	5.196.250.000	-	-
Surat utang jangka menengah	20.000.000.000	20.000.000.000	-	-
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				
Investasi				
Obligasi	279.708.082.040	279.708.082.040	-	-
Efek ekuitas	871.923	871.923	-	-
Reksadana	203.779.276.815	203.779.276.815	-	-
<b>Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Investasi				
Obligasi	1.081.189.659.462	1.081.189.659.462	-	-
<b>Aset tetap</b>				
Tanah	7.366.600.000	-	7.366.600.000	-
Bangunan	2.708.214.324	-	2.708.214.324	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Jaminan sewa dalam akun				
"aset lain-lain"	353.570.300	353.570.300	-	-

## Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 regarding the third amendment of Government Regulation No. 73 year 1992 regarding the Operation of Insurance Company and Subsidiaries, the insurance company is required to maintain a minimum equity balance of Rp100,000,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the Company is in compliance with such regulation.

## 26. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Investasi				
Obligasi	114.061.429.508	114.061.429.508	-	-
Saham	71.866.989.158	71.866.989.158	-	-
Reksadana	208.607.952.125	208.607.952.125	-	-
Efek beragunan aset	10.621.299.893	10.621.299.893	-	-
Surat utang jangka menengah	20.000.000.000	20.000.000.000	-	-
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				
Investasi				
Obligasi	152.785.247.210	152.785.247.210	-	-
Efek ekuitas	735.479	735.479	-	-
Reksadana	241.955.447.736	241.955.447.736	-	-
<b>Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Investasi				
Obligasi	835.947.774.334	835.947.774.334	-	-
<b>Aset tetap</b>				
Tanah	7.366.600.000	-	7.366.600.000	-
Bangunan	2.708.214.324	-	2.708.214.324	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Jaminan sewa dalam akun				
"aset lain-lain"	353.070.300	353.070.300	-	-

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Investasi				
Obligasi	114.061.429.508	114.061.429.508	-	-
Saham	71.866.989.158	71.866.989.158	-	-
Reksadana	208.607.952.125	208.607.952.125	-	-
Efek beragunan aset	10.621.299.893	10.621.299.893	-	-
Surat utang jangka menengah	20.000.000.000	20.000.000.000	-	-
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>				
Investasi				
Obligasi	152.785.247.210	152.785.247.210	-	-
Efek ekuitas	735.479	735.479	-	-
Reksadana	241.955.447.736	241.955.447.736	-	-
<b>Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Investasi				
Obligasi	835.947.774.334	835.947.774.334	-	-
<b>Aset tetap</b>				
Tanah	7.366.600.000	-	7.366.600.000	-
Bangunan	2.708.214.324	-	2.708.214.324	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Jaminan sewa dalam akun				
"aset lain-lain"	353.070.300	353.070.300	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada saham, unit reksa dana dan efek ekuitas diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry Company pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in equity securities, mutual funds and equity securities are measured based on quoted market price published as of December 31, 2022 and 2021.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.



Instrumen keuangan lainnya disajikan sebesar nilai tercatatnya karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 dan 3 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) dan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input signifikan yang dapat diobservasi/ Observable Input	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input
Aset tetap/ Property and equipment	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	-	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income Tingkat kapitalisasi/Cap rate Harga per meter persegi/ Price per square meter

Tanah dan bangunan telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perubahan revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 17 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Penentuan nilai wajar untuk revaluasi tanah dan bangunan dilakukan dengan metode pendekatan biaya dan nilai pasar.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/effective interest rate ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Financial instruments are presented at the fair value because the amount evaluates the fair value or the price agreed because the fair value can be used reliably, Further explanation is given in the following paragraphs.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 and 3 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) and unobservable inputs (Level 3) are as follows:

Land and buildings have been valued by independent valuers as mentioned in Note 17.

All assets are used based on their highest and best use.

The revaluation movements for land and buildings in Note 17 represent unrealized gains recognized in other comprehensive income.

Market data and cost approach methods were used in determining the fair value for land and building.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective interest method/effective interest rate ("SBE/EIR"), and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai tercatat (atau nilai nosional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan setara kas, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi telah mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments with carrying amount approximate their fair value

The carrying value (based on the notional value) of investment of guarantee fund in the form of time deposits, investments and policyholder loan, cash and cash equivalents, premium receivables, investment income receivables, claim payables and reinsurance payables approximately equal to its fair value.

## 27. Premi Bruto

Berdasarkan kelompok usaha dan metode pembayaran:

	2022	2021	
Kumpulan			Group
Tahun pertama	101.184.314.268	128.415.776.961	First year
Lanjutan	447.391.449.897	335.076.653.814	Renewal
Subjumlah	548.575.764.165	463.492.430.775	Subtotal
Perorangan			Individual
Tahun pertama	-	-	First year
Lanjutan	6.438.800.000	14.645.000.000	Renewal
Sub jumlah	6.438.800.000	14.645.000.000	Subtotal
Premi tunggal asuransi jiwa kredit	(38.175.292)	552.240.884	Single premium credit shield insurance
Premi tunggal asuransi perorangan	131.538.653.601	10.308.378.742	Single premium individual insurance
Jumlah	686.515.042.474	488.998.050.401	Total

Berdasarkan jenis asuransi:

	2022	2021	
Dwiguna	419.201.572.507	384.694.723.116	Endowment
Anuitas	139.930.263.382	9.579.990.150	Annuity
Seumur hidup	83.437.607.328	41.718.803.664	Whole life
Kesehatan	32.728.533.896	35.785.806.404	Health
Unit link	6.438.800.000	14.645.000.000	Unit link
Kecelakaan diri	3.837.838.304	830.690.332	Personal accident
Jangka warsa	940.427.057	1.190.795.837	Term life
Asuransi jiwa kredit	-	552.240.898	Credit shield insurance
Jumlah	686.515.042.474	488.998.050.401	Total

## 28. Premi Reasuransi

Rincian premi asuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kesehatan	9.041.593.730	11.529.949.226	Health
Jangka warsa	1.246.464.505	603.050.363	Term life
Jumlah	10.288.058.235	12.132.999.589	Total

## 27. Gross Premium

By type of business categories and payment method:

	2022	2021	
Kumpulan			Group
Tahun pertama	101.184.314.268	128.415.776.961	First year
Lanjutan	447.391.449.897	335.076.653.814	Renewal
Subjumlah	548.575.764.165	463.492.430.775	Subtotal
Perorangan			Individual
Tahun pertama	-	-	First year
Lanjutan	6.438.800.000	14.645.000.000	Renewal
Sub jumlah	6.438.800.000	14.645.000.000	Subtotal
Premi tunggal asuransi jiwa kredit	(38.175.292)	552.240.884	Single premium credit shield insurance
Premi tunggal asuransi perorangan	131.538.653.601	10.308.378.742	Single premium individual insurance
Jumlah	686.515.042.474	488.998.050.401	Total

By type of insurance:

	2022	2021	
Dwiguna	419.201.572.507	384.694.723.116	Endowment
Anuitas	139.930.263.382	9.579.990.150	Annuity
Seumur hidup	83.437.607.328	41.718.803.664	Whole life
Kesehatan	32.728.533.896	35.785.806.404	Health
Unit link	6.438.800.000	14.645.000.000	Unit link
Kecelakaan diri	3.837.838.304	830.690.332	Personal accident
Jangka warsa	940.427.057	1.190.795.837	Term life
Asuransi jiwa kredit	-	552.240.898	Credit shield insurance
Jumlah	686.515.042.474	488.998.050.401	Total

## 28. Reinsurance Premium

Reinsurance premium by type of insurance are as follows:

	2022	2021	
Kesehatan	9.041.593.730	11.529.949.226	Health
Jangka warsa	1.246.464.505	603.050.363	Term life
Jumlah	10.288.058.235	12.132.999.589	Total

**29. Hasil Investasi**

**29. Income from Investments**

	2022	2021	
Laba penjualan obligasi yang diperdagangkan	4.260.978.002	27.615.522.713	Gain on sale of trading bonds
Bunga obligasi	74.039.101.744	32.320.109.605	Interest income from bonds
Dividen saham	2.223.108.017	7.367.811.083	Dividend of shares
Rugi belum direalisasi dari reksadana	(2.006.075.586)	(6.368.196.629)	Unrealized loss on mutual funds
Laba (rugi) belum direalisasi dari obligasi	(1.131.787.487)	5.735.461.642	Unrealized gain (loss) on bonds
Laba penjualan reksadana yang diperdagangkan	5.220.189.555	4.918.274.044	Gain on sale of trading mutual funds
Laba penjualan reksadana yang tersedia untuk dijual	636.594.930	744.928.747	Gain on sale of available for sale mutual funds
Bunga deposito berjangka	787.290.940	3.455.877.994	Interest income from time deposits
Bunga surat utang jangka menengah	1.440.000.000	1.592.500.000	Interest income from medium term note
Bunga efek beragun aset	239.853.801	1.168.269.535	Interest income from asset backed securities
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih (Rugi) penjualan efek beragun aset yang diperdagangkan	(1.254.428.177)	487.092.822	Gain (loss) on foreign exchange - net (Loss) on sale of trading asset backed securities
(Beban) investasi unit link	(142.820.216)	(142.980.966)	Investment (expense) from unit link
Laba (rugi) belum direalisasi dari saham	8.032.160.472	(643.705.558)	Unrealized gain (loss) on shares
Dividen reksadana	7.872.754.922	(5.626.308.089)	Dividend of mutual funds
Laba (rugi) penjualan saham yang diperdagangkan	322.977.076	(10.188.978.803)	Gain (loss) on sale of trading shares
Jumlah	<u>99.966.545.998</u>	<u>62.426.788.295</u>	Total

**30. Pendapatan Lain-lain**

**30. Other Income**

	2022	2021	
Fee pengelolaan dana	7.947.801.784	5.182.118.051	Management fee
Fee pengelolaan dana - unit link	-	1.623.010.521	Management fee - unit link
Komisi reasuransi	463.043.627	588.058.874	Reinsurance commissions
Lain-lain	607.045.732	22.085.507	Others
Jumlah	<u>9.017.891.143</u>	<u>7.415.272.953</u>	Total

**31. Klaim dan Manfaat**

**31. Claim and Benefit**

	2022	2021	
Klaim penebusan nilai tunai	240.456.575.673	139.476.920.949	Cash surrender value claim
Klaim ekspirasi	139.008.620.086	34.248.588.352	Expiratory claim
Pengembalian premi	70.795.200.119	1.476.646.355	Premium refund
Klaim kematian	34.842.262.440	42.884.017.014	Death claim
Klaim proteksi kesehatan	28.594.874.349	20.478.622.757	Health protection claim
Klaim anuitas	880.782.335	1.121.929.426	Annuity claim
Klaim proteksi kesehatan pensiun	66.145.157	10.311.300.124	Pension health protection claim
Klaim kecelakaan diri	-	62.115.257.709	Personal accident claim
Jumlah	<u>514.642.460.159</u>	<u>312.113.282.686</u>	Total

**32. Klaim dan Manfaat Reasuransi**

**32. Reinsurance Claim and Benefits**

	2022	2021	
Asuransi jiwa	16.888.436.732	6.916.888.877	Life insurance
Asuransi kesehatan	8.519.033.121	9.846.811.275	Health insurance
Jumlah	<u>25.407.469.853</u>	<u>16.763.700.152</u>	Total

**33. Beban Akuisisi**

**33. Acquisition Expenses**

	2022	2021	
Komisi	1.951.810.025	2.700.928.985	Commissions
Administrasi	-	24.383.960	Administration
Jumlah	<u>1.951.810.025</u>	<u>2.725.312.945</u>	Total

**34. Beban Pemasaran**

**34. Marketing Expenses**

	2022	2021	
Pemasaran dan promosi	2.775.259.923	1.329.298.286	Marketing and promotions
Pembinaan relasi	1.732.929.826	1.794.771.309	Entertainment
Lain-lain	578.408.967	241.459.200	Others
Jumlah	<u>5.086.598.716</u>	<u>3.365.528.795</u>	Total



PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

35. Beban Umum dan Administrasi

35. General and Administrative Expenses

	2022	2021	
Beban pegawai dan pengurus:			Personnel expenses:
Gaji direksi dan pegawai	38.888.543.095	20.635.625.804	Salaries
Tunjangan	12.293.469.128	18.575.911.077	Allowances
Premi asuransi kesehatan	6.041.647.174	6.526.503.753	Health insurance premiums
Iuran purna jabatan	3.597.214.745	1.454.078.884	Contribution position
Iuran pasca kerja (Catatan 36)	1.630.676.397	1.952.703.952	Employee benefit (Note 36)
Premi BPJS ketenagakerjaan	1.455.538.717	1.313.591.350	BPJS ketenagakerjaan premium
Jasa outsourcing	1.216.702.304	1.285.812.136	Outsourcing services
Beban pegawai lainnya	850.863.406	2.709.864.400	Other employee expenses
Lembur pegawai	579.291.625	1.007.535.835	Overtime
Pendidikan dan pelatihan	594.524.068	679.636.440	Training and education
Subjumlah	<u>67.148.470.659</u>	<u>56.141.263.631</u>	Subtotal
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Penyusutan (Catatan 17)	10.667.999.003	12.835.411.648	Depreciation (Note 17)
Umum dan kantor	11.874.875.014	6.579.339.604	General and office
Konsultan	7.164.751.308	1.751.367.853	Consultant
Pemeliharaan komputer	5.097.106.887	19.969.142	Computer maintenance
Pemeliharaan gedung	4.441.373.130	2.821.288.210	Building maintenance
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 8, 11, 12 dan 13)	2.630.312.077	6.832.363.668	Provisions for doubtful accounts (Note 8, 11, 12, and 13)
Transportasi dan kendaraan	2.314.965.367	1.865.732.446	Transportation and vehicle
Jasa cleaning service	1.164.342.221	766.015.307	Cleaning service fee
Komunikasi	871.146.784	947.604.764	Communication
Listrik, gas dan air	583.849.265	648.546.160	Electricity, gas and water
Amortisasi	452.729.613	539.435.630	Amortization
Administrasi	245.705.991	38.499.480	Administration
Bunga aset guna usaha	71.679.040	464.320.700	Interest on right of use asset
Subjumlah	<u>47.580.835.700</u>	<u>36.109.894.612</u>	Subtotal
Jumlah	<u>114.729.306.359</u>	<u>92.251.158.243</u>	Total

36. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan membentuk pencadangan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan aktuarial imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan Binaputera Jaga Hikmah Aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing pada tanggal 27 Januari 2023 dan 27 Januari 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit Method".

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 12.398.744.590 dan Rp 12.952.619.315.

36. Long-term Employee Benefits Liability

The Company has provided its provision for post employment benefits in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003.

The actuarial valuation for long-term employee benefits in 2022 and 2021 were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and Binaputera Jaga Hikmah independent actuary, based on their report dated January 27, 2023 and January 27, 2022, respectively using the "Projected Unit Credit Method".

Long-term employee benefit liability in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 12,398,744,590 and Rp 12,952,619,315, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 130 dan 129 karyawan tahun 2022 dan 2021.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.492.275.149	1.319.268.934	Current service costs
Biaya bunga	994.298.574	811.361.281	Interest expense
Harapan dari hasil investasi	(170.480.271)	(177.926.263)	Estimate from investment income
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	<u>(685.417.055)</u>	<u>-</u>	Adjustment of changes attribution of pension compensation
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.630.676.397</u>	<u>1.952.703.952</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(116.687.153)	(3.148.836.349)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	237.974.366	7.292.586.277	Experience adjustments
Kerugian aktuarial pada kekayaan	<u>95.311.769</u>	<u>454.130.344</u>	Actuarial gain (loss) on wealth
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>216.598.981</u>	<u>4.597.880.272</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>1.847.275.378</u>	<u>6.550.584.224</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang bersih setelah diperhitungkan dengan hasil pengembangan hak penggantian atas premi program manfaat pensiun sejumlah Rp 1.630.676.397 dan Rp 1.952.703.952 masing-masing tahun 2022 dan 2021 disajikan bagian dari "Beban usaha dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 35).

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 35).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Number of eligible employees are 130 and 129 in 2022 and 2021, respectively.

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Long-term employee benefits expense after deduction of the result of reimbursement right under insurance policy amounting to Rp 1,630,676,397 and Rp 1,952,703,952 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the profit or loss (Note 35).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 35) in the profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	12.952.619.315	12.880.613.848	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.492.275.149	1.319.268.934	Current service costs
Biaya bunga	994.298.574	811.361.281	Interest expense
Harapan dari hasil investasi	(170.480.271)	(177.926.263)	Estimate from investment income
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.401.150.103)	(6.478.578.756)	Payments made during the year
Penyesuaian perubahan atribusi imbalan pensiun	(685.417.055)	-	Adjustment of changes attribution of pension compensation
Keuntungan (kerugian) aktuarial			Actuarial gain (loss) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(116.687.153)	(3.148.836.348)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	237.974.366	7.292.586.277	Experience adjustments
Koreksi aktuarial pada kekayaan	95.311.768	454.130.342	Actuarial gain (loss) on wealth
Saldo akhir tahun	<u>12.398.744.590</u>	<u>12.952.619.315</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: The principal actuarial assumption used in valuation of the long-term employee benefits liability in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,19%	7,01%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,00%	2,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMIV-2019	TMIV-2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(610.934.841)	676.676.671
Tingkat kenaikan gaji	1%	645.309.074	(590.651.565)
2021			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(719.317.830)	802.385.289
Tingkat kenaikan gaji	1%	766.114.256	(696.116.901)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

37. Pajak Penghasilan 37. Income Tax

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut: Tax benefit of the Company follows:

	2022	2021	
Pajak tangguhan	<u>477.299.082</u>	<u>(793.621.149)</u>	Deferred tax
<b>Pajak Kini</b> <span style="float: right;"><u>Current Tax</u></span>			
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut: <span style="float: right;">A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:</span>			
	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	<u>72.016.171.583</u>	<u>49.748.384.565</u>	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.630.312.079	(4.893.826.005)	Allowance for impairment
Imbalan kerja	(770.473.706)	(4.525.874.805)	Employment benefit
Penyusutan aset tetap	<u>309.702.908</u>	<u>(411.320.210)</u>	Depreciation of property and equipment
Bersih	<u>2.169.541.281</u>	<u>(9.831.021.020)</u>	Net
Perbedaan tetap:			
Beban umum dan administrasi	6.660.706.037	12.005.327.193	Operational expenses
Beban akuisisi	218.767.902	234.687.377	Acquisition expenses
Beban pemasaran	570.129.530	289.818.873	Marketing expenses
Pendapatan bunga dan jasa giro	-	(139.770.694)	Interest from time deposit and current account
Kenaikan liabilitas pemegang polis unit link	(9.446.526.530)	(5.110.005.509)	Increasing of unit link policy holders
Hasil investasi	(89.870.683.059)	(48.771.119.745)	Investment income
Lain-lain	<u>2.910.870.091</u>	<u>(890.926.886)</u>	Others
Jumlah	<u>(88.956.736.029)</u>	<u>(42.381.989.391)</u>	Total
Rugi fiskal kena pajak tahun berjalan	(14.771.023.165)	(2.464.625.846)	Fiscal losses during the year
Akumulasi rugi fiskal tahun			Accumulation of fiscal losses in
2021	(2.464.625.846)	-	2021
2019	(39.332.340.165)	(39.332.340.165)	2019
2018	<u>(41.728.794.321)</u>	<u>(41.728.794.321)</u>	2018
Akumulasi rugi fiskal	<u>(98.296.783.497)</u>	<u>(83.525.760.332)</u>	Accumulated fiscal losses



Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

#### Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Total
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021 December 31, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022 December 31, 2022	
Ases pajak tangguhan:							
Imbalan kerja	2.576.122.770	(738.080.180)	1.011.633.690	2.849.576.250	(169.504.215)	47.651.776	2.727.723.811
Surplus revaluasi bangunan	(381.387.500)	-	-	(381.387.500)	-	-	(381.387.500)
Penyusutan dan amortisasi	284.586.779	(260.791.315)	-	23.795.464	92.584.876	-	116.380.340
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.791.691.014	-	-	1.791.691.014	578.688.657	-	2.370.359.671
Aset hak guna	64.907.989	205.250.346	-	270.158.335	(24.450.236)	-	245.708.099
Jumlah	4.335.921.052	(793.621.149)	1.011.633.690	4.553.833.563	477.299.082	47.651.776	5.078.784.421

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") and on May 16, 2020 was stipulated as Law Number 2 Year 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

The taxable income and tax expense of the Company in 2021 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

#### Deferred Tax

The details of Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Rugi fiskal pada tahun 2022 dan 2021 tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan jumlah aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 21.625.292.369 dan Rp 18.375.667.273.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	72.016.171.583	49.748.384.565	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak perusahaan dengan tarif yang berlaku	15.843.557.748	10.944.644.604	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh tarif pajak yang berlaku terhadap saldo awal aset pajak tangguhan	-	(292.561.754)	The effect of the applicable tax rate on the opening balance of deferred tax assets
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent difference:
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	3.249.625.096	542.217.686	Tax effect on the fiscal losses not recognized as deferred tax
Beban umum dan administrasi	1.465.355.328	2.641.171.982	Operational expenses
Beban pemasaran	125.428.497	63.760.152	Marketing expenses
Beban akuisisi	48.128.939	51.631.223	Acquisition expenses
Pendapatan bunga dan jasa giro	-	(30.749.553)	Interest from time deposit and current account
Lain-lain	640.391.421	(196.003.914)	Others
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	-	(1.076.641.721)	Tax effect on temporary difference not recognized as deferred tax
Kenaikan liabilitas pemegang polis unit link	(2.078.235.837)	(1.124.201.212)	Increasing of unit link policy holders
Hasil investasi	(19.771.550.274)	(10.729.646.344)	Investment income
Jumlah	(16.320.856.830)	(9.858.461.701)	Total
Manfaat pajak Perusahaan	477.299.082	(793.621.149)	Tax benefit of the Company

#### 38. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

##### Sifat Pihak Berelasi

- Dana Pensiun Pertamina dan PT Timah (Persero) Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan (Catatan 25).
- Entitas pengendali utama adalah PT Pertamina (Persero).
- Perusahaan mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLKTM) (Catatan 2).

#### 38. Related Party Transactions

##### Nature of Relationship

- Dana Pensiun Pertamina and PT Timah (Persero) Tbk are shareholders of the Company (Note 25).
- The ultimate controlling entity is PT Pertamina (Persero).
- The Company manages Financial Institutions Pension Funds Tugu Mandiri (DPLKTM) (Note 2).

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

d. Pendiri Koperasi AJTM adalah karyawan Perusahaan.  
d. Employees of the Company are the shareholders of Koperasi AJTM.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

a. Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:  
a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2022	2021	
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Imbalan kerja jangka pendek	11.903.568.838	10.418.613.861	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	1.925.588.993	1.310.967.051	Post-employment benefits
Jumlah	<u>13.829.157.831</u>	<u>11.729.580.912</u>	Total

b. Premi bruto yang diperoleh dari pihak berelasi masing-masing sebesar 63,79% dan 70,70% dari premi bruto untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:  
b. Gross premium from related parties represents 70.70% and 63.79% of gross premium, respectively, for years ending December 31, 2022 and 2021, with details as follows:

	2022	2021	
PT Pertamina (Persero) - MAPS	260.502.583.361	250.517.673.324	PT Pertamina (Persero) - MAPS
PT Pertamina (Persero)	189.674.083.749	48.283.088.074	PT Pertamina (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	34.712.139.051	5.079.120.831	PT Timah (Persero) Tbk
Tugu Group	461.881.148	8.063.812.112	Tugu Group
Jumlah	<u>485.350.687.309</u>	<u>311.943.694.341</u>	Total

Tanggal pelaporan, piutang premi dari pihak berelasi meliputi 11,36% dan 6,66% dari jumlah aset masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.  
As of reporting date, gross premium receivables from related parties is 11.36% and 6.66% of total assets for years ending December 31, 2022 and 2021, respectively.

Rincian piutang premi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
Details of premiums receivable from related parties are as follows:

	2022	2021	
PT Pertamina (Persero) - MAPS	198.880.862.609	111.155.335.078	PT Pertamina (Persero) - MAPS
PT Pertamina (Persero)	30.005.000.200	21.778.949.316	PT Pertamina (Persero)
Pertamina Group - Produk lainnya	4.874.749.217	3.153.368.778	Pertamina Group - Other products
PT Timah (Persero) Tbk	2.936.363.701	1.408.328.957	PT Timah (Persero) Tbk
Tugu Group	1.965.088.190	2.323.727.648	Tugu Group
Jumlah	<u>238.662.063.917</u>	<u>139.819.709.777</u>	Total

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERTA LIFE INSURANCE  
Notes to Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
c. Detail of other receivables from related parties is as follows:

	2022	2021	
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Koperasi Tugu Mandiri	4.078.597.858	3.416.313.409	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Koperasi Tugu Mandiri
	-	136.246.176	
Jumlah	<u>4.078.597.858</u>	<u>3.552.559.585</u>	Total

d. Utang klaim pihak berelasi adalah PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp 3.193.283.046 dan Rp 2.166.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 19).  
d. Claim payables to related party is from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp 3,193,283,046 and Rp 2,166,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 19).

e. Perusahaan merupakan Pendiri dan Pengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (Catatan 2).  
e. The Company is the founder and management of Tugu Mandiri Financial Institution Pension Fund (Note 2).

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

39. Management of Insurance and Financial Risk

Risiko Modal

Capital Risk Management

Pengelolaan risiko permodalan Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga Perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan *risk-based capital (RBC)* yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh otoritas dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Company's management of capital risk is done in order to ensure that the share capital is maintained at a certain level such that the Company has financial health and risk-based capital that is better than that required by the authorities in an effort to support its business and maximize shareholders value.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu sebesar 276,92% dan 243,27%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company meets the minimum requirements in solvency levels above the limit that is equal to 276.92% and 243.27%, respectively.

Risiko Keuangan

Financial Risk Management

Kerangka pengelolaan risiko Perusahaan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

The Company's risk management framework is based on the identification of all key risks facing the Company, establishment of policies to determine the appropriate level of the acceptable risks, measuring these risks and managing the risk position within those limits.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's objective is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.



**i. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian atas sejumlah pinjaman ke counterparties Perusahaan.

Kerugian terjadi ketika counterparty gagal melakukan pembayaran tepat waktu sesuai dengan persyaratan perjanjian kontraktual yang mendasarinya dan/atau saat peringkat kredit counterparty atau profit risiko memburuk.

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating obligasi korporasi (minimal A) dan kriteria counterparty dalam bertransaksi dengan bank (20 bank terbesar berdasarkan aset), manajer investasi (15 manajer investasi terbesar berdasarkan aset under management), broker (15 broker terbesar berdasarkan modal kerja bersih disesuaikan). Daftar counterparty tersebut ditelaah secara periodik.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	204.940.165.876	117.694.288.221
Piutang hasil investasi	15.004.771.021	11.420.138.263
Investasi - deposito berjangka	500.000.000	500.000.000
Obligasi	1.362.394.539.392	1.102.794.451.052
Saham	40.646.031.643	71.867.724.637
Reksadana	320.430.014.595	450.563.399.861
Efek Beragun Aset	5.196.250.000	10.621.299.893
Aset lain-lain (uang jaminan)	353.070.300	353.070.300
Piutang lain-lain	32.630.927.747	28.047.292.810
<b>Jumlah</b>	<b>1.982.095.770.574</b>	<b>1.793.861.665.037</b>

**ii. Risiko Likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanamkan pada cash assets, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

**i. Credit Risk**

Credit risk is the risk of loss from amounts owed by the Company's counterparties.

Losses may occur when a counterparty fails to make timely payments pursuant to the terms of the underlying contractual arrangement and/or when the counterparty's credit rating or risk profile deteriorates.

Credit risk management is carried out by applying the investment limitations in terms of corporate bond rating (minimum A) and the criteria for counterparties in terms of transaction with bank (20 largest banks by assets), investment managers (15 largest investment managers by assets under management), brokers (15 brokers largest based on adjusted net working capital). The list of counterparties is assessed periodically.

The table below shows statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021
<b>Loans and receivables</b>		
Cash and cash equivalents	204.940.165.876	117.694.288.221
Investment income receivables	15.004.771.021	11.420.138.263
Investment - time deposits	500.000.000	500.000.000
Bonds	1.362.394.539.392	1.102.794.451.052
Shares	40.646.031.643	71.867.724.637
Mutual funds	320.430.014.595	450.563.399.861
Aset Backed Securities	5.196.250.000	10.621.299.893
Other assets (security deposits)	353.070.300	353.070.300
Other receivables	32.630.927.747	28.047.292.810
<b>Total</b>	<b>1.982.095.770.574</b>	<b>1.793.861.665.037</b>

**ii. Liquidity Risk**

Liquidity risk management is carried out by investment allocation strategy which requires specific composition of the total portfolio invested in cash assets and the selection of the current effects (money market, bonds with maturities less than 1 year).

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan setara kas diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

**Tabel Risiko Likuiditas**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-3 Bulan/ 1-3 Month	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Month - 1 Years	1-5 Tahun/ 1-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Tanpa bunga/Non interest-bearing</b>						
Utang klaim/Claim payables	67.755.556.316	-	5.481.325.670	4.154.630.417	77.391.512.403	77.391.512.403
Utang reasuransi/Reinsurance payables	2.103.527.860	466.222.667	4.230.126.839	-	6.799.877.366	6.799.877.366
Beban akrual/Accrued expenses	24.088.013.451	-	-	-	24.088.013.451	24.088.013.451
Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities	68.353.157.562	272.539.443.655	21.739.834.553	1.384.022.843.527	1.746.655.279.297	1.746.655.279.297
Utang lain-lain/Other payables	98.988.921.190	-	-	-	98.988.921.190	98.988.921.190
<b>Jumlah/Total</b>	<b>261.289.176.380</b>	<b>273.005.666.322</b>	<b>31.451.287.062</b>	<b>1.388.177.473.944</b>	<b>1.953.923.603.707</b>	<b>1.953.923.603.707</b>

31 Desember 2021/December 31, 2021						
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-3 Bulan/ 1-3 Month	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Month - 1 Years	1-5 Tahun/ 1-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Tanpa bunga/Non interest-bearing</b>						
Utang klaim/Claim payables	1.290.360.918	-	5.437.019.403	4.154.630.768	10.882.011.089	10.882.011.089
Utang reasuransi/Reinsurance payables	1.138.116.482	3.929.054.527	-	7.553.152.434	12.620.323.443	12.620.323.443
Beban akrual/Accrued expenses	8.001.561.657	-	203.089.581	-	8.204.651.238	8.204.651.238
Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities	-	227.558.016.953	59.467.209.571	1.328.565.710.044	1.615.590.936.569	1.615.590.936.569
Utang lain-lain/Other payables	10.530.530.130	-	-	-	10.530.530.130	10.530.530.130
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20.980.569.187</b>	<b>231.487.071.480</b>	<b>65.107.318.555</b>	<b>1.340.273.493.247</b>	<b>1.657.828.452.469</b>	<b>1.657.828.452.469</b>

**iii. Risiko Pasar**

Risiko Pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan penawaran permintaan pasar.

Perusahaan melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio saham diperdagangkan.

**a. Risiko mata uang asing**

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

**iii. Market Risk**

Market risk consists of potential events of the movement of the market value of one or several investment instruments (portfolio) due to price volatility factors and/or mechanisms of supply and demand-supply market.

The Company conducts a sensitivity analysis to measure the impact of price changes to a portfolio of stocks traded.

**a. Foreign Exchange Risk**

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan di Desember 2021 dan 2020. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing di 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah positif (negatif) di bawah ini menunjukkan kenaikan (penurunan) laba dimana Rupiah menguat/melemah 5% terhadap mata uang yang relevan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	3.624.673.533,25	2.447.738.171	Profit for the year

**iv. Risiko Asuransi**

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan actual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan underwriting yang lengkap dan tepat;
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur Perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama;

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the USD. The Company's sensitivity to a 5% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies in December 2021 and 2020. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates in December 31, 2022 and 2021. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decrease in profit or equity where the Rupiah strengthens 5% against the relevant currency in December 31, 2022 and 2021.

**iv. Insurance Risk Management**

Insurance risk is the uncertainty of product performance due to differences between the actual experience and expected assumptions affecting amounts of claims, benefits payments, expenses and the cost of embedded options and guarantees related to insurance risk.

Insurance risk is managed through a number of processes, including:

- Profitability analysis mainly through procedures governing product launch approval, including new product risk management control and complete well established underwriting rules;
- Reinsurance policy to mitigate the risks in order to limit the Company's exposures and to protect the solvency and reduce volatility of key financial indicators;

- Penelaahan pengalaman masa lalu secara regular.

Risiko teknis yang menyangkut bidang underwriting dan klaim

Dalam bidang underwriting terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut Perusahaan selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survei risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada underwriternya dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

Perusahaan melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi tersebut.

Persetujuan Produk

Manajemen melalui divisi teknik dan operasi memastikan semua produk Perusahaan menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk yang ditawarkan kepada nasabah.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumendokumen berikut:

- Pedoman Operasi atas Desain Produk dan Penetapan Harga; dan
- Proses Pengembangan Produk.

Perusahaan memutuskan peluncuran suatu Produk baru harus berdasarkan hasil dari proses persetujuan yang terdokumentasi dengan menaati praktek pemerintah lokal dan standar dari sisi fitur produk, penetapan harga, dan juga memperimbangan aspek hukum, ketaatan, peraturan, reputasi dan akuntansi. Desain produk dan penetapan harga meliputi prosedur-prosedur berikut:

- Regular experience studies.

Technical risk related to underwriting and claim

In underwriting, there are potential losses related to acceptance of risk. To reduce the risk, the Company consistently applied reasonable and prudent in acceptance policies, performs risk survey before the acceptance, improve the quality of the underwriter and set standard procedures in the acceptance manual and updated regularly.

The Company evaluates all its existing potential losses and minimize those risks by proper reinsurance protection with adequate limit from qualified reinsurance companies to cover losses that may occur.

Product Approval

Management through technical and operation division to ensure that all products underwritten by the Company undergo a thorough approval process before products are offered to customers.

The key controls over the product development process are stipulated in the following documents:

- Product Design and Pricing Operating Guideline; and
- Product Development Process.

The Company decides to launch a new product based on the result from a documented approval process that complies with local governance practices and meets the standards in terms of product features, pricing, and also takes into aspect legal, compliance, regulatory, reputation and accounting considerations. The product design and pricing include the following procedures:



- Melakukan tes sensitivitas terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko-risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko Perusahaan;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan underwriting yang kuat dan mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

Tabel dibawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa; yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

		2022				
		Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Dampak terhadap laba rugi komprehensif/ Impact on comprehensive income		
<b>Non par Traditional</b>					<b>Traditional non par</b>	
Produk dasar tradisional	1.579.799.124.420	29.665.072.635	1.550.134.051.786		Traditional basic product	
Rider	310.195.058	-	310.195.058		Rider	
Dana unit link	42.729.048.721	-	42.729.048.721		Unit-linked fund	
<b>Jumlah</b>	<b>1.622.838.368.199</b>	<b>29.665.072.635</b>	<b>1.593.173.295.564</b>	<b>Total</b>		
		2021				
		Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Dampak terhadap laba rugi komprehensif/ Impact on comprehensive income		
<b>Non par Traditional</b>					<b>Traditional non par</b>	
Produk dasar tradisional	1.509.364.874.632	47.142.802.614	1.556.507.677.246		Traditional basic product	
Rider	370.188.685	-	370.188.685		Rider	
Dana unit link	52.175.575.251	-	52.175.575.251		Unit-linked fund	
<b>Jumlah</b>	<b>1.561.910.638.568</b>	<b>47.142.802.614</b>	<b>1.609.053.441.182</b>	<b>Total</b>		

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities, namely liabilities to policyholder and unearned premium by type of product:

Cadangan teknik Perusahaan sensitif terhadap tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas.

Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

The correlation of assumptions may have a significant effect on the actuarial liability. However, assumptions were changed one at a time to demonstrate the sensitivity of the actuarial liability to changes in each assumption.

		2022				
		Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Dampak terhadap laba rugi komprehensif/ Impact on comprehensive income		
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	30.754.808.324	(30.754.808.324)	Decrement of interest rate		
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	4.210.312.963	(4.210.312.963)	Increment of mortality rate		
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(4.396.230.549)	4.396.230.549	Decrement of interest rate		
		2021				
		Changes in assumption	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Dampak terhadap laba rugi komprehensif/ Impact on comprehensive income		
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	6.512.595.253	(6.512.595.253)	Decrement of interest rate		
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	8.781.391.968	(8.781.391.968)	Increment of mortality rate		
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(9.710.179.317)	9.710.179.317	Decrement of interest rate		

#### v. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

#### v. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company's to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	179.184	2.818.738.313	101.747	1.451.831.656	Cash and cash equivalents
Obligasi	USD	519.729	8.175.857.875	35.522	506.865.023	Bonds
Reksadana	USD	590.429	9.288.037.126	682.044	9.732.087.191	Mutual funds
Piutang hasil investasi	USD	5.495	86.441.299	-	-	Investment income receivable
Jumlah Aset			20.369.074.612		11.690.783.870	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang klaim	USD	71.545	1.125.475.576	79.793	1.138.562.380	Claims payable
Aset bersih			19.243.599.037		10.552.221.490	Net Assets

#### 40. Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri

Pada tahun 1993, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-172/KM.17/1993 tanggal 16 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pengesahan untuk mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLKTM). Maksud dan tujuan dari DPLKTM adalah menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (PPIP) bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri serta Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) bagi karyawan Perusahaan. Total dana yang dikelola DPLKTM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 4.295.570.403.238 dan Rp 4.047.495.552.526. Jumlah peserta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 54.959 dan 55.721 orang. Sedangkan jumlah pensiunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah 3.035 dan 2.334 orang. DPLKTM memiliki tiga arahan investasi sebagai berikut:

- Full discretionary, yakni keputusan investasi ditetapkan oleh DPLKTM;
- Advisory, yakni keputusan investasi ditetapkan oleh komite investasi yang telah mendapat mandat dari peserta; dan
- Paket investasi, yaitu pengelolaan dana secara kolektif yang menggunakan sistem unit penyertaan sesuai dengan pilihan investasi peserta

#### 40. Financial Institution Pension Fund Tugu Mandiri

In 1993, based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-172/KM.17/1993 dated August 16, 1993, the Company obtained approval to manage the Tugu Mandiri Financial Institution Pension Fund (DPLKTM). The purpose and objective of DPLKTM is to hold Defined Contribution Pension Plan for both individual employees and the self-employed and the pension plan of Severance Compensation (PPUKP) for the Company's employees. Total funds managed by DPLKTM in December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 4,295,570,403,238 and Rp 4,047,495,552,526, respectively. The number of participants in December 31, 2022 and 2021 is 54,959 and 55,721 participants, respectively, while the number of retirees in December 31, 2022 and 2021 is 3,035 and 2,334 participants, respectively. DPLKTM has three investment direction as follows:

- Full discretionary, in which investment decisions is determined by DPLKTM;
- Advisory, in which investment decisions are determined by investment committee that already has a mandate from the participant; and
- Investment package, which is a collective fund management system using units in accordance with participant investment choice.

Dalam menjalankan operasinya, biaya-biaya operasional DPLKTM ditanggung oleh Perusahaan. Untuk itu Perusahaan membebaskan imbalan jasa administrasi sebesar Rp 20.962.841.312 dan Rp 18.767.829.328 pada tahun 2022 dan 2021 yang dicatat sebagai imbalan jasa DPLK.

#### 41. Kelangsungan Usaha

Perusahaan masih mengalami defisit sebesar Rp 95.819.078.247 pada tanggal 31 Desember 2022.

Dalam merespon kondisi tersebut, pemegang saham telah melakukan penyetoran tambahan modal saham sebesar Rp 143.000.000.000 pada tahun 2020 untuk memperkuat permodalan Perusahaan disamping itu, manajemen akan menerapkan langkah-langkah dan kebijakan untuk mendukung kesinambungan usaha antara lain:

- Melakukan perbaikan struktur *onerous product*.
- Menghentikan penjualan produk yang merugikan.
- Pengalihan produk yang merugikan ke asuransi jiwa lain.
- Memperbesar porsi penjualan produk yang lebih menguntungkan.
- Membangun dan mengembangkan system informasi yang terintegrasi untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasional serta memudahkan dalam penyampaian informasi.

Keefektifitasan rencana langkah-langkah diatas tergantung pada tindak lanjut dari manajemen dan pemegang saham serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Perusahaan beroperasi. Berdasarkan rencana-rencana sebagaimana dijelaskan dalam paragraf diatas, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

In the course of operation, DPLKTM operational cost is covered by the Company. Therefore, the Company charged administration fee of Rp 20,962,841,312 and Rp 18,767,829,328 in 2022 and 2021, respectively, which are recorded as DPLK fee.

#### 41. Going Concern

The Company has a deficit amounting to Rp 95,819,078,247 as of December 31, 2022.

In response to this condition, shareholders have paid additional share capital amounting to Rp 143,000,000,000 in 2020 to strengthen the Company's equity. In addition, the management will implement steps and policies to support the Company's going concern as follows:

- Improve the structure of *onerous product*.
- Discontinue selling product which have loss impact.
- Transfer of an adverse product to another life insurance.
- Enlarge the sales portion of more profitable products.
- Build and develop an integrated information system for support business and operational activities, and facilitate the delivery of information.

The effectiveness of the planned steps above depends on the follow-up actions of management and shareholders as well as the future business and industrial conditions in which the Company operates. Based on the plans described in the above paragraph, management believes that the Company will be able to maintain its business continuity.



**42. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

**43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan Perusahaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	25.966.120.094	1.843.053.604	Acquisition of property and equipment through capital lease

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	3.751.713.450	(2.344.321.542)	-	24.175.946.818	25.583.338.726	Lease liabilities

\*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

**42. Economic Environment Uncertainty**

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Company's operations and over- all business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Company's businesses, financial position and operating results

**43. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

**44. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**45. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Terkait siaran pers DSAK IAI "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut sebesar Rp 685.417.055 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak perubahan tersebut dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

**45. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements**

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the the Contract",
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 685,417,055 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with Covenant

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

\*\*\*\*\*

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.







**PT PERTA LIFE INSURANCE**

Tamansari Parama Boutique Office Lantai 11 & 12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88,  
Jakarta Pusat, 10340